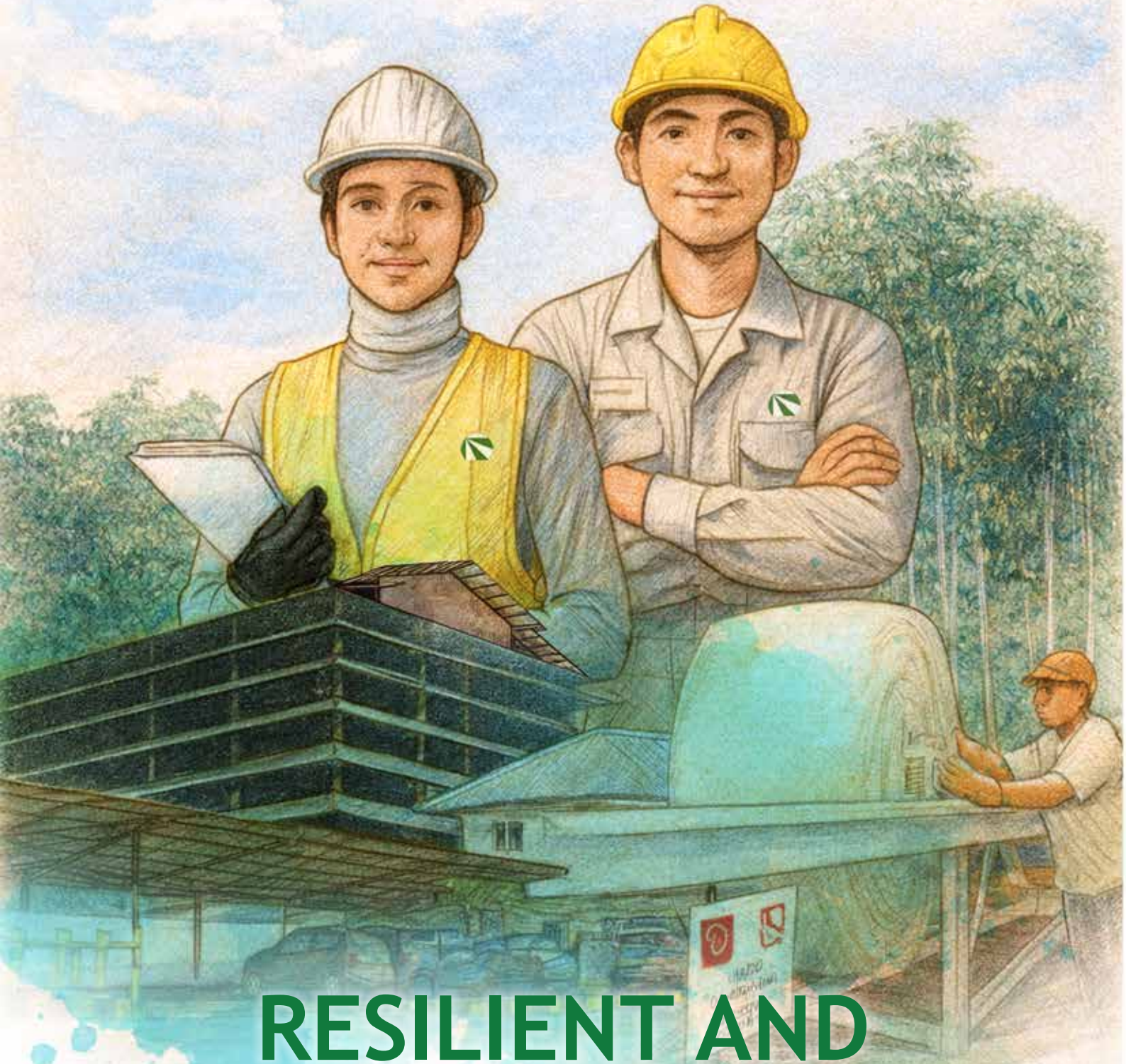
KIRANA MEGATARA

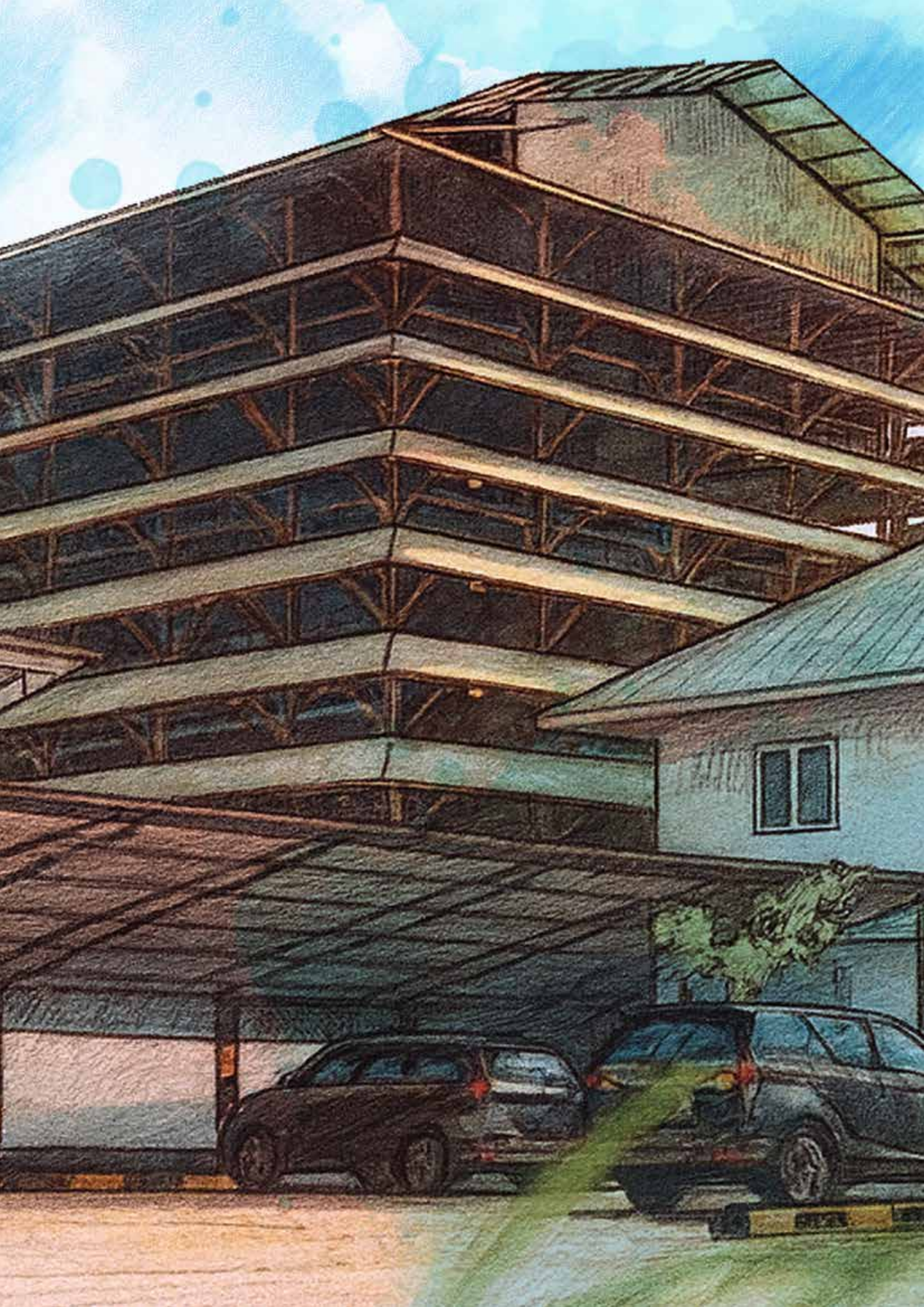


RESILIENT AND DISCIPLINE EXECUTION

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan ● *Annual & Sustainability Report*

IDX: KMTR

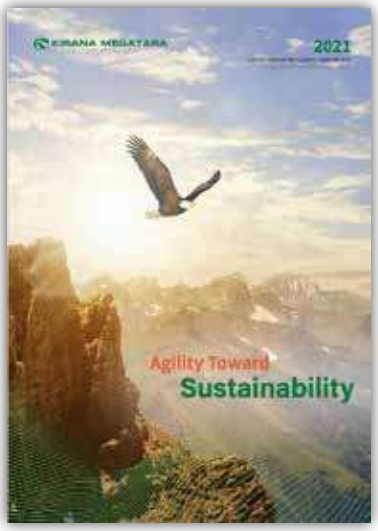


KIRANA MEGATARA



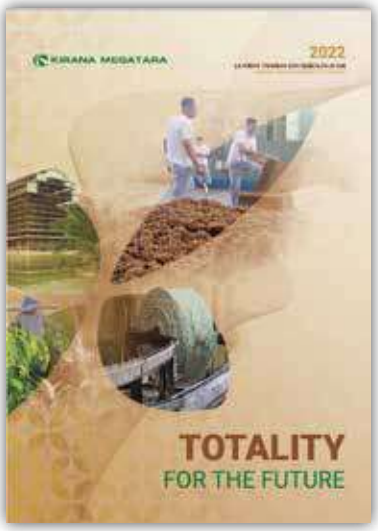
KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2021



AGILITY TOWARD SUSTAINABILITY

2022



TOTALITY FOR THE FUTURE

2023



SUSTAINING EXCELLENCE BY RESILIENCE

2024



EXCELLENCE THROUGH CHALLENGES

TEMA 2025
2025 Theme



2025

RESILIENT AND DISCIPLINE EXECUTION

Tahun 2026 akan menjadi tahun yang lebih menantang dibandingkan tahun 2025. Tidak hanya tantangan politik nasional maupun internasional yang terus memanas dan penuh ketidakpastian, namun juga tantangan dari sisi ekonomi global yang terus berubah seperti adanya penundaan aturan EUDR. Di sisi lain, adanya tantangan dalam permintaan *crumb rubber* dikarenakan penyesuaian produksi akibat adanya kebijakan pembatasan yang dilakukan oleh negara produsen mobil besar, sehingga memaksa Perusahaan juga harus mempersiapkan diri dalam situasi dinamis.

Namun, dengan semua yang sudah dilalui oleh Perusahaan, *Resilient and Discipline Execution* menjadi dasar Perusahaan untuk dapat terus bertahan dan akan terus memperkuat fondasi internal Perusahaan dengan menanamkan strategi bisnis yang baik dan berkesinambungan agar relevan dan tahan guncangan, dapat memperkokoh proses operasional agar terus mampu beroperasi dengan efisien, serta membangun kapabilitas sumber daya manusia yang tangguh.

Bertindak dinamis, dan terus belajar maju dan disiplin menjadi kunci keberhasilan Perusahaan hari ini, dan juga sebagai fondasi keberlanjutan Perusahaan di masa depan. Dengan terus beradaptasi terhadap perubahan zaman, mensinergikan proses bisnis yang disiplin serta membangun pola pikir yang selaras, sehingga Perusahaan mampu untuk menghasilkan karya yang lebih dari yang diharapkan dalam situasi apapun.

The year 2026 is projected to be more challenging than 2025. Increasing national and international political volatility and uncertainty are earmarked with a shifting global economic landscape, including the deferral of EUDR (EU Deforestation Regulation) implementation. Concurrently, the crumb rubber sector faces demand-side headwinds as major automobile-producing nations adjust production in response to restrictive policies, necessitating that the Company remains prepared for highly dynamic market conditions.

Leveraging the Company's proven track record of resilience, Resilient and Discipline Execution serves as the cornerstone of the Company's endurance. The Company will continue to fortify the internal foundations by embedding sound, sustainable business strategies to ensure both relevant and resilient, the focus remains on streamlining operational processes for maximum efficiency and cultivating a potent, high-performing workforce.

Agility, continuous learning, and rigorous discipline are the keys to the Company success today and the foundation for the long-term sustainability. By proactively adapting to global shifts, synergizing disciplined business processes, and fostering an aligned corporate mindset, the Company is positioned to deliver results that exceed expectations under any circumstances.

KIRANA MEGATARA

DAFTAR ISI
Table of Contents

02 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

03 **Tema 2025**
2025 Themes

01 IKHTISAR UTAMA
Main Highlight

08 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight

09 **Informasi Lainnya**
Other Information

11 **Ikhtisar Saham**
Share Highlight

12 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlight

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report from the Board of Commissioners and the Board of Diectors

16 **Laporan dari Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

20 **Laporan dari Direksi**
Report from the Board of Directors

24 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025**
Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2025

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

28 **Informasi Umum Perusahaan**
General Information of the Company

29 **Sekilas Kirana Megatara Grup**
Kirana Megatara Group at a Glance

32 **Jejak Langkah**
Milestone

34 **Visi, Misi Dan Budaya/ Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Company Cultures/Values

36 **Tinjauan Pasar**
Market Overview

40 **Operasional Usaha**
Business Operations

47 **Wilayah Operasional Perusahaan**
Operation Network of the Company

50 **Testimoni Stakeholders**
Stakeholders Testimonial

52 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

53 **Pejabat Senior**
Senior Officers

54 **Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri**
Membership in Industry Associations

56 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Profile

65 **Profil Direksi**
The Board of Directors' Profile

69 **Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

70 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders' Information

71 **Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan**
Listing Chronology of The Company

72 **Auditor Eksternal**
External Auditor

73 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

74 **Sekilas Penghargaan 2025**
2025 Awards at a Glance

79 **Rangkaian Peristiwa Penting Tahun 2025**
Events Highlights During 2025

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

86 **Tinjauan Operasi Per Segmen**
Operation Overview per Segment

87 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance

92 **Kemampuan Membayar Utang**
Capacity to Pay Debts

93 **Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables



94 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

94 **Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Investment in Capital Goods

95 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan**
Realization of Capital Investment

95 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan**
Subsequent Events

95 **Prospek Usaha Perusahaan**
Company's Business Prospect

105 **Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang**
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

105 **Kebijakan Pembagian Dividen**
Dividend Policy

105 **Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir**
Dividend During the Last 2 (two) Financial Years

106 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

106 **Informasi Material**
Material Information

106 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**
Legislation Amendment That Has Significant Effect on the Company

106 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

110 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance (GCG)

110 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

115 **Direksi**
Board of Directors (BOD)

121 **Dewan Komisaris**
Board of Commisioners (BOC)

124 **Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Performance Assessment of the BOD and BOC

124 **Komite Audit**
Audit Committee

129 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

134 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

136 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

140 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

142 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

152 **Kode Etik Perusahaan**
Company Code of Conduct

153 **Whistle Blower System**

154 **Kebijakan Anti-Korupsi Perusahaan**
The Anti-Corruption Policy

155 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
The Implementation Good Corporate Governance Guidelines

161 **Pengungkapan Informasi Lain Terkait Dengan GCG**
Disclosure of Other Information Related With GCG

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

164 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
[GRI 2-22]

170 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

223 **Tentang Laporan**
About the Report

226 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
[OJK G-2]

228 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Responses to the Feedback of Previous Year Report
[OJK G-3]

229 **Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017**
Index of POJK No. 51/2017
[OJK G-4]

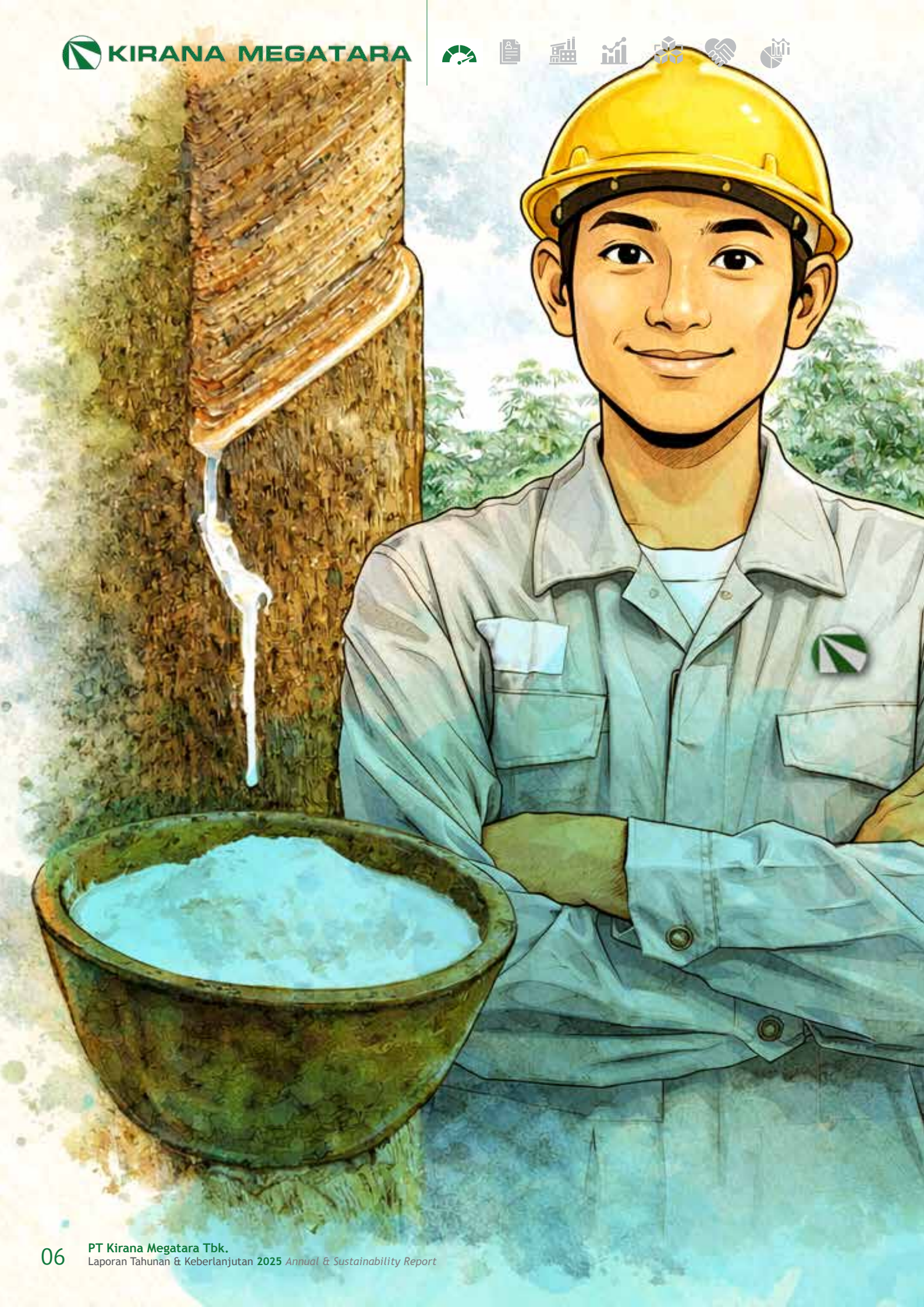
232 **Indeks GRI**
GRI Index

236 **Indeks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Sustainable Development Goals Index

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024





01 IKHTISAR UTAMA
Main Highlight

08 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight

09 **Informasi Lainnya**
Other Information

11 **Ikhtisar Saham**
Share Highlight

12 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlight

Selama tahun 2025, Perusahaan mengalami kenaikan penjualan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 1.548 miliar dan agro bisnis sebesar Rp 8 miliar. Selain itu, Perusahaan juga mengalami kenaikan laba neto tahun berjalan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 200 miliar meskipun terdapat kerugian pada agro bisnis sebesar Rp 17 miliar.

During 2025, the Company experienced an increase in sales from the crumb rubber factory segment of Rp 1,548 billion and agro business of Rp 8 billion. Additionally, the Company also experienced in net profit for the year from the crumb rubber factory segment of Rp 200 billion, despite a loss in agro-business of Rp 17 billion.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto	*Net Sales*	12,827,192	11,258,880	9,139,546	11,484,295	12,318,955
Laba Bruto	*Gross Profit*	989,999	1,055,496	502,636	685,459	635,068
Laba Operasi	*EBIT*	588,292	673,574	164,649	310,451	245,733
EBITDA	*EBITDA*	672,280	752,286	242,819	417,226	362,300
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	*Net Income (Loss) For The Year*	182,580	196,380	(73,537)	(29,660)	81,527
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	*Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*	210,578	152,746	(57,989)	(37,520)	62,704
Laba (Rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Net Income (Loss) for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk	*Owners of the parent company*	185,107	194,842	(70,395)	(23,829)	81,625
Kepentingan non-pengendali	*Non-controlling interests*	(2,527)	1,538	(3,142)	(5,831)	(98)
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk	*Owners of the parent company*	212,552	152,075	(55,212)	(31,445)	63,065
Kepentingan non-pengendali	*Non-controlling interests*	(1,974)	671	(2,777)	(6,075)	(361)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	*Number of outstanding shares (in millions of shares)*	8,215	8,215	8,215	8,215	8,215
Laba (Rugi) neto per saham dasar (dalam nilai penuh rupiah)	*Basic earning (loss) per share (in rupiah full amount)*	22,53	23,72	(8,57)	(2,90)	9,94
Aset Lancar	*Current Assets*	3,250,233	4,149,501	3,003,401	3,156,820	3,936,233
Liabilitas Jangka Pendek	*Short-Term Liabilities*	2,221,401	3,450,608	2,581,324	324,524	158,696
Modal Kerja Bersih	*Net Working Capital*	1,028,832	698,893	422,077	2,832,296	3,777,537
Total Aset	*Total Assets*	4,527,352	5,603,672	4,582,842	4,798,797	5,575,136
Total Pinjaman	*Total Borrowings*	2,050,207	3,241,527	2,469,732	2,621,467	3,319,182
Total Liabilitas	*Total Liabilities*	2,345,863	3,552,297	2,684,113	2,842,079	3,540,151
Total ekuitas yang diatribusikan kepada: *Total equity attributable to:*						
Pemilik entitas induk	*Owners of the parent company*	2,139,757	1,991,426	1,839,451	1,894,664	1,966,856
Kepentingan non-pengendali	*Non-controlling interests*	41,732	59,949	59,277	62,054	68,129

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Lancar (x)	*Current Ratio (x)*	1.46	1.20	1.16	9.73	24.80
Sirklus Konversi Kas (hari)	*Cash Conversion Cycle (Days)*	74	82	80	83	85
Imbal Hasil atas Aset (%)	*Return on Assets (%)*	3.60	3.86	(1.57)	(0.57)	1.52
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	*Return on Equity (%)*	8.63	9.94	(3.81)	(1.49)	3.97
EBITDA/Beban Keuangan (x)	*EBITDA/Finance Expense (x)*	3.73	2.81	1.30	2.75	3.87
Marjin Laba Bersih (%)	*Net Profit Margin (%)*	1.42	1.74	(0.80)	(0.26)	0.66
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	*Liabilities to Asset Ratio (x)*	0.52	0.63	0.59	0.59	0.63
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	*Borrowings to Equity Ratio (x)*	0.94	1.58	1.30	1.34	1.63
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	*Liabilities to Equity Ratio (x)*	1.10	1.78	1.46	1.50	1.80

INFORMASI LAINNYA
Other Information

Pertumbuhan Neraca (%)
Balance Sheet Growth (%)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	2022	2021
Aset	*Assets*	(19.21)	22.28	(4.50)	(13.93)	8.72
Liabilitas	*Liabilities*	(33.96)	32.35	(5.56)	(19.72)	15.81
Ekuitas	*Equity*	6.34	8.04	(2.96)	(3.85)	(1.74)
Volume Penjualan (dalam Ton)	*Sales Volume (in Tonnes)*	412,414	400,973	426,909	449,739	507,624

Pertumbuhan Laba Rugi (%)
Profit and Loss Growth (%)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto	*Net Sales*	13.93	23.19	(20.42)	(6.78)	40.03
EBITDA	*EBITDA*	(10.63)	209.81	(41.80)	15.16	(31.12)
Laba Bersih	*Net Income*	(7.03)	367.05	(147.94)	(136.38)	(58.72)
Volume Penjualan	*Sales Volume*	2.85	(6.08)	(5.08)	(11.40)	9.82

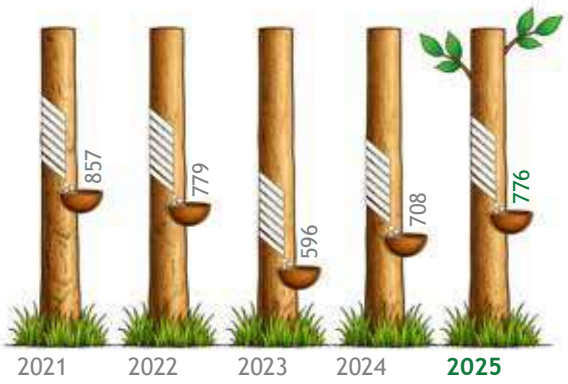
Volume Penjualan
Sales Volume

(dalam ton/*in tonnes*)



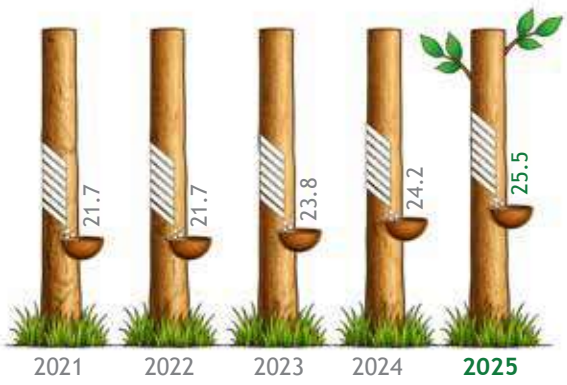
Nilai Penjualan
Sales Value

(dalam jutaan US$/*in million US$*)



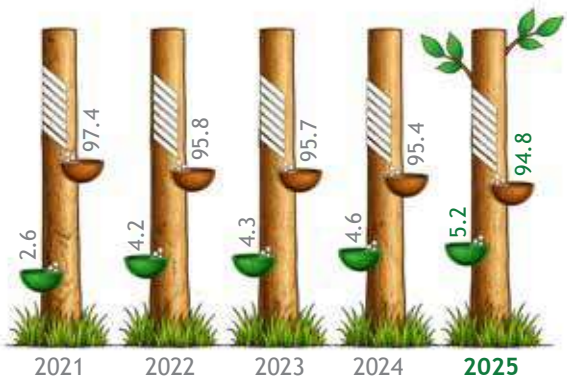
Pangsa Pasar
Market Share

(dalam %/*In %*)



Penjualan Lokal dan Penjualan Ekspor
Local Sales and Export Sales

(dalam %/*In %*)



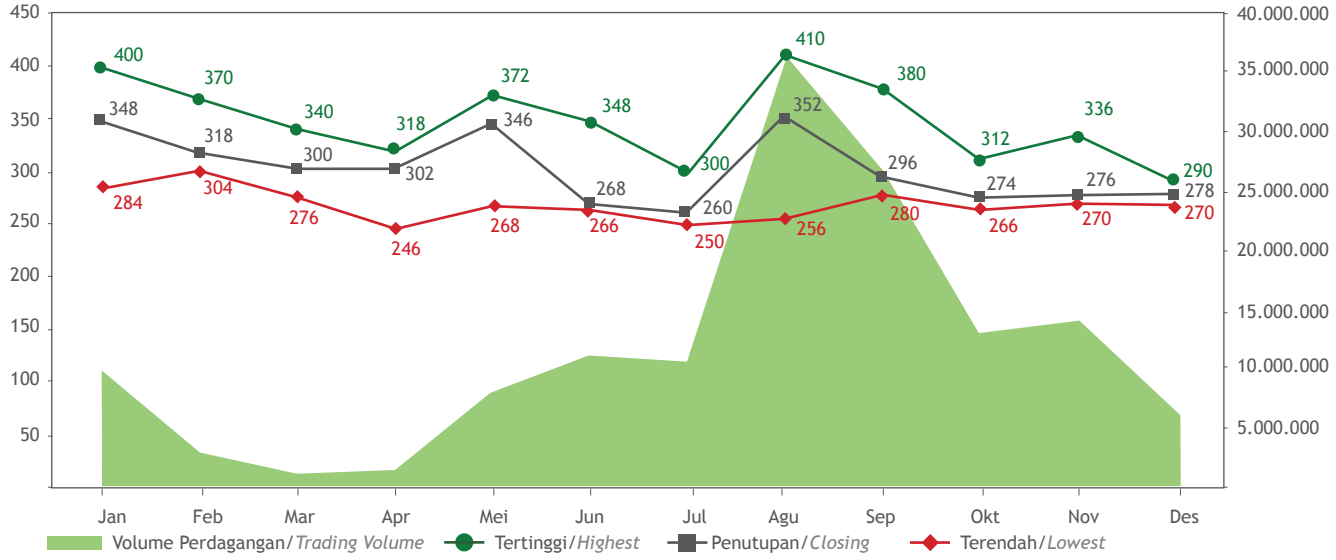
Penjualan Ekspor/*Export Sales*

Penjualan Lokal/*Local Sales*

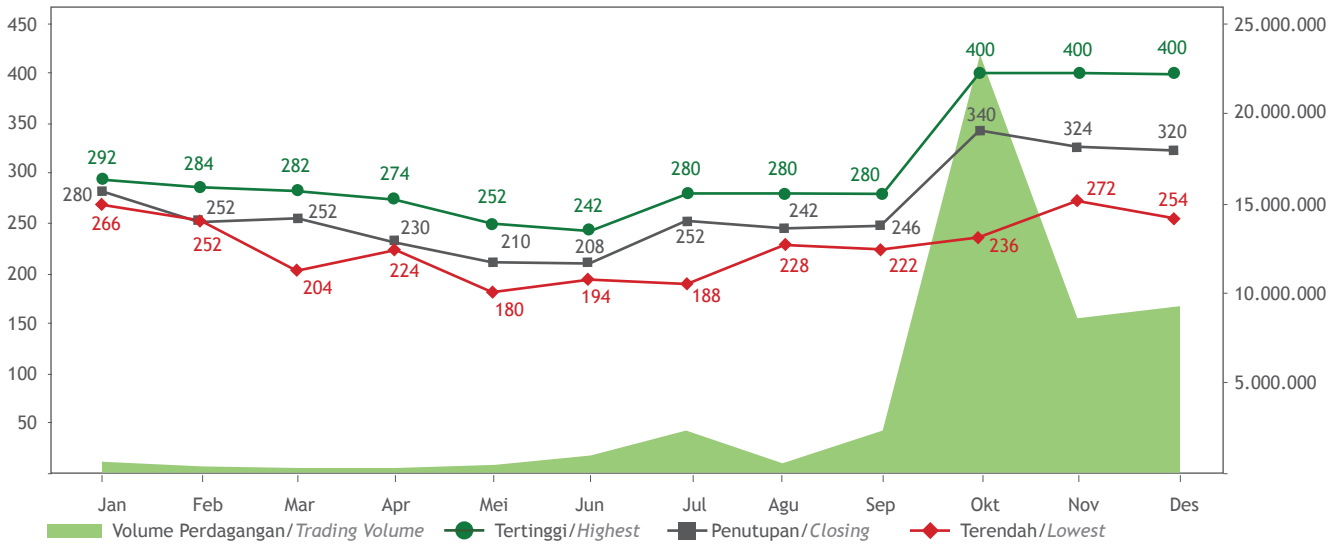
IKHTISAR SAHAM
Share Highlight

Peroide *Priod*	Tertinggi *Highest*		Terendah *Lowest*		Tutup *Closing*		Volume Perdagangan (Ribu saham) *Trading Volume (Thousand shares)*		Nilai Perdagangan Rata-rata (miliar Rupiah) *Average Trade Value (in billion Rupiah)**		Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) *Market Capitalization (billion Rupiah)*	
	2025	2024	**2025**	2024	**2025**	2024	**2025**	2024	**2025**	2024	**2025**	2024
I	400	292	346	204	300	252	13,881	1,094	4,616	299	2,464,610	2,070,272
II	372	274	260	180	268	208	20,720	1,456	6,465	309	2,201,718	1,708,796
III	410	280	250	188	296	246	73,820	5,170	22,915	1,204	2,431,748	2,020,980
IV	336	400	266	236	278	320	33,466	40,789	9,588	13,136	2,283,872	2,628,917

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per 2025
2025 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization



Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per 2024
2024 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization



IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlight





ASPEK EKONOMI
Economic Aspect
[OJK B-1]

0.52 %
Pasokan Bahan Baku Kami Bersertifikat FSC™
Our Raw Materials Are FSC™ Certified

2,094.12
Ton/ *Tonnes*
Produk yang Kami Jual Bersertifikat FSC™
Our Products Sold Are FSC™ Certified

ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Aspect
[OJK B-2]

66
Nilai Ecovadis Kirana Megatara di 2025
Ecovadis Score of Kirana Megatara in 2025

1,430.72
Hektar/ *Hectare*
Lahan Perkebunan yang Kami Kelola Telah Dilakukan Penilaian NKT
our plantation were HCV assessed

3,841.68
Hektar/ *Hectare*
Lahan Perkebunan Petani Pemasok Kami Telah Dilakukan Penilaian NKT
Our Smallholders Suppliers' Rubber Land Was HCV Assessed

ASPEK SOSIAL
Social Aspect
[OJK B-3]

0
Kejadian Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Kematian Selama 2025
Fatality Accident During 2025

7,757
Petani Karet Telah Menerima Pelatihan Praktek Perkebunan
Rubber Farmers are Trained in Good Agricultural Practices



02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report from the Board of Commissioners and the Board of Diectors

16 **Laporan dari Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

20 **Laporan dari Direksi**
Report from the Board of Directors

24 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025**
Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2025

Kami tetap konsisten menjalankan program kemitraan petani sebagai pilar utama bisnis. Selain memberikan penyuluhan *Best Agricultural Practices* dan bantuan sarana produksi (pupuk dan asam semut), kami secara aktif meningkatkan kapasitas petani dalam aspek budidaya berkelanjutan yang sesuai dengan standar global.

Our flagship smallholder partnership program remains a priority. Beyond providing technical counseling on Best Agricultural Practices and production inputs (fertilizer and formic acid), we have also enhanced farmer capacity regarding global sustainability standards.

LAPORAN DARI DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners



Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa perusahaan masih memiliki ruang pertumbuhan yang luas melalui rencana pengembangan usaha yang terukur.

Entering 2026, the Board of Commissioners views that the Company still possesses significant room for growth through measured business development plans.

TODDY MIZAABIANTO SUGOTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga PT Kirana Megatara Tbk dan entitas anak usaha mampu melewati tahun buku 2025 dengan baik.

Perkenankan kami, selaku Dewan Komisaris, menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan atas operasional perusahaan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Indikator-indikator keuangan lainnya menunjukkan kondisi cukup baik seperti rasio lancar Perusahaan 1,46x, rasio pinjaman terhadap ekuitas berada d bawah 4x yaitu di angka 0,94x, serta EBITDA dibandingkan dengan beban keuangan adalah sebesar 3,73x.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam mengelola perusahaan di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang. Kami terus mendorong Direksi untuk senantiasa meningkatkan performa pada tahun 2026 mendatang.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Let us begin by expressing our gratitude to Almighty God, which has enabled PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries to navigate the 2025 fiscal year with great resilience.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present the summary of our Supervisory Report on the Company's operations throughout 2025, as part of Board of Commissioners' duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The Company financial indicators indicated a quite good condition as its current ratio is 1.46x, its debt-to-equity ratio below 4x, which is 0.94x, and its EBITDA to finance expense is 3.73x.

In light of these achievements, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their success in steering the business through a highly challenging macroeconomic environment. We continue to provide our support and maintain high expectations for the Board of Directors to further accelerate this performance momentum in 2026.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Kami melakukan pengawasan aktif terhadap strategi yang ditetapkan Direksi dengan memantau kinerja sepanjang tahun 2025. Dalam rapat gabungan berkala, Dewan Komisaris secara konsisten meminta penjelasan Direksi terkait realisasi anggaran, kendala operasional, serta langkah mitigasi yang diambil.

Kami juga melakukan peninjauan langsung ke unit-unit usaha terkait untuk memastikan efektivitas di lapangan. Sepanjang tahun 2025, kami menilai Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha secara tepat dan selaras dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

PEMBERIAN NASIHAT

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin memberikan nasihat strategis kepada Direksi mengenai pengelolaan korporasi. Dalam merumuskan nasihat tersebut, kami mempertimbangkan rekomendasi teknis dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dalam forum formal. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi untuk memastikan terjaganya tata kelola dan arah strategis yang tepat.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa perusahaan masih memiliki ruang pertumbuhan yang luas melalui rencana pengembangan usaha yang terukur. Kami melihat Manajemen telah menerapkan adaptasi strategi yang tangkas di tengah ketidakpastian global dan dampak resesi yang menekan industri karet dunia. Meski persaingan bahan baku sangat kompetitif, Perusahaan mampu mencatatkan keunggulan pada volume produksi, penjualan, dan efisiensi biaya, sehingga sukses mempertahankan posisi sebagai pemegang pangsa pasar terbesar di Indonesia pada tahun 2025.

Selain itu, kami mengapresiasi strategi keberlanjutan melalui penguatan kemitraan dengan petani serta perluasan jangkauan ke sumber bahan baku baru. Pencapaian luar biasa terlihat pada fokus penjualan produk premium melalui program EUDR dan FSC, dimana Kirana Megatara berhasil menjadi pelopor pengolahan karet pertama di dunia yang melakukan pengiriman produk patuh EUDR ke pasar Eropa dan meningkatkan persentase penjualan produk bersertifikat FSC-nya. Hal ini mengukuhkan posisi Perusahaan sebagai *top of mind* bagi pelanggan global.

SUPERVISORY STRATEGY IMPLEMENTATION

We maintained active oversight of the strategies formulated by the Board of Directors by monitoring the Company's performance and targets periodically throughout 2025. During every Joint Meeting, the Board of Commissioners critically sought clarification from the Directors regarding budget realization, operational constraints, and mitigation steps.

Beyond administrative oversight, we also conducted direct site visits to business units to ensure operational alignment. We assess that throughout 2025, the Board of Directors implemented business strategies that were appropriate and consistent with the Company's long-term roadmap.

ADVISORY SERVICES

As part of our supervisory mandate, the Board of Commissioners regularly provided strategic advice to the Board of Directors regarding corporate management. In formulating this advice, we considered technical recommendations from the Committees under the Board of Commissioners, which were subsequently presented in formal forums. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors to ensure the maintenance of proper governance and strategic direction.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2026, the Board of Commissioners views that the Company still possesses significant room for growth through measured business development plans. We observe that Management has applied agile strategic adaptations amidst global uncertainty and the recessionary impacts that have pressured the global rubber industry. Despite intense competition for raw materials, the Company recorded superior production volumes, sales, and cost efficiencies, successfully maintaining its position as the largest market shareholder in Indonesia in 2025.

Furthermore, we commend the sustainability strategy through the strengthening of partnerships with smallholders and the expansion into new raw material sources. A remarkable achievement was noted in the focus on premium product sales via EUDR and FSC, where Kirana Megatara succeeded in becoming the first rubber processing pioneer in the world to ship EUDR compliant products to the European market and increase the percentage of sales of FSC certified products. This solidifies the Company's position as the top of mind provider for global customers.

Dengan dukungan fundamental yang kuat serta komitmen pada disiplin manajemen risiko, kami optimis Manajemen akan membawa Perusahaan melampaui target tahun 2026 dan mewujudkan visi menjadi "*To be the most preferred rubber solution provider in the world*."

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami melaporkan bahwa Manajemen PT Kirana Megatara Tbk senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi dan ketentuan yang berlaku dari pihak berwenang sepanjang tahun 2025. Keberhasilan kinerja Perusahaan selalu berpijak pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami mengamati adanya peningkatan kualitas implementasi GCG yang berkelanjutan dan memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk terus memperkuat integritas tata kelola di seluruh lini organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Supported by strong fundamentals and a commitment to disciplined risk management, we are optimistic that Management will lead the Company to exceed its 2026 targets and realize the vision: "To be the most preferred rubber solution provider in the world."

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We report that the Management of PT Kirana Megatara Tbk remained steadfast in its commitment to comply with all prevailing regulations and authorities throughout 2025. The Company's performance is consistently anchored in the principles of Good Corporate Governance (GCG). We have observed continuous improvements in GCG implementation and provide our full support to the Board of Directors to further strengthen governance integrity across all organizational levels.

ACKNOWLEDGEMENT

On behalf of the Board of Commissioners, we wish to thank the Board of Directors and convey our appreciation to all employees for their vision, commitment and hard work in realizing the performance during 2025. We also would like to express our appreciation to shareholders for their trust, and hope to see their full support to the Company in the future.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



TODDY MIZAABIANTO SUGOTO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DARI DIREKSI
Report from the Board of Directors



Resilient and Discipline Execution

Kami senantiasa berupaya meningkatkan standar praktik GCG yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

We are committed to the continuous improvement of GCG practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

MARTINUS SUBANDI SINARYA
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan") dapat melangkah dengan tangguh melewati tahun buku 2025. Bersama ini, kami sampaikan Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang mencakup Laporan Keberlanjutan serta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit olehKantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota RSM) dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".

KINERJA PADA TAHUN 2025

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri karet global. Harga karet internasional mencatatkan tren positif, meningkat dari rata-rata US$ 1,74/kg pada tahun 2024 menjadi US$ 1,77/kg di tahun 2025.

Dalam hal kinerja operasional, Perusahaan mencatatkan volume penjualan sebesar 412 ribu ton, atau mencapai 91% dari target yang ditetapkan sebesar 451 ribu ton. Meskipun volume penjualan belum mencapai target maksimal akibat tantangan suplai bahan baku, kenaikan harga rata-rata pasar berhasil mendorong nilai penjualan perusahaan tumbuh 15% (yoy) menjadi Rp12,83 triliun, dibandingkan dengan Rp11,26 triliun pada tahun sebelumnya.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to Almighty God, which have allowed PT Kirana Megatara Tbk and its Subsidiaries ("the Company") to navigate 2025 with resilience. We hereby present the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2025, which includes the Sustainability Report and the Consolidated Financial Statements, audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of RSM), which received an opinion of "fairly in all material respects".

2025 PERFORMANCE REVIEW

The year 2025 was a dynamic period for the global rubber industry. International rubber prices saw an upward trend, rising from an average of US$ 1.74/kg in 2024 to US$ 1.77/kg in 2025.

In terms of operational performance, the Company recorded sales volume of 412 thousand tons, or 91% of the target of 451 thousand tons. Although the volume did not reach the maximum target due to raw material supply challenges, the increase in average market prices successfully drove the company's sales value to grow 15% (yoy) to Rp12.92 trillion, compared to Rp11.26 trillion in the previous year.

Di tengah tekanan biaya dan kondisi ekonomi global, Perusahaan tetap berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp183 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Menyongsong tahun 2026, kami mengantisipasi volatilitas kebijakan politik baik di level nasional maupun global yang berdampak pada prediksi ekonomi. Salah satu tantangan signifikan adalah penundaan implementasi regulasi EUDR di Eropa, yang menciptakan ketidakpastian arus perdagangan karet ke depan. Selain itu, tingginya kompetisi dalam pengadaan bahan baku domestik masih menjadi tantangan fundamental.

Guna memitigasi hal tersebut, pada akhir 2025 Perusahaan telah mengambil langkah strategis dengan memperluas jangkauan pasar baru dan melakukan penguatan internal. Kami mengoptimalkan standar mutu melalui aspek QCDSMPE (*Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral, Productivity, & Environment*). Langkah ini mencakup efisiensi biaya operasional, peningkatan kualitas produk, serta penguatan keselamatan kerja demi menjaga kepuasan pelanggan dan profitabilitas yang optimal.

PELAKSANAAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Sebagai pelopor perusahaan pengolahan karet di Indonesia yang meraih sertifikat FSC CoC (*Forest Stewardship Council Chain of Custody*) melalui salah satu pabrik kami, PT Kirana Permata, kami terus mempertegas komitmen keberlanjutan. Kami tetap konsisten menjalankan program kemitraan petani sebagai pilar utama bisnis. Selain memberikan penyuluhan *Best Agricultural Practices* dan bantuan sarana produksi (pupuk dan asam semut), kami secara aktif meningkatkan kapasitas petani dalam aspek budidaya berkelanjutan yang sesuai dengan standar global.

PELUANG, TANTANGAN DAN RISIKO PADA TAHUN 2026

Direksi mencermati bahwa dinamika yang terjadi pada tahun 2025 masih akan membayangi langkah Perseroan di tahun 2026. Ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta pergeseran regulasi perdagangan internasional menuntut kami untuk tetap adaptif dan responsif. Namun, di balik tantangan tersebut, kami melihat adanya peluang besar untuk memperkuat dominasi pasar.

Amidst cost pressures and global economic conditions, the Company still managed to book a net profit of Rp183 billion.

CHALLENGES AND MITIGATION STRATEGIES

As we enter 2026, we remain cautious regarding global and national political volatility that may impact economic predictability. A significant challenge remains the temporary suspension of EUDR implementation in Europe, which has obscured the outlook for rubber industry developments. Furthermore, intense competition for raw material procurement continues to be a primary focus.

To address these, by late 2025, we intensified our focus on market diversification and internal consolidation. We have optimized our QCDSMPE (Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral, Productivity, & Environment) standards to enhance product quality, reduce operating costs, and ensure delivery precision. These efforts are aimed at maintaining optimal customer satisfaction and profitability.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PROGRAMS

As a pioneer in the Indonesian rubber industry, being the first to obtain the FSC CoC (Forest Stewardship Council Chain of Custody) certification through our subsidiary, PT Kirana Permata, we continue to demonstrate our commitment to sustainability. Our flagship smallholder partnership program remains a priority. Beyond providing technical counseling on Best Agricultural Practices and production inputs (fertilizer and formic acid), we have also enhanced farmer capacity regarding global sustainability standards.

OPPORTUNITIES, CHALLENGES AND RISKS IN 2026

The Board of Directors anticipates that the dynamics of 2025 will continue to influence the Company's trajectory in 2026. Global economic uncertainty, commodity price volatility, and shifting international trade regulations require us to remain agile and responsive. However, amidst these challenges, we recognize significant opportunities to strengthen our market dominance.

Strategi kami di tahun 2026 akan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

- **Ekspansi Pasar:** Menjajaki potensi pasar baru sembari mempersiapkan diri untuk pembukaan kembali penjualan produk premium EUDR di Eropa.
- **Operasional & Efisiensi:** Memperkuat implementasi QCDSMPE dan mencari potensi *Cost Reduction Program* (CRP) baru guna memastikan struktur biaya produksi tetap kompetitif.
- **Yokoten (*Best Practice Sharing*)**: Melakukan replikasi proyek CRP yang sukses dari satu unit bisnis ke seluruh unit lainnya secara ekstensif untuk mencapai standar kerja yang seragam.
- **Pengembangan SDM**: Fokus pada kaderisasi posisi kunci guna menjamin keberlanjutan kepemimpinan organisasi.
- **Kemitraan Inovatif:** Meningkatkan kolaborasi dengan produsen ban global, organisasi sosial/LSM, dan petani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan produktivitas karet alam nasional.

Our strategic roadmap for 2026 will be centered on the following pillars:

- ***Market Exploration**: Exploring new market potentials while preparing for the reopening of premium EUDR product sales in Europe*
- ***Operational Excellence**: Implementing strict efficiency through new Cost Reduction Programs (CRP) to maintain a competitive production cost structure.*
- ***Extensive Yokoten**: Replicating successful CRP projects across all business units to ensure standardized excellence and significant corporate impact.*
- ***Human Capital Development**: Focusing on talent management to ensure sustainable succession for key positions.*
- ***Innovative Partnerships**: Increasing collaboration with global tire manufacturers, NGOs, and plantation companies to boost local community welfare and national rubber productivity.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami senantiasa berupaya meningkatkan standar praktik GCG yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Selama tahun 2025, Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan otoritas yang berlaku. Kami juga memperkuat internalisasi Kode Etik dalam setiap aktivitas bisnis sebagai landasan budaya kerja yang berintegritas.

COMMITMENT FOR IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We are committed to the continuous improvement of GCG practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Throughout 2025, the Company remained fully compliant with all applicable regulations issued by the authorities. We have also placed greater emphasis on our Code of Conduct as a cornerstone of our business operations.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seiring persiapan membawa transformasi kami ke tingkat berikutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap visi kami. Seperti biasa, kami sangat menghargai kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan konsumen kami, dan kami berharap dapat terus maju bersama untuk mencapai tujuan kami.

ACKNOWLEDGEMENTS

As we prepare to take our transformation to the next level, I would like to express my sincere gratitude to all employees for their hard work and commitment to our vision. As ever, we deeply appreciate the trust and support from our shareholders, business partners and consumers, and we look forward to moving ahead together to achieve our goals.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



MARTINUS SUBANDI SINARYA
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT KIRANA MEGATARA TBK TAHUN 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kirana Megatara Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Kirana Megatara Tbk



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner



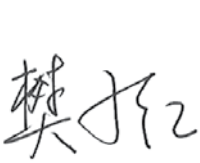
Sandana Dass
Komisaris
Commissioner



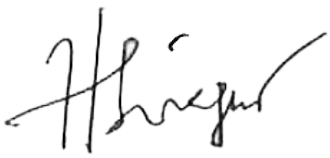
Leow Wei Chang
Komisaris
Commissioner



Sun, Heliang
Komisaris
Commissioner



Fan, Xiaohong
Komisaris
Commissioner



Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Donny Firmansyah Tomasoa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2025

THE STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2025 OF PT KIRANA MEGATARA TBK

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Kirana Megatara Tbk for the year 2025 are presented in its entirely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors
PT Kirana Megatara Tbk

Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama
President Director

Jenny Widjaja
Direktur
Director

Ho Wai Leong
Direktur
Director

Achmad Effendi
Direktur
Director

Hendy Endarwan
Direktur
Director



03 PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

28 **Informasi Umum Perusahaan**
General Information of the Company

29 **Sekilas Kirana Megatara Grup**
Kirana Megatara Group at a Glance

32 **Jejak Langkah**
Milestone

34 **Visi, Misi Dan Budaya/ Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Company Cultures/Values

36 **Tinjauan Pasar**
Market Overview

40 **Operasional Usaha**
Business Operations

47 **Wilayah Operasional Perusahaan**
Operation Network of the Company

50 **Testimoni Stakeholders**
Stakeholders Testimonial

52 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

53 **Pejabat Senior**
Senior Officers

54 **Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri**
Membership in Industry Associations

56 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Profile

65 **Profil Direksi**
The Board of Directors' Profile

69 **Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

70 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders' Information

71 **Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan**
Listing Chronology of The Company

72 **Auditor Eksternal**
External Auditor

73 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

74 **Sekilas Penghargaan 2025**
2025 Awards at a Glance

79 **Rangkaian Peristiwa Penting Tahun 2025**
Events Highlights During 2025

Sesuai dengan strategi bisnis hulu, pada Desember 2011, Perusahaan mulai merambah usaha bisnis perkebunan dengan mendirikan PT Kirana Triputra Persada (KTP) yang merupakan *sub-holding* di bidang usaha perkebunan karet dan kelapa sawit.

In line with the upstream business strategy, in December 2011, the Company entered the plantation business by establishing PT Kirana Triputra Persada (KTP), which is a particular sub-holding in rubber and oil palm plantation business.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
General Information of the Company

Nama Perusahaan
Company Name

PT Kirana Megatara Tbk

Bidang Usaha
Business

Industri karet remah (*crumb rubber*), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit.

Crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations.

Pendirian Perusahaan
Date of Incorporation

25 Maret 1991
March 25, 1991

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian oleh: Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991 Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir oleh: Notaris Edwar, S.H., No. 21 tanggal 15 September 2023

Deed of Establishment: by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated March 25, 1991 Deed of Last Amendment to the Articles of Association: by Notary Edwar, S.H., under Deed No. 21 dated September 15, 2023

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 2.500.000.000.000, terdiri dari 25.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham

Rp 2,500,000,000,000 consisting of 25,000,000,000 share with nominal value of Rp 100 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital

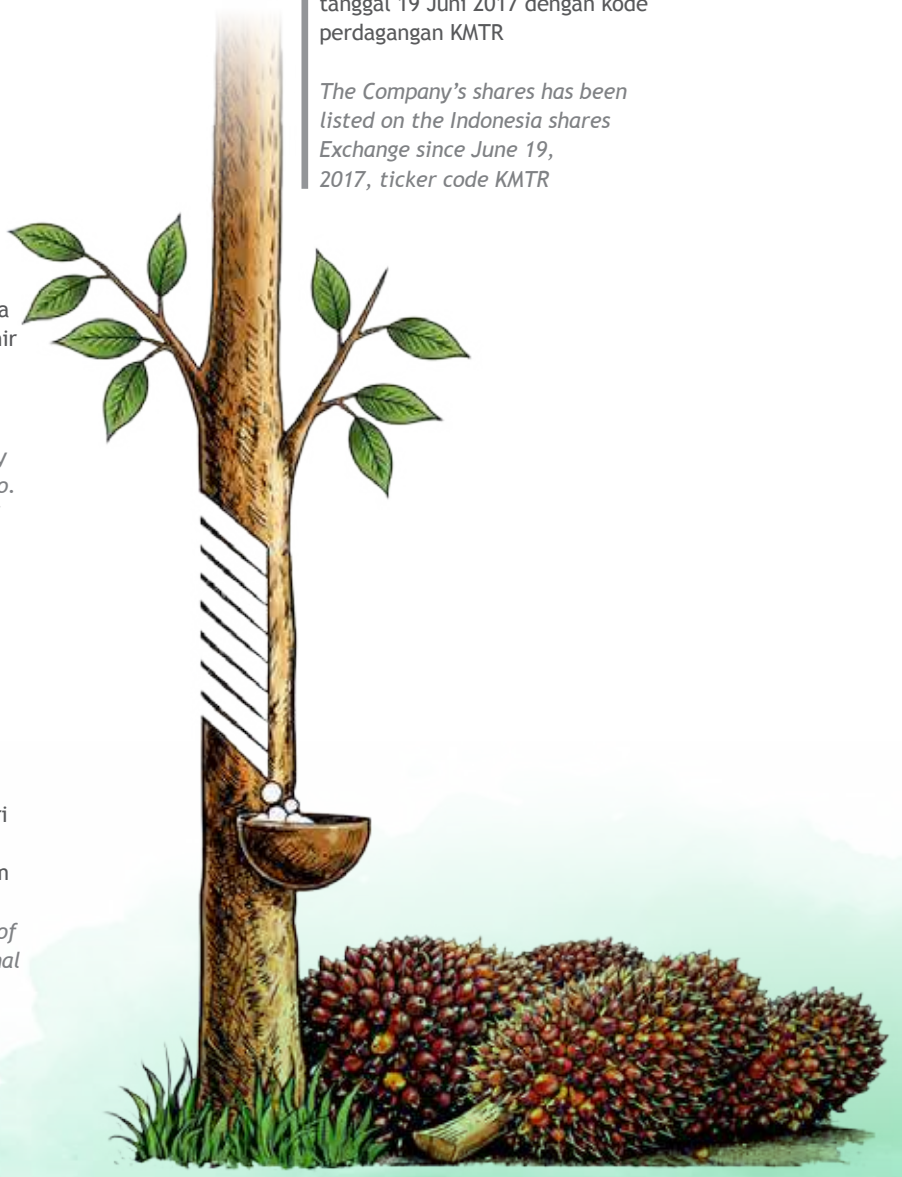
Rp 821.536.637.900, terdiri dari 8.215.366.379 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham

Rp 821,536,637,900 consisting of 8,215,366,379 shares with nominal value of Rp 100 per share

Pencatatan di Bursa
Share Listing

Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 19 Juni 2017 dengan kode perdagangan KMTR

The Company's shares has been listed on the Indonesia shares Exchange since June 19, 2017, ticker code KMTR



SEKILAS KIRANA MEGATARA GRUP
Kirana Megatara Group at a Glance

Kirana Megatara Grup (KMG) merupakan grup perusahaan yang berada di bawah PT Kirana Megatara Tbk (Perusahaan). Sejarah KMG berawal dari didirikannya PT Waras pada tahun 1964 yang kemudian berganti nama menjadi PT Djambi Waras. Tahun 1991 merupakan tonggak sejarah bagi KMG, karena pada tahun tersebut PT Kirana Megatara resmi didirikan dan selanjutnya berkembang menjadi perusahaan publik pada tahun 2017.

Kirana Megatara Group (KMG) is a group of companies under PT Kirana Megatara Tbk (the Company). The history of KMG began with the establishment of PT Waras in 1964 which later changed its name to PT Djambi Waras. The Year of 1991 was the initial milestone of KMG because PT Kirana Megatara was established and subsequently developing and become a public company on 2017.

KMG saat ini menjalankan 2 unit usaha, yaitu:

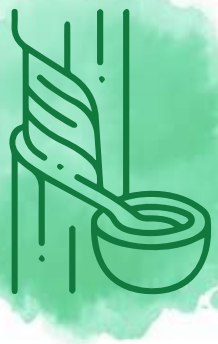
1. **Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah**
   Unit bisnis ini terdiri dari 13 entitas usaha yang mengoperasikan 14 pabrik pengolahan karet; dan

2. **Unit Bisnis Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit**
   Unit bisnis ini terdiri dari 1 *sub-holding* yang mengoperasikan 2 entitas usaha di bidang perkebunan karet dan kelapa sawit.

KMG at this time operate 2 business units, namely:

1. ***Crumb Rubber Processing Business Unit***
   This business unit comprises of 13 business entities which operating 14 rubber processing plants; and

2. ***Rubber & Oil Palm Plantation Business Unit***
   This business unit comprises of 1 sub-holding company which operating 2 business entities in the field of rubber and oil palm plantations.



CRUMB RUBBER PROCESSORS

Region: Jambi-1	**DWJ** PT Djambi Waras (Unit Jambi)
	KUT PT Karini Utama
Region: Jambi-2	**JJH** PT Djambi Waras (Unit Jujuhan)
	KWI PT Kirana Windu
	ABL PT Anugrah Bungo Lestari
Region: Lampung	**KJP** PT Komering Jaya Perdana
Region: SUM-BAG-SEL	**KMP** PT Kirana Musi Persada
	BAP PT Bintang Agung Persada
	KPT PT Kirana Permata
Region: SUM-BAG-UT	**NSI** PT Nusira
	PSU PT Pantja Surya
	KSP PT Kirana Sapta
	TSS PT Tirta Sari Surya
Region: Kalimantan	**NKP** PT New Kalbar Processors



RUBBER & OIL PALM PLANTATIONS

Subholding	**KTP** PT Kirana Triputra Persada
Operational Subsidiaries	**AAP** PT Anugerah Alam Persada
	PKP PT Putra Katingan Pratama

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah
Crumb Rubber Processing Business Unit

Nama entitas anak *Name of subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Mulai operasi komersial *Start of commercial*	Persentase kepemilikan *Percentage of ownership** (%)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah) *Total assets before elimination (in million Rupiah)*
PT Djambi Waras (DW)	Jambi *Jambi*	1968	99.99	1,025,326
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2000	100.00	598,995
PT Nusira (NS)	Sumatra Utara *North Sumatra*	1983	100.00	284,265
PT Kirana Windu (KW)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2006	100.00	236,395
PT Kirana Permata (KPT)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2011	100.00	333,303
PT Kirana Sapta (KS)	Sumatra Utara *North Sumatra*	1996	100.00	228,763
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Jambi *Jambi*	2012	100.00	193,664
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Riau *Riau*	1993	100.00	252,570
PT New Kalbar Processors (NKP)	Kalimantan Barat *West Kalimantan*	1985	100.00	158,407
PT Pantja Surya (PS)	Sumatra Utara *North Sumatra*	1978	100.00	143,132
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Lampung *Lampung*	2011	100.00	379,308
PT Karini Utama (KU)	Bangka Belitung *Bangka Belitung*	2011	100.00	104,838
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2016	80.00	626,239

Unit Bisnis Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit
Rubber & Oil Palm Plantation Business Unit

Nama entitas anak *Name of subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Mulaioperasi komersial *Start of commercial*	Persentase kepemilikan *Percentage of ownership** (%)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah) *Total assets before elimination (in million Rupiah)*
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Jakarta *Jakarta*	2011	100.00	277,423
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Jakarta *Jakarta*	2011	100.00	132,401
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Sampit *Sampit*	2007	100.00	96,265

Catatan:
* *Kepemilikan langsung dan tidak langsung*

Notes:
* *Direct and indirect ownership*



JEJAK LANGKAH
Milestone

DEKADE 1960

1968
PT Djambi Waras
Jambi

DEKADE 1970

1978
PT Pantja Surya
Simalungun
North Sumatra

DEKADE 1980

1983
PT Nusira
Medan
North Sumatra

1985
PT New Kalbar Processors
Pontianak
West Kalimantan

DEKADE 1990

1991
- **PT Kirana Megatara** (Holding Company) is established
- Adding 1 Factory **PT Djambi Waras** Jujuhan, Muara Bungo, Jambi

1993
PT Tirta Sari Surya
Rengat (Riau)

1996
PT Kirana Sapta
Padang Sidempuan,
North Sumatra

DEKADE 2000

2000
PT Kirana Musi Persada
Sekayu, Musi Banyuasin
South Sumatra

2006
PT Kirana Windu
Musi Rawas
South Sumatra

2007
PT Putra Katingan Pratama
Sampit

DEKADE 2010

2011
- **PT Karini Utama** Bangka, Bangka Belitung Island
- **PT Komering Jaya Perdana** Tulang Bawang, Lampung
- **PT Kirana Triputra Persada** (Subholding Plantation)
- **PT Kirana Permata** Muara Enim, South Sumatra
- **PT Anugerah Alam Persada** Jakarta

2012
PT Anugrah Bungo Lestari
Muara Bungo, Jambi

2017
KM Group
Initial Public Offering

2019
PT Bintang Agung Persada
Banyuasin, South Sumatra

DEKADE 2020

2020
Adding 1 Factory
PT Komering Jaya Perdana
Terbanggi Ilir, Lampung

2024
Adding 1 Factory
PT Nusira
Langkat, North Sumatra



VISI, MISI DAN BUDAYA/NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company Cultures/Values

Visi
Vision

Menjadi solusi dan penyedia kebutuhan karet alam yang paling diminati di dunia.

To be the most preferred rubber solution provider in the world.

Misi
Mission

Menghasilkan produk-produk hasil karet alam secara efisien dan berkelanjutan, melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan demi kesejahteraan mereka, khususnya para petani rakyat.

To produce natural rubber products efficiently and sustainably through the participation and for the prosperity of all stakeholders, particularly smallholders.

Budaya/ Nilai-Nilai Perusahaan

Company Cultures/ Values

KM Grup berupaya untuk memastikan bahwa Kirana DNA selalu tercermin penuh dalam aktivitas karyawan sehari-hari.

KM Group seeks to ensure that Kirana DNA is constantly and fully reflected in its employee's daily activities.



INTEGRITY AND ETHICS

Menjalani hidup dengan transparan dan jujur
To live a life in honesty and transparency



EXCELLENCE

Menghasilkan karya yang lebih dari yang diharapkan dalam situasi apapun
To give more than expected under any circumstances



COMPASSION

Menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi
To give humanity a nobler cause than one's own



HUMILITY

Kerendahan hati, membuka diri, dan terus memperbaiki diri
To be a person with humility, openness, and in constant improvement

TINJAUAN PASAR
Market Overview

PASAR KARET ALAM DUNIA

Permintaan atau konsumsi karet alam pada umumnya dipengaruhi oleh perekonomian dunia. Mengingat sebesar 60% konsumsi karet diserap oleh industri ban, maka permintaan karet sangat dipengaruhi oleh permintaan ban di dunia yang pada akhirnya tergantung laju motorisasi di negara-negara berkembang. Di sisi lain, pasokan, diwakili oleh produksi karet, ditentukan oleh luas lahan perkebunan karet, produktivitas pohon karet dan juga perubahan cuaca yang semakin tidak menentu.

Baik produsen maupun konsumen utama karet berada di benua Asia. Produsen utama karet alam adalah Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India dan Tiongkok. Konsumen utama karet yaitu Tiongkok, Eropa, India, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

WORLD NATURAL RUBBER MARKET

The demand or consumption of natural rubber is generally influenced by the world economy. In consideration that 60% rubber supply is absorbed by the tire industry, the demand for rubber is highly affected by tire demand in the world which at the end depends on the motorization swift in developing countries. On the other hand, rubber supply/production is determined by the size of rubber plantation area, the productivity of rubber trees as well as unpredictable weather changes.

Both main producers and consumers of rubber are located in Asian continent. The main producers of natural rubber are located in Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India and China. The main consumers of rubber are China, Europe, India, Malaysia, Thailand and Indonesia.

Produksi dan Konsumsi Karet Alam Dunia Tahun 2020 - 2024
World Natural Rubber Supply & Demand in 2020 - 2024

Dalam ribuan ton *in thousand tonnes*	2020	2021	2022	2023	2024	2024 Growth	4 Years CAGR
Natural Rubber Production							
Asia Pacific	11,445	12,094	12,518	11,921	12,035	1%	1.26%
EMEA	1,359	1,477	1,759	1,975	2,186	11%	12.62%
Americas	350	410	425	535	509	-5%	9.86%
Total Production*)	**13,154**	**13,981**	**14,702**	**14,431**	**14,730**	**2%**	**2.87%**
Natural Rubber Consumption							
Asia Pacific	9,987	10,430	10,979	11,746	11,963	2%	4.62%
EMEA	1,513	1,749	1,688	1,578	1,754	11%	3.76%
Americas	1,415	1,790	1,786	1,685	1,703	1%	4.74%
Total Production*)	**12,915**	**13,969**	**14,453**	**15,009**	15,420	**3%**	**4.53%**
NR World Surplus/ Deficit	**239**	**12**	**249**	**-578**	**-690**		

Keterangan:
EMEA = *Europe, the Middle East and Africa*
1. Terdapat faktor penyesuaian
2. Posisi volume stock pada akhir periode

Sumber:
Rubber Statistics Bulletin, Website International Rubber Study Group, Volume 80, No, 1-3, Jan - Jun 2025

Note:
***EMEA** = Europe, the Middle East and Africa*
1. *May include balancing adjustments*
2. *Stocks refer to end of period volume*

Source:
Rubber Statistics Bulletin, Website International Rubber Study Group, Volume 80, No, 1-3, Jan - Jun 2025

Selain faktor keseimbangan permintaan dan produksi, harga karet alam juga dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- Karet alam adalah komoditas dunia yang selain diperdagangkan untuk kebutuhan riil industri, juga merupakan salah satu instrumen investasi dan spekulasi oleh para investor dan spekulan dunia. Akibatnya, harga karet fluktuatif dan ditentukan oleh berbagai macam faktor dan kondisi perekonomian dan perdagangan di bursa global dunia.

- Harga minyak mentah dunia. Karet sintetis, yang berfungsi sebagai barang substitusi karet alam, dihasilkan dari polimerasi bahan baku turunan minyak bumi, sehingga harga karet sintetis sangat tergantung pada harga minyak mentah dan pada akhirnya berkompetisi dengan harga karet alam. Pada umumnya, harga karet sintetis dan harga karet alam memiliki korelasi positif.

Seperti yang ditunjukkan oleh grafik dinamika pergerakan harga di bawah, harga rata – rata bulanan karet alam berfluktuatif selama 5 tahun terakhir ini. Harga karet di awal tahun 2021 berada di US$ 1,56/kg dan bergerak di kisaran di US$ 1,75/kg pada akhir Desember 2025.

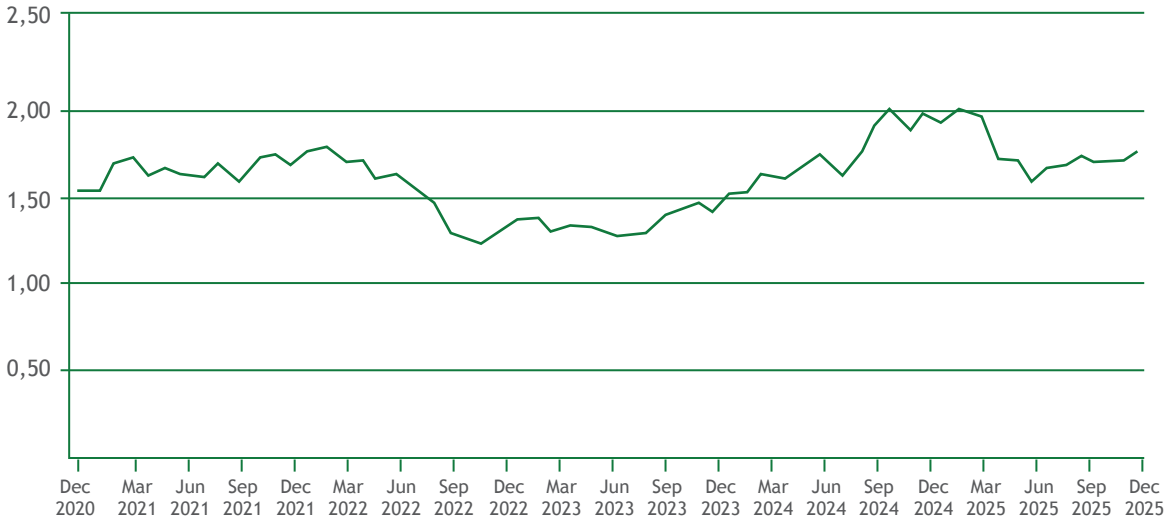
In addition to the balance of demand and production, natural rubber prices are also influenced by the following factors:

- *In addition to the real needs of the industry, natural rubber is a commodity traded on the world and also one of the instruments for investment and speculation by investors and speculators in the world. As a result, the rubber prices fluctuate and are determined by various factors and conditions of the economy and world trade in global markets.*

- *World oil prices. Synthetic rubber, which serves as substitutes for natural rubber, are produced from raw materials polymerase petroleum derivatives, thereby synthetic rubber prices are highly dependent on the price of crude oil and ultimately compete with the price of natural rubber. In general, the price of synthetic rubber and natural rubber prices have a positive correlation.*

As shown by the price movement dynamics chart below, monthly average natural rubber prices fluctuated over the past 5 years. The rubber price in early 2021 was US$ 1.56/kg and moved to US$ 1.75/kg at the end of December 2025.

Pergerakan Harga TSR-20 SICOM (US$/1kg)
TSR-20 SICOM Price Movement (US$/1kg)



Produksi Karet Alam Indonesia sepanjang Tahun 2021 - 2025 (dalam ton)
Indonesia Natural Rubber Production during the Year 2021 - 2025 (in tonnes)

Produksi *Production*	2021	2022	2023	2024	2025*
Karet Rakyat *Smallholders*	2,826,245	2,509,312	2,046,052	1,942,645	1,968,428
BUMN *Government*	131,550	112,627	98,352	101,917	82,073
Swasta *Private*	87,518	95,142	96,422	87,526	65,596
Jumlah *Total*	**3,045,313**	**2,717,081**	**2,240,826**	**2,132,088**	**2,116,097**

Sumber:
Statistik Karet Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), edisi tahunan 2024-2026
*Angka Awal

Source:
Indonesian Rubber Statistics, Statistics Indonesia (BPS), annual edition 2024-2026
** Preliminary Figures*

Produksi karet alam Indonesia cenderung mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir ini yaitu berada di 2,1 juta ton per tahun di tahun 2025.

Indonesia's natural rubber production has tended to decline over the last 5 years, standing at 2.1 million tonnes annually in 2025.

Luas Perkebunan Karet Indonesia sepanjang Tahun 2021 - 2025 (dalam hektar)
Indonesia Natural Rubber Plantation Area during the Year 2021 - 2025 (in hectares)

Produksi *Production*	2021	2022	2023	2024	2025*
Karet Rakyat *Smallholders*	3,433,274	3,263,127	2,850,196	2,855,691	2,871,930
BUMN *Government*	129,254	128,764	122,879	115,961	117,569
Swasta *Private*	213,957	165,200	179,670	177,626	150,332
Jumlah *Total*	**3,776,485**	**3,557,091**	**3,152,745**	**3,149,278**	**3,139,831**

Sumber:
Statistik Karet Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), edisi tahunan 2024-2026
*Angka Awal

Source:
Indonesian Rubber Statistics, Statistics Indonesia (BPS), annual edition 2024-2026
** Preliminary Figures*

Produktivitas kebun karet sangat bervariasi tergantung kepemilikan. Produktivitas rata-rata kebun karet Indonesia jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Thailand atau Vietnam. Ini bisa dilihat dari tabel di bawah di mana produksi tahunan Indonesia (kg/ha) adalah sebesar 941 kg sedangkan untuk Thailand dan Vietnam berada di 1.350 kg dan 1.757 kg.

Rubber plantation productivity varies greatly depending on the ownership. The average productivity of rubber plantations in Indonesia is lagging far behind Thailand or Vietnam. This can be seen from the table below where Indonesia's annual production (kg/ha) is 941 kg while Thailand and Vietnam are 1,350 kg and 1,757 kg respectively.

Luas Perkebunan Karet & Produktivitas 4 Produsen Terbesar Dunia Tahun 2021 - 2025
Natural Rubber Plantation Area & Productivity of Top 4 Largest Producers in 2021 - 2025

Produksi *Production*	Thailand		Indonesia		China		Vietnam	
	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped
2021	3,915	3,516	3,776	3,001	1,122	736	931	752
2022	3,877	3,525	3,557	2,696	1,124	743	919	728
2023	3,865	3,533	3,153	2,279	1,128	751	911	723
2024	3,809	3,595	3,149	2,672	1,156	763	909	726
2025*	3,794	3,589	2,990	2,672	1,133	777	904	728
2025* Annual Yield (kg/ha/year)	**1,350**		**941**		**1,200**		**1,757**	

Sumber: ANRPC, Desember 2025

*) Estimasi

Source: ANRPC, December 2025

**) Estimated*

Sebagian besar produksi karet Indonesia diekspor ke luar negeri, yaitu sebesar 1,56 juta ton di tahun 2025.

A large portion of Indonesian rubber production was exported, amounting to 1.56 million tonnes in 2025.

Ekspor Karet Alam Menurut Jenis Mutu sepanjang Tahun 2021 - 2025 (dalam ton)
Export of Natural Rubber by Quality Type during the Year 2021 - 2025 (in tonnes)

Produksi *Production*	2021	2022	2023	2024	2025
Latex Concentrate	2,395	3,386	3,124	405	423
Ribbed Smoked Sheet	55,215	44,372	37,447	38,895	34,070
RSS 1	55,206	44,361	37,447	37,983	34,070
RSS 2	-	-	-	-	-
RSS 3	-	-	-	751	-
RSS 4	-	-	-	-	-
RSS 5	9	11	-	-	-
Others	-	-	-	161	-
Standard Indonesian Rubber	2,277,172	1,988,144	1,713,527	1,580,034	1,530,727
SIR L	731	948	1,728	1,512	2,156
SIR CV	7,268	5,887	5,781	7,951	13,342
SIR GP	55	-	-	-	-
SIR 10	130,976	123,776	105,376	113,154	104,641
SIR 20	2,138,142	1,857,532	1,600,640	1,457,386	1,409,551
Others SIR *)	-	1	2	32	1,037
Other types of NR *)	7	-	-	-	-
Export Volume	**2,334,789**	**2,035,902**	**1,754,098**	**1,619,334**	**1,565,220**
Export Value	**4,015,931**	**3,539,987**	**2,477,771**	**2,902,961**	**2,972,159**

Sumber/*Source:* Processed from 'ekspor-impor dinamis' at https://www.bps.go.id/
Data disajikan dalam pembulatan/*Data presented in rounding*

*) Include in others SIR are Pale Crepe, Brown Crepe, Air Dried Sheet and Skim Rubber

OPERASIONAL USAHA
Business Operations

PROSES BISNIS PENGOLAHAN KARET

Proses bisnis Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan proses utama, yaitu:

1. **Tahap Perencanaan**
   Perusahaan memiliki perencanaan jangka panjang (perencanaan strategis) dan perencanaan jangka pendek (perencanaan operasional). Perencanaan tersebut dibagi menjadi 4 (empat) aktivitas perencanaan utama yaitu: perencanaan penjualan, perencanaan pembelian bahan baku, perencanaan produksi dan pengiriman serta perencanaan penerimaan pembayaran.

2. **Tahap Penjualan**
   Ada 2 (dua) sistem penjualan yang dijalankan Perusahaan, yaitu:
   a. **Penjualan Kontrak Jangka Panjang**
      Penjualan kontrak jangka panjang merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan untuk jangka waktu tertentu (3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan). Yang disepakati antara Perusahaan dan pelanggan adalah kuantitas penjualan tiap bulan, metode pengiriman, jenis kemasan, cara penetapan harga, periode kontrak, standar kualitas, dan lain-lain.

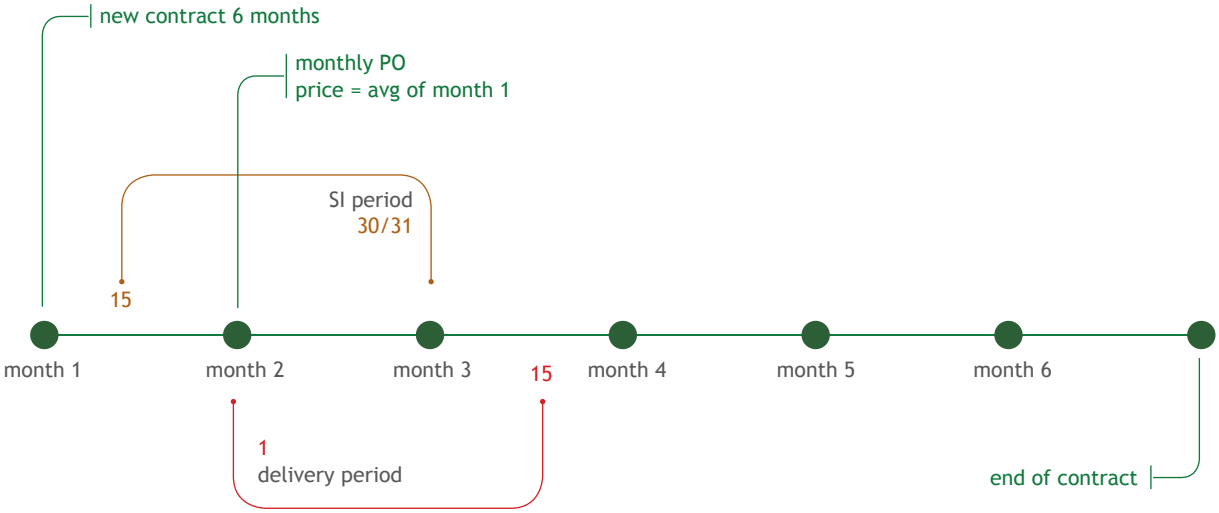
RUBBER PROCESSING BUSINESS OPERATIONS

The Company's business process consists of 7 (seven) main processing stages, as follows:

1. ***Planning Stage***
   The Company has long-term planning (strategic planning) and short-term planning (operational planning). The planning is divided into 4 (four) major planning activities: sales planning, raw material purchase planning, production planning, delivery and payment receipt planning.

2. ***Marketing Stage***
   There are 2 (two) sales systems run by the Company:
   a. Long-term Sales Contract
      Long-term sales contract is a sales system in which the sale and purchase agreement is made for a certain period of time (3 months, 6 months or 12 months). The clauses agreed between the Company and its customers are the quantity of sales every month, method of delivery, type of packaging, pricing method, contract period, quality standards, and so on.

Long Term Contract (LTC)



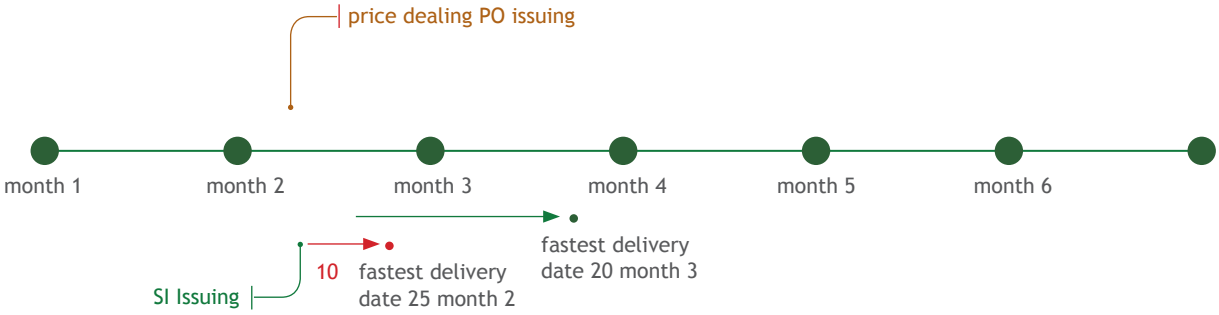
b. Penjualan SPOT

Penjualan SPOT merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan pada suatu saat tertentu. Pada saat terjadi transaksi, hal-hal yang disepakati adalah harga (menggunakan harga pasar pada saat transaksi), kuantitas dan waktu pengiriman. Transaksi ini direalisasikan melalui order pembelian (PO) dan instruksi pengiriman (SI) yang dikirimkan pembeli setelah kesepakatan terjadi.

b. SPOT sales

SPOT sales is when the sales and purchase agreement is made at a particular point of time. During the deal, the items agreed are the price (by using market price at that time), quantity and delivery schedule. This transaction is realized through purchase order (PO) and shipping instructions (SI) sent by the buyer after the agreement occurs.

SPOT



3. Tahap Pembelian Bahan Baku

Pembelian bahan baku merupakan proses kunci dalam industri pengolahan karet alam. Hal ini disebabkan karena sebagian besar bahan baku diperoleh dari masyarakat/ petani kecil bukan dari perkebunan swasta. Data pasokan bahan baku karet alam di Indonesia memperlihatkan bahwa lebih dari 85% karet alam dipasok oleh petani dan hanya 15% yang dipasok oleh perkebunan swasta dan perkebunan pemerintah. Untuk menjamin kontinuitas pasokan, Perusahaan menyusun strategi pembelian yang terintegrasi di seluruh wilayah untuk mendapatkan kepastian pasokan sesuai kontrak penjualan yang telah disepakati.

3. Raw Materials Purchasing Stage

The purchase of raw materials is a key process in natural rubber processing industry. The reason is because most of the raw materials are obtained from small farmers rather than large private plantation. Indonesia's natural rubber supply data shows that over 85% natural rubber is supplied by farmers and only 15% is supplied by private and government plantations. To ensure continuity of supply, the Company adopts an integrated purchasing strategy across all regions to ascertain the required supply volume according to the sales contracts.

4. Tahap Produksi

- **Standardisasi Kualitas Bahan Baku (Bokar)**
  Bokar yang belum memenuhi standar dipisah dan disortir terlebih dahulu sebelum masuk ke proses produksi utama.
- **Proses *Milling***
  Bokar dihancurkan, dibersihkan/dicuci dan dibentuk menjadi blanket yang siap dikeringkan.

4. Production Stage

- ***Standardization of Raw Material (Bokar) Quality***
  Bokar that is below standards will be separated and sorted, prior to proceeding to the main production process.
- ***Milling Process***
  Bokar is crushed, washed and formed into blankets ready to be dried.

- **Proses Pengeringan**
  Proses pengeringan memakan waktu 8 hingga 12 hari untuk mendapatkan tingkat kekeringan dan kualitas karet sesuai standar yang diinginkan.
- **Proses *Crumbing***
  Blanket yang sudah memenuhi standar kualitas diturunkan dari kamar gantung blanket untuk menjalani proses *crumbing*.

- *Drying Process*
  The drying process takes 8 to 12 days for obtaining the level of rubber dryness and quality within the required standards.
- *Crumbing Process*
  Blankets that meet the standard are taken out from the blanket hanging room to undergo the crumbing process.

5. Tahap Pengiriman Barang Jadi SIR
Untuk pengiriman ekspor, KMG menjual produknya dengan metode *FOB-freight on board*, yang artinya serah terima barang dilakukan di pelabuhan yang ditentukan oleh pembeli, sedangkan untuk pembeli domestik, Perusahaan menjual sebagian besar produknya menggunakan metode *Franco* gudang pembeli.

5. SIR Finished Goods Delivery Stage
For export delivery, KMG sells its products using FOB-freight on board method, which means the handover of the goods takes place at the port determined by the buyers, while for domestic buyers, the Company sells the most of the products using Franco of buyers warehouse method.

6. Tahap Penagihan
Setiap dokumen penagihan dikirimkan dengan menggunakan jasa pengiriman dokumen berskala internasional dan dimonitor secara rutin hingga dokumen tersebut diterima oleh pembeli.

6. Billing Stage
Each billing document is sent by international document courier services and monitored on regular basis until the document is well-received by the buyers.

7. Tahap Pengawasan
- Pengawasan Kualitas
  Pengawasan kualitas ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan untuk menjaga stabilitas kualitas produk dan kualitas proses yang menjadi kunci utama kontinuitas pengiriman.
- Pengawasan Kinerja
  Perencanaan yang telah dibuat dimonitor dan ditinjau secara rutin setiap hari di tingkat departemen, mingguan dan bulanan di tingkat pabrik serta bulanan di tingkat wilayah dan tingkat Perusahaan.

7. Control Stage
- *Quality Control*
  Quality control is conducted consistently and continuously to maintain the stability of product and process quality as the key to the continuity of delivery.
- *Performance Monitoring*
  Plans that were implemented are monitored and reviewed regularly on daily basis at departmental level, weekly and monthly at plants level, and monthly at regional and Company level.

Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Company Name*	Volume Penjualan 2025 (dalam ton) 2025 *Sales Volume (in tonnes)*	Kapasitas Produksi 2025(dalam ton) *2025 Production Capacity (in tonnes)*
PT Nusira	13,434	54,000
PT Pantja Surya	17,462	54,000
PT Kirana Sapta	33,364	54,000
PT Tirta Sari Surya	33,225	48,000
PT Komering Jaya Perdana	36,903	54,000
PT Djambi Waras - Jambi	35,215	66,000
PT Djambi Waras - Jujuhan	37,795	84,000
PT Karini Utama	12,902	16,800
PT Kirana Windu	34,940	54,000

Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Company Name*	Volume Penjualan 2025 (dalam ton) 2025 *Sales Volume (in tonnes)*	Kapasitas Produksi 2025 (dalam ton) *2025 Production Capacity (in tonnes)*
PT Anugrah Bungo Lestari	13,661	43,200
PT Kirana Musi Persada	46,288	54,000
PT Kirana Permata	44,808	54,000
PT Bintang Agung Persada	38,812	84,000
PT New Kalbar Processors	13,607	42,000



LAPORAN OPERASIONAL UNIT BISNIS PERKEBUNAN

Sesuai dengan strategi bisnis hulu, pada Desember 2011, Perusahaan mulai merambah usaha bisnis perkebunan dengan mendirikan PT Kirana Triputra Persada (KTP) yang merupakan *sub-holding* di bidang usaha perkebunan karet dan kelapa sawit. KTP merupakan pemegang saham mayoritas atas lima entitas usaha yang bergerak di bidang usaha perkebunan karet dan kelapa sawit, yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

OPERATIONAL REPORT FOR PLANTATION BUSINESS UNIT

In line with the upstream business strategy, in December 2011, the Company entered the plantation business by establishing PT Kirana Triputra Persada (KTP), which is a particular sub-holding in rubber and oil palm plantation business. KTP holds majority shares over five business entities in the rubber and oil palm plantations, all located in the Central and East Kalimantan regions.

Struktur Operasional Entitas Anak KTP
Operational Structure Subsidiaries of KTP



Proses Bisnis Entitas Anak KTP
Business Process Subsidiaries of KTP



Laporan Luas Status Area Tanam pada Desember 2025
Planted Area Status Report on December 2025

Nama Entitas Anak *Subsidiary Name*		Luas Tanam *Planted Area* (Ha)	Luas TM *Mature Area* (Ha)	Luas TBM *Immature Area* (Ha)
PT Putra Katingan Pratama		1,299.85	1,299.85	-
PT Anugerah Alam Persada	*Oil Palm*	818.01	818.01	-
	Rubber	883.55	883.55	-
Total		**3,001.41**	**3,001.41**	**-**

Keterangan:
TM : Tanaman yang sudah menghasilkan
TBM : Tanaman yang belum menghasilkan

Note:
TM : Mature or producing plants
TBM : Immature or not yet producing plants

Luas Area Manajemen Unit sebesar 6.374,57 hektar dengan status penggunaan:
a. Area Tanam 3.001,41 hektar;
b. Area Tidak DItanam 2.626,73 hektar;
c. Area konservasi 746,43 hektar.

The Management Unit area is 6,374.57 hectares with the status of use:
a. Planted Area 3,001.41 hectares;
b. Unplanted Area 2,626.73 hectares;
c. Conservation Area 746.43 hectares.

Di dalam luas area manajemen unit tidak ada lahan gambut. Produk olahan tersedia dalam dua bentuk: lateks dan *cup lump*. Produk *cup lump* dijual ke pabrik pengolahan karet, sedangkan untuk lateks diproses lebih lanjut menjadi lembaran *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) di bawah naungan anak usaha PT Putra Katingan Pratama.

There are no peatlands within the management unit area. Processed products come in two forms: latex and cup lump. The cup lump products are sold to rubber processing factories, while latex is further processed into Ribbed Smoked Sheets (RSS) under the subsidiary, PT Putra Katingan Pratama.

Entitas anak KTP mulai melakukan penyadapan perdana dengan produksi *cup lump* pada bulan Mei 2013 dan produksi sawit pada bulan Mei 2014. Pelaksanaan sadap dipercepat pada masa TBM5, berdasarkan penelitian dan pengamatan oleh *Departemen Research & Development* (R&D) ditemukan bahwa ketebalan kulit pada tanaman TBM5 dan TBM6 adalah sama, yaitu 7 mm.

Subsidiaries of KTP started first tapping with cup lump production on May 2013 and oil palm production on May 2014. Tapping was accelerated at TBM5, based on research and observation by the Department of Research & Development (R&D) that found the thickness of skin on the plant at TBM5 and TBM6 are the same, that is 7 mm.

Selain itu, ditemukan bahwa hasil produksi lilit batang 40 cm dan 45 cm tidak jauh berbeda. Penemuan ini ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan penyadapan di PT Kirana Triputra Persada.

In addition, it was discovered that the production yield between tree circumference 40 cm and 45 cm is not differ much. This discovery is set a reference for tapping at PT Kirana Triputra Persada.

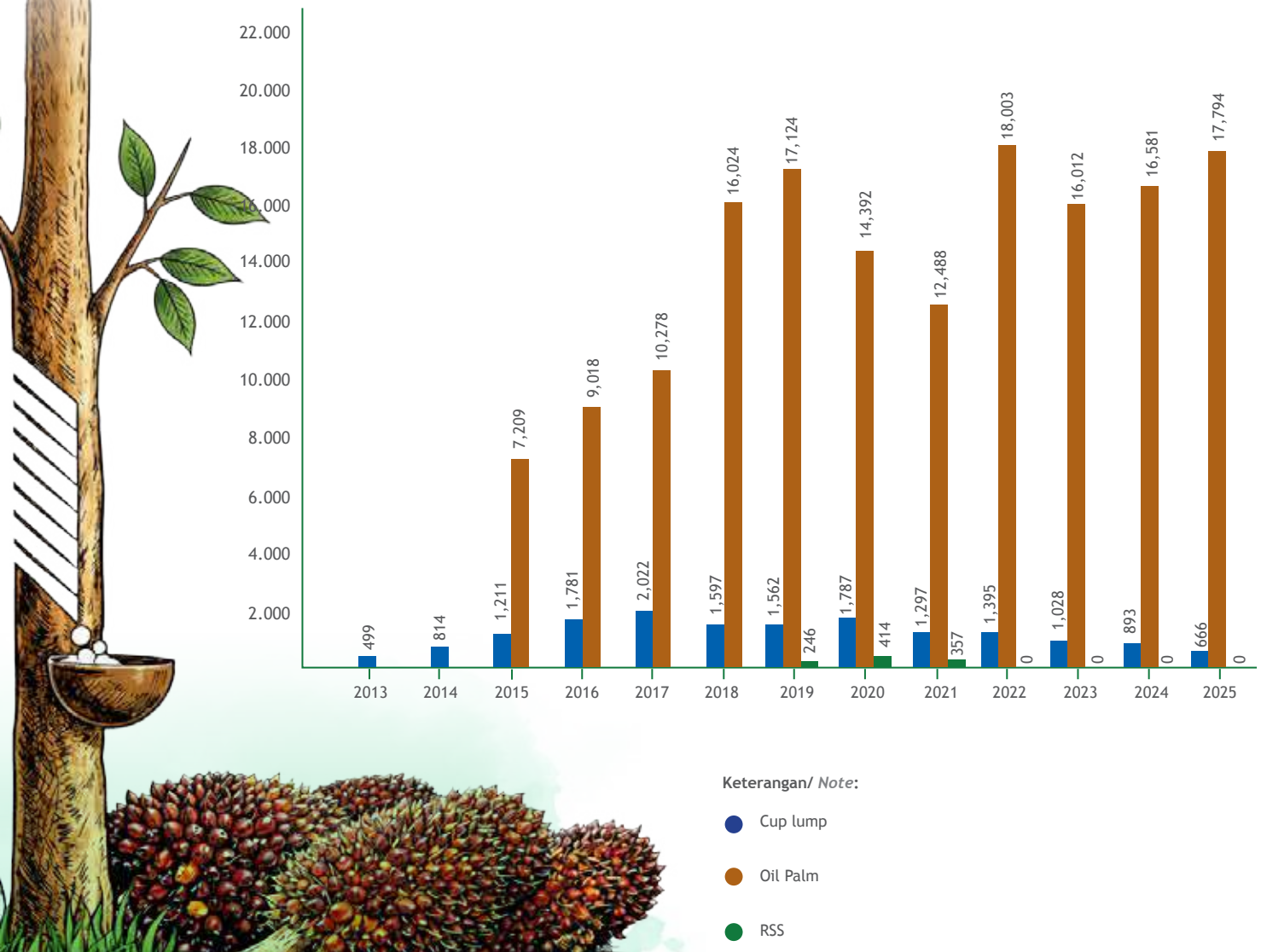
Produksi *cup lump* hingga tahun 2025 adalah 16.552 ton yang dijual langsung kepada PT New Kalbar Processors (Pontianak-Kalimantan Barat) dan PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda-Kalimantan Timur) dan PT Kahayan Berseri (Pulang Pisau-Kalimantan Tengah).

Cup lump production until 2025 is 16,552 tonnes which sold directly to PT New Kalbar Processors (Pontianak-West Kalimantan) and PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda- East Kalimantan) and PT Kahayan Berseri (Pulang Pisau-Central Kalimantan).

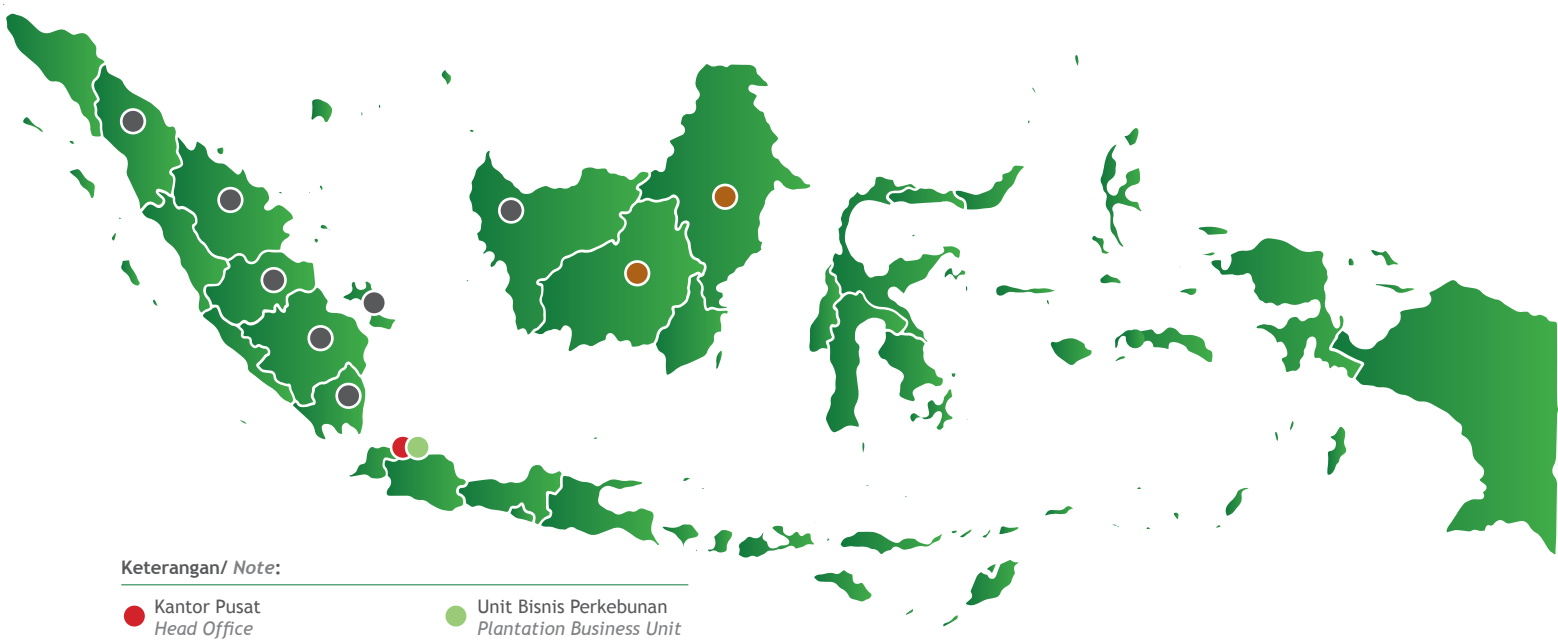
Pabrik RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PT Putra Katingan Pratama mulai beroperasi pada bulan April 2019, produksi RSS sampai dengan Desember 2021 adalah 1.017 ton. Produksi sawit hingga 2025 sebesar 154.923 ton dijual langsung ke PT Etam Bersama Lestari yang merupakan anak perusahaan Triputra Agro Persada.

The RSS (Ribbed Smoked Sheet) factory at PT Putra Katingan Pratama began operating in April 2019, RSS production until December 2021 was 1,017 tonnes. Oil palm production until year 2025 is 154,923 tonnes which sold to PT Etam Bersama Lestari, one of Triputra Agro Persada's subsidiaries.

Volume produksi tahun 2013-2025 (dalam ton)
2013-2025 Production volume (in tonnes)



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
Operation Network of the Company



Keterangan/ *Note*:

- Kantor Pusat *Head Office*
- Unit Bisnis Perkebunan *Plantation Business Unit*
- Unit Bisnis Pengolahan Karet *Rubber Processing Business Unit*
- Area Perkebunan *Estates Area*

Kantor Pusat
Head Office

PT Kirana Megatara Tbk
Menara The East 21st Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan)
Kav E.3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950
Telp : (021) 5794-7988
Fax : (021) 5794-7999
Email: corporate@kiranamegatara.com

http://www.kiranamegatara.com/

Unit Bisnis Pengolahan Karet
Rubber Processing Business Unit

SUMATERA UTARA

- **PT Nusira**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory 1*
  Jl. Pertahanan No. 70-A
  Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Amplas
  Kota Medan,
  Sumatera Utara 20148
  Telp : (061) 3000-7544
  Fax : (061) 3000-7547

  Kantor & Pabrik/*Office & Factory 2*
  Jl. Ahmad Yani
  Kel. Kwala Air Hitam
  Kec. Selesai, Kab. Langkat
  Sumatera Utara 20276
  Telp : (061) 786-7773
  Fax : (061) 786-7573

- **PT Pantja Surya**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Kuala Tanjung, Kel. Perdagangan
  Kec. Bandar, Kab. Simalungun
  Sumatera Utara 21184
  Telp : (0622) 96-414/96-416
  Fax : (0622) 96-006

- **PT Kirana Sapta**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Raya Aek Godang Gunung Tua KM. 26
  Kel. Panompuan Jae
  Kec. Angkola Timur
  Kab. Tapanuli Selatan
  Sumatera Utara
  Telp : (0634) 28-157/28-177

RIAU

- **PT Tirta Sari Surya**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Pasir Jaya KM. 6
  Kel. Kuantan Baru, Kec. Rengat
  Kab. Indragiri Hulu, Riau 29351
  Telp : (0769) 323-060
  Fax : (0769) 323-327

Unit Bisnis Perkebunan
Plantation Business Unit

KANTOR/*OFFICE*

- **PT Kirana Triputra Persada**
  Menara The East 21st Floor
  Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
  (Lingkar Mega Kuningan)
  Kav E.3.2 No. 1
  Jakarta Selatan 12950
  Telp : (021) 5794-7988
  Fax : (021) 5794-7999

AREA PERKEBUNAN
ESTATES AREA

KALIMANTAN TENGAH

- **PT Putra Katingan Pratama**
  Kebun Samba G-8, E.7
  Kel. Samba Bakumpai
  Kec. Katingan Tengah
  Kab. Katingan
  Kalimantan Tengah

KALIMANTAN TIMUR

- **PT Anugerah Alam Persada**
  Perkebunan Karet
  Rubber Plantation
  Desa Batu Lepoq
  Kec. Karangan, Kab. Kutai Timur
  Kalimantan Timur

  Perkebunan Sawit
  Oil Palm Plantation
  Desa Pelawan
  Kec. Sangkulirang
  Kab. Kutai Timur
  Kalimantan Timur

JAMBI

- **PT Djambi Waras**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory 1* **(Jambi)**
  Jl. Koptu A. Gultom RT. 06
  Kel. Tanjung Johor, Kec. Pelayangan
  Jambi 36256
  Telp : 082 8820 24114, 082 8820 22224

  Kantor & Pabrik/*Office & Factory 2* **(Jujuhan)**
  Jl. Lintas Sumatera KM. 54
  Kel. Sirih Sekapur, Kec. Jujuhan
  Kab. Bungo, Jambi
  Telp : (0754) 583-520
  Fax : (0754) 583-020

- **PT Anugrah Bungo Lestari**
  Kantor & Pabrik/Office & Factory
  Jl. Lintas Sumatera KM. 23
  Desa Senamat, Kec. Pelepat
  Kab. Bungo, Jambi

LAMPUNG

- **PT Komering Jaya Perdana**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory 1* **(Tulang Bawang)**
  Jl. Raya Desa Panaragan
  Suka Suka Maju No. 18, Kel. Panaragan
  Kec. Tulang Bawang Tengah
  Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung

  Kantor & Pabrik/*Office & Factory 2* **(Terbanggi)**
  Jl. Lintas Timur Dusun II RT. 005/ RW.002
  Kel. Terbanggi Ilir
  Kec. Bandar Mataram
  Kab. Lampung Tengah, Lampung

SUMATERA SELATAN

- **PT Kirana Musi Persada**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Batas Kota Sekayu-Babat Toman KM. 131, Desa Sukarami,
  Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin,
  Sumatera Selatan
  Telp : (0714) 322-690
  Fax : (0714) 322-701

- **PT Kirana Windu**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Lintas SUMATERA KM. 98
  Kel. Pasar Surulangun
  Kec. Rawa Ulu
  Kab. Musi Rawas Utara
  Sumatera Selatan
  Telp : (0733) 4100-202
  Fax : (0733) 4100-176

- PT Kirana Permata
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Lintas Prabumulih – Baturaja KM. 44, Desa Aur, Kec. Lubai
  Kab. Muara Enim
  Sumatera Selatan
  Telp : (0713) 325-159

- **PT Bintang Agung Persada**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Tanjung Api-Api (KM. 43)
  Desa Karang Anyar,
  Kec. Sumber Marga Telang
  Banyuasin
  Telp : (0711) 6049-852/6061-427

BANGKA

- **PT Karini Utama**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Raya Mentok KM. 20
  Desa Kemuja, Kec. Mendo Barat
  Kab. Bangka
  Kepulauan Bangka Belitung
  Telp : 0812-7175-453

KALIMANTAN BARAT

- **PT New Kalbar Processors**
  Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
  Jl. Adi Sucipto KM. 11,3
  Kel. Telukkapuas
  Kec. Sungai Raya
  Kab. Kubu Raya
  Kalimantan Barat
  Telp : (0561) 721-959/707-7078
  Fax : (0561) 721-103

Resilient and Discipline Execution



TESTIMONI *STAKEHOLDERS*
Stakeholders Testimonial

BUYER TESTIMONIAL

Kami telah bekerjasama dengan KMG sejak tahun 1995. Sepanjang kerjasama kami, KMG selalu memberikan kualitas produk dan layanan terbaik untuk Hankook Tire. Pelayanannya yang selalu berorientasi kepada pelanggan dengan kami adalah yang tertinggi. Oleh karena itu, kami yakin untuk mempercayakan KMG sebagai pemasok terbaik untuk pelanggan kami di Hankook Tire Grup.

Hyun Seung Lee
(ALORD Corporation, Authorized - Purchasing Agent for Hankook Tire Group)

BUYER TESTIMONIAL

We have worked with KMG since 1995. During our cooperation, KMG has always provided the best quality product and service for Hankook Tire. Its customer oriented way of dealing with us is supreme. Therefore, we are convinced to entrust KMG as the best supplier for our customer at Hankook Tire Group.

SOURCING AND RAW MATERIAL SUPPLIER TESTIMONIAL



SARYONO
Desa Sumber Asri Village 5, Kec Lubai Ulu
Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan

Kami mengucapkan terima kasih kepada manajemen PT Kirana Permata dan tim sourcing atas pendampingan dan ilmu yang telah diberikan kepada kelompok kami, Kelompok Tani Sumber Asri, Desa Sumber Asri 5, Lubai Ulu, Muara Enim. Sejak 2025, kami merasakan manfaat nyata dalam kemitraan ini, mulai dari kepastian harga, ketepatan timbangan, hingga bantuan beasiswa pendidikan. Kami juga bersyukur dapat terlibat dalam Proyek FSC seluas ±120 hektar. Kami berharap PT Kirana Megatara terus meningkatkan pembinaan, program petani, harga yang kompetitif, serta dukungan CSR seperti sarana produksi dan penanaman kembali. Semoga Perusahaan semakin berkembang dan semakin dekat dengan petani karet.

Salam kami,
Tetap jatuh hati pada tanaman karet.

We sincerely thank the management of PT Kirana Permata and the sourcing team for their guidance and support to our farmer group, Tani Sumber Asri Group, in Sumber Asri 5 Village, Lubai Ulu, Muara Enim. Since 2025, we have experienced real benefits from this partnership, including price certainty, accurate weighing, and educational scholarships. We are also grateful to be part of the FSC Project covering approximately 120 hectares. We hope PT Kirana Megatara will continue to strengthen farmer development, improve programs, offer competitive prices, and enhance CSR support such as farming inputs and replanting. May the Company continue to grow and stay close to rubber farmers.

Warm regards,
Forever in love with rubber trees.



PARMAN
Desa Sukarami, Kecamatan Sekayu
Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Saya, Parman, adalah petani karet dari Desa Sukarami, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin. Selama beberapa tahun terakhir, saya bermitra dengan PT Kirana Musi Persada yang memberikan banyak manfaat bagi usaha tani saya. Sebagai anggota Kelompok Tani Sepakat Maju, saya mendapatkan pendampingan, pembinaan teknis, serta bantuan koagulan yang membantu meningkatkan kualitas bokar. Pelayanan dan dukungan yang diberikan juga mendorong peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha kebun karet saya. Secara keseluruhan, saya menilai kerja sama ini berjalan baik dan memberikan manfaat nyata bagi petani.

I am Parman, a rubber farmer from Sukarami Village, Sekayu Sub-district, Musi Banyuasin Regency. Over the past few years, I have partnered with PT Kirana Musi Persada, which has provided many benefits for my farming activities. As a member of the Sepakat Maju Farmer Group, I receive technical guidance, mentoring, and coagulant assistance that helps improve the quality of my rubber. The good service and continuous support have also increased my productivity and business sustainability. Overall, I believe this partnership has been running well and has brought real benefits to farmers.



JUNISAN
Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Rengat Barat
Kabupaten Indragiri Hulu, Riau

Sejak tahun 1998, saya telah menekuni usaha di bidang karet dan menjual hasil produksi saya kepada PT Kirana Megatara. Melalui kemitraan ini, saya memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran, khususnya dalam menjaga kualitas karet, penggunaan koagulan yang direkomendasikan, serta cara penerapan yang tepat. Pelayanan yang diberikan juga sangat ramah dan memuaskan, mulai dari petugas keamanan hingga tim pembelian. Dukungan tersebut sangat membantu dalam menunjang kegiatan usaha saya sebagai petani karet. Ke depan, saya berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan semakin kuat demi kemajuan bersama.

Since 1998, I have been involved in the rubber industry and have been selling my rubber to PT Kirana Megatara. Through this partnership, I have gained valuable experience and knowledge, especially in maintaining good rubber quality, using recommended coagulants, and applying them correctly. The services provided are very friendly and satisfying, from the security staff to the purchasing team. This positive support has greatly helped my farming activities. Looking ahead, I hope to continue and strengthen this long-term cooperation for mutual growth and sustainability.

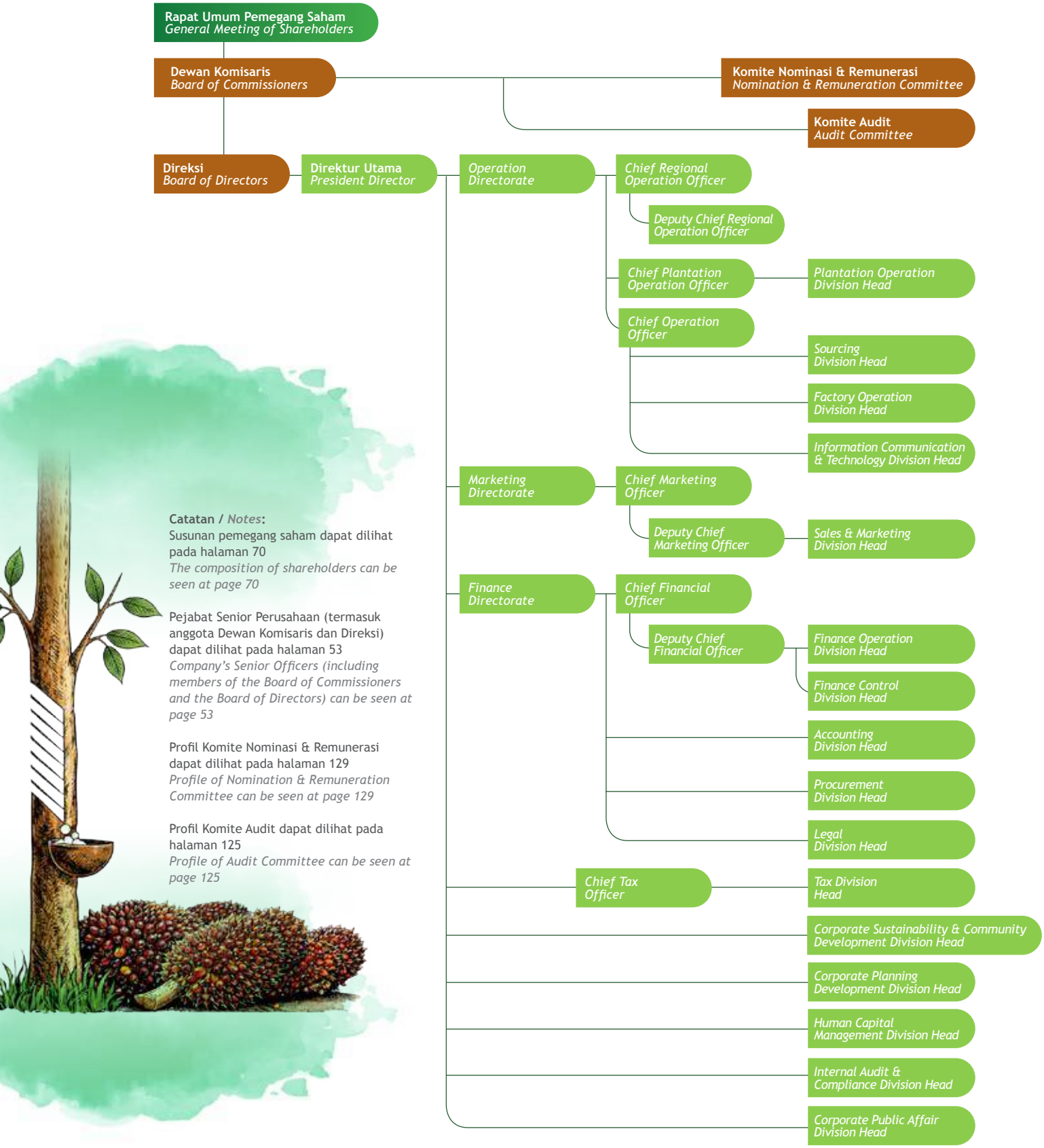


ALDI LINGGA SATRIANTO
Desa Sumber Rejo, Kecamatan Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung

Saya mulai bergabung sebagai mitra pabrik PT Kirana Jaya Perdana (KJP) sejak tahun 2020. Selain lokasinya yang dekat dengan lapak kami, KJP juga memberikan banyak pembelajaran tentang tata cara jual beli karet yang bermutu serta praktik pertanian yang baik di lapangan. Saya juga merasakan manfaat dari sistem timbangan yang akurat serta harga yang kompetitif dibandingkan dengan kompetitor lainnya. Hal ini membuat saya semakin yakin untuk terus menjalin kerja sama dengan KJP.

I started partnering with PT Kirana Jaya Perdana (KJP) in 2020. In addition to its close location to our collection point, KJP has provided valuable experience in high-quality rubber trading and good agricultural practices in the field. I have also benefited from accurate weighing systems and competitive pricing compared to other competitors. This has strengthened my confidence to continue and develop this partnership with KJP.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



Catatan / *Notes*:

Susunan pemegang saham dapat dilihat pada halaman 70
The composition of shareholders can be seen at page 70

Pejabat Senior Perusahaan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) dapat dilihat pada halaman 53
Company's Senior Officers (including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors) can be seen at page 53

Profil Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada halaman 129
Profile of Nomination & Remuneration Committee can be seen at page 129

Profil Komite Audit dapat dilihat pada halaman 125
Profile of Audit Committee can be seen at page 125

PEJABAT SENIOR
Senior Officers

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Arif Rachmat	Komisaris / *Commissioner*
Sandana Dass	Komisaris / *Commissioner*
Sun, Heliang	Komisaris / *Commissioner*
Leow Wei Chang	Komisaris / *Commissioner*
Fan, Xiaohong	Komisaris / *Commissioner*
Hermanto Siregar	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Antonius Joenoes Supit	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Donny Firmansyah Tomasoa	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Direksi / *Board of Directors*	
Martinus Subandi Sinarya	Direktur Utama / *President Director*
Jenny Widjaja	Direktur / *Director*
Ho Wai Leong	Direktur / *Director*
Achmad Effendi	Direktur / *Director*
Hendy Endarwan	Direktur / *Director*
Johanes Candra	Direktur / *Director*

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah/ *Crumb Rubber Processing Business Unit*

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Pejabat Senior Kantor Pusat / ***Head Office Senior Officers***	
Bambang Wijaya	Wakil Direktur Pemasaran / *Deputy Chief Marketing Officer*
Ferry Sidik	Wakil Direktur Keuangan / *Deputy Chief Finance Officer*
Denny Setiawan	Pembelian / *Sourcing*
Hendy Endarwan*)	Operasi Pabrik / *Factory Operation*
Oey Hendrik Iriawan	Teknologi Informasi dan Komunikasi / *Information Communication and Technology*
Denny Putra Danuh Sastra	*Sustainability* & Pengembangan Komunitas / *Sustainability & Community Development*
Bambang Wijaya*)	Penjualan dan Pemasaran / *Sales and Marketing*
Winda Widiastuti	*Finance Control* / *Finance Control*
Ferry Sidik*)	Sekretaris Perusahaan dan *Finance Operation*/ *Corporate Secretary and Finance Operation*
Nico	Akuntansi /*Accounting*
Dominggo P. Peta	Legal (Penasehat) / *Legal (Advisor)*
Suryadi Angga W.	Pengadaan / *Procurement*
Wellington M. Simamora	Pajak /*Tax*
Fransisca Tina Wahyuningsih	Sumber Daya Manusia & Umum / *Human Resource & General Affair*
Yayamin Jakop	Audit Internal & Kepatuhan / *Internal Audit & Compliance*
Yayamin Jakop*)	Perencanaan Korporasi / *Corporate Planning*
Pejabat Senior Pabrik / ***Factory Senior Officers***	
Benny Singgih	Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah / *Deputy Chief Regional Operation Officer*
Thinaharan Muthusamy Tangavelu	Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah / *Deputy Chief Regional Operation Officer*

Unit Bisnis Perkebunan / ***Plantation Business Unit***

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Johnny	Operasi Perkebunan / Plantation Operation

*rangkap jabatan / *concurrent positions*

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI
Membership in Industry Associations

- **Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)**

GAPKINDO didirikan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1971 pada puncak gerakan pengembangan pabrik yang memproduksi jenis karet yang berspesifikasi teknis tertentu (*technically specificied rubber*/TSR),yang dikenal di Indonesia sebagai Standard Indonesia Rubber (SIR).

Namun keanggotaan GAPKINDO termasuk juga perusahaan-perusahaan perkebunan karet, pabrik karet lateks, pabrik karet lembaran, dan perdagangan karet alam, selain pabrik karet SIR. Semua pabrik merupakan anggota tetap yang terdaftar di cabang-cabang GAPKINDO sesuai dengan domisili di daerahnya masing-masing.

Perusahaan berperan aktif dalam organisasi baik di cabang maupun di pusat sebagai Ketua Bidang Pemasaran dan Ketua Dewan Pengawas.

- ***Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture* (PISAgro)**

Terkait dengan pengembangan pertanian nasional yang berkelanjutan, KMG masuk menjadi anggota asosiasi bisnis PISAgro tidak lama setelah asosiasi tersebut berdiri. Asosiasi ini beranggotakan perusahaan-perusahaan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) terkemuka di Indonesia yang memiliki misi bersama untuk memajukan pertanian secara inklusif, yaitu yang melibatkan secara langsung masyarakat petani, sekaligus menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam kegiatan budidayanya.

Dengan pembagian menjadi 12 kelompok kerja (*Working Group*) dalam PISAgro berdasarkan jenis komoditi, KMG dipercayakan sebagai koordinator untuk *Rubber Working Group*. Keunikan dari PISAgro terletak pada aspek kemitraan langsung antara pihak kelompok tani dengan setiap anggota yang berperan tidak hanya sebagai mitra penampungnya tapi juga sebagai titik fokus untuk akses ke bantuan teknis dan finansial yang diperlukan oleh kelompok tani tersebut. Ini memerlukan keterlibatan multi-pihak dengan mengadopsi model *inclusive closed loop* dalam pelaksanaannya.

- ***Indonesian Rubber Association (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia - GAPKINDO)***

GAPKINDO was established in Jakarta on May 25, 1971, at the height of the movement to develop factories producing technically specified rubber (TSR), known in Indonesia as Standard Indonesia Rubber (SIR).

However, GAPKINDO's membership also includes rubber plantation companies, latex rubber factories, sheet rubber factories, and natural rubber trading companies, in addition to SIR rubber manufacturers. All factories are permanent members registered in GAPKINDO branches according to their respective regional domicile.

The Company plays an active role in the organization at both branch and national levels, serving as Deputy Chair of Commerce and Chair of the Supervisory Board.

- ***Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture association (PISAgro)***

Regarding the development of sustainable national agriculture, KMG became a member of the PISAgro business association shortly after its establishment. This association consists of leading Indonesian companies and Non-Government Organization (NGOs) that share a common mission to promote inclusive agriculture, which directly involves farming communities, while applying sustainable principles in their cultivation activities.

With the division into 12 working groups in PISAgro based on commodity types, KMG is entrusted as the coordinator for the Rubber Working Group. The uniqueness of PISAgro lies in the aspect of direct partnership between the farmer group and each member who acts not only as an offtaker but also as a focal point for access to technical and financial assistance needed by the farmer group. This requires multi-stakeholder involvement by adopting an inclusive closed loop model in its implementation.

- **Kamar Dagang dan Industri (KADIN)**

  Di bawah kepengurusan KADIN periode 2024 – 2029, keanggotaan Perusahaan berada di bawah pimpinan Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Perkebunan, yang membawahi Komite Tetap (Komtap) Tanaman Tahunan.

  Secara khusus, posisi Perusahaan adalah Wakil Ketua Komtap Bidang Karet, yang merupakan satu dari empat bidang komoditi perkebunan utama di bawah perhatian Komtap Tananam Tahunan.

  Perusahaan juga sekaligus menggunakan kedudukan ini untuk menjadi wadah dari perwakilan industri karet alam yang ada seperti Gapkindo dan Dewan Karet Indonesia (Dekarindo).

- ***Global Platform for Sustainable Natural Rubber* (GPSNR)**

  Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR) adalah organisasi yang beranggotakan pelaku usaha dari berbagai pemangku kepentingan di rantai nilai karet yang didedikasikan untuk mewujudkan rantai nilai yang berkelanjutan, berkeadilan, dan ramah lingkungan.

  Keanggotaan GPSNR saat ini mewakili seluruh rantai nilai karet alam, mulai dari petani karet rakyat dan industri pengolahan karet alam hingga produsen ban dan otomotif serta lembaga swadaya masyarakat. Adapun Perusahaan merupakan salah satu anggota pendiri GPSNR saat diluncurkan pada bulan Oktober 2018.

  Program utama GPSNR antara lain *Shared Responsibility and Investment Framework* untuk mendukung proyek-proyek pemberdayaan petani karet rakyat, serta penerapan sistem penjaminan keberlanjutan berbasis risiko yang dikenal sebagai *Assurance Model*.

- ***Chamber of Commerce and Industry (KADIN)***

  Under the new KADIN management for the 2024-2029 period, the Company's membership is placed under the leadership of the Vice Chairman for the Plantation Sector, who oversees the Standing Committee on Annual Crops.

  Specifically, the Company holds the position of Vice Chair of the Standing Committee for the Rubber Sector, which is one of four main plantation commodity sectors under the purview of the Standing Committee on Annual Crops.

  In this capacity, the Company also serves as a platform representing the natural rubber industry, including organizations such as Gapkindo and the Indonesian Rubber Council (Dewan Karet Indonesia/Dekarindo).

- ***Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR)***

  Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR) is a multi-stakeholder organization dedicated to making the rubber value chain sustainable, equitable, and environmentally sound.

  Its current membership represents the entire natural-rubber value chain, from smallholder producers and natural-rubber processors to tire and car makers and civil society organizations. The Company was one of the founding members when it was launched in October 2018.

  Major GPSNR initiatives include a Shared Responsibility and Investment Framework to support capacity-building projects for rubber smallholders, and the introduction of a risk-based sustainability assurance system, called the Assurance Model.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Profile



TODDY MIZAABIANTO SUGOTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025/
Age as of December 31, 2025
49 tahun / *49* years old

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di *Mechanical Engineering* dari Worcester Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada tahun 1999.
Attained Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States of America in 1999.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 23 Juni 2016 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023. Sebelumnya, menjabat di Perusahaan sebagai Komisaris (2011-2016).
Served as President Commissioner of the Company since June 23, 2016 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023. Previously, he served in the Company as a Commissioner (2011-2016).

Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Committee* PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris/*Commissioner*
  - PT Dharma Satya Nusantara Tbk,
  - PT Triputra Agro Persada Tbk,
  - PT Tri Nur Cakrawala,
  - PT Pandu Alam Persada,
  - PT Kedai Pangan Sejahtera
- Direktur/*Director*
  - PT Persada Capital Investama
  - PT Multi Persada Nusantara

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (2005-2008), Foreign Exchange Dealer JP Morgan Chase (2004-2005), berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk sejak 2002-2004 di antaranya *Treasury Marketing Dealer* dan *Foreign Exchange Dealer*, *Foreign Exchange Dealer* di Solectron Massachussetts Corporation (2002), dan berkarier di United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven (1997).
Previously, he served as the Director of PT Triputra Agro Persada (2005-2008), Foreign Exchange Dealer at JP Morgan Chase (2004-2005), various positions at PT Bank Niaga Tbk from 2002-2004 including Treasury Marketing Dealer and Foreign Exchange Dealer, Foreign Exchange Dealer at Solectron Massachussetts Corporation (2002), and worked at United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven (1997).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara.
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, PT Triputra Persada Megatara.



ARIF RACHMAT
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*:
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025/ *Age as of December* 31, 2025:
50 tahun / *50 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar *Bachelor of Science dan Master of Engineering in Operations Research and Industrial Engineering* dari Cornell University, New York, Amerika Serikat, pada 1997 dan 1998 secara berturut-turut.
Attained his Bachelor of Science and Master of Engineering in Operation Research and Industrial Engineering from Cornell University, New York, United States of America in 1997 and 1998 respectively.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since April 20, 2011 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Committee*
  PT Kirana Megatara Tbk
- Presiden Komisaris/*President Commissioner*
  - PT Triputra Agro Persada Tbk,
  - PT Agro Multi Persada,
  - PT Triputra Edukasi Nusantara
- Komisaris/*Commisioner*
  - PT Essa Industries Indonesia Tbk (d/h PT Surya Esa Perkasa Tbk),
  - PT Gema Wahana Jaya, PT Triple A Jaya, PT Tridaya Hita Sentosa,
  - PT Adi Bumi Jaya,
  - PT Dharma Satya Nusantara Tbk,
  - PT Tri Persada Daya,
  - PT Triputra Persada Rachmat,
  - PT Triputra Investindo Arya,
  - PT Dharma Inti Anugerah,
  - PT Trikirana Investindo Prima,
  - PT Alam Sumber Cipta
- Direktur/*Director*
  - PT Triputra Permata Nusantara,
  - PT Tri Daya Mustika,
  - PT Nirwasita Capital Investama,
  - PT Adi Dinamika Investindo

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau pernah bekerja di General Electric Company di Amerika Serikat (1998-2005) dan meraih *Six Sigma Black Belt* dan *Operation Management Leadership Award* dari perusahaan tersebut.
Previously, he worked at General Electric Company in the United States (1998-2005) and obtained a Six Sigma Black Belt and an Operations Management Leadership Award from the company.

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara.
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, PT Triputra Persada Megatara.



SANDANA DASS
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Singapura / *Singaporean*

Usia per 31 Desember 2025/ *Age as of December 31, 2025*
77 tahun / *77 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari University of Malaya, Malaysia pada tahun 1972 dan gelar *Master in Entrepreneurship* di Asian Institute of Management, Singapura pada tahun 2003.
Attained his Bachelor of Economics from the University of Malaya, Malaysia in 1972 and Master in Entrepreneurship at Asian Institute of Management, Singapore in 2003.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since November 13, 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Committee*
  PT Kirana Megatara Tbk
- *Chief Executive Officer*/ *Chief Executive Officer*
  R1 International Pte., Ltd., Singapore

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Managing Director* Mardec International Sdn. Bhd., Malaysia (1980 - 2002), dan *Director of Marketing and Operations* Marded Berhad, Malaysia (1973 - 2001).
Previously, he served as Managing Director of Mardec International Sdn. Bhd., Malaysia (1980 - 2002), and as Director of Marketing and Operations at Marded Berhad, Malaysia (1973 - 2001).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



LEOW WEI CHANG
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Singapura / *Singaporean*

Usia per 31 Desember 2025/
Age as of December 31, 2025
49 tahun / *49 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan *Accounting* di Nanyang Technological University (NTU) pada tahun 2000 dan gelar *Master in Business Administration* di Manchester Business School, United Kingdom pada tahun 2014.
Attained his Bachelor of Accounting from Nanyang Technological University (NTU) in 2000 and Master in Business Administration at Manchester Business School, United Kingdom in 2014.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2023, menggantikan Tong, Shufeng berdasarkan usulan dari pemegang saham pengendali Perusahaan.
Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2023, replacing Tong, Shufeng based on proposal from the Company's controlling shareholder.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Deputy Chief Executive Officer/ *Deputy Chief Executive Officer*
  R1 International Pte. Ltd., Singapore
- Direktur/*Director*
  HSF (S) Pte. Ltd., Singapore

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Financial Officer* R1 International Pte. Ltd., Singapura (2014-2023) dan Anchun International Holdings Ltd (2009 – 2014), *Finance Controller* Soya China Pte. Ltd. (2007-2009), Manager PWC Singapura (2000-2007).
Previously, he served as Chief Financial Officer at R1 International Pte. Ltd., Singapore (2014-2023) and at Anchun International Holdings Ltd. (2009 – 2014), Finance Controller at Soya China Pte. Ltd. (2007-2009), Manager at PWC Singapore (2000-2007).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu HSF (S) Pte. Ltd
Had an affiliated relationship with the controlling shareholders, HSF (S) Pte. Ltd



SUN, HELIANG
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Tiongkok / *Chinese*

Usia per 31 Desember 2025/
Age as of December 31, 2025
44 tahun / *44 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan *Accounting Computerization* dari Heilongjiang Tax School pada tahun 2002 dan pendidikan akuntansi di Harbin Institute of Technology pada tahun 2006.
Attained his Bachelor of Accounting Computerization from Heilongjiang Tax Scholl in 2002 and Accounting at Harbin Institute of Technology in 2006.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 24 Juni 2022 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since June 24, 2022 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- *Operations Director & GM of Strategic Planning Department*
  Operations Director & GM of Strategic Planning Department
  China Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd.

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Finance General Manager* Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd (2016–2021), *Audit Department General Manager* Hainan Haiyao Co., Ltd (2012–2016), *Finance Deputy Manager* China Huiyuan Juice Group Co., Ltd (2009 – 2012), dan *Audit Assistant* RSM Accounting Firm (2006–2009).
Previously, he served as Finance General Manager at Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd. (2016-2021), Audit Department General Manager at Hainan Haiyao Co., Ltd. (2012-2016), Finance Deputy Manager at China Huiyuan Juice Group Co., Ltd. (2009-2012), and Audit Assistant at RSM Accounting Firm (2006-2009).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



FAN, XIAOHONG
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Tiongkok / *Chinese*

Usia per 31 Desember 2025/
Age as of* December *31, 2025
42 tahun / *42 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Lingkungan pada tahun 2006 dan gelar Magister Manajemen Sumber Daya Lahan pada tahun 2009, keduanya dari Sichuan Agricultural University, Sichuan, China.
Attained her Bachelor of Environmental Engineering in 2006 and Master of Land Resources Management in 2009, both from Sichuan Agricultural University, Sichuan, China.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2025, menggantikan Zhang, Daqiang sebagai Komisaris.
Appointed by the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2025, replacing Zhang, Daqiang as Commissioner.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- *General Manager of the Operations and Risk Control Department*
  General Manager of the Operations and Risk Control Department
  China Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd.

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Operation Risk Management* (2024-2025), *Head of Trade Risk Management Department* (2022-2024), *Deputy Head of Trade Risk Management* (2021-2022), *Deputy Head of Enterprise Development Department* (2018-2021 dan 2014-2017), *Supervisor of the Strategic Planning Position of Enterprise Development Department* (2011-2014) di China Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd., kemudian *Deputy General Manager* Hainan Haijiao Agricultural Development Co., Ltd (2017), *Analyst* (2009-2010) dan *Project Manager* di Chengdu Yida Enterprise Consulting Co., LTD (2010-2011).
Previously, he served as Head of Operation Risk Management (2024-2025), Head of Trade Risk Management Department (2022-2024), Deputy Head of Trade Risk Management (2021-2022), Deputy Head of Enterprise Development Department (2018-2021 and 2014-2017), Supervisor of the Strategic Planning Position of Enterprise Development Department (2011-2014) at China Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd., then Deputy General Manager at Hainan Haijiao Agricultural Development Co., Ltd (2017), Analyst (2009-2010) and Project Manager at Chengdu Yida Enterprise Consulting Co., LTD (2010-2011).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



Prof. Dr. Ir. HERMANTO SIREGAR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025/
Age as of December 31, 2025
62 tahun / *62 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Ph.D pada bidang Ekonomi dari Lincoln University, New Zealand pada tahun 2001.
Attained his Ph.D of Economics from Lincoln University, New Zealand in 2001.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023, menggantikan Ir. Tonny Hermawan sebagai Komisaris Independen.
Appointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023, replacing Ir. Tonny Hermawan as Independent Commissioner.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*
  PT Kirana Megatara Tbk
- Rektor / *Rector*
  Perbanas Institute, Jakarta

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Utama Bank BRI Syariah (2015-2019), Komisaris Independen dan Utama PT Permodalan Nasional Madani (2007-2011), Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011 – 2015).
Previously, he served as Independent and President Commissioner at Bank BRI Syariah (2015-2019), Independen and President Commissioner at PT Permodalan Nasional Madani (2007-2011), Independent Commissioner at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011 – 2015).

Pernyataan Independensi/ *Independence Statement*
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner.

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



ANTONIUS JOENOES SUPIT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025/
Age as of December 31, 2025
75 tahun / *75 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Menempuh pendidikan di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1969-1971.
He had studied at Atma Jaya Catholic University in 1969-1971.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Independent Commissioner of the Company since November 13, 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Komisaris / *Commissioner*
  - PT Berlian Laju Tanker
  - PT Adis Dimension Footwear
- *Chairman/ Chairman*
  PT Sierad Produce Tbk

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Berlian Laju Tanker (2014 – Sekarang) dan di PT Adis Dimension Footwear (2000 – Sekarang), *Chairman* (2006 – Sekarang), *Vice Chairman* (2005-2006) dan Direktur (1999-2003) PT Sierad Produce Tbk, Direktur PT Lintas Adhikrida (1989-1999).
He serves as Commissioner at PT Berlian Laju Tanker (2014 - Present) and PT Adis Dimension Footwear (2000 - Present), Chairman (2006 - Present), Vice Chairman (2005-2006) and Director (1999-2003) at PT Sierad Produce Tbk, Director at PT Lintas Adhikrida (1989-1999).

Pernyataan Independensi/ *Independence Statement*
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner.

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



DONNY FIRMANSYAH TOMASOA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025
Age as of December 31, 2025
53 tahun / *53 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar *Master* di Universitas Padjajaran (UNPAD), dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan (UNPAK), serta Gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Jayakarta.
Attained his Master from Padjajaran University (UNPAD), and Bachelor of Law from Pakuan University (UNPAK), also Bachelor of Economics from STIE Jayakarta.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali untuk periode kedua oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Independent Commissioner of the Company since November 13, 2017 and reappointed for the second period by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
  Chairman of Nomination and Remuneration Committee
  PT Kirana Megatara Tbk
- Direktur/*Director*
  - PT Aletek Global Indonesia,
  - PT Hurley Indonesia,
  - PT Insani Daya Cemerlang,
  - PT MMD Mining Machinery Indonesia,
  - PT Satu Rasional Realty,
  - PT The Practice Consulting,
  - PT Manpower Business Solutions Indonesia,
  - PT Gexpro Services Indonesia,
  - PT Endota Wellbeing Indonesia,
  - PT Nivasa Realti Manajemen,
  - PT OMM Indonesia

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Supravisi Rama Optik (2018 - 2019), Direktur PT Sepatu Prima Indonesia (2015 - 2018), dan Director, Legal and Compliance PT Bintang Agung Persada (2014 - 2017).
Previously, he served as President Director of PT Supravisi Rama Optik (2018 - 2019), Director of PT Sepatu Prima Indonesia (2015 - 2018), and Director of Legal and Compliance at PT Bintang Agung Persada (2014 - 2017).

Pernyataan Independensi/ *Independence Statement*
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner.

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile



MARTINUS SUBANDI SINARYA
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025
Age as of December 31, 2025
65 tahun / *65 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986.
Attained his Bachelor of Civil Engineering from Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1986.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Bergabung sejak 2009, menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2009, served as President Director of the Company since April 20, 2011 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Direktur / *Director*
  PT Triputra Persada Megatara
- Komisaris / *Commisioner*
  - PT Trisada Komoditas Indonesia,
  - PT Binabusana Internusa,
  - PT Bina Bara Semesta

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, 2001-2007 beliau memimpin perusahaan sepatu PT Adis Dimension Footwear sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Utama, kemudian 1998-2007 beliau memegang posisi *Managing Director* dan kemudian menjadi Direktur Utama PT Lintas Adhikrida, Wakil Direktur Utama PT Chungsan Mitra Internasional (1995 – 1997), *General Manager* dan kemudian *Managing Director* PT Binabusana Internusa (1992 – 1997), *General Manager* PT Bina Sandang Internusa dan PT Mims Mitra Busana (1992 – 1995), dan sebagai *Technology Development Manager* PT Astra Internasional Tbk (1986 – 1992).
Previously, from 2001 to 2007 he led the shoe company PT Adis Dimension Footwear as Vice President Director and President Director, then from 1998 to 2007 he held the position of Managing Director and then became President Director of PT Lintas Adhikrida, Vice President Director of PT Chungsan Mitra Internasional (1995 - 1997), General Manager and then Managing Director of PT Binabusana Internusa (1992 - 1997), General Manager of PT Bina Sandang Internusa and PT Mims Mitra Busana (1992 - 1995), and as Technology Development Manager of PT Astra Internasional Tbk (1986 - 1992).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara.
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, PT Triputra Persada Megatara.



JENNY WIDJAJA
Direktur
Director

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025
Age as of December 31, 2025
52 tahun / *52 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana Pertanian (Agribisnis) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995 dan gelar *Master of Commerce* (*Finance*) dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 1997 serta memperoleh akreditasi *Chartered Financial Analyst* dari CFA Institute, Amerika Serikat pada tahun 2004.
Attained her Bachelor of Agriculture (Agribusiness) from Bogor Agriculture Institute in 1995 and Master of Commerce (Finance) from University of New South Wales, Australia in 1997, and attained Chartered Financial Analyst accreditation from CFA Institute, United States in 2004.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Bergabung sejak 2011, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 26 Juli 2013 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2011, served as Director of the Company since July 26, 2013 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Direktur / *Director*
  - PT Trisada Komoditas Indonesia
  - PT Sumber Energi Pangan
- Komisaris / *Commissioner*
  - PT Seger Agro Nusantara,
  - PT Kopi Prima Indonesia

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Vice President - Financial Planning and Project Division* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010 – 2011), *Vice President - Head of Investments* PT Panin Life Tbk (2006 – 2008), *General Manager - Division Head of Accounting, Tax, and Investor Relations and also acted as Corporate Secretary* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005 – 2006), *Senior Investment Manager* PT Axa Services Indonesia (2000 – 2005), *Treasury Supervisor* PT Jakarta International Hotels and Development Tbk (1998 – 2000).
Previously, she served as Vice President - Financial Planning and Project Division at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010 - 2011), Vice President - Head of Investments at PT Panin Life Tbk (2006 - 2008), General Manager - Division Head of Accounting, Tax, and Investor Relations and also acted as Corporate Secretary at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005 - 2006), Senior Investment Manager at PT AXA Services Indonesia (2000 - 2005), and Treasury Supervisor at PT Jakarta International Hotels and Development Tbk (1998 - 2000).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



HO WAI LEONG
Direktur
Director

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Singapura / *Singaporean*

Usia per 31 Desember 2025
Age as of December 31, 2025
49 tahun / *49 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Menamatkan pendidikan diploma marketing di Ngee Ann Polytechnic di tahun 1996 dan memperoleh gelar Sarjana jurusan Business Administration di Royal Melbourne Institute of Technology pada tahun 2000.
Attained his Bachelor of Economics majoring in Business Administration at Royal Melbourne Institute of Technology in 2000 and Bachelor of Economics majoring in Marketing at Ngee An Polytechnic in 1996.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2023, menggantikan Ling Chan Yew berdasarkan usulan dari pemegang saham pengendali Perusahaan.
Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2023, replacing Ling Chan Yew based on proposal from the Company's controlling shareholder.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, he also serves the following positions:

- Direktur / *Director*
  Archipelago Rubber Trading
- *Chief Trading Officer*/ *Chief Trading Officer*
  R1 International Pte., Ltd., Singapore

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya tahun 2000-2006, beliau menjabat sebagai *Senior Trader* di ADM Pte Ltd, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Archipelago Rubber Trading (2017 – Sekarang), dan *Chief Trading Officer* R1 International Pte., Ltd., Singapore (2006 – Sekarang).
Previously in 2000-2006, he served as Senior Trader at ADM Pte Ltd, then he serves as Director at Archipelago Rubber Trading (2017 – Present), and Chief Trading Officer at R1 International Pte., Ltd., Singapore (2006 – Present).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



ACHMAD EFFENDI
Direktur
Director

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025
Age as of December 31, 2025
53 tahun / *53 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Malang pada tahun 1996.
Attained his Bachelor of Economic from Muhammadiyah University, Malang in 1996.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Bergabung sejak 2012, menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 2017-2020, kemudian diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada 2020 dan terakhir diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2012, served as Independent Director of the Company from 2017 to 2020, then appointed as Director of the Company in 2020 and most recently reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama pada 20 entitas anak Perusahaan.
As of December 31, 2025, he holds concurrent positions as President Director in 20 subsidiaries of the Company.

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Region* untuk wilayah Jambi, Kalimantan Barat dan Sumatera Utara pada PT Kirana Megatara Tbk (2012-2016), kemudian beliau menjabat sebagai Deputi Kantor Wilayah Sumatera Utara PT Adira Finance (2007-2012), *National Sales Manager* Citibank (2006-2007), Kepala Wilayah Jakarta Selatan Bank Bumiputera (1997-2005), dan *Accounting Staff* Borsumej Wehry Indonesia (1996-1997).
Previously, he served as Chief Region for Jambi, West Kalimantan and North Sumatera area at PT Kirana Megatara Tbk (2012-2016), Deputy of the North Sumatra Regional Office at PT Adira Finance (2007 - 2012), National Sales Manager at Citibank (2006 - 2007), Head of the South Jakarta Regional Office at Bank Bumiputera (1997 - 2005), and Accounting Staff at Borsumej Wehry Indonesia (1996 - 1997).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



HENDY ENDARWAN
Direktur
Director

Kewarganegaraan/ *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia per 31 Desember 2025
Age as of December 31, 2025
54 tahun / *54 years old*

Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*
Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri pada tahun 1994 dan gelar *Master of Marketing Management* pada tahun 1998, keduanya dari Universitas Indonesia.
Attained his Bachelor of Mechanical Engineer in 1994 and Master of Marketing Management in 1998, both from University of Indonesia.

Riwayat Jabatan/ *Career Background*
Bergabung sejak 2014, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2020 dan terakhir diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2014, served as Director of the Company since 2020 and most recently reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on May 5 ,2023.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada 15 entitas anak dari Perusahaan.
As of December 31, 2025, he holds concurrent positions as Director in 15 subsidiaries of the Company.

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Factory Operation Division Head* PT Kirana Megatara Tbk (2014 – 2018), *Senior General Manager of Production, Planning Inventory Control and Logistic* Toppan Printing Indonesia (2001 – 2014).
Previously, he served as Factory Operation Division Head at PT Kirana Megatara Tbk (2014 - 2018), and as Senior General Manager of Production, Planning Inventory Control, and Logistics at Toppan Printing Indonesia (2001 - 2014).

Hubungan Afiliasi/ *Affiliated Relationships*
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

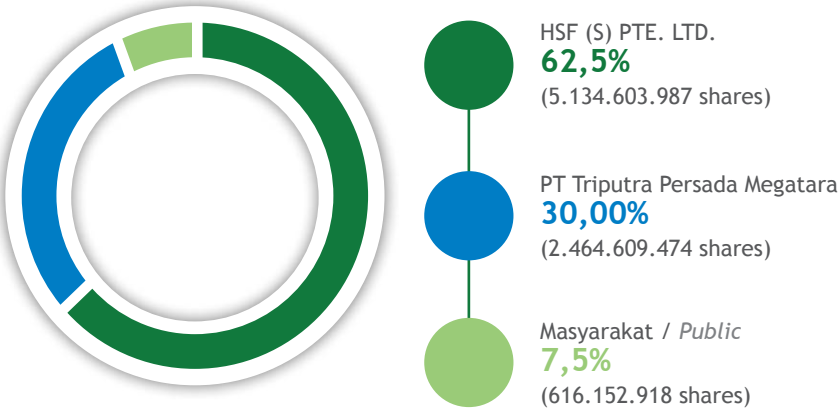
Susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025. Zhang, Daqiang mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris dan digantikan oleh Fan, Xiaohong. Susunan anggota Direksi tidak mengalami perubahan sejak berakhirnya tahun buku pada 31 Desember 2025 hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners changed in 2025 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2025. Zhang, Daqiang resigned from his position as Commissioner and was replaced by Fan, Xiaohong. The composition of the Board of Directors has not changed since the end of the fiscal year on December 31, 2025, until the deadline for submission of this Annual Report.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

KMG merupakan bagian dari HSF (S) Pte.Ltd. dan PT Triputra Persada Megatara dengan komposisi kepemilikan masing-masing 62,50% dan 30,00% pada awal dan akhir tahun buku.

KMG is part of HSF (S) Pte. Ltd. and PT Triputra Persada Megatara, with ownership proportions of 62.50% and 30.00%, respectively, at the beginning and end of the financial year.



HSF (S) PTE. LTD merupakan pemegang saham pengendali KMG. Pemilik saham akhir dari HSF (S) PTE. LTD adalah Government State-owned Assets State-owned Assets Supervision and Administration Commission of Hainan Province.

HSF (S) PTE. LTD is the controlling shareholder of KMG. The ultimate shareholder of HSF (S) PTE. LTD is Government State-owned Assets State-owned Assets Supervision and Administration Commission of Hainan Province.

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025
Type of Share Ownership as of December 31, 2025

Jenis Kepemilikan Saham *Type of Share Ownership*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Institusi Lokal *Local Institution*	4	2,465,207,177	30.01%
Institusi Asing *Foreign Institution*	11	5,670,847,484	69.03%
Individu Lokal *Local Individual*	1,929	78,669,918	0.96%
Individu Asing *Foreign Individual*	2	641,800	0.01%
Jumlah ***Total***	**1,946**	**8,215,366,379**	**100.00%**

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada awal tahun dan akhir tahun, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

At the beginning of the year and the end of the year, all members of the BOC do not have share ownership in the Company.

EFEK LAINNYA DAN KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

OTHER SECURITIES AND LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

The Company has not issued any other securities

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI, *SUSPENSION* DAN *DELISTING* SAHAM PERUSAHAAN

Tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, atau penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), selama tahun buku 2025.

INFORMATION ABOUT COMPANY'S CORPORATE ACTION, SHARES SUSPENSION AND DELISTING

There were no corporate actions by the Company which caused changes in shares, or temporary suspension of share trading, or delisting, during the financial year 2025.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN
Listing Chronology of The Company

Uraian *Description*	Tanggal Pelaksanaan *Execution Date*	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) *Number of Issued Shares (Shares)*	Harga Nominal *Nominal Price* (Rp)	Harga Penawaran *Offering Price* (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*
Saham Awal *Initial Shares*	-	-	-	-	6,530,500,000
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	Jun-17	1,152,450,000	100	458	7,682,950,000
Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) *Limited Public Offering I in order to issue Preemptive Rights (HMETD)*	Feb-19	532,416,379	100	530	8,215,366,379

Catatan:
Seluruh pelaksanaan penawaran umum saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.

Notes:
All public offerings are conducted through Indonesia Stock Exchange

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang beralamat di Plaza Asia, Level 10, Jl. Jenderal Sudirman No.59, Senayan, Jakarta Selatan, 12190, sebagai Auditor Eksternal Independen Perusahaan untuk memeriksa dan memberikan opininya atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The Board of Directors (BOD) has appointed the Public Accounting Firm, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan located in Plaza Asia, Level 10, Jl Jenderal Sudirman No.59, Senayan, South Jakarta, 12190, as the Company's Independent External Auditor to examine and give its opinion on the Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2025.

Dalam penunjukkannya sebagai auditor Perusahaan, merujuk kepada aturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan, dengan biaya audit sebesar Rp. 2.355.000.000 (belum termasuk PPN 11%).

In its appointment as the Company auditor, referring to Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 in regard to the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Service Activities, with an audit fee Rp. 2,355,000,000 (excluding 11% VAT).

Laporan Keuangan yang diaudit selama 5 tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Audited Financial Statements in the last 5 years as provided in the following table:

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Periode *Period*	*Signing Partner* *Signing Partner*
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*a member firm of RSM Indonesia*)	2025	Adrian Adisetyo Winoto
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member firm of BDO International Limited*)	2024	Martinus Arifin
	2023	Martinus Arifin
	2022	Hedy
	2021	Hedy

Untuk tahun 2025, Perusahaan menggunakan jasa KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian) oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (anggota dari Parker Russell International). Komite Audit memandang penawaran harga yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dimaksud merupakan harga yang wajar dan sesuai dengan ruang lingkup jasa yang diberikan.

For 2025, the Company also uses the services of the KPPK (Activity for Application of the Prudential Principle) by the Public Accounting Firm of Heliantono & Rekan (a member firm of Parker Russell International).The Audit Committee views that the price offered by the Public Accountant Firm is a reasonable price and appropriate with the scope of services provided.

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal Independen menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit. Selain jasa audit keuangan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

In carrying out its duties, the Independent External Auditor states no conflicts of interest occur in the implementation of the audit. In addition to financial audit services, the Public Accounting Firm, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners did not provide other services to the Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara
14250
Telp: 021-29745222
Fax: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Bursa
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: 021-5150515
Fax: 021-5150330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id



SEKILAS PENGHARGAAN 2025
2025 Awards at a Glance



20 Februari
February

Indonesia Operational Excellence Champions 2025

Pada 20 Februari 2025, Perusahaan meraih predikat "*Excellent*" dalam ajang *Indonesia Operational Excellence Champions* (IOEC) yang diselenggarakan oleh SWA, sebagai bukti komitmen Perusahaan dalam menerapkan strategi operasional terbaik, efisiensi, dan inovasi. Penghargaan diserahkan secara daring oleh Sujatmaka (SWA Media) kepada Hendy Endarwan (COO Perusahaan), sekaligus mengukuhkan posisi perusahaan sebagai salah satu yang terdepan dalam keunggulan operasional di Indonesia.

On February 20, 2025, the Company received an "Excellent" rating at the Indonesia Operational Excellence Champions (IOEC) event organized by SWA, as evidence of the Company's commitment to implementing best operational strategies, efficiency, and innovation. The award was presented online by Sujatmaka (SWA Media) to Hendy Endarwan (COO of the Company), further reinforcing the company's position as one of Indonesia's leading firms in operational excellence.

Indonesia Corporate Conference on Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025

Pada 26–28 Mei 2025, Perusahaan berpartisipasi dalam Indonesia *Corporate Conference on Occupational Safety and Health* (ICC-OSH) 2025 di Palembang untuk memperkuat penerapan SMK3/K3 dan produktivitas dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Perusahaan mengirim empat tim dari anak perusahaan dan meraih penghargaan: SS Faizal Fikri (5 *Stars*, KMP), QCC Grinma (4 *Stars*, KJP), QCC Getah Basah (3 *Stars*, BAP), dan QCC Bersinar (5 *Stars*, TSS).

From May 26-28, 2025, the Company participated in the Indonesia Corporate Conference on Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025 in Palembang to strengthen the implementation of OSH Management Systems (SMK3/K3) and productivity in addressing the challenges of climate change. The Company sent four teams from its subsidiaries and received awards: SS Faizal Fikri (5 Stars, KMP), QCC Grinma (4 Stars, KJP), QCC Getah Basah (3 Stars, BAP), and QCC Bersinar (5 Stars, TSS).



26-28 Mei
May

Indonesia Best Employee Engagement 2025

Pada 10 Juli 2025, Perusahaan meraih penghargaan Indonesia Best Employee Engagement (IBEE) 2025 berpredikat "*Very Good*" dari SWA Media Group bersama Business Digest dalam ajang tahunan di Hotel Shangri-La, Jakarta. Penghargaan ini menegaskan komitmen perusahaan dalam membangun budaya kerja positif dan kolaboratif, serta menjadikan *employee engagement* sebagai fondasi produktivitas, inovasi, dan keberlanjutan.

On July 10, 2025, the Company received the Indonesia Best Employee Engagement (IBEE) 2025 award with a "Very Good" rating from SWA Media Group in collaboration with Business Digest at the annual event held at Hotel Shangri-La, Jakarta. This recognition reaffirms the company's commitment to fostering a positive and collaborative work culture, and to making employee engagement a foundation for productivity, innovation, and sustainability.



10 Juli *July*



20 Agustus *August*

The 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025

Pada 20 Agustus 2025, Perusahaan melalui DWJ, JJH dan KPT menerima penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian RI atas penerapan Standar Industri Hijau. Penghargaan ini diserahkan pada ajang *The* 2nd *Annual Indonesia Green Industry Summit* (AIGIS) 2025 di JCC Senayan, sebagai pengakuan komitmen Perusahaan terhadap operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

On August 20, 2025, the Company represented by its plants DWJ, JJH and KPT, received the Green Industry award from Indonesia's Ministry of Industry for implementing the Green Industry Standard. The award was presented at The 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025 at JCC Senayan, recognizing the Company's commitment to environmentally friendly and sustainable operations.



01-04 September
September

International Conference on Quality (ICQ) 2025

Pada 1–4 September 2025, Perusahaan meraih *Silver Award* pada ajang *International Conference on Quality* (ICQ) 2025 di Belle Salle Shinjuku Grand, Jepang, melalui perwakilan Yayamin Jakop dan Arnold Christoper yang mempresentasikan *improvement project*. Penghargaan ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam pengembangan berkelanjutan, inovasi, dan penguatan budaya mutu untuk meningkatkan daya saing serta keberlanjutan operasional di tingkat global.

From September 1-4, 2025, the Company received a Silver Award at the International Conference on Quality (ICQ) 2025 at Belle Salle Shinjuku Grand, Japan, represented by Yayamin Jakop and Arnold Christoper, who presented an improvement project. This award reaffirms the Company's commitment to continuous improvement, innovation, and strengthening its quality culture to enhance competitiveness and operational sustainability on a global scale.

EcoVadis Sustainability Rating 2025

Perusahaan meraih medali perunggu dalam penilaian keberlanjutan EcoVadis, dan menempatkan Perusahaan di 35% teratas dari sekitar 150.000 perusahaan global yang dinilai. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat kinerja lingkungan, ketenagakerjaan & HAM, etika, dan pengadaan berkelanjutan, sejalan dengan pengembangan program keberlanjutan sejak penerapan kebijakan karet alam berkelanjutan.

The Company earned a bronze medal in EcoVadis sustainability assessment, placing the Company in the top 35% of approximately 150,000 companies evaluated globally. This achievement reflects the Company's commitment to strengthening performance in environment, labor & human rights, ethics, and sustainable procurement, in line with ongoing sustainability program development since the implementation of its sustainable natural rubber policy.



The 30th APQO International Conference 2025

Pada 15-17 Oktober 2025, Perusahaan meraih prestasi di *The* 30th APQO *International Conference* 2025 bertema "*Quality Pathway to the Future*" dengan mengirim Yayamin Jakop dan Ridwan Halim untuk mempresentasikan inisiatif mutu dan keunggulan operasional di Beijing. Dua tema unggulan perusahaan meraih 4-*Star Award*, dan Kirana Megatara juga menerima penghargaan "*Overall Best*" sebagai pengakuan atas komitmen pada budaya mutu, inovasi berkelanjutan, dan keunggulan operasional.

From October 15-17, 2025, the Company achieved recognition at The 30th APQO International Conference 2025, themed "Quality Pathway to the Future," by sending Yayamin Jakop and Ridwan Halim to present the company's quality and operational excellence initiatives in Beijing. Two flagship topics received 4-Star Awards, and Kirana Megatara also earned the "Overall Best" award in recognition of its commitment to a strong quality culture, continuous innovation, and operational excellence.



15-17 Oktober
October



18 Oktober
October

Triputra Improvement Forum (TIF) XX 2025

Pada 18 Oktober 2025, Perusahaan mencatat prestasi pada *Triputra Improvement Forum* (TIF) XX 2025 yang bertemakan "*Accelerate Breakthrough in Innovation*" di Balai Kartini, Jakarta, ajang puncak inovasi dan kemajuan berkelanjutan dari Grup Triputra. Dua tim meraih Juara Harapan 1, yakni Tim SEMANGAT BARU (NSI) untuk kategori *Quality Workplace* dan Tim QCC CAKAR (KWI) untuk kategori *Quality Control Circle*.

On October 18, 2025, the Company earned recognition at the Triputra Improvement Forum (TIF) XX 2025, themed "Accelerate Breakthrough in Innovation," held at Balai Kartini, Jakarta, Triputra Group's flagship event for innovation and continuous improvement. Two teams won First Runner-Up awards: SEMANGAT BARU Team (NSI) in the Quality Workplace category and QCC CAKAR Team (KWI) in the Quality Control Circle category.

Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX

Pada 24-28 November 2025, Perusahaan berpartisipasi dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX sebagai wujud komitmen terhadap budaya berkembang dan inovasi berkelanjutan. Dalam ajang ini, Perusahaan meraih sejumlah penghargaan: Diamond (HO-QCP Kirana, HO-QCP SDO, KWI-QCC Cakar) dan Platinum (NSI-QCW Semangat Baru, KUT-QCC Kutu).

From November 24-28, 2025, the Company participated in the 29th National Quality and Productivity Convention (TKMPN XXIX) as part of its commitment to a continuous improvement culture and sustainable innovation. At the event, the Company received several awards: Diamond (HO-QCP Kirana, Head Office-QCP SDO, PT KWI-QCC Cakar) and Platinum (NSI-QCW Semangat Baru, KUT-QCC Kutu).



24-28 November
November



RANGKAIAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
Events Highlights During 2025

Depo Telapak Tani 3

Pada 3 Februari 2025, Perusahaan bersama Bank BNI dan pemerintah setempat menggelar Depo Telapak Tani 3 di Desa Air Belo, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat untuk mendukung kesejahteraan petani karet melalui pengelolaan karet yang lebih efektif serta akses permodalan dan pendampingan teknis. Kegiatan ini dihadiri perwakilan Perusahaan, PT Kirana Musi Persada, Bank BNI, dinas terkait, dan masyarakat, serta ditutup dengan diskusi interaktif membahas peluang dan tantangan industri karet guna memperkuat sektor pertanian karet di Bangka Barat.

On February 3, 2025, the Company together with Bank BNI and the local government, held Depo Telapak Tani 3 in Air Belo Village, Muntok Subdistrict, West Bangka Regency, to support the welfare of rubber farmers through more effective rubber management, as well as improved access to financing and technical assistance. The event was attended by representatives of Perusahaan, PT Kirana Musi Persada, Bank BNI, relevant government agencies, and the local community, and concluded with an interactive discussion on opportunities and challenges in the rubber industry to strengthen the rubber farming sector in West Bangka.



03 Februari
February



06 Februari
February

Performance Contract 2025

Pada 6 Februari 2025, Perusahaan menggelar *Performance Contract & Kick Off* SHE 2025 di *Head Office* sebagai langkah memperkuat komitmen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja (SHE) serta menyelaraskan target operasional Perusahaan untuk tahun 2025. Acara ini diisi dengan pemberian penghargaan kinerja 2024, sosialisasi strategi dan target 2025, serta penandatanganan kontrak kinerja oleh jajaran pimpinan, dan ditutup dengan seminar bersama Prof. Hermanto Siregar, PhD membahas keberlanjutan operasional dan tantangan industri.

On February 6, 2025, the Company held the Performance Contract & Kick Off SHE 2025 at its Head Office to strengthen its commitment to safety, health, and environment (SHE) and align the Company's operational targets for 2025. The event featured 2024 performance awards, a briefing on 2025 strategies and targets, and the signing of performance contracts by the leadership team, and concluded with a talkshow with Prof. Hermanto Siregar, PhD, discussing operational sustainability and industry challenges.



07 Februari
February

Factory Visit & Benchmark ke PT AT Indonesia

Pada 7 Februari 2025, Perusahaan menggelar *Factory Visit & Benchmark* ke PT AT Indonesia di Karawang untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi melalui pembelajaran praktik terbaik operasional pabrik. Kegiatan meliputi sesi perkenalan, genba meninjau langsung proses produksi dan standar operasional, serta diskusi tanya jawab guna memperdalam pemahaman bisnis dan membuka peluang kolaborasi ke depan.

On February 7, 2025, the Company conducted a Factory Visit & Benchmark to PT AT Indonesia in Karawang to enhance efficiency and innovation by learning best practices in factory operations. The visit included an introductory session, a genba walk to observe the production process and operational standards firsthand, and a Q&A discussion to deepen business understanding and explore future collaboration opportunities.

ESG Policy Transparency Assessment 2025

Pada 26 Maret 2025, Perusahaan menempati peringkat ke-5 dari 30 perusahaan karet alam global dalam ESG *Policy Transparency Assessment* 2025 dari SPOTT yang dirilis secara daring, dengan skor 64,1% (naik dari 61,2% pada 2024). Capaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan transparansi, sejalan dengan peningkatan berkelanjutan sejak peluncuran kebijakan karet alam berkelanjutan pada Desember 2022.

On March 26, 2025, the Company ranked 5th out of 30 global natural rubber companies in the SPOTT ESG Policy Transparency Assessment 2025, released online, with a score of 64.1% (up from 61.2% in 2024). This achievement reflects the Company's commitment to sustainability and transparency, in line with continuous improvements since the launch of its sustainable natural rubber policy in December 2022.



26 Maret
March

Depo Telapak Tani 4

Pada 5 Mei 2025, Depo Simpang Tanjung resmi bertransformasi menjadi Depo Telapak Tani ke-4, diresmikan bersama NKP, Bank Mandiri, Dinas Perkebunan dan Pertanian Sanggau, serta *NGO SAFE Project* (SNV, GIZ, dll) sebagai simbol kolaborasi pemberdayaan petani dalam rantai pasok karet berkelanjutan. Kegiatan ini dilengkapi FGD petani membahas risiko dan peluang pertanian karet yang lebih adil dan lestari, serta pembagian bantuan sembako kepada petani yang hadir.

On May 5, 2025, Depo Simpang Tanjung officially transformed into the 4th Depo Telapak Tani, inaugurated together with NKP, Bank Mandiri, the Sanggau Plantation and Agriculture Office, and NGOs under the SAFE Project (SNV, GIZ, etc.) as a symbol of collaborative farmer empowerment within a sustainable rubber supply chain. The event also featured a farmer focus group discussion (FGD) on the risks and opportunities of a fairer and more sustainable rubber farming sector, as well as the distribution of basic food packages to the farmers in attendance.



05 Mei *May*



19 Juni *June*

Depo Telapak Tani 5

Pada 19 Juni 2025, telah diresmikan Depo Telapak Tani ke-5 di Kelurahan Sridadi, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, yang dihadiri perwakilan perusahaan, BRI, Pemda, dan petani karet sekitar. Depo ini berfungsi sebagai pusat jual beli karet rakyat, edukasi, pembiayaan, dan pemberdayaan petani, serta diramaikan lomba sadap karet dan penyuluhan teknis untuk meningkatkan kapasitas petani melalui sinergi multipihak.

On June 19, 2025, the 5th Depo Telapak Tani in Sridadi Subdistrict, Muara Bulian District, Batanghari Regency is inaugurated, attended by company representatives, BRI, the local government, and surrounding rubber farmers. The depot serves as a hub for smallholder rubber trading, education, financing, and farmer empowerment, and the event featured a rubber tapping competition and technical extension sessions to strengthen farmers' capacity through multi-stakeholder collaboration.



10 Juli *July*

Kirana Improvement Forum (KIF) XV

Pada 10 Juli 2025, Perusahaan menggelar Kirana *Improvement Forum* (KIF) XV di Jakarta bertema "*Quest for Excellence: Innovation Mode ON*!" sebagai wadah karyawan menampilkan inovasi dan program *continuous improvement* untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan budaya perbaikan di seluruh unit kerja. Ajang ini merupakan puncak rangkaian sejak Juni 2025 melalui penjurian daring di pabrik/kebun hingga kantor pusat, dengan 9 kategori improvement serta lomba kreatif seperti video "*A Day in My Life*" dan Video Musik Band.

On July 10, 2025, the Company held the 15th Kirana Improvement Forum (KIF XV) in Jakarta under the theme "Quest for Excellence: Innovation Mode ON!", providing a platform for employees to showcase innovations and continuous improvement programs to enhance quality, efficiency, and an improvement culture across all business units. The event marked the culmination of a series that began in June 2025, featuring online judging at factories/estates and at the Head Office, with nine improvement categories as well as creative competitions such as the "A Day in My Life" video and Band Music Video contests.

Depo Telapak Tani 6

Pada 22 Juli 2025, Depo Telapak Tani 6 Peranap resmi dibuka oleh TSS di Peranap sebagai pusat kemitraan langsung dengan petani karet untuk pembinaan mutu, edukasi teknis, akses pasar, dan akses perbankan guna meningkatkan kesejahteraan dan daya saing petani. Peresmian ini melibatkan kolaborasi dengan perbankan (BRI) dan pemerintah daerah, serta dihadiri perwakilan perusahaan, instansi terkait, dan puluhan petani karet.

On July 22, 2025, Depo Telapak Tani 6 Peranap was officially inaugurated by TSS in Peranap as a direct partnership hub with rubber farmers, providing quality development, technical education, market access, and banking access to improve farmers' welfare and competitiveness. The inauguration involved collaboration with the banking sector (BRI) and the local government, and was attended by company representatives, relevant agencies, and dozens of rubber farmers.



22 Juli *July*

Joint CSR KPT & Pirelli

Pada 28 Agustus 2025, KPT bersama Pirelli menggelar Joint CSR dan *sharing session* tentang manfaat karet bersertifikasi FSC bagi petani karet di Kantor Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan "*Rubber Day: Better Life for Rubber Smallholders*" diisi penyuluhan lewat lomba sadap, kuis, dan testimoni petani, serta penyaluran bantuan 100 paket beasiswa & alat tulis untuk anak petani dan 100 pisau sadap, sekaligus memperkuat ekosistem rantai pasok karet FSC bersama FSC Indonesia/Asia Pasifik.

On August 28, 2025, PT Kirana Permata together with Pirelli held a Joint CSR activity and a sharing session on the benefits of FSC-certified rubber for rubber smallholders at the Lubai Ulu Subdistrict Office, Muara Enim Regency, South Sumatra. The event, titled "Rubber Day: Better Life for Rubber Smallholders," featured training activities through a rubber-tapping competition, a quiz, and smallholder testimonials, as well as the distribution of 100 scholarship-and-stationery packages for smallholders' children and 100 tapping knives, while also strengthening the FSC rubber supply chain ecosystem together with FSC Indonesia/Asia Pacific.



28 Agustus
August




GATARA

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

86 **Tinjauan Operasi Per Segmen** *Operation Overview per Segment*

87 **Kinerja Keuangan Komprehensif** *Comprehensive Financial Performance*

92 **Kemampuan Membayar Utang** *Capacity to Pay Debts*

93 **Kolektibilitas Piutang** *Collectability of Receivables*

94 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal** *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

94 **Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal** *Material Commitments for Investment in Capital Goods*

95 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan** *Realization of Capital Investment*

95 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan** *Subsequent Events*

95 **Prospek Usaha Perusahaan** *Company's Business Prospect*

105 **Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang** *Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company*

105 **Kebijakan Pembagian Dividen** *Dividend Policy*

105 **Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir** *Dividend During the Last 2 (two) Financial Years*

106 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum** *Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering*

106 **Informasi Material** *Material Information*

106 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan** *Legislation Amendment That Has Significant Effect on the Company*

106 **Perubahan Kebijakan Akuntansi** *Changes in Accounting Policy*

2025 dapat kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manajemen percaya masih terdapat peluang luas bagi KMG untuk tumbuh secara kompetitif. Oleh karena itu, Manajemen tetap optimis namun hati-hati dalam menilai bagaimana bisnis akan tumbuh selama tahun mendatang.

2025 could be another challenging year. Although, there are some challenges, management believe there is still significant white space for KMG to grow competitively. Therefore, Management maintain a cautiously optimistic view on how the business will grow over the coming year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN
Operation Overview per Segment

Selama tahun 2025, Perusahaan mengalami penurunan produksi SIR dari 415.424 ton menjadi 407.001 ton dengan kapasitas produksi 762.000 ton. Kinerja operasional per segmen usaha dapat digambarkan sebagai berikut:

For the year 2025, the Company experienced a decline in SIR production from 415,424 tonnes to 407,001 tonnes with production capacity of 762,000 tonnes. Operational performance by business segment can be described as follows:

Dalam jutaan rupiah *In million rupiah*	Pabrik *crumb rubber* *Crumb Rubber factory*	Agro bisnis *Agro business*	Total *Total*	Eliminasi *Elimination*	Konsolidasi *Consolidated*
2025					
Penjualan Neto *Net Sales*	12,756,795	76,542	12,833,337	(6,145)	12,827,192
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for The Year*	199,632	(17,051)	182,581	-	182,581
2024					
Penjualan Neto *Net Sales*	11,209,257	68,789	11,278,046	(19,166)	11,258,880
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for The Year*	189,371	7,653	197,024	(643)	196,381

Selama tahun 2025, Perusahaan mengalami kenaikan penjualan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 1.548 miliar dan agro bisnis sebesar Rp 8 miliar. Selain itu, Perusahaan juga mengalami kenaikan laba neto tahun berjalan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 200 miliar meskipun terdapat kerugian pada agro bisnis sebesar Rp 17 miliar.

During 2025, the Company experienced an increase in sales from the crumb rubber factory segment of Rp 1,548 billion and agro business of Rp 8 billion. Additionally, the Company also experienced in net profit for the year from the crumb rubber factory segment of Rp 200 billion, despite a loss in agro-business of Rp 17 billion.



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Analisa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position Analysis

dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*

Keterangan *Description*	Per 31 Desember *As of December 31*		Perubahan *Change*	
	2025	2024	Rp	%
ASET/*ASSETS*				
Aset Lancar / *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*	**481,737**	414,053	67,684	16.35%
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya *Restricted Time Deposits*	-	68,493	(68,493)	-100.00%
Piutang Usaha /*Trade Receivables*				
• Pihak Ketiga / *Third Parties*	155,613	166,087	(10,474)	-6.31%
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	415,173	523,090	(107,917)	-20.63%
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga *Other Receivables - Third Parties*	26,565	886	25,679	2898.31%
Klaim Pajak - Neto / *Tax Claims-Net*	242,180	223,377	18,803	8.42%
Persediaan / *Inventories*	1,509,243	2,147,972	(638,729)	-29.74%
Produk Agrikultur / *Agriculture Produce*	7,748	7,488	260	3.47%
Pajak Dibayar Dimuka / *Prepaid Tax*	406,378	590,727	(184,349)	-31.21%
Uang Muka - Pihak Ketiga / *Advance - Third Parties*	3,077	3,887	(810)	-20.84%
Beban Dibayar Dimuka / *Prepaid Expenses*	2,519	3,441	(922)	-26.79%
Jumlah Aset Lancar / *Total Current Assets*	**3,250,233**	4,149,501	(899,268)	**-21.67%**
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*				
Tanaman Perkebunan / *Plantations*				
• Tanaman Menghasilkan / *Mature Plantations*	140,180	156,608	(16,428)	-10.49%
• Tanaman Belum Menghasilkan / *Immature Plantations*	1,232	838	394	47.02%
Piutang Plasma / *Plasma Receivables*	29,777	31,332	(1,555)	-4.96%
Uang Muka - Pihak Ketiga / *Advance - Third Parties*	508	291	217	74.57%
Aset Tetap / *Fixed Assets*				
• Harga Perolehan / *Cost*	2,330,149	2,352,440	(22,291)	-0.95%
• Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*	(1,322,439)	(1,307,564)	(14,875)	1.14%
• Nilai Buku / *Net Book Value*	1,007,710	1,044,876	(37,166)	-3.56%
Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets*	62,000	86,868	(24,868)	-28.63%
Taksiran Tagihan Klaim Pajak Penghasilan *Estimated Claims For Income Tax Refund*	9,893	29,241	(19,348)	-66.17%
Aset Tidak Lancar Lain-lain / *Other Non-Current Assets*	25,819	104,117	(78,298)	-75.20%
Jumlah Aset Tidak Lancar / *Total Non-Current Assets*	**1,277,119**	**1,454,171**	**(177,052)**	**-12.18%**
JUMLAH ASET / *TOTAL ASSETS*	**4,527,352**	**5,603,672**	**(1,076,320)**	**-19.21%**

dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*

Keterangan *Description*	Per 31 Desember *As of December 31*		Perubahan *Change*	
	2025	2024	Rp	%
LIABILITAS DAN EKUITAS / *LIABILITIES AND EQUITY*				
LIABILITAS / *LIABILITIES*				
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*				
Pinjaman Bank Jangka Pendek / *Short-term Bank Loans*	2,050,207	3,241,527	(1,191,320)	-36.75%
Utang Usaha - Pihak Ketiga / *Trade Payables - Third Parties*	29,915	23,463	6,452	27.50%
Utang Lain-lain-Piihak Ketiga / *Other Payables-Third Parties*	5,690	47,155	(41,465)	-87.93%
Utang Pajak / *Taxes Payables*	36,862	49,562	(12,700)	-25.62%
Uang Muka Dari Pelanggan / *Advances From Customer*	852	816	36	4.41%
Beban Masih Harus Dibayar / *Accrued Expenses*	97,875	88,085	9,790	11.11%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / *Total Current Liabilities*	**2,221,401**	**3,450,608**	**(1,229,207)**	**-35.62%**
Liabilitas Jangka Panjang / *Non-current Liabilities*				
Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*	5,867	3,259	2,608	80.02%
Liabilitas diestimasi Imbalan Kerja Karyawan *Estimated Liabilities for Employee Benefits*	118,595	98,430	20,165	20.49%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / *Total Non-current Liabilities*	**124,462**	**101,689**	**22,773**	**22.39%**
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	**2,345,863**	**3,552,297**	**(1,206,434)**	**-33.96%**
EKUITAS/ *EQUITY*				
Modal Saham / *Share Capital*	821,537	821,537	-	-
Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-In Capital*	583,149	647,371	(64,222)	-9.92%
Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Components of Equity*	(25,056)	(25,056)	-	-
Keurgian yang Belum Direalisasi dari Lindung Nilai Arus Kas *Unrealized Loss from Cash Flow Hedge*	-	(30,634)	30,634	-100.00%
Saldo Laba / *Retained Earnings*				
• Dicadangkan / *Appropriated*	60,000	60,000	-	-
• Belum Dicadangkan / *Unappropriated*	700,127	518,208	181,919	35.11%
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*	**2,139,757**	**1,991,426**	**148,331**	**7.45%**
Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	41,732	59,949	(18,217)	-30.39%
Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	**2,181,489**	**2,051,375**	**130,114**	**6.34%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ *Total Liabilities and Equity*	**4,527,352**	**5,603,672**	**(1,076,320)**	**-19.21%**

- **Aset Lancar**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp 899 miliar atau 21,67%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha, persediaan, dan pajak dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp 118 miliar, Rp 639 miliar dan Rp 184 miliar.

- **Aset Tidak Lancar**
  Jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp 177 miliar atau 12,18%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan nilai buku dari Aset Tetap, Aset Pajak Tangguhan, dan Taksiran Tagihan Klaim Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp 37 miliar, Rp 25 miliar, dan Rp 19 miliar.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp 1.229 miliar atau 35,62%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 1.191 miliar. Pinjaman bank Perusahaan terdiri dari pinjaman sindikasi dan pinjaman bilateral.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Pada akhir tahun, Perusahaan mengalami kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 22 miliar atau 22,39%. Kenaikan liabilitas jangka panjang ini dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp 20 miliar.

- **Ekuitas**
  Jumlah ekuitas pada akhir tahun mengalami kenaikan sebesar 130 miliar atau 6,34%. Faktor utama kenaikan ini adalah adanya laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 211 miliar.

- ***Current Assets***
  As of December 31, 2025, total current asset decreased by Rp 899 billion or 21.67%. This decrease was driven by declines in trade receivable, inventories, and prepaid taxes of Rp 118 billion, Rp 639 billion, and Rp 184 billion, respectively.

- ***Non-Current Assets***
  Total non-current assets decreased by Rp 177 billion or 12.18%. This decrease was driven by declines in the book value of fixed assets deferred tax assets, and estimated claims for income tax refund of Rp 37 billion, Rp 25 billion, and Rp 19 billion, respectively.

- ***Current Liabilities***
  Total short-term liabilities decreased by Rp 1,229 billion or 35.62%. This decrease was primarily driven by a decline in short-term bank loans of Rp 1,191 billion. The Company's bank loans consist of syndicated loans and bilateral loans.

- ***Non-Current Liabilities***
  At the end of the year, the Company's experienced an increase in long term liabilities of Rp 22 billion or 22.39%. The increase in long long term liabilities was driven by a rise in estimated liabilities for employee benefits of Rp 20 billion.

- ***Equity***
  Total equity at the end of the year increased by 130 billion or 6.34%. The main factor driving this increase was comprehensive income for the year of Rp 211 billion.

Analisa Laporan Keuangan Laba Rugi
Income Statement Analysis

dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*

Keterangan *Description*	Per 31 Desember *As of December 31*		Perubahan *Change*	
	2025	2024	Rp	%
Penjualan Neto / *Net Sales*	12,827,192	11,258,880	1,568,312	13.93%
• Barang Jadi - Karet / *Finished Goods - Rubber*	12,751,371	11,196,892	1,554,479	13.88%
• Sawit / *Palm*	57,460	45,482	11,978	26.33%
• Bahan Baku Karet / *Rubber Raw Materials*	12,857	12,366	491	3.97%
• Jasa Titip Olah / *Rubber Processing Services*	5,424	4,140	1,284	31.01%
• Barang Jadi - RSS / *Finished Goods - RSS*	80	-	80	100.00%
Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*	(11,837,193)	(10,203,384)	(1,633,809)	16.01%
Laba Bruto / *Gross Profit*	**989,999**	**1,055,496**	**(65,497)**	**-6.21%**

Keterangan *Description*	Per 31 Desember *As of December 31*		Perubahan *Change*	
	2025	2024	Rp	%
Beban Penjualan / *Selling Expense*	(101,937)	(99,483)	(2,454)	2.47%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expense*	(299,770)	(282,439)	(17,331)	6.14%
Beban Operasi Lain-lain - Neto *Other Operating Expenses-Net*	(136,107)	(129,609)	(6,498)	5.01%
Laba Usaha / *Operating Income*	**452,185**	**543,965**	**(91,780)**	**-16.87%**
Pendapatan Keuangan / *Finance Income*	3,078	3,035	43	1.42%
Beban Keuangan / *Finance Expenses*	(180,276)	(267,470)	87,194	-32.60%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan ***Profit Before Income Tax Expense***	**274,987**	**279,530**	**(4,543)**	**-1.63%**
Beban Manfaat Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses Benefit*				
• Kini / *Current*	(72,828)	(53,564)	(19,264)	35.96%
• Tangguhan / *Deferred*	(19,579)	(29,586)	10,007	-33.82%
Beban Pajak Penghasilan - Neto ***Income Tax Expense - Net***	**(92,407)**	**(83,150)**	**(9,257)**	**11.13%**
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan ***Net Profit (Loss) for The Year***	**182,580**	**196,380**	**(13,800)**	**-7.03%**
Pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Dalam Laporan Laba Rugi *Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*				
• (Kerugian) Keuntungan Aktuaria Program Pensiun *Actuarial (Loss) Gain From Pension Plan*	(3,380)	4,560	(7,940)	-174.12%
• Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax Benefit (Expense)*	744	(1,003)	1,747	-174.18%
Pos yang Mungkin Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi *Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*				
• Keuntungan (Kerugian) Nilai yang Belum Direalisasi dari Lindung Nilai Arus Kas *Unrealized (Loss) Gain from Cash Flow Hedges*	39,274	(60,501)	99,775	-164.91%
• Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax (Expense) Benefit*	(8,640)	13,310	(21,950)	-164.91%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain ***Total Other Comprehensive Income***	**27,998**	**(43,634)**	**71,632**	**-164.17%**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for The Year***	**210,578**	**152,746**	**57,832**	**37.86%**

- **Penjualan Neto**
  Hampir seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan karet SIR yang dibukukan oleh unit bisnis pengolahan karet dari 14 pabrik Perusahaan yang telah beroperasi. Penjualan Perusahaan naik sebesar 13,93% dari Rp 11.259 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 12.827 miliar di tahun 2025.

  Faktor utamanya adalah kenaikan rata-rata harga SICOM dari US$ 1,74/kg di 2024 menjadi US$ 1,77/kg di 2025. Selain itu, melemahnya kurs mata uang rupiah terhadap USD di tahun 2025 juga menjadi faktor peningkatan penjualan neto.

- **Beban Pokok Penjualan**
  Beban Pokok Penjualan merupakan biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses produksi. Komponen utama beban pokok penjualan, yaitu sekitar 95%, adalah biaya bahan baku karet alam (bokar) yang dibeli dengan menggunakan harga pasar TSR-20 SICOM dikurangi estimasi biaya produksi dan marjin keuntungan.

  Oleh karena itu, beban pokok penjualan berkorelasi langsung dengan pergerakan nilai penjualan SIR. Sisanya, sekitar 5%, terdiri dari beban-beban yang terkait langsung dengan pengolahan produksi bokar menjadi SIR, dengan 5 kontributor beban utama, yaitu beban tenaga kerja langsung, energi, pengangkutan material, perbaikan dan perawatan, serta penyusutan.

- **Laba Bruto**
  Laba bruto turun sebesar Rp 65 miliar atau 6,21% dari Rp 1.055 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 990 miliar di tahun 2025. Penurunan laba bruto ini dipengaruhi oleh adanya tambahan nilai premium untuk mendapatkan bokar serta kenaikan biaya tenaga kerja langsung dan beban pabrikasi, masing-masing sebesar 14,41% dan 9,53%.

- **Laba Bersih Tahun Berjalan**
  Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil memperoleh laba sebesar Rp 183 miliar, meskipun mengalami penurunan sebesar Rp 14 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

- **Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**
  Laba komprehensif tahun berjalan lebih tinggi dibanding laba neto tahun berjalan dikarenakan adanya keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas.

- ***Net Sales***
  Almost all of the Company's sales come from SIR rubber sales, which are recorded by the rubber processing business unit from the Company's 14 operating factories. The Company's sales increased by 13.93% from Rp 11,259 billion in 2024 to Rp 12,827 billion in 2025.

  The main factor was the increase in the average SICOM price from US$ 1.74/kg in 2024 to US$ 1.77/kg in 2025. Additionally, the weakening of the rupiah against the USD in 2025 also contributed to the increase in net sales

- ***Cost of Goods Sold***
  Cost of Sales represents costs directly related to the production process. The main component of cost of sales, approximately 95%, is the cost of raw material of natural rubber (bokar) purchased using the TSR-20 SICOM market price minus estimated production costs and profit margin.

  Therefore, cost of sales directly correlates with the movement of SIR sales value. The remaining 5% consists of costs directly related to processing bokar into SIR, with the 5 main cost contributors being direct labor, energy, material transportation, repairs and maintenance, and depreciation.

- ***Gross Profit***
  Gross profit decreased by Rp 65 billion or 6.21% from Rp 1,055 billion in 2024 to Rp 990 billion in 2025. This decrease in gross profit was driven by additional premium costs to obtain bokar and increases in direct labor costs and manufacturing overhead, by 14.41% and 9.53%, respectively.

- ***Net Profit for the Year***
  In 2025, the Company successfully achieved a profit of Rp 183 billion, despite experiencing a decrease of Rp 14 billion compared to the previous year.

- ***Comprehensive Income for the Year***
  Comprehensive income for the year was higher than net profit for the year due to unrealized gain from cash flow hedges.

Analisa Laporan Arus Kas
Cash Flow Analysis

dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*

Keterangan *Description*	Per 31 Desember *As of December 31*		Perubahan *Change*	
	2025	2024	Rp	%
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi/ *Net cash flows provided by (used in) operating activities*	1,315,565	(420,285)	1,735,850	413.02%
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi/ *Net cash flows provided by (used in) investing activities*	(34,734)	4,037	(38,771)	-960.39%
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan/ *Net cash flows (used in)provided by financing activities*	(1,225,313)	579,601	(1,804,914)	-311.41%
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas/ *Net Increase in cash and cash equivalents*	55,518	163,353	(107,835)	-66.01%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas/ *Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents*	12,166	12,459	(293)	-2.35%
Kas dan setara kas pada awal tahun/ *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	414,053	238,241	175,812	73.80%
Kas dan setara kas pada akhir tahun/ *Cash and cash equivalents at the end of the year*	481,737	414,053	67,684	16,35%

- **Arus Kas**

  Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.736 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan piutang usaha.

  Pada tahun 2025, Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp 39 miliar dibandingkan tahun lalu. Pembelian aset tetap pada tahun 2025 mengalami penurunan dari Rp 56 miliar menjadi Rp 42 miliar dan terdapat divestasi atas PT Kilau Getah Kemuning sebesar Rp 62 miliar ditahun 2024.

  Di tahun 2025, Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.805 miliar, sejalan dengan penurunan pinjaman bank dari Rp 3.242 miliar menjadi Rp 2.050 miliar.

- ***Cash Flows***

  Cash flow provided by operating activities in 2025 increased by Rp 1,736 billion compared to the previous year, in line with the decrease in trade receivables.

  In 2025, cash used in investing activities increased by Rp 39 billion compared to the previous year. The purchase of fixed assets in 2025 decreased from Rp 56 billion to Rp 42 billion, and there was a divestment of PT Kilau Getah Kemuning amounting to Rp 62 billion in 2024.

  In 2025, cash used in financing activities increased by Rp 1,805 billion, in line with a decrease in bank loans from Rp 3,242 billion to Rp 2,050 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Capacity to Pay Debts

Keterangan *Description*	2025	2024
Rasio Likuiditas/ *Liquidity Ratio*		
• Rasio Lancar (x)/ *Current Ratio (x)*	1.46	1.20
Rasio Solvabilitas/ *Solvency Ratio*		
• Pinjaman/ Ekuitas (x)/ *Interest Bearing Debt/Equity (x)*	0.94	1.58

- **Rasio Likuiditas**
  Perusahaan mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2025. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat terlihat dari rasio lancar yaitu sebesar 1,46x.

- **Rasio Solvabilitas**
  Rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan tren penurunan dari 1,58x di tahun 2024 menjadi 0,94x di tahun 2025 dan dibawah ketetapan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 3,5x.

- ***Liquidity Ratio***
  The Company maintained a consistently healthy liquidity and had sufficient assets to meet all liabilities throughout 2025. The Company's liquidity level can be seen from the current ratio of 1.46x.

- ***Solvency Ratio***
  The debt-to-equity ratio showed a declining trend from 1.58x in 2024 to 0.94x in 2025, and remains below the syndicated bank loan agreement's financial covenant requirement of a maximum 3.5x.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectability of Receivables

Keterangan *Description*	2025	2024
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*		
Lama Penagihan (hari) *Collection Period (days)*	17.90	20.38
Lama Pembayaran Utang (hari) *Payable Outstanding (days)*	0.55	0.50

- **Rasio Aktivitas**
  Rasio aktivitas merupakan hal yang penting mengingat karakteristik usaha Perusahaan yang memerlukan modal kerja yang tinggi. Pengelolaan kas, piutang usaha, dan persediaan merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan usaha Perusahaan.

  Rasio lama penagihan 17,90 hari pada tahun 2025, masih dalam kategori belum jatuh tempo. Strategi Perusahaan lebih fokus melakukan penjualan ke pelanggan akhir, yaitu perusahaan ban global, dibandingkan jika penjualan dilakukan kepada perusahaan perantara perdagangan karet.

  Rasio lama pembayaran hutang berkisar satu hari karena sebagian besar pemasok bahan baku dibayar pada hari yang sama dengan tanggal pengiriman bokar.

- ***Activity Ratio***
  Activity ratios are crucial given the Company's business characteristics that require high working capital. Management of cash, trade receivables, and inventory are key to the Company's business management success.

  The collection period ratio was 17.90 days in 2025, which is still within the not yet due category. The Company's strategy is more focused on selling to end customers, namely global tire companies, compared to selling to rubber trading intermediary companies.

  The debt payment period ratio is around one day because most raw material suppliers are paid on the same day as the bokar delivery date.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan *Description*	2025	2024	Kontribusi / *Contribution*	
			2025	2024
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*	2,221,401	3,450,608	49.07%	61.58%
Liabilitas Jangka Panjang / *Non-current Liabilities*	124,462	101,689	2.75%	1.81%
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	**2,345,863**	**3,552,297**	**51.82%**	**63.39%**
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	**2,181,489**	**2,051,375**	**48.18%**	**36.61%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas /*Total Liabilities and Equity*	**4,527,352**	**5,603,672**	**100.00%**	**100.00%**

Pada akhir tahun 2025, kontribusi liabilitas terhadap struktur modal Perusahaan menurun sebesar 11,57% dibandingkan tahun lalu. Faktor utama penurunan ini adalah penurunan pinjaman bank sebesar US$ 78,35 juta dibandingkan tahun sebelumnya, yang sejalan dengan penurunan persediaan.

At the end of 2025, the contribution of liabilities to the Company's capital structure decreased by 11.57% compared to the previous year. The main factor driving this decrease was a reduction in bank loans by US$ 78.35 million compared to the previous year, in line with the decrease in inventory.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik, namun pada praktiknya, Perusahaan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada 31 Desember 2025, DER yang dimiliki entitas anak berada di kisaran 0,56 – 2,2.

The Company does not have a specific capital structure policy, but in practice, the Company complies with applicable tax regulations (Regulation of the Minister of Finance No. 169/PMK.010/2015) where the maximum allowed DER ratio for tax purposes is 4:1. As of December 31, 2025, the DER of the subsidiaries ranged from 0.56 to 2.2.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Investment in Capital Goods

Perusahaan memiliki komitmen dalam meraih Visi dan Misi, yaitu salah satu caranya adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet. Proses pengembangan ini melibatkan komitmen dalam melakukan investasi barang modal, seperti pembelian aset tetap.

The Company is committed to achieving its Vision and Mission, one of which is by developing and increasing the production capacity of its rubber processing business unit. This development process involves a commitment to invest in capital goods, such as the purchase of fixed assets.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perusahaan dengan pemasok, termasuk di dalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pinjaman bank sindikasi dalam mata uang Dolar dan saldo laba dalam mata uang Rupiah.

The Company has commitments for the purchase of fixed assets with suppliers, including third parties and related parties. The funding sources for these commitments come from syndicated bank loans in US Dollars and retained earnings in Rupiah.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam laporan keuangan Perusahaan Catatan 33.

The steps taken by the Company to mitigate risks arising from foreign currency positions are disclosed in the Company's financial statements Note 33.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
Realization of Capital Investment

Selama tahun 2025 dan 2024, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 43 miliar dan Rp 56 miliar. Pengeluaran barang modal tersebut digunakan untuk:

- Peningkatan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet dengan cara pengembangan pabrik-pabrik yang sudah ada.
- Pengembangan pengelolaan proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif misalnya dengan pembangunan tungku pembakar cangkang sawit, penggantian timbangan bokar manual menjadi digital, penambahan slicer untuk mempercepat sortasi kualitas bahan baku, jembatan timbang, peremajaan bangunan pabrik dan lain-lain.
- Penanaman area baru, perawatan tanaman yang belum menghasilkan dan pembangunan infrastruktur di unit bisnis perkebunan.
- Investasi di teknologi sistem informasi dan jaringan.

Sumber pendanaan untuk pengeluaran barang modal adalah berasal dari pinjaman bank sindikasi maupun dari saldo laba. Perusahaan mengadakan perikatan dengan pihak bank yang memberikan pinjaman untuk keperluan ini. Rincian jenis perikatan dapat dilihat di laporan audit di bagian pinjaman bank yang terdapat dalam laporan tahunan ini.

During 2025 and 2024, the Company's capital expenditures amounted to Rp 43 billion and Rp 56 billion, respectively. Capital expenditures are used to:

- *Increasing the production capacity of the rubber processing business unit by developing existing factories.*
- *Development of production processes management to become more efficient and effective, for example with the construction of the palm shell furnace burners (dryer), replacing the manual to digital bokar weighing scales, the addition of slicers to speed up the sorting of good quality raw materials, weight bridge, factory building rejuvenation and others.*
- *Planting new areas, upkeeping costs for immature plantation and infrastructure development in the plantation business unit.*
- *Investment in information technology systems and network.*

The funding sources for capital expenditures is derived from syndicated bank loans and retained earnings. The Company held engagements with the banks that provide loans for this purpose. Details of engagement types can be seen in the audit report in bank loan section contained in this annual report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN
Subsequent Events

Pada tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan dan entitas anak melakukan perpanjangan pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas pinjaman sebesar USD 11.100.000 yang terdiri dari:
  - Pinjaman berulang dan pinjaman ekspor (pinjaman penjualan setelah pengapalan) ("POE") sebesar USD 10.000.000.
  - Pinjaman bank garansi sebesar USD 1.100.000.
- Fasilitas *treasury* sebesar USD 5.000.000.

On January 14, 2026, the Company and its subsidiaries renewed their corporate facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia for the following credit facilities as follows:

- *Loan facility of USD 11,100,000, consisting of:*
  - *Revolving loan and open account export facility (post-shipment seller loan) ("POE") amounting to USD 10,000,000.*
  - *Bank guarantee facility amounting to USD 1,100,000.*
- *Treasury facility amounting to USD 5,000,000.*

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
Company's Business Prospect

ANALISA PROFIL PELANGGAN DAN INDUSTRI BAN

Secara umum, 60% karet dunia (karet alam dan karet sintetis) diserap oleh industri ban. Bahkan, khusus untuk karet alam, pasokannya ke pabrik ban mencapai 70% dari total produksi karet alam, 12% diproduksi menjadi

CUSTOMER PROFILE AND TIRE INDUSTRY ANALYSIS

In general, 60% of the world's rubber (natural and synthetic rubber) is absorbed by the tire industry. Specific for natural rubber, 70% of the world's natural rubber production is supplied to tire factories, 12% is

konsentrat lateks yang digunakan untuk membuat sarung tangan dan sisanya 18% untuk kegunaan lain seperti pembuatan sepatu, selang dan lain-lain.

Mengingat konsumen utama karet alam adalah industri ban, diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang industri tersebut:

- Menurut IRSG, dari segi pasar ban, 25% penjualan ban dunia diperoleh dari ban untuk pabrik mobil baru (OE) sedangkan sisanya 75% penjualan untuk penggantian ban yang sudah aus yang biasa dilakukan setiap 3 atau 4 tahun sekali. OE biasanya lebih sensitif terhadap fluktuasi pertumbuhan ekonomi dimana jika perekonomian baik maka akan naik drastis dan demikian sebaliknya jika terjadi pelemahan ekonomi, biasanya pasar OE juga akan menurun. Di sisi lain, pasar *replacement* lebih stabil karena penggantian harus dilakukan untuk keamanan berkendaraan. Dari komposisi ini jelas bahwa selain pertambahan jumlah kendaraan setiap tahun untuk pasar ban OE, jumlah kendaraan secara global untuk pasar ban replacement merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan ban dunia.

manufactured into latex concentrate used for gloves manufacturing and the remaining 18% is used for shoes and hose manufacturing and so on.

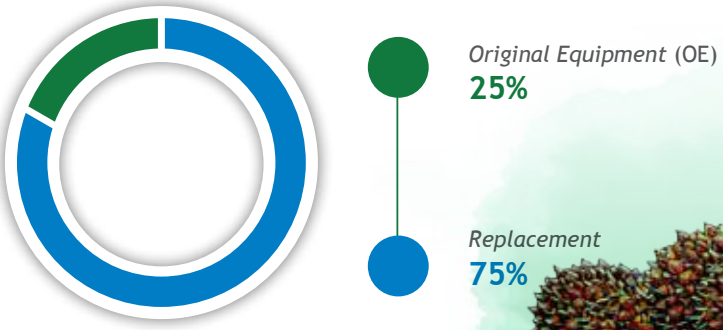
The deeper understanding of the tire industry is essential considering that it is the main consumer of natural rubber:

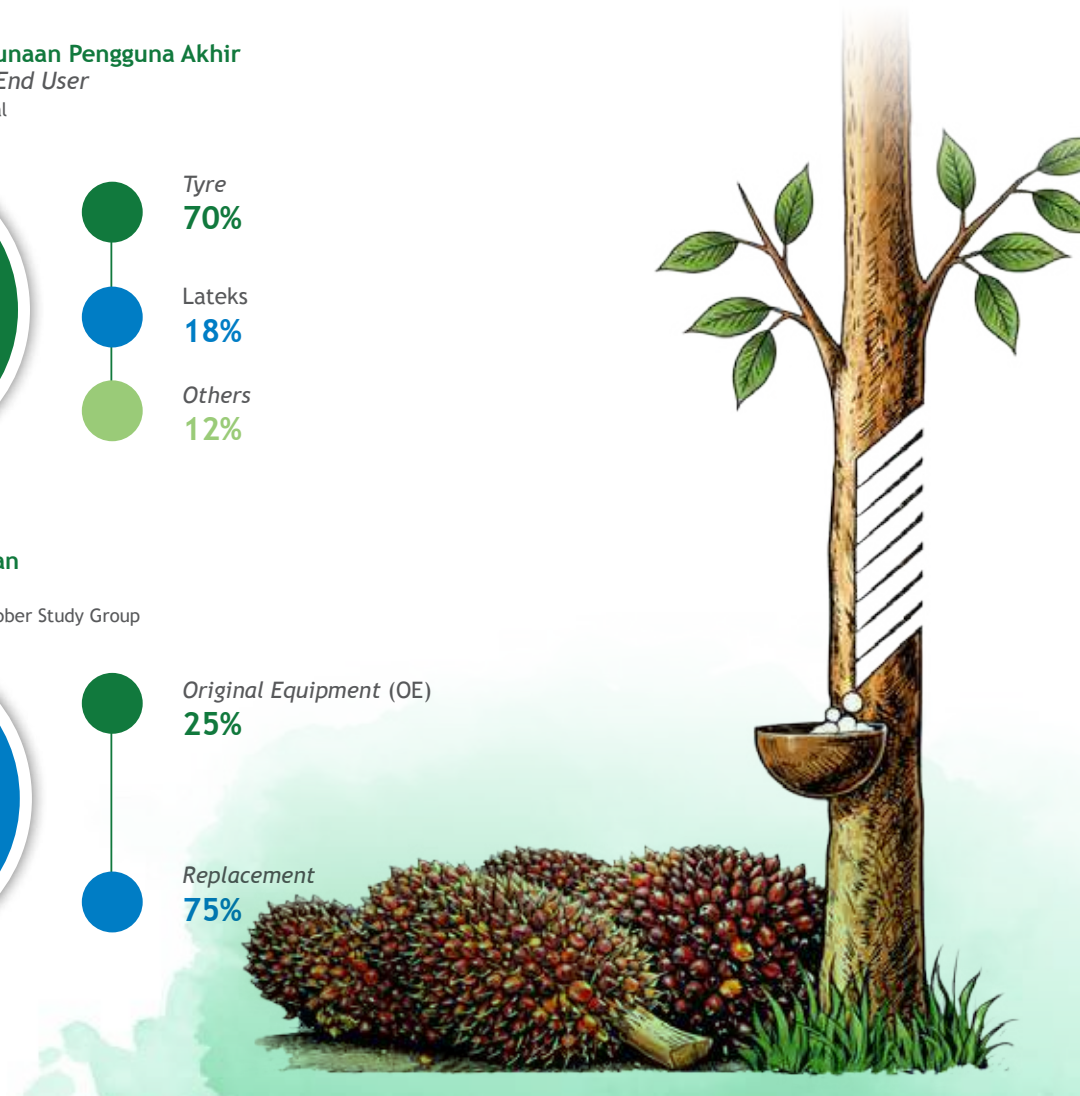
- *According to the IRSG, in terms of the tire market, 25% of the world's tire sales is derived from tires for Original Equipment (OE) of new cars while the remaining 75% is for the replacement of worn tires every 3 or 4 years. OE is usually more sensitive to economic growth fluctuations where favourable economy will lead to drastic jump in the market and vice versa. On the other hand, the replacement market is more stable as replacement must be done for safety reasons. From this composition, it is clear to see that apart from the increase in the demand for new vehicles for OE tire market, the number of existing vehicles globally for tire replacement market is the major contributor for the growth in the world's tire demand.*

Karet Alam menurut Kegunaan Pengguna Akhir
Natural Rubber Usage by End User
Sumber/*Source*: LMC International



Komposisi Penggunaan Ban
Tire Usage Composition
Sumber/*Source*: International Rubber Study Group





Beberapa strategi Perusahaan dalam menghadapi pelanggan utama Perusahaan adalah:

1. Fokus untuk melakukan penjualan LTC dimana telah disepakati volume SIR yang harus dipasok oleh Perusahaan untuk setiap bulannya selama periode kontrak dengan menggunakan rata-rata harga karet alam di SICOM pada bulan sebelumnya. Perusahaan menyakini model bisnis pencocokan volume pembelian bahan baku, produksi dan penjualan yang paling tepat untuk mencapai target Perusahaan. Hubungan Perusahaan dengan Pelanggan sudah terjalin berpuluh tahun dan sedemikian eratnya sehingga hampir semua kontrak yang jatuh tempo selalu diperbaharui.

2. Melakukan analisa secara mendalam mengenai komposisi Pelanggan utama Perusahaan yang paling efektif sehingga tidak ada pelanggan tertentu yang mendominasi nilai penjualan Perusahaan.

3. Melakukan pendekatan untuk menjalin kerjasama dengan pabrik ban global lainnya dalam top 20 yang belum menjalin hubungan dengan Perusahaan.

ANALISA PROFIL PEMASOK DAN PEMBELIAN BAHAN BAKU

Jumlah pemasok bahan baku Perusahaan cukup banyak sehingga Perusahaan tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Akan tetapi, Perusahaan menyadari pentingnya untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari pedagang besar dengan cara berhubungan langsung dengan petani yang memiliki kebun karet. Untuk itu, Perusahaan berencana untuk mengubah komposisi pasokan bokar menjadi 30% dari petani kecil. Selain itu, program ini juga sejalan dengan misi Perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Strategi besar Perusahaan dalam mengubah komposisi pemasok adalah:
1. Melakukan program pembibitan untuk menghasilkan bibit karet kualitas tinggi yang bertujuan untuk mendorong proses penanaman kembali.
2. Melaksanakan beberapa program retensi pemasok, terutama yang ditujukan untuk petani kecil, misalnya:

    - Mendorong pembentukan gabungan kelompok tani (gapoktan) di masyarakat sekitar pabrik dengan memberikan bantuan seperti pemberian penggumpal asam semut, bantuan modal awal pembentuk kelompok tani maupun pengetahuan kepada petani kecil. 1 kelompok tani biasanya terdiri dari 200 petani kecil.

A number of the Company's strategies in dealing with the Company's major customers are:

1. *Focusing on sales of long-term contracts where both parties agree on the SIR volume to be supplied by the Company on monthly basis during the period of the contract using pricing method based on SICOM average prices in the prior month. The Company believes matching business model between raw material volume, production volume and sales volume the most appropriate to achieve the Company's targets. The Company and its customers has established a long-standing relationship for decades so that almost all matured sales contracts are always renewed.*

2. *Conducting in-depth analysis of the most effective main customer composition of the Company so as to ensure there is no one particular customer that dominates the Company's sales.*

3. *Approaching to start business relations with other tire manufacturers in the top 20 list which are yet to work together with the Company.*

SUPPLIERS PROFILE AND PURCHASE OF RAW MATERIALS ANALYSIS

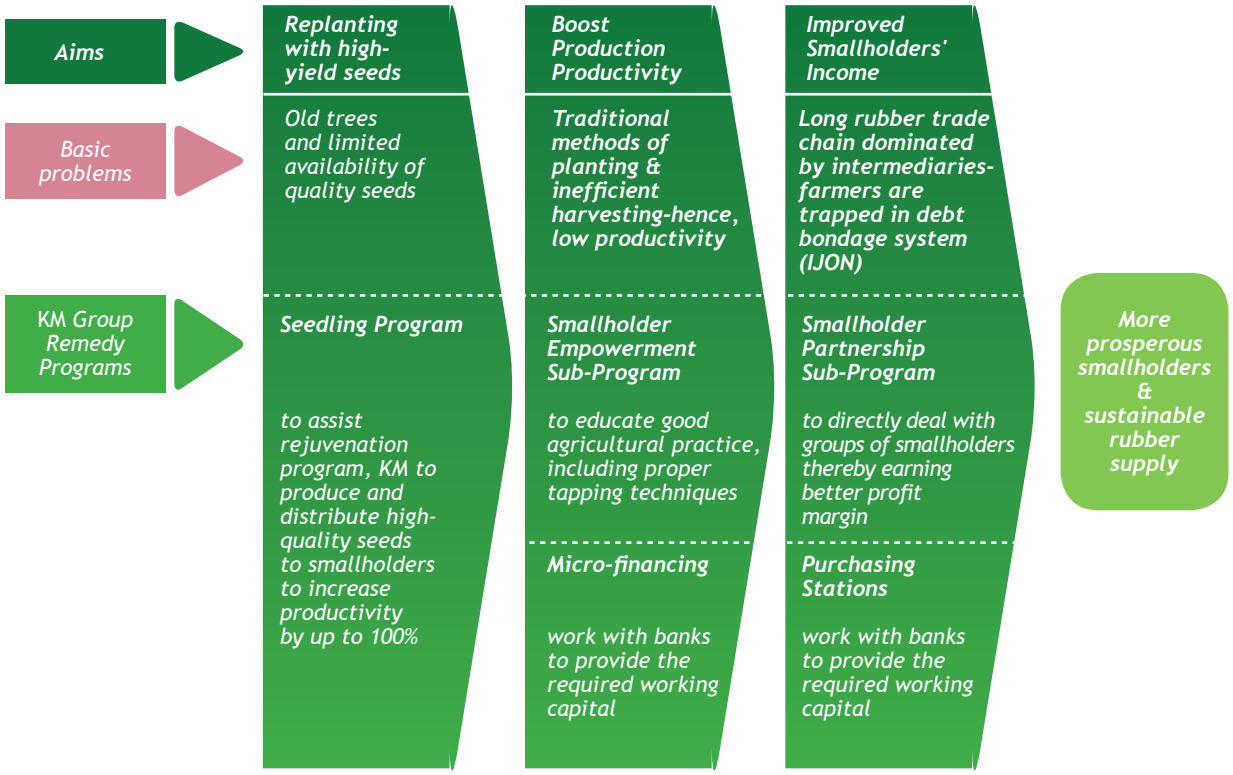
The Company has adequate number of raw material suppliers so that it does not depend on any particular supplier. However, the Company understands the importance to reduce its supply dependency on wholesalers by directly dealing with small farmers who own rubber plantation. The Company plans to re-compose its' supply composition to become 30% of supply coming from small farmers. Moreover, this program is in line to the Company's mission to bring shared prosperity to all parties involved in its operation.

The Company's strategies in altering its supply composition
are as follows:
1. *Conduct seeding program to produce high quality rubber seedlings intended to encourage re-planting.*
2. *Implement suppliers retention program, especially with small farmers as the main target, examples of such programs are:*
    - *Encourage the formation of farmer groups (gapoktan) in the surrounding communities by providing assistance such as provision of coagulant formic acid, the initial capital and trainings for small farmers. 1 farmer group normally consists of approximately 200 small farmers.*

- Membangun beberapa depo untuk menjangkau petani kecil yang lokasinya jauh dari pabrik. Perusahaan sehingga menurunkan biaya transportasi yang harus ditanggung petani.
- Meluncurkan program hadiah dengan memberikan hadiah kepada pemasok yang setia memasok bokar secara rutin kepada Perusahaan, pemberian voucher untuk pemasok baru dan melakukan acara *supplier gathering* untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan dengan pemasok.

- *Build depots to reach small farmers whose location are not in close proximity to the Company's plants so as to reduce their transportation costs.*
- *Launch supplier reward scheme by providing rewards to loyal suppliers who deliver consistent raw material supply, rewards in terms of vouchers to new suppliers and also conduct supplier gathering event to enchance ties with suppliers.*

***Roadmap* KMG untuk Petani Kecil**
KMG's Roadmap for Smallholders



ANALISA ANCAMAN PRODUK SUBSTITUSI

Karet sintetis merupakan produk substitusi terdekat dan sekaligus produk komplemen dari karet alam dikarenakan dalam pembuatan ban, pabrik ban menggunakan kombinasi bahan baku karet alam dan karet sintetis dengan komposisi tertentu tergantung dari jenis dan kualitas ban yang diproduksi. Karet sintetis secara global menyumbangkan 57% pasar karet dunia, melebihi kontribusi karet alam sebesar 43%, akan tetapi hanya 47% karet sintetis yang diserap oleh industri ban dibandingkan dengan penyerapan 70% karet alam oleh industri ban.

THREAT OF SUBSTITUTION PRODUCT ANALYSIS

Synthetic rubber is the closest substitute products as well as complement products of natural rubber because tire corporations use a combination of natural and synthetic rubber in their manufacturing process with a specific composition depending on the type and quality of the tires being produced. Synthetic rubber contributes 57% of the world rubber market, exceeding the contribution of natural rubber of 43%, but only 47% of synthetic rubber is absorbed by the tire industry compared to 70% absorption of natural rubber by the tire industry.

Sumber/Source: IRSG (International Rubber Study Group)

Pasar Karet *Rubber Market*	% dari Pasar Karet Alam & Karet Sintetis *% of Natural Rubber & Synthetic Rubber Market*
60% : Ban/*Tyre*	70% pasar Karet Alam/ *Natural Rubber market*
	47% pasar Karet Sintetis/ *Synthetic Rubber market*
40% : Bukan Ban/*non-Tyre*	30% pasar Karet Alam/*Natural Rubber market*
	53% pasar Karet Sintetis/*Synthetic Rubber market*

Karet alam dan karet sintetis mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Karet alam secara umum dianggap memiliki beberapa kelebihan berikut:

- Memiliki daya elastis yang sempurna.
- Memiliki plastisitas yang baik sehingga lebih mudah diolah.
- Mempunyai daya aus yang tinggi.
- Tidak mudah panas.
- Memiliki daya tahan yang tinggi terhadap keretakan.

Di sisi lain, karet sintetis memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap berbagai zat kimia dan harganya cenderung dapat dipertahankan agar tetap stabil. Meskipun penggunaan karet sintetis lebih tinggi dibandingkan karet alam, pangsa pasar karet alam akan tetap tinggi dikarenakan industri ban memiliki ketergantungan yang besar terhadap karet alam.

Tidak mudah untuk mengganti karet alam dengan karet sintetis khususnya di industri ban karena:

- Karakteristik spesifik karet alam di atas membuat karet alam sulit digantikan oleh karet sintetis sehingga biasanya karet alam banyak digunakan untuk memproduksi ban dengan kualitas tinggi dan ban untuk kendaraan berat sedangkan karet sintetis lebih banyak digunakan untuk ban kualitas rendah dan ban kendaraan penumpang yang tidak memerlukan ketahanan durasi yang tinggi.

- Untuk mengubah komposisi karet alam dan karet sintetis dalam pembuatan jenis ban tertentu, perusahaan ban harus mengadakan perubahan proses produksi dan teknologi yang memerlukan riset mendalam dan sangat mahal. Selain itu, untuk menjual produk ban baru juga dibutuhkan usaha pemasaran yang tidak mudah karena terkait dengan citra merek produk ban tersebut. Secara umum komposisi karet alam yang digunakan dalam pembuatan ban untuk kendaraan berat seperti kendaraan niaga lebih banyak dibandingkan kendaraan ringan seperti mobil penumpang.

Natural rubber and synthetic rubber have their own strengths and weaknesses. In general, natural rubber has some strengths as follows:

- *Has perfect elastic power.*
- *Has a good plasticity for easier processing.*
- *High wear out resistant power.*
- *Heat resistant.*
- *Has a high resistance to cracking.*

On the other side, the strength of synthetic rubber is its resistant to various chemicals and the price tends and the price can be maintain at a stable range. Although the use of synthetic rubber is higher than natural rubber, the natural rubber's market share remain high due to the high dependency of the tire industry on natural rubber.

It is not easy to substitute natural rubber with synthetic rubber in the tire industry because:

- *From the above specific characteristic of natural rubber, it is hard to be replaced by synthetic rubber. That is why natural rubber is used more for producing high-quality tires and heavy vehicle tires, while synthetic rubber is more widely used for producing lower-quality tires and passenger vehicle tires, that do not require high level of duration resilience.*

- *To change the composition of natural and synthetic rubber in manufacturing certain types of tires, tire companies have to revolutionize their production processes and technologies that require extensive research and high cost. Furthermore, in order to sell a new tire product, it is necessary to do extensive marketing efforts which is not easy as it involves the brand image of the respective tire. In general, the composition of the natural rubber used in tire manufacture for heavy vehicles such as commercial vehicles is greater than for light vehicles such as passenger cars.*

Jenis Kendaraan *Vehicle Type*	Mobil *Car*	Truk *Truck*
Karet Alam / *Natural Rubber*	14.0%	27.0%
Karet Sintetis / *Synthetic Rubber*	27.0%	14.0%
Karbon Hitam / *Carbon Black*	28.0%	28.0%
Baja / *Steel*	14.5%	14.5%
Fillers, Fabrics, Others	16.5%	16.5%
	100%	**100%**

ANALISA ANCAMAN PENDATANG BARU

Ancaman pendatang baru relatif kecil karena tidak mudah bagi seorang pemain baru untuk masuk beroperasi dalam industri pengolahan karet dan memperoleh keuntungan yang cukup untuk memperoleh imbal hasil yang menarik atas investasi yang dilakukan.

Secara spesifik untuk Indonesia, pemerintah menyadari bahwa jumlah perusahaan pengolahan karet sudah terlalu banyak sehingga mempersyaratkan adanya surat rekomendasi dari Departemen Pertanian Pusat maupun Daerah yang membuktikan ketersediaan bahan baku yang memadai di daerah tersebut untuk proses perizinan pendirian pabrik karet baru. Selama beberapa tahun terakhir ini praktis tidak ada izin resmi pendirian pabrik baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Marjin keuntungan yang tipis, dengan marjin keuntungan bersih kurang dari 5% di industri pengolahan karet yang mempersyaratkan dibutuhkannya skala ekonomi usaha yang besar bagi seorang pemain untuk dapat bertahan dan memperoleh keuntungan nilai absolut yang memadai.

ANALISA PERSAINGAN DALAM INDUSTRI PENGOLAHAN KARET ALAM

Di dunia, KM Grup merupakan pemain utama pemasok SIR-20 yang selalu bersaing ketat dengan pemain dunia lainnya dengan Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand) dan Halcyon Agri (Singapura).

Di Indonesia, Kirana Megatara mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar karet dengan pangsa pasar ekspor SIR sebesar 25,5% di tahun 2025. Dari total volume penjualan KMG sebesar 412.414 ton, 94,8% diekspor dan sisanya 5,2% untuk konsumsi pasar domestik.

THE THREAT OF NEW ENTRANTS ANALYSIS

The threat from new entrants is relatively minor as it is not easy for new players to enter the competition in crumb rubber processing industry and to gain sufficient profit compared to the amount invested.

Specifically for Indonesia, the government realizes that the number of rubber processing companies is already too many. Therefore nowadays, the government requires new entrants to gain a recommendation letter from the Central and Regional of Agriculture Department testimoning the availability of adequate raw materials in the area before issuing a factory license. Practically, over the past few years there is no official license issued by the government for a new factory.

Slim profit margin, with net profit margin less than 5% in the rubber processing industry, a player needs to have a large economic scale in order to survive and make a sufficient absolute profit value.

THE COMPETITION IN NATURAL RUBBER PROCESSING INDUSTRY ANALYSIS

In the world market, KM Group is a major player for supplying SIR-20 competing with other world players such as Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand), and Halcyon Agri (Singapore).

In Indonesia, Kirana Megatara maintains its position as the leader of the rubber market with a 25.5% market share of SIR exports in 2025. Of KMG's total sales volume of 412,414 tons, 94.8% is exported and the remaining 5.2% is for domestic market consumption.

Pangsa Pasar Ekspor Tahun 2021-2025
KMG's Market Share during 2021 - 2025

SIR EXPORT (tonnes)	2021	2022	2023	2024	2025
Indonesia	2,277,117	1,989,872	1,715,724	1,580,034	1,530,727
KMG	494,411	430,878	408,368	382,679	390,993
Market Share	21.7%	21.7%	23.8%	24.2%	25.5%

Perusahaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan penjualan ekspor dari 382.679 ton menjadi 390.993 ton.

The company in 2025 experienced an increase in export sales from 382,679 tons to 390,993 tons.

Peringkat *Rank*		Processor *Processor*	Volume Penjualan (Ton) *Sales Volume (Tonnes)*		Pertumbuhan *Growth*
2025	2024		2025	2024	
1	1	Kirana Megatara	412,414	400,973	2.85%
2	2	Halcyon Agri	290,450	303,554	-4.32%
3	4	Sri Trang	178,273	150,564	18.40%
4	3	Itochu	170,021	168,362	0.99%
5	5	Southland	162,119	146,823	10.42%
6	6	Spring Resources	94,512	76,419	23.68%
7	7	Bridgestone	59,777	58,276	2.58%
8	8	Gadjah Ruku	46,103	53,398	-13.66%
		Others	453,588	421,767	7.54%
		Total	**1,867,257**	**1,780,136**	**4.89%**

Sumber:
Tabulasi manual data penjualan dari Gapkindo di area dimana pabrik-pabrik Perusahaan berada.

Source:
Manual data tabulation of sales volume from Gapkindo in areas where the Company's factories are located.

Industri pengolahan karet Indonesia masih tersebar dengan jumlah prosesor sebanyak 130 perusahaan sehingga sebagian besar pabrik pengolahan karet beroperasi tidak efisien dengan volume produksi di bawah 30.000 ton/tahun.

Indonesia's rubber processing industry is scattered in 130 processing companies, in which the majority of these companies are not operating in full efficiency with production volume under 30,000 tonnes/year.

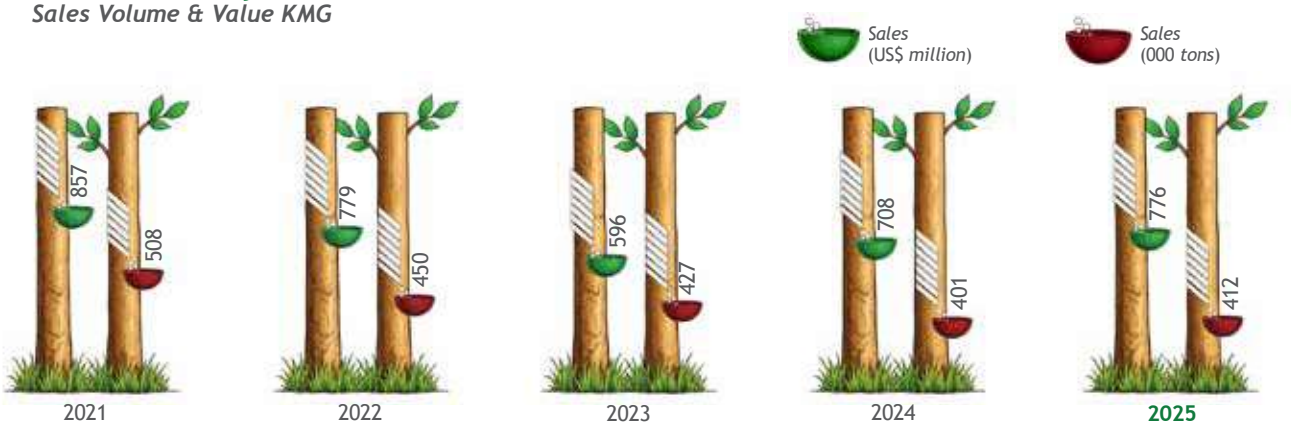
Volume dan nilai penjualan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia. Seperti yang dijelaskan di bagian Tinjauan Pasar di Laporan Tahunan ini, produk karet SIR Perusahaan adalah komoditas dunia sehingga volume penjualan produk Perusahaan berkorelasi langsung dengan jumlah permintaan karet dunia. Harga jual produk Perusahaan ditentukan oleh pasar karet internasional (harga TSR-20 SICOM) yang biasanya terkait langsung dengan kekuatan permintaan dan produksi karet di dunia.

The Company's sales volume and value are strongly influenced by global economic conditions. As described in the Market Overview section of this Annual Report, the Company's SIR product is a world commodity, so the Company's sales volume correlates directly with the world's rubber demand. The Company's selling price is determined based on the international rubber market (TSR-20 SICOM price), which is directly related to the forces of demand and production of rubber in the world.

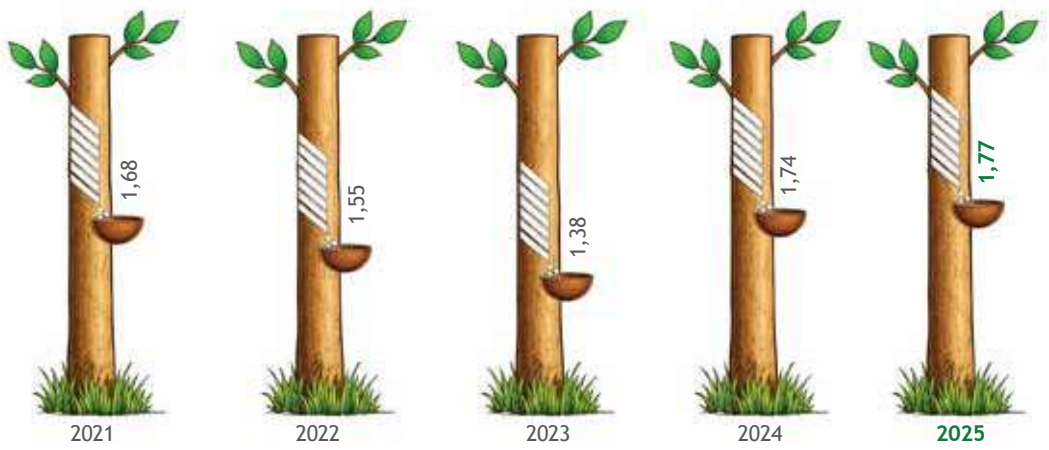
Namun mengingat karet juga adalah komoditas internasional yang diperdagangkan untuk spekulasi, banyak unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi harga karet alam.

There are also some external factors that can effect the price of rubber, such as the fact that rubber is also an international comodity.

Volume & Nilai Penjualan KMG
Sales Volume & Value KMG



Harga Jual Rata-Rata (US$/kg)
Average Selling Price (US$/kg)



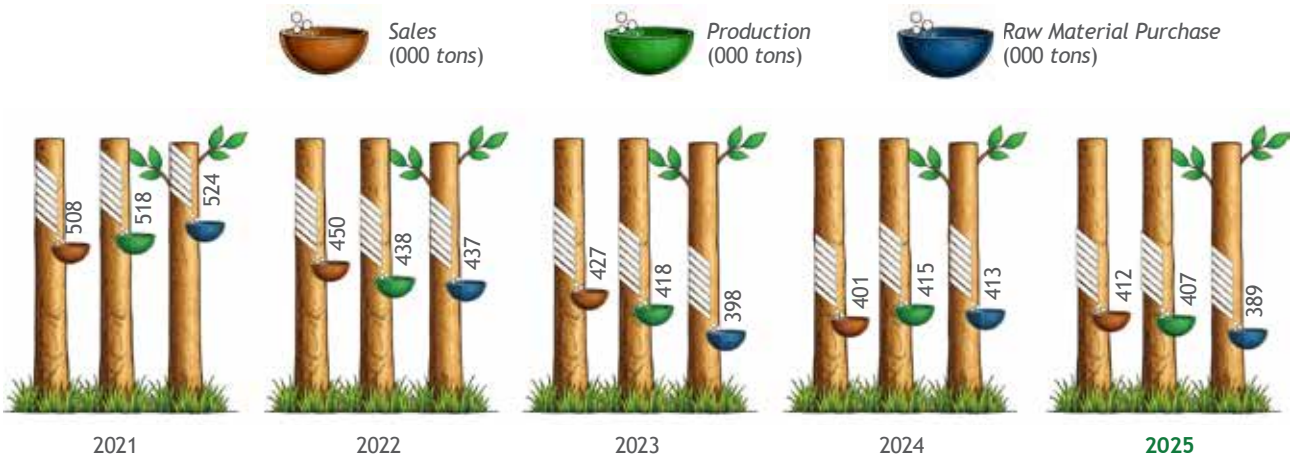
Perusahaan mengadopsi prinsip pencocokan antara volume penjualan dengan volume pembelian bahan baku dan volume produksi. Proses ini dimulai dengan menentukan volume penjualan setiap bulan berdasarkan apa yang sudah disepakati di kontrak dengan Pelanggan, baru kemudian Perusahaan menetapkan target beli bahan baku dan merencanakan proses produksi sehingga setiap unit bahan baku hanya akan dibeli dan diproduksi untuk memenuhi order penjualan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan tingkat persediaan agar dapat mengendalikan risiko harga karena karet alam merupakan barang komoditas yang harga jualnya berubah setiap hari tergantung pasar karet alam dunia, sehingga Perusahaan perlu mengatur volume penjualan, produksi dan pembelian bahan baku secara simultan agar tidak terjadi posisi terbuka.

The Company adopts matching principle between sales volume, purchase volume as well as production volume. The process begins by setting the monthly sales volume based on the sales agreement then the Company decides on the raw material procurement target and plans on the production prosess so that the raw materials purchased and produced are only to fulfil the already closed sales orders. This principle is intended to minimize the inventory level meant to control the risk price because natural rubber is a commodity having its price fluctuate on daily basis based on the global natural rubber market, which in this case the Company need to manage its sales volume, production volume and raw material purchase volume simultaneously so that open position does not occur.

Grafik di bawah menunjukkan volume pembelian bahan baku dan produksi yang sejalan dengan volume penjualan yang dilakukan.

Below chart shows that raw material purchase volume and production are in line with sales volume.

Volume Pembelian Bahan Baku, Produksi dan Penjualan KMG 2021 – 2025 (000 ton)
Raw Material Purchasing, Production & Sales Volume of KMG 2021 – 2025 (000 tonnes)



Strategi Perusahaan dalam berkompetisi di industri pengolahan karet dunia adalah:

1. Memastikan kapabilitas produksi mencukupi untuk mencapai target volume penjualan jangka menengah yang dihendaki.
2. Melakukan pengembangan permesinan secara berkelanjutan. Perusahaan memiliki pusat pengembangan permesinan sendiri yang terletak di PT Nusira, Medan. *Workshop* ini merupakan salah satu bengkel grup terbesar yang dimiliki pabrik pengolahan karet di Indonesia yang bertugas untukmerancang, membuat dan menjaga pemeliharaan sebagian besar permesinan semua pabrik KMG.
3. Meluncurkan inisiatif "Kirana Bergaransi" untuk menjamin kualitas produk SIR Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan.
4. Manajemen risiko yang kuat dengan menerapkan lindung nilai secara alami dengan disiplin menjalankan prinsip pencocokan yaitu melakukan jumlah pembelian bokar yang sama dengan jumlah penjualan kontrak SIR yang telah didapatkan.
5. Melakukan perbaikan upaya internal secara berkesinambungan untuk mengendalikan biaya produksi seperti penggunaan tungku cangkang sawit. Tungku cangkang sawit merupakan salah satu terobosan yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan upaya ikut melestarikan lingkungan dengan menggunakan energi hijau. Saat ini, tungku cangkang sawit telah digunakan di sebagian besar pabrik KMG.

The Company's strategies in competing in the global level of rubber processing industry are:

1. *Ensuring sufficient production capability to achieve the required medium-term sales volume.*
2. *Continuously upgrading machinery. The Company has its own machinery development center located in PT Nusira, Medan. This central workshop is one of the largest workshops owned by a rubber processing group in Indonesia whose operation includes designing, assembling and maintenance majority of the machineries used in KMG's plants.*
3. *Launched the initiative "Kirana Bergaransi" to warrant the quality of its SIR product in accordance with the specifications set by Customers.*
4. *Robust risk management by adopting natural hedging is by being discipline in applying the principle to match volume of raw materials purchased with contracted SIR sales volume.*
5. *Internal efforts to improve in continuous manner by controlling production costs such as the use of furnace powered by palm oil shell. This palm oil shell furnace is one of the innovations made to increase cost efficiency and as an effort to help preserving environment by using green energy. Up until now, the palm oil shell furnace has been used by majority plants owned by KMG.*

6. Melakukan berbagai perbaikan internal dalam operasional Perusahaan untuk mengurangi jeda waktu sejak penjualan dilakukan, pembelian bahan baku, produksi, pengiriman SIR dan penagihan piutang.

7. Melakukan analisa terus-menerus untuk memastikan efektivitas penggunaan dana pinjaman.

8. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi *Enterprise Resource Planning* SAP yang menghubungkan seluruh jaringan informasi Perusahaan dengan seluruh pabrik yang tersebar di pulau Sumatra dan Kalimantan dan terus mengembangkan aplikasi turunannya untuk analisa yang lebih mendalam.

6. Performing a variety of internal operation improvements in the Company to reduce lead time from the point of sales, the purchase of raw materials, production, SIR delivery and receivables collection.

7. Conducting ongoing analysis to ensure the effectiveness usage of the borrowed fund.

8. Utilizing integrated information technology system i.e. Enterprise Resource Planning SAP which link the entire information network between all factories located in Sumatra and Kalimantan island with the head office and continue to develop its derivative applications for more detailed analysis.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), MENGENAI PENDAPATAN, LABA, STRUKTUR PERMODALAN, ATAU LAINNYA YANG DIANGGAP PENTING BAGI PERUSAHAAN

COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION AT BEGINNING OF YEAR AND RESULT (REALIZATION), CONCERNING INCOME, PROFIT, CAPITAL STRUCTURE, OR OTHERS DEEMED NECESSARY FOR THE COMPANY

Tahun *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) *Comparison of Target and Actual Production (Tonnes)*		Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan (Juta) *Comparison of Target and Actual Sales (Million)*		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Neto (Juta) *Comparison of Target and Actual Net Profit (Million)*	
	Target	Realisasi *Actual*	Target	Realisasi *Actual*	Target	Realisasi *Actual*
2025	452,438	407,001	14,420,667	12,827,192	51,375	182,581
2024	415,965	415,424	11,427,712	11,258,880	115,180	196,381
2023	458,008	418,279	10,317,755	9,139,546	95,683	(73,537)

KMG mencatatkan penjualan bersih sejumlah Rp12.827 miliar di 2025, atau 13,93% lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu. Hal ini sejalan dengan meningkatnya volume penjualan SIR dari 400.973 ton di tahun 2024 menjadi 412.414 ton di tahun 2025, serta kenaikan harga jual rata-rata SICOM dari US$ 1,74/kg menjadi US$ 1,77/kg.

KMG berhasil menambahkan laba sebanyak Rp183 miliar. Sementara itu, rasio pinjaman terhadap ekuitas tetap sehat di tingkat 0,94 kali, yang masih jauh di bawah ketetapan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 3,5 kali.

KMG recorded net sales of Rp12.827 billion in 2025, or 13.93% higher than the same period last year. This is in line with the increase in SIR sales volume from 400,973 tonnes in 2024 to 412,414 tonnes in 2025, as well as an increase in the average SICOM selling price from US$ 1.74/kg to US$ 1.77/kg.

KMG successfully added Rp183 billion in profit. Meanwhile, the debt-to-equity ratio remained healthy at 0.94 times, which is still far below the syndicated bank loan financial agreement's stipulation of a maximum limit of 3.5 times.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

2025 dapat kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manajemen percaya masih terdapat peluang luas bagi KMG untuk tumbuh secara kompetitif. Oleh karena itu, Manajemen tetap optimis namun hati-hati dalam menilai bagaimana bisnis akan tumbuh selama tahun mendatang.

2025 could be another challenging year. Although, there are some challenges, management believe there is still significant white space for KMG to grow competitively. Therefore, Management maintain a cautiously optimistic view on how the business will grow over the coming year.

Manajemen akan selalu melakukan perbaikan yang berfokus untuk memahami konsumen secara lebih baik dan menganalisa pergeseran perilaku dan preferensi mereka.

Management will always make improvement that focus on better understanding our consumers and analyzing shifts in behaviours and preferences.

Manajemen akan meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan tetap berhati-hati dalam mengelola biaya, terutama ketika menghadapi ketidakpastian global.

Management will remain prudent in managing cost while driving the growth, especially when facing global uncertainties.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Policy

Perusahaan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dalam bentuk dividen kepada pemegang saham dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan.

The Company is commited to maintaining a balance between high return in the form of dividend to shareholders and optimizing the required capital position.

Kebijakan dividen Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kesehatan Perusahaan, posisi dan kemampuan permodalan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, rencana dan kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan di masa depan, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh manajemen Perusahaan dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's dividend policy takes into several considerations such as the Company soundness, capital position and capability, compliance with all applicable regulations, and on-going business continuity (going concern) of the Company in the future, and other matters deemed relevant by the Company management with a final decision at the General Meeting of Shareholders.

Setiap rencana pembagian dividen dipastikan tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perusahaan. Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen, atau kombinasi dari keduanya.

Each dividend distribution plan is sure to have no adverse impact on the financial performance or risk profile of the Company. Dividends can be paid in the form of cash payments, issuance of dividend shares, or a combination of both.

DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR
Dividend During the Last 2 (two) Financial Years

Berdasarkan hasil RUPS, selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menetapkan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

According to GMS resolution in 2025 and 2024, the Company decided not to distribute dividend to the shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi.

During the 2025 and 2024, the Company did not take corporate actions.

INFORMASI MATERIAL
Material Information

Informasi mengenai investasi, ekspansi dan akuisisi Perusahaan sudah dijelaskan di bagian Pengeluaran Barang Modal di atas.

Information on investment, expansion and acquisition made by the Company is already described in the Capital Expenditures section above.

Perusahaan tidak melakukan divestasi aset yang nilainya material. Demikian juga tidak ada restrukturisasi hutang maupun modal.

The Company did not divest assets of material value. Similarly, there was no debt and capital restructuring.

Tidak ada keterbukaan informasi yang disampaikan mengenai fakta material melalui idxnet.co.id pada tahun 2025.

There is no information disclosure regarding material facts through idxnet.co.id on 2025.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
Legislation Amendment That Has Significant Effect on the Company

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

No change in regulation that has significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policy

Selama tahun berjalan 2025, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan.

For the current year 2025, there were no changes in accounting policies that had an impact on the financial statements.

Resilient and Discipline Execution





05 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

110 **Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance (GCG)*

110 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** *General Meeting of Shareholders (GMS)*

115 **Direksi** *Board of Directors (BOD)*

121 **Dewan Komisaris** *Board of Commisioners (BOC)*

124 **Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris** *Performance Assessment of the BOD and BOC*

124 **Komite Audit** *Audit Committee*

129 **Komite Nominasi dan Remunerasi** *Nomination and Remuneration Committee*

134 **Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*

136 **Unit Audit Internal** *Internal Audit Unit*

140 **Sistem Pengendalian Internal** *Internal Control System*

142 **Sistem Manajemen Risiko** *Risk Management System*

152 **Kode Etik Perusahaan** *Company Code of Conduct*

153 **Whistle Blower System**

154 **Kebijakan Anti-Korupsi Perusahaan** *The Anti-Corruption Policy*

155 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka** *The Implementation Good Corporate Governance Guidelines*

161 **Pengungkapan Informasi Lain Terkait Dengan GCG** *Disclosure of Other Information Related With GCG*

Dalam upaya mencapai standar yang optimal, secara umum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance* ("GCG") dalam Perusahaan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In its efforts to achieve an optimum standard, Good Corporate Governance ("GCG") is implemented in the Company in reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated December 17, 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance (GCG)

Dalam upaya mencapai standar yang optimal, secara umum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ *Good Corporate Governance* ("GCG") dalam Perusahaan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No. 21/ POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In its efforts to achieve an optimum standard, Good Corporate Governance ("GCG") is implemented in the Company in reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated December 17, 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

KEPUTUSAN RUPS SEPANJANG TAHUN 2025

RESOLUTION OF THE GMS IN 2025

RUPS Tahunan

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan baik secara fisik yang bertempat di Kantor Perusahaan maupun melalui aplikasi zoom webinar https://akses.ksei.co.id/ dan aplikasi eASY.KSEI.

The Annual GMS

On June 12, 2025, the Company has held the Annual GMS both physically at the Company's Office and through the zoom webinar application https://akses.ksei.co.id/ and the eASY. KSEI application.

PERTAMA/ *FIRST*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024.	Memutuskan dan memberikan: 1. Persetujuan terhadap Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2024; dan 2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Perusahaan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan; serta 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab atau *acquit et de charge* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tindakan-tindakan yang telah diambil tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.
Approval and ratification of the Annual Report of the Board of Directors of the Company, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company and the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2024.	*Resolved of the followings:* *1. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year of 2024; and* *2. Ratification of the Company's 2024 Financial Statements which has been audited by Public Accountant Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA, from Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners; and* *3. Granting release and discharge of responsibility or acquit et de charge to the Company's BOD and BOC as long as such actions that have been taken are reflected in the Company's books.*

KEDUA / *SECOND*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024. *Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year of 2024.*	Memutuskan: 1. Menyetujui dan selanjutnya menetapkan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perusahaan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. *Resolved of the followings:* *1. To approve and therefore determine not to distribute any dividends to the shareholders of the Company.* *2. To grant power and authority to the BOD of the Company to take all necessary actions in connection with the resolution, with due observance of the applicable tax regulations.*

KETIGA / *THIRD*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Penetapan jumlah/besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. *Determination of the salary and other allowances for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.*	Memutuskan mendelegasikan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan: 1. Honorarium anggota Dewan Komisaris Perusahaan; dan 2. Gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perusahaan, untuk tahun buku 2025 dan 2026, wewenang mana diberikan untuk periode sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2026. *Resolved to delegate and authorize the Company's Board of Commissioners to determine:* *1. The honorarium for the members of the Company's Board of Commissioners; and* *2. The salaries and benefits as well as the distribution of duties for the members of the Company's Board of Directors, for fiscal year 2025 and 2026, authority of which is given for a period from the closing of this Annual GMS until the next Annual GMS in 2026.*

KEEMPAT / *FOURTH*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Pemberhentian akuntan publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025.	Memutuskan dan memberikan persetujuan atas: 1. Pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2024; dan 2. Pemberian kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025.

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Termination of the public accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2024 and appointment of the public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2025.	*Resolved and give approval of:* *1. Termination of Public Accountant and/or Public Accounting Firm who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2024; and* *2. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2025.*

KELIMA / *FIFTH*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Zhang, Daqiang dari jabatan Komisaris Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini; persetujuan ini dilakukan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan, serta dengan mengucapkan banyak terima kasih atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masih menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan. 2. Menyetujui pengangkatan Ibu Fan, Xiaohong sebagai Komisaris Perusahaan yang baru menggantikan Bapak Zhang, Daqiang tersebut; pengangkatan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang tersisa dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028. 3. Menyetujui pemberian dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam rapat ini. 4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan, guna membuat Keputusan dalam Mata Acara Kelima ini menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh, yaitu antara lain: a) Menghadap Notaris untuk menuangkan Keputusan dalam Mata Acara Kelima ini ke dalam suatu akta Notariil, termasuk menandatangani minuta akta terkait; b) Membuat penegasan apabila telah lewat waktu; c) Memohon Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru pada Daftar Perusahaan; d) Mengajukan perubahan tersebut ke *sistem Online Single Submission* atau OSS dan melakukan pembaruan data untuk Nomor Induk Berusaha atau NIB Perusahaan; dan e) Melakukan tindakan lain yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Change in the Composition of the Company's Board of Commissioners.	1. *Approving the resignation of Mr. Zhang, Daqiang from the post of Commissioner of the Company effective as of the closing of this MEETING; this approval is made by granting release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the person concerned, and by expressing many thanks for all supervisory actions that have been carried out while still in office, as long as these actions are reflected in the books of the Company.* 2. *approving the appointment of Ms. Fan, Xiaohong as the new Commissioner of the Company to replace Mr. Zhang, Daqiang; which appointment is effective as of the closing of the MEETING until the end of the remaining term of office of the members of the BOD and BOC of the Company currently in office, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in the year of 2028;* 3. *Approve the granting and delegation of authority to the BOC of the Company through the Meeting of the BOC to determine the amount of remuneration and/or allowance for the BOC member newly appointed in this meeting.* 4. *Approve the granting of power and authority with the right of substitution to the BOD of the Company to take all actions deemed necessary and obtain all required approvals, to make resolution contained in this Fifth Agenda become valid and has full legal force, which are among others:* a) *Appear before the Notary to state the resolution of this Fifth Agenda in the form of Notarial deed, including to sign the relevant minutes of deed;* b) *Make an affirmation when overdue;* c) *Request Notification of Changes to data of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the new composition of BOD and BOC of the Company in the register of the Company;* d) *Submit the changes to the Online Single Submission or OSS system and conduct data update for the Business Identification Number or NIB of the Company; and* e) *Take necessary actions as required by the prevailing laws and regulations.*

KEENAM / *SIXTH*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Memberikan penanggungan dalam bentuk *joint corporate guarantee* pada rencana kredit sindikasi entitas anak Perusahaan.	1. Menyetujui memberikan penanggungan dalam bentuk *joint corporate guarantee* pada rencana kredit sindikasi entitas anak Perusahaan; dan 2. Menyetujui memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam mewakili Perusahaan sehubungan dengan pemberian penanggungan dalam bentuk joint corporate guarantee tersebut, termasuk menandatangani segala dokumen dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut dan membuat keputusan Mata Acara Kelima ini menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh.

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*
Provide guarantee under a joint corporate guarantee on the syndicated loan plan of the Company's subsidiaries.	*1. Approved to provide guarantee under joint corporate guarantee on the syndicated loan plan of the Company's subsidiaries; and* *2. Approved to grant full power of attorney with the right of substitution, either partially or wholly, to the Board of Directors to take all actions deemed necessary in representing the Company in connection with granting of guarantee under joint corporate guarantee, including signing all documents and obtaining all necessary approvals to achieve such purpose and to make this Fifth Agenda Resolution valid and have full legal force.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS

Seluruh keputusan RUPS tersebut sudah direalisasikan pada tahun 2025.

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS

Perusahaan menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS.

Pihak independen yang digunakan Perusahaan adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu melalui sistem easy.KSEI, dan dalam pelaksanaan perhitungan suaranya dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, dan disaksikan oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perusahaan.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada 12 Juni 2024. Adapun seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut yaitu sebagaimana telah diumumkan Perusahaan dalam Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS tanggal 14 Juni 2024. Seluruh keputusan RUPS tersebut sudah direalisasikan pada tahun 2024.

REALIZATION OF THE GMS RESOLUTION

All resolutions made at those GMS were implemented in 2025.

INDEPENDENT PARTY IN GMS

The Company uses an independent party to count the votes in the GMS.

The independent party used by the Company is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) through the easy. KSEI system, and the vote count is assisted by PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau of the Company, and witnessed by a Notary appointed by the Company.

RESOLUTIONS OF THE GMS OF THE PREVIOUS YEAR

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 12, 2024. All resolutions of the Annual GMS are as announced by the Company in Announcement of the Summary of Minutes of GMS dated June 14, 2024. All resolutions made at those GMS were implemented in 2024.

DIREKSI
Board of Directors (BOD)

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab bertindak mewakili, untuk dan atas nama Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

BOD is an organ of the Company that responsible to manage the Company in accordance with the purpose and objective of the Company. BOD also authorized and responsible to acting for and on behalf of the Company, both before and outside of the court.

RUANG LINGKUP TUGAS DIREKSI

Berdasarkan Pedoman dan Kode Etik Direksi, tugas dan tanggung jawab anggota Direksi adalah sebagai berikut:

a. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur Utama

1. Mewakili Perusahaan baik ke luar maupun ke dalam Perusahaan, untuk segala kepentingan dan kejadian, serta mengikat Perusahaan dengan pihak-pihak lain.
2. Melakukan koordinasi dalam rangka pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-keputusan RUPS.
3. Melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu *Sourcing Development*, Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
4. Melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
5. Melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka penerapan GCG.

b. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur

1. Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS.
2. Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu yang terdiri dari *Sourcing Development*, Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
3. Membantu Direktur Utama dalam melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
4. Bersama dengan Direktur Utama melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka pelaksanaan penerapan GCG.

SCOPE OF DUTIES OF THE BOD

Referring to Guidelines and Code of Ethics of the BOD, duties and responsibilities of the BOD are as follows:

a. Guidelines and Code of Ethics of the President Director

1. *Represents the Company either internally or externally in all matters and events, and bind the Company with any parties.*
2. *Arrange coordinations in managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.*
3. *Arrange coordinations to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.*
4. *Arrange inter-unit coordinations in the Company for improvement or changing process to meet the challenges in the business competition.*
5. *Arrange inter-unit coordinations in the Company for the implementation of GCG.*

b. Duty & Responsibilities of the Director

1. *Assisting the President Director in coordination arrangement in the managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.*
2. *Assisting the President Director in coordination arrangement to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.*
3. *Assisting the President Director in inter-unit coordination arrangements of the Company to implement the improvement or changing process to meet the challenges in business competition.*
4. *Assisting the President Director in inter-unit coordination arrangements of the Company for the implementation of GCG.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Agar dapat mengelola Perusahaan lebih efisien dan efektif, anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

BAPAK MARTINUS SUBANDI SINARYA
Jabatan : Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Membangun strategi dan rencana bisnis yang berkualitas dan memastikan kesesuaiannya dengan sasaran jangka pendek dan jangka panjang.
2. Memimpin serta memotivasi bawahan untuk meningkatkan peran serta karyawan dan membangun tim manajerial yang berkinerja tinggi serta perencanaan suksesi.
3. Mengawasi seluruh operasi dan aktivitas usaha untuk memastikan pencapaian hasil yang diinginkan dan konsisten terhadap keseluruhan misi dan strategi.
4. Membuat keputusan investasi yang berkualitas untuk meningkatkan bisnis serta laba Perusahaan.
5. Mendorong kepatuhan terhadap aturan-aturan legal dan kebijakan-kebijakan internal untuk menjaga etika dan legalitas Perusahaan.
6. Mengkaji laporan keuangan dan non-keuangan untuk memberikan solusi atau menerapkan perbaikan/ peningkatan.
7. Membangun hubungan yang saling percaya dengan *partner* kunci dan pemangku kepentingan dan bertindak sebagai penghubung untuk pemegang saham – pemegang saham penting.
8. Menganalisa situasi dan kejadian-kejadian yang problematik dan memberikan solusi untuk menjamin pertumbuhan dan kemampuan bertahan Perusahaan.
9. Menjaga pengetahuan yang dalam atas pasar dan industri Perusahaan termasuk tren, tantangan dan kesempatan di masa depan.

IBU JENNY WIDJAJA
Jabatan : Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim akuntansi dan keuangan.
2. Memberikan rekomendasi strategis kepada Direktur Utama dan anggota-anggota tim manajemen eksekutif.
3. Mengelola proses-proses untuk perkiraan keuangan dan anggaran, dan memantau persiapan laporan keuangan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOD

In order to manage the Company effectively and efficiently, members of the BOD assign their duties according to individual field and competencies. The following describes the scope of duties and responsibilities of each member of the BOD:

MR. MARTINUS SUBANDI SINARYA
Position : President Director

Duties and Responsibilities:
1. *Develop quality strategies and business plans and ensure their alignment with short and long-term goals.*
2. *Lead and motivate subordinates to increase employee participation and build a high-performing managerial team and succession planning.*
3. *Oversee all business operations and activities to ensure the achievement of desired results consistent with the overall mission and strategy.*
4. *Make quality investment decisions to increase the Company's business and profit.*
5. *Encourage compliance with legal regulations and internal policies to maintain the Company's ethics and legality.*
6. *Review financial and non-financial reports to provide solutions or implement improvements.*
7. *Build trusting relationships with key partners and stakeholders and act as a liaison for key shareholders.*
8. *Analyze problematic situations and events and provide solutions to ensure the growth and survival of the Company.*
9. *Maintain in-depth knowledge of the Company's market and industry including future trends, challenges and opportunities.*

MRS. JENNY WIDJAJA
Position : Director

Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management over the accounting and finance team.*
2. *Provide strategic recommendations to the President Director and members of the executive management team.*
3 *Manage processes for financial forecasts and budgets, and monitor preparation of financial statements.*

4. Memberi saran atas rencana keuangan dan bisnis jangka panjang.
5. Mengadakan dan membangun hubungan dengan senior manajemen, para rekan di luar Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
6. Memimpin dalam pengadaan pembiayaan.
7. Memastikan kepatuhan Perusahaan atas peraturan pemerintah.

BAPAK ACHMAD EFFENDI
Jabatan : Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim operasional di pabrik.
2. Bertanggung jawab atas seluruh strategi dan target pembelian, termasuk di dalamnya kebutuhan penambahan sumber bahan baku (BOKAR) baru untuk memastikan tercapainya target pembelian yang telah ditetapkan.
3. Berkoordinasi dengan *Finance Control* dalam pembuatan strategi dan target keuangan untuk memastikan tercapainya target *profit & loss* yang telah ditetapkan dan mengoptimalkan penggunaan biaya secara efektif dan efisien.
4. Memberikan rekomendasi pengelolaan asset dan memberikan persetujuan pengajuan investasi dan biaya (sesuai dengan limitnya) untuk memastikan kelancaran proses operasional di pabrik.
5. Bertanggung jawab atas seluruh target produksi/ operasional dan eksekusi yang tepat dengan tujuan mengoptimalkan proses produksi untuk mencapai target Perusahaan.

BAPAK HENDY ENDARWAN
Jabatan : Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim *supply chain* & IT.
2. Mengarahkan keseluruhan proses dan operasi *supply chain* di Perusahaan, termasuk di dalamnya pembelian dan inventaris bahan baku, pemilihan vendor, perencanaan dan proses produksi, kualitas produk, dan distribusi barang jadi.
3. Mengevaluasi kinerja di masa lampau untuk memperkirakan kebutuhan, penjadwalan produksi, dan implementasi aktivitas perbaikan.
4. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi proses.
5. Merancang, menetapkan, dan mengevaluasi kebijakan dan sistem IT untuk mendukung tercapainya implementasi strategi Perusahaan.
6. Menganalisa kebutuhan bisnis semua departemen untuk menentukan kebutuhan teknologi yang dibutuhkan dan memonitor aktivitas pelaksanaannya.

4. *Advise on long-term financial and business plans.*
5. *Convene and build relationships with senior management, outside partners and stakeholders.*
6. *Lead in the procurement of financing.*
7. *Ensure the Company's compliance with government regulations.*

Mr. ACHMAD EFFENDI
Position : Director

Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management over the operational team in the factory.*
2. *Responsible for all purchasing strategies and targets, including the need to add new sources of raw materials (BOKAR) to ensure the achievement of predetermined purchasing targets.*
3. *Coordinate with Finance Control in the creation of financial strategies and targets to ensure the achievement of predetermined profit & loss targets and optimize the use of costs effectively and efficiently.*
4. *Provide recommendations on asset management and approve investment and cost proposals (within limits) to ensure smooth operational processes at the factory.*
5. *Responsible for all production/operational targets and proper execution with the aim of optimizing the production process to achieve Company targets.*

Mr. HENDY ENDARWAN
Position : Director

Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management over the supply chain & IT team.*
2. *Direct the overall supply chain processes and operations in the Company, including raw material purchasing and inventory, vendor selection, production planning and processes, product quality, and finished goods distribution.*
3. *Evaluate past performance to forecast needs, schedule production, and implement improvement activities.*
4. *Develop strategies to improve productivity, quality, and process efficiency.*
5. *Design, establish, and evaluate IT policies and systems to support the implementation of Company strategies.*
6. *Analyze the business needs of all departments to determine the technology requirements needed and monitor implementation activities.*

BAPAK HO WAI LEONG
Jabatan : Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim *commercial*.
2. Memberikan rekomendasi strategis kepada Direktur Utama dan anggota-anggota tim manajemen eksekutif.
3. Mengembangkan arahan dan rencana strategis Perusahaan terkait fungsi komersial, termasuk di dalamnya *sales*, *marketing*, dan *customer support/customer experience*.
4. Mengembangkan dan memonitor matriks kualitas dengan tujuan memastikan tercapainya kepuasan pelanggan.
5. Membangun hubungan bisnis yang kreatif dan unik dengan para mitra/konsumen dengan tujuan mencapai kesuksesan bisnis.
6. Berkoordinasi dengan tim operasional untuk mengembangkan dan menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selain berdasarkan Anggaran Dasar, anggota Direksi juga berpedoman pada Pedoman dan Kode Etik Direksi yang berlaku sejak 7 Maret 2017.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, beberapa program pengembangan *executive roles* diikuti oleh anggota Direksi Perusahaan, dengan topik-topik sesi pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. DBS Webinar: "*Navigate Trade Winds & Stay Ahead of Market Uncertainty*" yang diselenggarakan oleh Bank DBS pada tanggal 9 Mei 2025;
2. *Economic Outlook* 2026: "*Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks*" yang diselenggarakan oleh Bank Permata pada tanggal 28 Oktober 2025.

PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan yang dibuat berdasarkan S*tandard Operating Procedure* (SOP) mengenai "*Remuneration of BOD and BOC*" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Mr. HO WAI LEONG
Position : Director

Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management of the commercial team.*
2. *Provide strategic recommendations to the President Director and members of the executive management team.*
3. *Develop strategic direction and plans for the Company's commercial functions, including sales, marketing, and customer support/customer experience.*
4. *Develop and monitor quality metrics to ensure customer satisfaction.*
5. *Build creative and unique business relationships with partners/consumers in order to achieve business success.*
6. *Coordinate with the operations team to develop and produce products that meet customer needs.*

GUIDELINES AND CODE OF ETHICS OF THE BOD

In implementing its duties and responsibilities, the BOD should comply with the Articles of Association of the Company and the Guidelines and Code of Ethics of the BOD which effective from March 7, 2017.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT OF BOD MEMBERS

Throughout 2025, several executive roles development programs were attended by members of the BOD of the Company, with development session topics including the following:

1. *DBS Webinar: "Navigate Trade Winds & Stay Ahead of Market Uncertainty" held by DBS Bank on May 9, 2025;*
2. *Economic Outlook 2026: "Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks" held by Permata Bank on October 28, 2025.*

REMUNERATION OF THE MEMBERS OF BOD

The remuneration of the BOD shall be determined by the Board of Commissioners (BOC) based on the authority granted by the GMS, with regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company which are made based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Remuneration of BOD and BOC" dated November 2, 2018 and its amendments from time to time.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS yaitu sebagaimana telah diungkapkan oleh Perusahaan kepada Publik pada Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perusahaan pada 12 Juni 2025.

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOD MEMBERS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The attendance rate of members of the BOD at the GMS are as disclosed by the Company to the Public in the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual GMS on June 12, 2025.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014.

Direksi melaksanakan rapat secara rutin, sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, dan dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan di Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Direksi bertujuan untuk membahas isu-isu strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Selain itu, Direksi juga melakukan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala untuk membahas kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOD MEETINGS

The policies of BOD Meeting and the Joint Meeting of the BOD and the BOC are in accordance with POJK 33/POJK.04/2014.

The BOD holds meetings regularly, at least once a month, and may convene at any time in accordance with the provision of the Company's Articles of Association. The BOD meetings aim to address strategic issues and to determine the Company's policies.

In addition, the BOD also holds Joint Meeting with the BOC regularly to discuss the Company's performance.

Throughout 2025, BOD has conducted 12 (twelve) internal meetings and 6 (six) Joint Meeting with the BOC, with level of attendance as follows:

Rapat tinjauan operasional
Operational review meetings

Tanggal *Date*	Direksi *Board of Directors (BOD)*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners (BOC)*
Catatan Kehadiran/ *Remarks on*		
16-Jan-25	100%	-
20-Feb-25	100%	-
4-Mar-25	100%	89%
13-Mar-25	100%	-
16-Apr-25	100%	-
22-Apr-25	100%	89%
14-May-25	100%	-
13-Jun-25	100%	-
25-Jun-25	100%	100%
17-Jul-25	100%	-

Tanggal *Date*	Direksi *Board of Directors (BOD)*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners (BOC)*
Catatan Kehadiran/ *Remarks on*		
13-Aug-25	100%	-
26-Aug-25	100%	100%
16-Sep-25	100%	-
14-Oct-25	100%	-
23-Oct-25	100%	100%
12-Nov-25	100%	-
9-Dec-25	100%	-
11-Dec-25	100%	100%

KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Namun demikian, terdapat 2 (dua) organ tata kelola yang bertugas di bawah Direksi:
- Sekretaris Perusahaan; dan
- Unit Audit Internal.

Setiap organ tata kelola yang bertugas di bawah Direksi bekerja berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan, guna memastikan pelaksanaan tugas berjalan dengan terarah dan efisien.

Secara rutin, Direksi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja masing-masing organ tata kelola, baik secara individu maupun kolektif. Hasil dari evaluasi ini menjadi acuan bagi Direksi dalam menentukan masa tugas dari setiap anggota organ tata kelola.

SUPPORT COMMITTEE OF BOD DUTIES

The Company does not have a committee under the BOD. However, there are 2 (two) corporate governance organs working under the BOD:
- *Corporate Secretary; and*
- *Internal Audit Unit.*

Each corporate governance organs operating under the BOD works according to established guidelines to ensure that tasks are carried out in a focused and efficient manner.

The BOD regularly assesses and evaluates the performance of each corporate governance organs, both individually and collectively. The results of this evaluation are used as a reference for the BOD in determining the term of office of each member of the corporate governance organs.

PROSES *MONITORING* IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Adapun pelaksanaan pemantauan implementasi Perusahaan senantiasa dipantau melalui berbagai rapat yang dilakukan, seperti Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Rapat Dewan Komisaris, termasuk dalam hal ini melalui rapat-rapat internal yang dilaksanakan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memantapkan pengimplementasian strategi Perusahaan dalam kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.

COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION MONITORING PROCESS

The implementation of the Company's implementation monitoring is continuously monitored through various meetings conducted, such as the BOD Meeting, the Joint Meeting of the BOD and the BOC, and the BOC Meeting, including in this matter through internal meetings conducted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company. This aims to stabilize the implementation of the Company's strategy in the Company's operational activities and financial performance.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners (BOC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners (BOC) is an organ of the Company having the responsibility to conduct a general and/or specific supervisory duty in accordance with the Articles of Association of the Company, to provide advice for the Board of Directors (BOD), and also to carry out any other duties as stipulated in the Articles of Association of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:
- Melakukan evaluasi atas kinerja Perusahaan dan penerapan strategi Perusahaan.
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi.
- Setiap tahun Dewan Komisaris wajib mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC

In general, the duty and responsibilities of BOC are as follows:
- *Evaluate the performance and strategic deployment of the Company.*
- *Grant approval to corporate actions to be carried out by the BOD.*
- *Annually report the implementation of its supervisory duties to the Shareholders in the GMS in accordance with the applicable regulations.*

PEDOMAN DAN KODE ETIK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris yang berlaku sejak 7 Maret 2017, yang antara lain mengatur bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir jika anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundangundangan yang berlaku.

GUIDELINES AND CODE OF ETHICS OF THE BOC

The BOC has Guidelines and Code of Ethics for the BOC which effective from March 7, 2017, which, among other, regulates that the term of office of a member of the BOC may end if the concerned member of the BOC is no longer meets the requirements of applicable laws and regulations.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, beberapa program pengembangan *executive roles* diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan topik-topik sesi pengembangan di antaranya sebagai berikut:
1. *The 24th Asia Pacific Agricultural Policy Forum*: "*Transforming Agri-Food Systems Policy Research in Promoting Public Private People Partnership towards a More Resilient Agriculture and Sustainable Rural Development*" yang diselenggarakan oleh Asia Pacific Agricultural Policy Forum pada tanggal 25-27 September 2025;
2. *The 5th Mulawarman International Conference on Economics and Business* yang diselenggarakan oleh Universitas Mulawarman dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia pada tanggal 2-3 Desember 2025;
3. *Sriwijaya Economic Forum* 2025: "Akselerasi Program Swasembada Pangan untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Sumatera Selatan yang Berkelanjutan" yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan pada tanggal 30 Juni 2025;

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT OF BOC MEMBERS

Throughout 2025, several executive roles development programs were attended by members of the BOC of the Company, with development session topics including the following:
1. *The 24th Asia Pacific Agricultural Policy Forum: "Transforming Agri-Food Systems Policy Research in Promoting Public Private People Partnership towards a More Resilient Agriculture and Sustainable Rural Development" organized by Asia Pacific Agricultural Policy Forum, on September 25-27, 2025;*
2. *The 5th Mulawarman International Conference on Economics and Business organized by Mulawarman University and the Indonesian Economic Scholars Association, on December 2-3, 2025;*
3. *Sriwijaya Economic Forum 2025: "Accelerating the Food Self-Sufficiency Program to Achieve Sustainable Economic Resilience in South Sumatra" organized by organized by Bank Indonesia, South Sumatra Representative Office, on June 30, 2025;*

4. *The Yudhoyono Institute Panel Discussion*: "Dinamika dan Perkembangan Dunia Terkini: Geopolitik, Keamanan, dan Ekonomi Global" yang diselenggarakan oleh The Yudhoyono Institute, Jakarta pada tanggal 13 April 2025;
5. "*Standardizing Trade Business Management*" yang diselenggarakan oleh Hainan Rubber Group pada tanggal 13 November 2025;
6. "*Fundamentals of Procurement Law, Procurement Management, Complaint Handling, etc*" yang diselenggarakan oleh Hainan Provincial Bid Invitation and Bidding Association pada tanggal 19 Juli 2025.

PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan yang dibuat berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai "*Remuneration of* BOD and BOC" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS yaitu sebagaimana telah diungkapkan oleh Perusahaan kepada Publik pada Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perusahaan pada 12 Juni 2025.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya 2 (dua) bulan sekali. Rapat Dewan Komisaris membahas kinerja Perusahaan serta hal-hal lainnya, dengan melibatkan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

4. *The Yudhoyono Institute Panel Discussion: "Current World Dynamics and Developments: Geopolitics, Security, and the Global Economy" organized by The Yudhoyono Institute, Jakarta, on April 13, 2025;*
5. *Hainan Rubber Group: "Standardizing Trade Business Management" organized by Hainan Rubber Group, on November 13, 2025;*
6. *Hainan Provincial Bid Invitation and Bidding Association: "Fundamentals of Procurement Law, Procurement Management, Complaint Handling, etc" organized by Hainan Provincial Bid Invitation and Bidding Association, on July 19, 2025.*

REMUNERATION OF THE MEMBERS OF BOC

The remuneration of the BOC shall be determined by the BOC based on the authority granted by the GMS, with regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company which are made based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Remuneration of BOD and BOC" dated November 2, 2018 and its amendments from time to time.

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOC MEMBERS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The attendance rate of members of the BOC at the GMS is as disclosed by the Company to the Public in the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual GMS on June 12, 2025.

BOC MEETINGS

The policies of BOC Meeting and the Joint Meeting of the BOD and the BOC are in accordance with POJK 33/POJK.04/2014.

The BOC Meeting is held at least once every two months. The BOC Meetings discuss the Company's performance and other matters, involving the committees formed by the BOC, if necessary.

Throughout 2025, the BOC held 6 (six) meetings, included Joint Meetings with the BOD, with level of attendance as follows:

Rapat tinjauan operasional
Operational review meetings

Tanggal *Date*	Direksi *Board of Directors (BOD)*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners (BOC)*
Catatan Kehadiran/ *Remarks on*		
4-Mar-25	100%	89%
22-Apr-25	100%	89%
25-Jun-25	100%	100%
26-Aug-25	100%	100%
23-Oct-25	80%	100%
11-Dec-25	80%	100%

KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris Perusahaan didukung oleh 2 (dua) komite sebagai berikut:
1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominsasi dan Remunerasi.

Kinerja setiap komite dievaluasi oleh dewan komisaris. Kriteria penilaian kinerja komite, antara lain temuan audit dan tindak lanjut penyelesaian temuan audit, serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

SUPPORT COMMITTEE OF BOC DUTIES

In carrying out its supervisory responsibilities, the BOC is supported by the following 2 (two) committees:

1. *Audit Committee; and*
2. *Nomination and Remuneration Committee.*

The performance of each committee is evaluated by the BOC. Performance assessment criteria of the committees, among others, audit findings and follow-ups on the completion of audit findings, as well as achievement of Key Performance Indicators (KPI). Throughout 2025, the BOC assesses that all committees have carried out their duties and responsibilities properly.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of the BOD and BOC

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut diukur setiap tahun berdasarkan proses penilaian terstruktur yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai *"Performance Evaluation of BOC and BOD"* tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

KRITERIA PENILAIAN

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS.
- Tingkat kehadiran masing-masing dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat dengan komite-komite, dan RUPS.
- Pencapaian realisasi rencana kerja tahunan Perusahaan/ *Company Annual Target* (CAT).

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi hasil penilaian dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan, dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual, merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Performance assessment of the BOD and BOC is determined by the achievement of the respective duties and responsibilities.

Such achievement shall be assessed annually based on a structured assessment process conducted by the Nomination and Remuneration Committee based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Performance Evaluation of BOC and BOD" dated November 2, 2018 and its amendments from time to time.

ASSESSMENT CRITERIA

- *The completion of duties and responsibilities of each member of the BOD and BOC in accordance with the Articles of Association of the Company and the implementation of GMS' resolutions.*
- *The respective attendance rate in the BOC Meeting, BOD Meeting, Joint Meeting of the BOD and BOC, meetings with committees, and GMS.*
- *The Realization achievement of works plan/ Company Annual Target (CAT).*

The performance assessment of the BOC shall be exercised by the GMS, and the performance assessment of the BOD shall be exercised by the BOC with regard to recommendation of assessment result from the Nomination and Remuneration Committee, and the GMS.

The performance assessment of the BOC and the BOD, both as a board and individually, are an integral part of the remuneration scheme for members of the BOC and the BOD, and also become one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant members of the BOC and the BOD.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan masukan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan masukan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

The Audit Committee is established by the BOC to assist the BOC in carrying out their supervisory functions and providing advice on the management of the Company that carried out by the BOD. The Audit Committee is established by the BOC to assist the BOC in carrying out their supervisory functions and providing advice on the management of the Company that carried out by the BOD.

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota yang merupakan pihak yang profesional, berintegritas dan independen terhadap Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/ KMGBOC/ IX/2023 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 1 September 2023, susunan anggota Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Prof. Dr. Ir. HERMANTO SIREGAR
Ketua (merangkap anggota dan Komisaris Independen)

Profil dari Hermanto Siregar dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

HABIL LOKADJAJA
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Muda Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1978 dan gelar Sarjana Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1982.

Riwayat Jabatan
Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Head of Internal Audit* di Dharma Group, Pengurus Dana Pensiun di Triputra Group dan Anggota Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk.

Memulai karir sebagai *Technical Auditor* SGV Utomo Mulia (1981-1982), *Staff Managing Director* (1983-1984) dan *Deputy Accounting Manager* (1985) PT Sumalindo Lestari Jaya, *Accounting Coordinator* PT Parit Padang (1986-1988), *Finance and Accounting Manager* PT Tube Sarindo Indah (1989-1992), *Head of Corporate* Audit (1993-2000), *Head of Corporate Finance* (2001), *Senior Staff Committee Management Improvement* (2002), S*enior Manager Corporate Planning* merangkap *Corporate Audit* (2003) PT Sumalindo Lestari Jaya, *Head of Corporate* Internal Audit Triputra Group (2004-2014), dan *Advisor* Dharma Group (2014-2021).

BOWO WITJAKSONO SUHARDJO
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Arsitektur (Ir.) di Universitas Katolik Parahyangan – Bandung pada tahun 1988. Pada tahun 1999, Beliau meraih gelar Wakil Manajer Investasi (WMI) dari Otoritas Jasa Keuangan, dan meraih gelar *Chartered*

The Audit Committee consists of a Chairman and two members who are professional, integrity and independence parties to BOD. Based on the Resolution of the Board of Commissioner No. 006/KMG-BOC/IX/2023 concerning Appointment of Audit Committee dated September 1, 2023, the current composition of the members of the Audit Committee are as follows:

Prof. Dr. Ir. HERMANTO SIREGAR
Chairman (also as a member and Independent Commissioner)

Profile of Hermanto Siregar is available in section of the BOC Profile.

HABIL LOKADJAJA
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 69 years old.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1978 and a Bachelor of Economics in Management at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1982.

Career Background
As of December 31, 2025, he holds concurrent positions as Head of Internal Audit of Dharma Group, Pension Fund Manager of Triputra Group and a Member of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

He started his career as Technical Auditor at SGV Utomo Mulia (1981-1982), Staff Managing Director (1983-1984) and Deputy Accounting Manager (1985) at PT Sumalindo Lestari Jaya, Accounting Coordinator at PT Parit Padang (1986-1988), Finance and Accounting Manager at PT Tube Sarindo Indah (1989-1992), Head of Corporate Audit (1993-2000), Head of Corporate Finance (2001), Senior Staff Committee Management Improvement (2002), Senior Manager Corporate Planning concurrently served as Corporate Audit (2003) at PT Sumalindo Lestari Jaya, Head of Corporate Internal Audit at Triputra Group (2004-2014), and Advisor at Dharma Group (2014-2021).

BOWO WITJAKSONO SUHARDJO
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 63 years old.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Architecture (Ir.) degree at Parahyangan Catholic University - Bandung in 1988. In 1999, he earned the title of Deputy Investment Manager (WMI) from the Financial Services Authority, and obtained

Financial Consultant (ChFC) di Singapore College of Insurance pada tahun 2003. Selanjutnya, Beliau meraih gelar *Certified Financial Planner* (CFP) di Financial Planning Standard Board Indonesia pada tahun 2007 dan di tahun 2015 meraih gelar *Qualified Financial Educator* (QFE) di Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Universitas Krida Wacana.

Beliau juga sukses meraih gelar *Executive Program for Sustainable Development* (SDG) di Universitas Paramadina pada tahun 2016.

Riwayat Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Memulai karir sebagai *Assistant Manager Investment Services* PT Bank Niaga Tbk (1990-1993), *Divisi Head* Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1994), *Marketing Manager* PT Bahana TCW Investment Management (1995-1998), *Vice President-Managing Director* Danareksa Investment Management (1998-2007), *Director-Chief Marketing Officer* PT Dhanawibawa Arthacemerlang (2007-2008), *Head of Origination Ecosecurities* Indonesia (2008-2009), CEO-*President Director* PT Recapital Asset Management (2002-2011), *Executive Director* PT Asia Strategic Advisory (2012-2014), Direktur PT GAP Capital (2011-2012), *Managing Director* PT Narada Kapital Indonesia (2012-2013), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indosterling Aset Manajemen (2018-2023).

PIAGAM/PEDOMAN KOMITE AUDIT

Perusahaan telah memiliki Piagam/Pedoman Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 2 Januari 2024.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Pada dasarnya anggota Komite Audit adalah pihak-pihak yang sudah teruji integritas dan independensinya serta bekerja secara profesional dan obyektif. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

the title of Chartered Financial Consultant (ChFC) degree at the Singapore College of Insurance in 2003. Afterwards, he earned the title of Certified Financial Planner (CFP) in Financial Planning Standard Board Indonesia in 2007 and in 2015 earned the title of Qualified Financial Educator (QFE) at the National Professional Certification Agency - Krida Wacana University.

He also successfully achieved the title of Executive Program for Sustainable Development (SDG) at Paramadina University in 2016.

Career Background
He does not hold concurrent positions.

He started his career as Assistant Manager Investment Services at PT Bank Niaga Tbk (1990-1993), Division Head at Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1994), Marketing Manager at PT Bahana TCW Investment Management (1995-1998), Vice President-Managing Director at Danareksa Investment Management (1998-2007), Director-Chief Marketing Officer at PT Dhanawibawa Arthacemerlang (2007-2008), Head of Origination at Ecosecurities Indonesia (2008-2009), CEO-President Director at PT Recapital Asset Management (2002-2011), Executive Director at PT Asia Strategic Advisory (2012-2014), Director at PT GAP Capital (2011-2012), Managing Director at PT Narada Kapital Indonesia (2012-2013), Independent Commissioner and Head of Audit Committee at PT Indosterling Aset Manajemen (2018-2023).

THE CHARTER/GUIDELINES OF AUDIT COMMITTEE

The Company has enacted the Charter/Guidelines of Audit Committee which was set on January 2, 2024.

THE TERM OF OFFICE

The term of office of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the respective member of the BOC of the Company.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Essentially, the members of the Audit Committee are parties who have been proven their integrity and independency as well as have worked professionally and objectively. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2025, beberapa program pengembangan posisi komite audit diikuti oleh anggota Komite Audit Perusahaan, dengan topik-topik sesi pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. *Governance Forum* 2025: "*Navigating the Future through Governance: Managing Risk and Opportunity with Agility, Adaptability, and Innovation*";
2. *Risk & Governance Summit* 2025: "*Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*".

Salah satu anggota Komite Audit Perusahaan juga turut hadir pada Rapat Umum Anggota VIII Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tanggal 23 Oktober 2025. Keikutsertaan pada acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme anggota Komite Audit dalam menerapkan tata kelola perusahaan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT

Throughout 2025, several audit committee roles development programs were attended by members of the Company's Audit Committee, with development session topics including the following:

1. *Governance Forum 2025: "Navigating the Future through Governance: Managing Risk and Opportunity with Agility, Adaptability, and Innovation";*
2. *Risk & Governance Summit 2025: "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".*

One of the members of the Company's Audit Committee also attended the VIII General Meeting of Members of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) on October 23, 2025. Participation in the event is expected to enhance the competence and professionalism of the Audit Committee members in implementing Good Corporate Governance.

AKTIVITAS KOMITE AUDIT 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi atas kualitas dan kecukupan sistem pengendalian internal dan memantau pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kelemahan yang material, penyimpangan yang signifikan serta tindakan perbaikan yang dilakukan guna memastikan perusahaan telah dikelola dengan baik sesuai asas-asas GCG.Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES 2025

Throughout 2025, the Audit Committee in cooperation with the Internal Audit Unit has conducted evaluation of the quality and adequacy of the internal control system and monitored the implementation of company policies. Reviewing and assessing any material weaknesses, significant deviation and the corrective actions taken to ensure that the company has been managed in accordance with the principles of GCG. The frequency of the meeting and attendance level of the Audit Committee throughout 2025 is as follows:

Tanggal *Date*	Agenda Pertemuan *Meeting Agenda*	Kehadiran Anggota Komite Audit *Presence of the Members of the Audit Committee*		
		Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Habil Lokadjaja	Bowo Witjaksono Suhardjo
15-Jan-25	Temuan Audit Q4-2024, Tindak Lanjut hasil penanganan *fraud* dan Manajemen Risiko *Audit Findings Q4-2024, Follow Up on fraud handling and Risk Management*	✓	✓	✓
17-Apr-25	Temuan Audit Q1-2025, Proyek Audit dalam perbaikan kontrol pabrik dan penanganan *fraud* *Audit Findings Q1-2025, Audit Project on factory control improvements and fraud handling*	✓	✓	✓
16-Jul-25	Temuan Audit Q2-2025, Masalah di beberapa Depo dan Manajemen Risiko *Audit Findings Q2-2025, Issues in several Depots and Risk Management*	✓	✓	✓
10-Oct-25	Temuan Audit Q3-2025, Mitigasi efektivitas Temuan Audit dan Manajemen Risiko *Audit Findings Q3-2025, Audit Findings Mitigation effectiveness and Risk Management*	✓	✓	✓

Adapun frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran Komite Audit tersebut di atas telah sesuai dengan kebijakan Rapat Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, yaitu paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan kuorum kehadiran lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Frequency of the Audit Committee Meeting and attendance level of the Audit Committee mentioned above are in accordance with the policies of Audit Committee Meeting pursuant to the Charter/ Guidelines of Audit Committee and POJK No. 55/POJK.04/2015, which is at least 1 (one) time in 3 (three) months with attendance quorum of more than ½ (one half) of the number of members.

Komite Audit tidak menemukan adanya kejadian yang di luar batas kewajaran yang dapat memberikan pengaruh negatif. Secara umum seluruh aktivitas yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang telah digariskan.

The Audit Committee has not found any incident that beyond reasonable limit that could give a negative impact. In general, all activities have been carried out in accordance with the policies previously planned.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi POJK 34/POJK.04/2014, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

To fulfill POJK 34/POJK.04/2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee to provide assistances to BOC in determining the policy on nomination and remuneration for the members of BOC and BOD.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/KMG-BOC/V/2023 tanggal 5 Mei 2023, adalah sebagai berikut:

The members composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the BOC No. 003/KMG-BOC/V/2023 dated May 5, 2023, are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Possitions*
DONNY FIRMANSYAH TOMASOA	Ketua (merangkap anggota) *Chairman (also as a member)*
SANDANA DASS	Anggota *Member*
ARIF RACHMAT	Anggota *Member*
TODDY MIZAABIANTO SUGOTO	Anggota *Member*
MURTI WIDIANINGSIH	Anggota *Member*

Khusus untuk profil dari Donny Firmansyah Tomasoa, Sandana Dass, Arif Rachmat, dan Toddy Mizaabianto Sugoto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Specifically, profile of Donny Firmansyah Tomasoa, Sandana Dass, Arif Rachmat, and Toddy Mizaabianto Sugoto are available in section of the BOC Profile.

MURTI WIDIANINGSIH
Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.

MURTI WIDIANINGSIH
Indonesian citizen, 57 years old.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar *Bachelor of Science* untuk bidang Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993.

Educational Background
Earned a Bachelor of Science in Psychology from Gadjah Mada University in 1993.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2011 sebagai *General Manager Human Resources & General Affair Division*.

Career Background
She joined the Company since 2011 as General Manager of Human Resources & General Affair Division.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *People & Organization Development Head* pada PT Triputra Investindo Arya sejak 2005 sampai 2011, Manajer SDM di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1999 sampai 2004, *Recruitment & Assessment Staff* di PT Astra Honda Motor sejak 1994 sampai 1999.

Prior that, she also served as People & Organization Development Head at PT Triputra Investindo Arya from 2005 to 2011, Manager of Human Resources at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk from 1999 to 2004, Recruitment & Assessment Staff at PT Astra Honda Motor from 1994 to 1999.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 7 Maret 2017.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dengan berkoordinasi bersama Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi :
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      2. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1. Struktur remunerasi;
      2. Kebijakan remunerasi; dan
      3. Besaran remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

THE GUIDELINES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has enacted the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was set on March 7, 2017.

THE TERM OF OFFICE

The term of office of the members of Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the member of the BOC of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In coordination with BOC, the Nomination and Remuneration Committee have to perform the following duties and responsibilities:

1. Related to nominations functions:
   a. Provide recommendations to the BOC on the following matters:
      1. Composition of the members of the BOD and/or the BOC;
      2. Policies and criteria required in the nomination process;
      3. Policy on performance evaluation for the members of the BOD and/or the BOC;
   b. Assist the BOC to assess the performance of the members of the BOD and/or the BOC based on the determined norms that had been developed as a tool of evaluation;
   c. Provide recommendations to the BOC regarding the development program to enhance the competency of the members of the BOD and/or the BOC; and
   d. Propose to the BOC, candidates qualified to be appointed as members of the BOD and/or the BOC, which such proposal need to further be submitted to the GMS.

2. Related to remuneration functions:
   a. Provide recommendations to the BOC on the following matters:
      1. Structure of remuneration;
      2. Policy of remuneration; and
      3. Amount of remuneration.
   b. Assist the BOC to assess the performance and its suitability with the remuneration received by each members of the BOD and/or the BOC.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi aktif menyelenggarakan beberapa program pengembangan executive roles kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, di antaranya dengan mengangkat topik-topik sesi pengembangan sebagai berikut:

- ***Executive Briefing:***
  "From Leadership Transition to Sustainable Transformation"

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI

Prosedur nominasi telah diimplementasikan oleh Perusahaan berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai *"Appointment of BOD"* tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Secara singkat, proses nominasi terdiri dari:
1. Proposal Penerimaan Kandidat
2. Pemilihan Kandidat
3. Presentasi Hasil Seleksi kepada pemegang saham
4. Pengangkatan oleh Pemegang Saham
5. Dokumentasi data Kandidat terpilih

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan SOP mengenai *"Remuneration of BOD and BOC"* tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu. Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kriteria dan prosedur sebagaimana tertuang dalam SOP mengenai *"Performance Evaluation of BOC and BOD"* tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Berdasarkan SOP tersebut di atas, kebijakan dan kriteria yang tepat senantiasa dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan segala proses nominasi dan evaluasi kinerja, serta menetapkan besaran remunerasi atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee remains committed to act independently and professionally in carrying out its duties and responsibilities. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee actively organized several executive roles development programs for members of the BOD and BOC of the Company, including the following development session topics:

- ***Executive Briefing:***
  "From Leadership Transition to Sustainable Transformation"

NOMINATION PROCEDURE AND REMUNERATION

The nomination procedure has been implemented by the Company based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Appointment of BOD" dated November 2, 2018 and its amendments from time to time.

Briefly, the nomination process consists of:
1. Proposal Admission of Candidates
2. Selection of Candidates
3. Presentation of Selection Results to Shareholders
4. Appointment by Shareholders
5. Documentation of data of Selected Candidates

Procedures and implementation of remuneration of the BOD and BOC are conducted based on the SOP regarding "Remuneration of BOD and BOC " dated November 2, 2018 and its amendments from time to time. In addition, in performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee also conduct performance assessment of members of the BOD and BOC based on criteria and procedure as stipulated in the SOP regarding "Performance Evaluation of BOC and BOD" dated November 2, 2018 and its changes from time to time.

Based on the SOPs mentioned above, appropriate policies and criteria are always implemented by the Nomination and Remuneration Committee in carrying out all nomination and performance evaluation processes, as well as determining the amount of remuneration for the performance of each member of the BOD and the BOC.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat secara rutin, sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite, dengan rincian sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly, at least once every 4 (four) month.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with an attendance rate of 100% of Committee members, with details as follows:

Tanggal *Date*	Agenda Pertemuan *Meeting Agenda*	Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Presence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee*				
		Donny Firmansyah Tomasoa	Sandana Dass	Arif Rachmat	Toddy Mizaabianto Sugoto	Murti Widianingsih
04-03-2025	1. Pleno pembahasan *performance* BOD (*review konsep performance evaluation* dan hasil *performance* 2024). *Plenary discussion of BOD performance (review of performance evaluation concept and 2024 performance results).* 2. Pembahasan rencana pengembangan BOD 2025. *Discussion of 2025 BOD development plan.*	✓	✓	✓	✓	✓
23-07-2025	1. *Review* kompensasi BOD & BOC *Review the BOD & BOC compensation.* 2. *Review progress program pengembangan BOD & BOC. Review of the progress of the BOD & BOC development program.*	✓	✓	✓	✓	✓
23-10-2025	1. Pembahasan *planning timeline pelaksanaan performance evaluation* BOD & BOC. *Discussion of the planning timeline for the implementation of the BOD & BOC performance evaluation.* 2. *Review* progress program pengembangan BOD & BOC. *Review of the progress of the BOD & BOC Development Program.*	✓	✓	✓	✓	✓
12-12-2025	*Pembahasan tentang Remunerasi BOD dan BOC dikaitkan dengan performance Company 2025. Discussion on BOD and BOC Remuneration related to Company performance 2025.*	✓	✓	✓	✓	✓

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris oleh RUPS 12 Juni 2025 didelegasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Dalam menentukan remunerasi tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komponen remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
- Direksi: gaji, tunjangan, fasilitas, tantiem/insentif kinerja
- Dewan Komisaris: honorarium, tunjangan, fasilitas, tantiem/insentif kinerja

Pajak atas gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja dan kontribusi yang sudah diberikan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp 21.315.084.763.

Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan apabila terdapat perubahan normatif yang sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT FOR THE BOD AND BOC

The remuneration for the BOD and BOC was delegated to the Company's BOC by the June 12, 2025 GMS. In determining the remuneration, the BOC took into account the Company's financial condition and the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration components for the BOD and Board BOC are as follows:
- *BOD: salary, allowances, facilities, tantiem/performance incentives*
- *BOC: honorarium, allowances, facilities, tantiem/performance incentives*

Taxes on salaries/honorariums, allowances, and facilities for the BOD and BOC are borne by the Company, whereas the tax on tantiem/performance incentives for the BOD and BOC are borne by each member of the BOD and BOC.

The total remuneration received by the BOD and BOC for their performance and contributions throughout 2025 is Rp 21,315,084,763.

Evaluation of the remuneration policy for the BOD and BOC will be conducted if there are normative changes in accordance with tax and employment regulations.



SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Pada 31 Oktober 2017, Perusahaan telah menunjuk Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017.

Ferry Sidik lahir di Bandung pada tahun 1971 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Mathematics* dari Bentley College, MA, USA pada tahun 1992. Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2010 sebagai *General Manager Finance Division* sampai saat ini. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *Deputy Managing Director* di Jaddi Grup sejak tahun 1999 sampai tahun 2010, *Finance Manager* di PT Tri Dharma Wisesa sejak tahun 1997 sampai tahun 1999, *Deputy Finance Manage*r di PT Trimitra Baterai Prakasa sejak tahun 1996 sampai tahun 1997, dan *Finance Staff* di PT Astra International Component *Group Office* sejak tahun 1993 sampai tahun 1996.

Secara umum tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini :

- Mengikuti perkembangan regulasi baru dan/atau perubahan terhadap regulasi yang ada yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh para pemegang saham, investor, dan setiap pemangku kepentingan;

On October 31, 2017, the Company has appointed Ferry Sidik as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 003/Direksi/KMG/X/2017.

Ferry Sidik born in Bandung in 1971 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Science in Mathematics from Bentley College, MA, USA in 1992. He joined the Company since 2010 as General Manager of Finance Division up to present. Prior that, he also served as Deputy Managing Director at Jaddi Group from 1999 to 2010, Finance Manager at PT Tri Dharma Wisesa from 1997 to 1999, Deputy Finance Manager at PT Trimitra Baterai Prakasa from 1996 to 1997, and Finance Staff at PT Astra International Component Group Office from 1993 to 1996.

The duties of Corporate Secretary generally comprise of the following:

- *Closely monitoring the development of new regulations and/or changes to existing regulations related to the business activities of the Company;*
- *Providing information required by the shareholders, investors or stakeholders;*

- Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi regulasi yang berhubungan dengan Perusahaan;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan instansi pemerintahan serta dengan masyarakat, dan membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya.

- *Providing advice to BOD in compliance with the regulations related to the Company;*
- *Acting as a liaison between the Company and government institutions as well as the community, and maintaining good relationship and communication with all stakeholders. To support his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence.*

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti sepanjang tahun 2025:

To support his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. Here are the training/workshops/seminars attended during 2025:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar *Training/Workshops/Seminars Subjects*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Venue*
Sosialiasi Peraturan dan Penggunaan Sistem Aplikasi AKSes sebagai Sarana Pelaporan Elektronik terkait Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik *Socialization of Regulations and Use of the AKSes Application System as a Means of Electronic Reporting related to the Obligation to Submit Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership and Reports on Electronic Share Pledging Activities*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) *The Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Central Securities Depository (KSEI)*	19-Des/*Dec*-2025 *(Online)*
Sosialiasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik *Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *The Financial Services Authority (OJK)*	31-Jul-2025 *(Online)*
Kiat dan Strategi Laporan Berkala Emiten *Tips and Strategies for Issuers' Periodic Reports*	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association*	18-Feb-2025 *(Online)*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015, maka Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sehingga setiap kegiatannya dikonsultasikan, dikoordinasikan dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Sebagaimana yang telah diungkapkan pada keterbukaan informasi pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan mengangkat Yayamin Jakop sebagai Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Lahir di Medan pada 6 Juni 1972, Yayamin Jakop bergabung di Perusahaan sejak 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Division Head Corporate Planning & Business Development* Perusahaan sejak 2015.

Yayamin mendapatkan gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1996 di Universitas Gadjah Mada, Indonesia dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2006 di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

KUALIFIKASI SEBAGAI AUDITOR INTERNAL

Untuk dapat menjadi auditor internal Perusahaan, seorang auditor harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:
1. Memiliki integritas, independensi, jujur dan objektif serta berperilaku profesional.
2. Memiliki kemahiran dalam prosedur dan teknik audit internal.
3. Memahami prinsip-prinsip manajemen, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
4. Mengerti prinsip-prinsip dan teknik akuntansi.
5. Memahami sifat hubungan antar manusia dan terampil dalam berurusan dengan orang-orang.
6. Terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
7. Bersedia untuk terus meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalisnya.

Selain kualifikasi yang disebutkan di atas, guna mendukung pelaksanaan tugasnya, beberapa auditor mengikuti program pendidikan, pelatihan serta sertifikasi profesional seperti *Certified Practitioner of Internal Audit* (1 orang), *Chartered Accountant* (1 orang), Akuntan teregister (1 orang), *Certified Professional Risk Management* (1 orang) dan *Certified Fraud Investigator Professional* (1 orang). Program pendidikan dan pelatihan ini akan terus ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Untuk bidang-bidang keahlian khusus lainnya yang belum dimiliki, Unit Audit Internal dalam melibatkan pihak lain yang memiliki keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the applicable laws and regulations. In the organizational structure, the Company's Internal Audit Unit is placed under the President Director. This unit reports directly to the President Director, so that each activity is consulted, coordinated and reported to the President Director.

As stated in the information disclosure on December 15, 2021, the Company appointed Yayamin Jakop as Head of the Internal Audit Unit, which based on the Board of Directors Resolution No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Born in Medan on June 6, 1972, Yayamin Jakop joined the Company since 2015. Prior that, he served as Corporate Planning & Business Development Division Head of the Company since 2015.

Yayamin earned his Bachelor's degree of Engineering, majoring in Chemical Engineering in 1996 at Gadjah Mada University, Indonesia and Magister Management in 2006 at Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

QUALIFICATIONS OF INTERNAL AUDITOR

To be able to become the Company's internal auditor, one must have the following qualifications:
1. *Having integrity, independency, honesty, objective and professional behavior.*
2. *Having proficiency in internal audit procedures and techniques.*
3. *Understanding the management principles, good corporate governance and risk management.*
4. *Understanding the accounting principles and techniques.*
5. *Comprehending the nature of human relations and being skillful in dealing with people.*
6. *Being skillful in verbal and written communication.*
7. *Willing to continuously improve knowledge, skills and professional capabilities.*

Besides the above-mentioned qualifications, in order to support their duties, some auditors have attended education, training, and professional certification programs such as Certified Practitioner of Internal Audit (1 person), Chartered Accountant (1 person), Registered Accountant (1 person), Certified Professional Risk Management (1 person) and Certified Fraud Investigator Professional (1 person). These education and training programs will be improved continuously both in quantity and quality. For other areas of special expertise that are not yet owned, Internal Audit Unit involves other parties having necessary expertise in carrying out their duties.

PIAGAM/PEDOMAN AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam/Pedoman Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam/Pedoman Audit Internal juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

Piagam/Pedoman Audit Internal adalah dokumen formal yang menyatakan tujuan, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal pada suatu organisasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam/Pedoman Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup:

- Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan yang berbasis risiko.
- Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas area keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan aktivitas relevan lainnya di setiap Entitas Anak dan Kantor Pusat.
- Memberikan rekomendasi/saran perbaikan ke setiap tingkatan manajemen.
- Membuat Laporan Hasil Audit yang menjelaskan informasi dan rekomendasi yang diperlukan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Secara periodik memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut setiap rekomendasi/ saran perbaikan yang pernah diberikan.
- Membantu Perusahaan dalam melakukan investigasi atas kecurangan yang dicurigai dan memberitahukan hasilnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Menjaga jumlah dan kualitas staf Unit Audit Internal yang memadai dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kualifikasi profesional yang dibutuhkan.
- Laporan Kuartal akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hasil kegiatan audit, efektivitas proses manajemen risiko dan status penyelesaian rencana audit yang telah disetujui.

Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab dalam pengembangan detail dan pelaksanaan suatu sistem atau prosedur baru dalam Perusahaan, tetapi harus dilibatkan sebelum dilakukan pengembangan sistem atau prosedur baru tersebut, agar dapat menilai kecukupan pengendalian terkait sistem atau prosedur baru tersebut.

INTERNAL AUDIT CHARTER/GUIDELINES

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Charter/Guidelines approved by the BOC and the BOD. The Internal Audit Charter/Guidelines is also disseminated to all levels to ensure that all are aware of and understand the need for consistently implementing adequate internal control.

The Internal Audit Charter/Guidelines is a formal document that states the purpose, responsibilities and authority of Internal Audit Unit in an organization.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Internal Audit Charter/Guidelines, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- *Prepare, organize and conduct the risks-based annual internal audit plan.*
- *Review and assess the efficiency and effectiveness of the areas of finance, accounting, operations, human resources and other relevant activities in each Subsidiary as well as the Head Office.*
- *Provide recommendations/suggestions improvements to every level of management.*
- *Formulate an Audit Report that describes the informations and recommendations needed and convey it to the BOC, the BOD and/or the Audit Committee as well as to other interested parties.*
- *Periodically monitor and report the actions implemented to any recommendations/ suggestions for improvements ever provided.*
- *Assist the Company in investigating suspected fraud and convey the results to the BOD, the BOC and/or the Audit Committee as well as other interested parties.*
- *Conduct special projects requested by the BOD, the BOC and/or the Audit Committee.*
- *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
- *Maintain the adequate numbers and quality of Internal Audit Unit staffs, with the required knowledge, skills, experience and professional qualifications.*
- *Quarterly reports will be submitted to the BOD and BOC regarding the results of audit activities, the effectiveness of risk management process and the completion status of the approved audit plan.*

Internal Audit Unit shall not be responsible for the detailed development and implementation of the new system or procedure in the Company, but should be involved before the development of the new system or procedure, in order to assess the adequacy of control of the new system or procedure.

AKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL

Aktivitas Unit Audit Internal mencakup pemeriksaan dan pengujian, terutama pada area-area yang berisiko cukup signifikan seperti kegiatan operasional yang mencakup proses pembelian bahan baku, proses produksi dan *cash management*, serta area lainnya berdasarkan skala tingkat risikonya.

ACTIVITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Activities of Internal Audit Unit include inspection and testing, especially in areas with significant risks such as operational activities which includes the raw material purchase, production process and cash management, and other areas based on the risk level scale.

Aktivitas Unit Audit Internal - Tahun 2025
Activities of Internal Audit Unit - Year 2025

Penugasan Audit *Audit Assignment*	Audit *Auditee*	Aktivitas Strategis *Strategic Activities*
• Audit Reguler *Regular Audit*	• 11 pabrik *11 factories*	• Melakukan evaluasi kinerja proses bisnis; • Melakukan evaluasi integritas laporan keuangan; • Mendeteksi dan mengidentifikasi potensi *fraud*/ kecurangan; • Melakukan evaluasi kecukupan dan efektivitas kontrol internal; • Melakukan evaluasi sistem monitoring pengendalian internal yang menjamin efektivitas kontrol Kantor Pusat terhadap unit-unit bisnisnya/pabrik.
• Audit Khusus *Special Project Audit*	• 14 pabrik *14 factories*	• *Evaluating the business process performance;* • *Evaluating the integrity of financial statements;* • *Detecting and identifying potency of fraud;* • *Evaluating the adequacy and effectiveness of internal control;* • *Evaluating the internal control monitoring system that ensures the effectiveness of Head Office control over its business units/ factories.*
Audit PICA *(Problem Identification & Corrective Action)* *PICA Audit*	14 pabrik *14 factories*	Melakukan pengecekan dan memastikan tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan terhadap temuan audit telah benar dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati. *Conducting review and ensuring that follow-up activities and recommended improvements for every audit finding had been correctly carried out as previously agreed.*
Perhitungan Persediaan Bahan Baku dan Barang Jadi *Inventory Count of Raw Material and Finished Goods*	14 pabrik & 3 pelabuhan *14 factories & 3 ports*	Melakukan evaluasi dan memastikan keakuratan saldo persediaan bahan baku yang merupakan komponen yang sangat strategis dan penting yang menunjang profitabilitas Perusahaan. *Evaluating dan ensuring the accuracy of raw material inventory balance as a very strategic and important component in supporting the profitability of the Company.*

Semua hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2025 telah dibahas dalam rapat dengan para pihak yang diaudit/ *auditee*, dimana *auditee* diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pemeriksaan tersebut serta merumuskan bersama Unit Audit Internal langkah perbaikan yang akan diambil. Hasil audit tersebut juga telah disampaikan dan dibahas pada rapat-rapat berkala Komite Audit.

Each audit results during the year of 2025 had been discussed with all the respective auditees, the auditees were given opportunities to respond to the audit results and together with the Internal Audit Unit compose recommendations of improvement activities to be implemented. The audit results had also been presented and discussed in regular meetings of Audit Committee.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Setiap auditor internal telah mengikuti program pembekalan audit internal yang merupakan program pelatihan wajib dan sekaligus merupakan peletakan pondasi yang kokoh bagi auditor internal yang konsisten dijalankan sejak mereka pertama kali bergabung dengan Unit Audit Internal.

Berbagai pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

TRAINING AND DEVELOPMENT

Each internal auditor has an internal audit debriefing program, a mandatory training program serving as a solid foundation for internal auditor which is consistently carried out since they first joined the Internal Audit Unit.

Several trainings and development sessions that have been held throughout 2025 are as follows:

Nama Pelatihan *Training Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Periode *Period*	Jumlah Peserta *Numbers of Participants*
Internal Audit & Compliance Development Training 1	Kirana Megatara	Januari *January*	17
Triputra Manager Development Program	Triputra	Mei *May*	1
Internal Audit & Compliance Development Training 2	Kirana Megatara	Juli *July*	17
Risk Management Training	Revolution Mind Indonesia	Juli *July*	1
Triputra Supervisor Development Program	Triputra	Agustus *August*	3
Internal Audit (IA) Forum 13	Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management (CAFRM) Triputra	September *September*	3
Emergency Crisis Response Plan	Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management (CAFRM) Triputra	November *November*	1
Workshop Invitation: Unlocking Digital Evidence - Introduction to Digital Forensic	Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management (CAFRM) Triputra	November *November*	2

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Secara umum, sistem pengendalian internal yang ada dibangun sebagai bagian dari masing masing sistem operasional yang ada yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan kepastian yang wajar atas efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, penyajian data yang akurat, serta kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

In general, the existing internal control system is built as a part of each operating system used as the Company's procedures and operational guidelines that are integrated, so that it can provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of the Company's operations, accurate data presentation, as well as compliance to regulation, policies and procedures that have been established.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian keuangan dan operasional dipastikan berjalan dengan diterapkannya sistem dan prosedur yang harus dipatuhi oleh seluruh unsur di dalam Perusahaan. Sistem dan prosedur dirancang untuk memastikan bahwa informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan di dalam laporan keuangan maupun operasional telah dicatat, diproses, dirangkum dan dilaporkan tepat waktu dan akurat.

Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan memungkinkan manajemen untuk mengetahui dengan segera segala perkembangan yang terjadi di bidang keuangan dan operasional Perusahaan. Informasi dalam bentuk laporan- laporan rutin disampaikan kepada Direksi untuk dikaji lebih dalam apakah operasi Perusahaan telah efektif dan sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian pengambilan keputusan yang tepat waktupun dapat dilakukan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The financial and operational control is ensured to run well by implementing the systems and procedures that must be adhered by all elements within the Company. The systems and procedures are designed to ensure that the information required to be disclosed in the financial statements or operations have been recorded, processed, summarized and reported timely and accurately.

The Information Technology System of the Company allows the management to promptly acknowledge all progress in financial and operational aspects of the Company. The information in the form of regular reports is submitted to the BOD for further study whether the Company has been operating effectively and as planned. Thereby, just-in-time decision-making can be made.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

Direksi senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perusahaan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.

Beberapa aktivitas kepatuhan yang rutin dilakukan antara lain adalah:
- Menyediakan konsultasi legal melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan terhadap setiap *draft* perjanjian/ kontrak pengadaan dan non-pengadaan dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur pengadaan atau kemitraan yang dilakukan sudah mematuhi prosedur pengadaan/kemitraan yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.
- Penyelesaian kasus litigasi dan non-litigasi.

COMPLIANCE TO REGULATIONS

The BOD always endeavors to ensure that the company policies, decisions and business activities are done in compliance with the prevailing law and regulations, both internally and externally.

Some of the routine compliance activities that have been carried out are as follows:
- *Providing legal advice by delivering legal opinions on planned actions and issues in relation to their compliance with the applicable laws or regulations.*
- *Conducting a review of any draft of procurement and nonprocurement agreements/contracts to ensure in advance that the procurement or partnerships procedure is in compliance with the respective procedures established by the Company and the external regulations.*
- *Settling the litigation and non-litigation cases.*

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi secara terus menerus atas efektivitas pengendalian internal yang ada. Di samping melalui aktivitas audit internal, evaluasi juga dilakukan melalui reviu di setiap bagian dalam bentuk PDCA *Review* (*Plan-Do-Check-Action*). Sampai saat ini, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan mampu mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan yang dapat merugikan Perusahaan. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal juga dilakukan melalui pihak eksternal yaitu kantor akuntan publik independen dan terdaftar.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal Perusahaan telah sesuai dengan kerangka kontrol internal yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control - Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission* (COSO). Pengendalian internal Perusahaan telah dapat menyediakan pemastian yang wajar/ masuk akal dalam pencapaian tujuan dalam 3 kategori kerangka COSO yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap undang undang dan peraturan.

Berdasarkan evaluasi, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2025, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan efektif.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

The Management continuously evaluates the effectiveness of the existing internal control. In addition to the internal audit activities, evaluation is also conducted through reviews in each section in the form of PDCA Review (Plan-Do-Check- Action). To date, the internal control system of the Company has been running well and able to anticipate the possibility of mistake or fraud that may harm the Company. The Evaluation on the effectiveness of internal control is also done through an external party that is independent and registered public accounting firm.

From the evaluation conducted, it can be concluded that the internal control of the Company is in compliance with the internal control framework which is internationally recognized, that is the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The internal control of the Company has been able to provide reasonable assurance in achieving the goals in 3 categories of COSO framework i.e. the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and also compliance to the laws and regulations.

Based on the evaluation, BOC and BOD concluded that as of December 31, 2025, the Company's internal control system has been effective.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

KERANGKA KERJA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko KMG menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi melalui organisasi yang terstruktur serta serangkaian prosedur dan metodologi yang berguna untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko-risiko yang sudah ada maupun yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan.

Proses manajemen risiko di Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2018 *Risk Management - International Standard*. Berikut adalah kerangka kerja manajemen risiko di KMG :

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK & PROCESS

KMG applies an integrated risk management framework through a structured organization as well as a series of procedures and methodologies that are useful for identifying, measuring, monitoring, controlling and reporting on existing and potential risks from the Company's business activities.

The process of risk management in the Company adopts the ISO 31000:2018 Risk Management - International Standard. Below is the framework of risk management at KMG:

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework



Untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan melibatkan pelaksanaan Strategi Lapis Pertahanan untuk menciptakan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang efektif. Pada setiap lapis pertahanan perlu ada pedoman tata kelola risiko untuk mendukung kerangka ERM.

To strengthen the risk management framework, the Company involves implementing the Defense Tier Strategy to create an effective Enterprise Risk Management (ERM). At each level of defense, it requires risk governance guidelines to support the ERM framework.

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan beberapa risiko yang berpotensi untuk mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, di antaranya namun tidak terbatas pada:

THE COMPANY'S RISK PROFILE

The Company has identified and prioritized several risks that have potential to disrupt the achievement of its objectives, including but not limited to:

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Pasar (Harga Komoditas)	Fluktuasi harga karet alam merupakan risiko paling utama bagi Perusahaan karena karet alam merupakan barang komoditas dunia yang aktif diperdagangkan di beberapa bursa komoditas dunia setiap harinya. Referensi harga yang digunakan Perusahaan adalah harga TSR20 SICOM. Perusahaan sepenuhnya bertindak sebagai *price taker* dan tidak memiliki kontrol terhadap harga jual produknya. Di samping itu, untuk memproduksi karet SIR, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku karet (bokar) setiap hari dengan harga beli yang mengikuti harga pasar juga	Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan melakukan sebagian besar penjualan dengan sistem kontrak antara 6 sampai dengan 12 bulan, dimana Perusahaan membuat perjanjian dengan pelanggan mengenai volume penjualan setiap bulannya selama jangka waktu kontrak dengan harga jual ditentukan dari rata-rata harian harga TSR20 SICOM selama satu bulan sebelum bulan kontrak pengiriman barang. Misalnya, untuk kontrak bulan Juni, harga jualnya adalah rata-rata harga harian sepanjang bulan Mei. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengatur volume pembelian bahan baku disesuaikan dengan volume penjualan yaitu dengan melakukan pembelian bahan baku dengan volume yang sama setiap harinya agar tercapai rata-rata harga harian yang sama dengan harga jual Perusahaan. Dengan metode ini, Perusahaan menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan beli bahan baku maka akan tercapai lindung nilai secara alami.
Market Risk (Commodity Prices)	*Fluctuation in the natural rubber price is the most important risk for the Company because natural rubber is a world commodity actively traded in several global commodity exchanges everyday. The reference price used by the Company is the price of SICOM TSR20. The Company fully acts as a price taker and has no control over the selling price of its products. In addition, to produce SIR rubber, the Company purchases rubber raw materials (bokar) everyday with a purchase price that follows market prices as well.*	*The Company controls this risk by doing most sales with a contract system between 6 and 12 months, whereby it makes an agreement with the customer regarding the sales volume every month during the contract period with the selling price determined from the daily average price of SICOM TSR20 one month before the contract month for product delivery. For example, for the June contract, the selling price is the average daily price throughout May. Thus, the Company can adjust the volume of raw material purchases according to the sales volume, by purchasing raw materials with the same volume everyday to achieve an average daily price equal to the selling price. With this method, it avoids the occurrence of excess or shortage of raw material purchases so that hedging will be achieved naturally.*
Risiko Pasar (Suku Bunga)	Risiko suku bunga juga merupakan risiko yang besar karena Perusahaan mengandalkan sebagian besar pendanaan modal kerja dari pinjaman bank dan dengan suku bunga mengambang. Perubahan tingkat bunga acuan pinjaman akan menjadi risiko ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kenaikan biaya bunga.	Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan secara terus menerus melakukan analisa keperluan modal kerjanya untuk memastikan tingkat efisiensi penggunaan jumlah dana pinjaman sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisa tren pergerakan suku bunga pasar untuk menilai keperluan melakukan lindung nilai suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Market Risk (Interest Rate)	*Interest rate is also a big risk because the Company relies on a large portion of working capital funding from bank loans and with floating interest rates. Changes in the loan interest rate will be a risk when the interest rate is raised, which causes an increase in interest costs.*	*To control this risk, the Company continuously analyzes the needs of its working capital to ensure an efficient level of use of the loan amount as needed. In addition, it also analyzes the movement of market interest rates to assess the need to hedge floating interest rates to be fixed interest rates.*
Risiko Pasar (Mata Uang)	Risiko kurs terjadi apabila dalam kegiatan usaha menggunakan beberapa mata uang sehingga jika terjadi penguatan/ pelemahan mata uang tertentu akan mengakibatkan terjadinya laba/ rugi kurs.	Hampir seluruh pendapatan usaha Perusahaan, kecuali penjualan karet yang dilakukan oleh unit bisnis perkebunan yang masih kecil kontribusinya dalam total pendapatan, diterima dalam mata uang US$, oleh karenanya Perusahaan melakukan semua pinjaman dalam mata uang US$ juga untuk mengurangi risiko kurs. Di sisi lain, meskipun pembelian bahan baku dilakukan dengan mata uang Rp, harga referensi yang dipakai adalah harga pasar SICOM yang dikuotasi dalam US$ lalu dikonversikan ke Rp dengan menggunakan nilai kurs yang berlaku saat itu sehingga pergerakan nilai tukar US$ secara otomatis akan direfleksikan dengan penetapan harga patokan beli secara harian. Untuk menjaga penurunan kurs antara pembelian bahan baku dan penerimaan penjualan, Perusahaan juga melakukan sebagian lindung nilai dengan melakukan penjualan mata uang US$ ke depan.
Market Risk (Currency)	*Exchange rate risk occurs when business activities use several currencies so that if there is a strengthening/ weakening of a particular currency it will result in a foreign exchange profit/loss.*	*Most of the Company's business revenues, except for rubber sales conducted by the plantation business units whose contribution is still small in total revenue, are received in US$ currency, therefore it carries out all loans in US$ currency as well to reduce exchange rate risk. On the other hand, even though the purchase of raw materials is made in IDR, the reference price used is the SICOM market price quoted in US$ then converted to IDR using the prevailing exchange rate. Hence, the US$ exchange rate movement will automatically be reflected by benchmark price purchase on a daily basis.* *In order to maintain the decline in the exchange rate between the purchase of raw materials and the sales receipt, the Company also partially hedged it by selling the US$ currency in the future.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Likuiditas	Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas sangat penting dikelola dengan baik mengingat sesuai dengan karakter bisnis Perusahaan yang bergerak dalam pengolahan karet alam dimana nilai penjualan Perusahaan sangat besar dengan marjin keuntungan yang relatif kecil yang berdampak pada kebutuhan modal kerja yang besar.	Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara berkesinambungan melakukan analisa *cash to cash lead time* dari sejak pembelian bahan baku dilakukan, proses produksi di pabrik, pengiriman SIR sampai pada pembayaran diterima dari Pelanggan. Selain itu, Perusahaan telah memiliki fasilitas kredit sindikasi yang mencukupi dari bank untuk keperluan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, ekspansi serta akuisisi pabrik.
Liquidity Risk	*Liquidity risk is the risk of the Company does not have sufficient financial resources to fulfill its maturing obligation. It is very important to be managed properly considering the business character of the Company which is engaged in natural rubber processing where the value of the Company's sales is very large with relatively small profit margins, impacting on a large working capital requirements.*	*The Company manages this risk by continuously analyzing the cash to cash lead time from the time the raw material is purchased, the production process at the factory, the delivery of SIR until the payment is received from the customer. In addition, the Company has adequate syndicated credit facilities from banks for the purposes of working capital financing, investment financing, expansion and factory acquisition.*
Risiko Pasokan Bahan Baku	Risiko pasokan bahan baku timbul karena Perusahaan masih memiliki ketergantungan terhadap pedagang, pengumpul, maupun petani di dalam mendapatkan bahan baku karet alam. Selain itu, pasokan bahan baku karet alam juga dipengaruhi oleh musim rontok/trek dan musim hujan, dimana pada musim-musim tersebut produktivitas pohon menurun.	• Perencanaan pembelian yang lebih akurat dengan mempertimbangkan musim rontok/trek dan musim hujan. • Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan kelompok tani (Poktan), seperti program penyuluhan cara mengelola kebun yang benar, membagi bibit karet berkualitas kepada petani untuk mendukung revitalisasi kebun mereka dan lain-lain. • Menerapkan program retensi pemasok seperti skema penghargaan untuk pemasok. • Implementasi program Tanggung Jawab Sosial dalam bidang pendidikan (pemberian beasiswa), kesehatan, lingkungan (perbaikan dan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas umum) dan sebagainya untuk menjaga loyalitas pemasok. • Pengembangan bisnis perkebunan karet milik Perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari pemasok, serta untuk menjamin kualitas pasokan bahan baku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. • Memotong mata rantai pasokan, dengan melakukan pembukaan tempat pembelian yang lebih dekat dengan sumber bahan baku.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Raw Material Supply Risk	*The risk of raw material supply arises because the Company still has dependence on traders, collectors, and farmers in obtaining the raw materials. In addition, the raw material supply is also influenced by the wintering and rainy seasons where the tree productivity decreases.*	• *More accurate purchase planning by considering the wintering and rainy seasons.* • *Increase the quantity and quality of cooperation with farmer groups in several ways such as extension programs on how to manage the farm properly, give quality rubber seedlings to the farmers to support the revitalization of their farm, and so on.* • *Implement supplier retention programs such as award schemes for suppliers.* • *Implementation of Corporate Social Responsibility programs in the fields of education (scholarship), health, environment (repair and construction of religious and public facilities) to maintain supplier loyalty.* • *Development of the Company's rubber plantation business to reduce supply dependence from suppliers and to ensure the quality of raw material in accordance with the standards of the Company.* • *Shorten the supply chain, by opening purchase depots closer to the source of raw material.*
Risiko Kredit	Risiko kredit terjadi apabila pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban yang sudah disepakati dengan Perusahaan, baik berupa penyimpangan dari kesepakatan volume penjualan yang ditentukan di kontrak maupun tidak melakukan pembayaran tepat pada waktunya.	Strategi penjualan Perusahaan adalah fokus pada top 20 perusahaan ban dunia yang memiliki reputasi internasional yang kredibel dan telah menjalin hubungan kerjasama dalam periode yang panjang dengan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mempersyaratkan penggunaan *Letter of Credit* dan pembayaran di muka untuk beberapa pelanggan yang belum memiliki jejak rekam yang cukup dengan Perusahaan sehingga risiko ini dapat diminimalkan.
Credit Risk	*Credit risk occurs when the Company customer fails to fulfill the obligations agreed upon with the Company, either in the form of deviations from the sales volume agreement specified in the contract or not making payments on time.*	*The Company's sales strategy is to focus on the top 20 world tire companies with a credible international reputation and have established long-term relationships with the Company. In addition, it requires the usage of Letter of Credit and prepayments for some customers who do not have sufficient track records with the Company in order to reduce the risk.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Operasional	Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan yang berdampak pada keseluruhan operasi Perusahaan. Risiko operasional yang utama bagi Perusahaan adalah Perusahaan mengoperasikan 15 pabrik pengolahan dengan lokasi tersebar di berbagai provinsi di pulau Sumatra dan Kalimantan, yang memerlukan koordinasi dan kontrol yang kuat dari kantor pusat. Selain itu, sesuai dengan karakteristik Perusahaan pengolahan (manufaktur) dan eksportir, proses produksi di pabrik bertahap dan cukup kompleks dan proses pengapalan produk dari berbagai pelabuhan di Indonesia dengan berbagai permasalahannya.	• Melakukan standardisasi proses produksi di pabrik dengan melakukan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 untuk semua pabrik yang dimiliki Perusahaan. • Membangun arsitektur sistem informasi yang terintegrasi melalui solusi SAP *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan aplikasi lanjutan Kiranalytics untuk menghubungkan semua pabrik dengan kantor pusat di Jakarta sehingga arus informasi berjalan lancar dan tepat waktu untuk digunakan untuk proses pengambilan keputusan di kantor pusat. • Penerapan *Quality Manual* secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas, sesuai dengan standar Perusahaan. • Pelaksanaan Bokar Institute sebagai program untuk mendidik karyawan di bagian pembelian bahan baku. • Pelaksanaan *Shop Floor Management* dan *Factory Operation Development Program*, untuk mendidik karyawan di bagian operasional pabrik. • Memperkuat Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di seluruh lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan.
Operational Risk	*In general, operational risk is a risk caused by shortages and failures of internal processes, human errors, system failures or problems impacting to the overall operation of the Company. The main operational risk is that the Company operates 15 processing plants with locations spread across various provinces on the islands of Sumatra and Kalimantan, which require strong coordination and control from the head office. In addition, according to the characteristics of manufacturer and exporter, the production process in the factory is gradual and quite complex and the shipment process of products from various ports in Indonesia with various problems.*	• *Standardize the production process in the factory by conducting the ISO 9001 and ISO 14001 certification for all factories owned by the Company.* • *Building an integrated information system architecture through SAP Enterprise Resource Planning (ERP) and advanced Kiranalytics applications to connect all factories with headquarters in Jakarta so that the information flow runs smoothly and timely to be used for decision-making processes at headquarters.* • *Consistent implementation of Quality Manual to produce quality products, inaccordance with the Company standards.* • *Utilize Bokar Institute as a program to educate employees in the purchasing of raw materials.* • *Implementation of Shop Floor Management and Factory Operation Development Program to educate employees in the factory operations.* • *Strengthening the Occupational Safety and Health and the Environmental Management System in all factories owned by the Company.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Hukum	Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan hukum serta dokumen dokumennya, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Risiko hukum berpotensi terjadi adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.	• Perusahaan memastikan kelengkapan dan validitas semua dokumen legal Perusahaan, baik dari aspek hukum korporasi maupun aspek perijinan. • Pengecekan regulasi dan prosedur yang terkait secara berkala, baik yang berlaku secara nasional ataupun yang berlaku khusus di daerah masing-masing dimana pabrik atau unit bisnis Perusahaan beroperasi.
Legal Risk	*Legal risk is a risk caused by a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in legal agreements and documents, such as the failure to fulfill the legal requirements for contracts and binding collateral that are not in accordance with existing provisions. Legal risk has the potential to occur is a disruption to the continuity of business or a lawsuit/claim against the management.*	• *The Company ensures the completeness and validity of all legal documents of the Company, both from corporate legal and licensing aspects.* • *Periodic checking towards related regulations and procedures, both nationally and specifically in their respective regions where the Company's factory or business unit operates.*
Risiko Kepatuhan	• Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang (pemerintah). • Perusahaan melanggar kewajiban yang ditentukan dalam suatu perikatan atau perjanjian dimana Perusahaan merupakan pihak dalam perikatan atau perjanjian tersebut. • Potensi dampak yang mungkin terjadi terkait dengan risiko di atas adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.	• Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya sesuai dengan bisnis Perusahaan. • Setiap fungsi di dalam Perusahaan memiliki kesadaran akan *negative covenants*, yaitu hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan, sehingga mengurangi potensi timbulnya pelanggaran atas suatu kepatuhan tertentu oleh Perusahaan.
Compliance Risk	• *The Company does not comply with or does not implement the laws and regulations and other applicable provisions stipulated by the competent authority (government).* • *The Company violates the obligations specified in an agreement which the Company is a party to the agreement.* • *The potential impact that might occur related to the risks above is a disruption to business continuity or a lawsuit/claim against the management.*	• *The Company is committed to implementing good corporate governance by constantly complying with the laws and regulations and other provisions in accordance with the its businesses.* • *Every function within the Company has an awareness of negative covenants, namely things that should not be done by the Company, thereby reducing the potential forviolations of certain compliance.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Reputasi dan Risiko Strategis	Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.	• Terkait dengan risiko reputasi, Perusahaan selalu berusaha menciptakan citra positif, baik di internal maupun eksternal Perusahaan, dengan publikasi aktivitas Perusahaan melalui media yang sesuai dengan target *audience*. Selain itu, Perusahaan juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. • Terkait dengan risiko strategis, Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan bekerja sama dengan Manajemen Senior yang berada di PT Triputra Investindo Arya mengingat Perusahaan merupakan unit bisnis yang sangat penting bagi Triputra Grup. Perencanaan bisnis tahunan, jangka menengah maupun panjang Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Triputra Grup. Demikian juga dalam pengawasan pelaksanaan rencana bisnis, selalu dilaporkan secara rutin.
Reputation Risk and Strategic Risk	*Reputation risk is a risk caused by negative publications related to the Company's business activities or negative perceptions of the Company. Strategic risk is a risk due to improper determination and implementation of the Company's strategy, including the lack of responsiveness to external changes.*	• *Related to reputation risk, the Company always strives to create a positive image, both internally and externally, with the publication of its activities through media in accordance with the target audience. In addition, the Company also strengthens its relationships with the stakeholders.* • *Related to strategic risk, the Company controls it by working with the senior management at PT Triputra Investindo Arya, considering that it is a very important business unit for Triputra Group. Annual, medium and long-term business planning of the Company must obtain approval from Triputra Group. Likewise, the supervision of the business plan implementation is always reported regularly.*
Risiko Bencana Alam	Seperti lazimnya dalam semua bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perusahaan secara signifikan. Indonesia rentan terhadap gempa bumi, banjir, tsunami, letusan gunung berapi serta ancaman kebakaran dan wabah penyakit.	• Sebagai respon awal terhadap penanganan bencana, Perusahaan telah memiliki Tim Tanggap Darurat di tiap pabrik serta prosedur penanggulangan bencana. • Untuk jangka panjang, Perusahaan memiliki asuransi Property *All Risk Insurance* dan *Earthquake Insurance* untuk melindungi aset-aset Perusahaan dari dampak negatif bencana alam. • Perusahaan juga sedang mengkaji dan mempersiapkan Rencana Keberlangsungan Bisnis sebagai pedoman untuk menjamin kelangsungan operasional Perusahaan saat terjadi bencana atau sesuatu yang tidak diharapkan sehingga kerugian karena bencana tersebut dapat diminimalisir.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko *Risk*	Mitigasi *Mitigation*
Natural Disaster Risk	*As is common in all businesses, the occurrence of natural disasters can significantly affect the Company. Indonesia is vulnerable to earthquake, flood, tsunami, volcanic eruption and threats of fire and disease outbreaks.*	• *As an initial response to disaster management, the Company has an Emergency Response Team and disaster management procedures in each factory.* • *For the long term, the Company has Property All Risk Insurance and Earthquake Insurance to protect its assets from the negative impacts of natural disasters.* • *The Company is also reviewing and preparing a Business Continuity Plan as a guideline to ensure the continuity of its operations in the event of a disaster or something unexpected so that losses due to the disaster can be minimized.*
Risiko Teknologi Informasi (TI)	Pengelolaan risiko TI menjadi bagian dari risiko bisnis secara keseluruhan. Aspek risiko TI tidak hanya dinilai dari kehilangan aset TI, namun dinilai juga dari kehilangan bisnis akibat kehilangan data, kegagalan perangkat lunak, virus, serangan *hacker*, serta bencana yang mengakibatkan terhentinya proses bisnis.	• *Disaster Recovery Plan*: memiliki *backup data* melalui mekanisme sinkronisasi secara otomatis dan *backup database* melalui mekanisme replikasi yang disimpan pada beberapa lokasi penyimpanan *backup* yang memiliki risiko lebih kecil dibandingkan lokasi penyimpanan data utama. • Proteksi serangan *hacker*: penggunaan *firewall*, pemanfaatan *hardware*, dan penggunaan aplikasi yang berlisensi.
Information Technology (IT) Risk	*IT risk management is part of overall business risk. The risk aspects of IT are not only judged by the loss of IT assets, but also from the loss of business due to data loss, software failures, viruses, hacker attacks, and disasters that result in the cessation of business processes.*	• *Disaster Recovery Plan: have data backup through anautomatic synchronization mechanism and database backup through a replication mechanism stored at several backup storage locations that has a lower risk than the main data storage location.* • *Protection of hacker attacks: the usage of firewalls, the usage of hardware, and the usage of licensed applications.*

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Departemen System Procedure & Compliance setiap tahun melakukan penilaian atas kecukupan ERM yang telah dilakukan di Perusahaan. Untuk mencapai tingkat kematangan manajemen risiko yang diinginkan, Perusahaan fokus terhadap 3 (tiga) elemen yang terkandung di dalam ISO 31000:2009 Standar Manajemen Risiko, yaitu Prinsip (Klausa 4), Kerangka Kerja (Klausa 5), dan Proses (Klausa 6).

EVALUATION OF EFFECTIVENESS IN RISK MANAGEMENT SYSTEM

Every year, the System Procedure & Compliance Department evaluates the adequacy of ERM that has been carried out in the Company. To achieve the desired risk management maturity level, the Company focuses on 3 (three) elements contained in ISO 31000:2009 Risk Management Standards, namely Principles (Clause 4), Framework (Clause 5), and Process (Clause 6).

Sebagai bagian dari penilaian tersebut, dilakukan tinjauan atas efektifitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko yang hasilnya digunakan Perusahaan untuk menentukan *road map* berikutnya dan merancang patokan untuk perbaikan di bidang strategi risiko, tata kelola, kemampuan, kegiatan, komunikasi serta kebutuhan penggunaan alat-alat dan teknologi.

As part of the assessment, a review of the effectiveness and consistency of risk management activities was carried out by the Company to determine the next road map and design a benchmark for improvement in the area of risk strategy, governance, capabilities, activities, communication and the use of tools and technology.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

STATEMENT OF THE BOD AND/OR BOC ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan, penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan telah menjadi prioritas utama. Berbagai langkah strategis telah diambil untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko yang selaras dengan praktik terbaik dan peraturan yang berlaku. Kerangka kerja manajemen risiko perusahaan mencakup identifikasi, penilaian, mitigasi dan pemantauan risiko utama yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui pendekatan ini, dampak risiko telah berhasil dimitigasi secara proaktif sehingga operasional perusahaan tetap berjalan optimal meskipun menghadapi tantangan eksternal maupun internal.

To ensure business sustainability and enhance corporate value, the implementation of effective and sustainable risk management has been prioritized. Various strategic steps have been taken to strengthen the risk management framework in alignment with best practices and applicable regulations. The company's risk management framework covers the identification, assessment, mitigation and monitoring of key risks that may impact corporate objectives. Through this approach, the impacts of risks have been proactively mitigated, ensuring the continuity of optimal operations despite facing external and internal challenges.

Pencapaian penting terkait penerapan manajemen risiko selama tahun ini mencakup:

- **Penguatan Tata Kelola Risiko:**
  Tata kelola risiko telah diperkuat melalui pembaruan kebijakan dan prosedur, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas di seluruh lini organisasi.

- **Pengawasan Aktif oleh Komite Manajemen Risiko:**
  Komite Manajemen Risiko, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, secara aktif mengawasi pengembangan dan penerapan kerangka kerja manajemen risiko untuk memastikan keselarasan dengan prioritas strategis dan ketentuan regulasi.

- **Peningkatan Kesadaran Risiko dan Komunikasi:**
  Budaya kesadaran risiko telah dibangun melalui pelatihan, *workshop*, dan komunikasi intensif untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terkait risiko di seluruh organisasi.

- **Mitigasi *Top Risk*:**
  Upaya mitigasi diarahkan pada risiko-risiko prioritas yang telah diidentifikasi. Pendekatan mitigasi ini memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat dikelola secara efektif untuk meminimalkan dampaknya terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

This year, the key achievements in risk management implementation include:

- ***Strengthening Risk Governance:***
  Governance has been enhanced through the update of policies and procedures, with clearly defined roles and responsibilities across all levels of the organization.

- ***Active Oversight by the Risk Management Committee:***
  The Risk Management Committee, under the supervision of the Board of Commissioners, has actively overseen the development and implementation of the risk management framework, ensuring its alignment with strategic priorities and regulatory requirements.

- ***Fostering Risk Awareness and Communication:***
  A culture of risk awareness has been cultivated through training, workshops and intensive communication to promote a comprehensive understanding of risks across the organization.

- ***Top Risk Mitigation:***
  Mitigation efforts have been focused on the identified top risks. This mitigation approach ensures that these risks are effectively managed to minimize their impact on the achievement of the company's objectives.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris bersama Komite Manajemen Risiko akan terus memantau dan menyempurnakan kerangka kerja manajemen risiko agar tetap relevan dan responsif terhadap tantangan di masa depan.

The BOD and/or BOC in collaboration with the Risk Management Committee will continue to monitor and refine the risk management framework to ensure its relevance and responsiveness to future challenges.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Company Code of Conduct

Kode etik Perusahaan terdiri atas 8 (delapan) pokok yang wajib diterapkan oleh tiap karyawan, meliputi:

a. Integritas berawal dari sikap yang transparan.
b. Karakter lebih utama dari pada kompetensi.
c. Sentuhan hati lebih efektif dibandingkan dengan tekanan.
d. Bekerja dalam tim lebih optimal daripada bekerja secara individu.
e. Kepuasan pelanggan harus sampai ke tingkat "*delighted*".

f. Kualitas proses menentukan kualitas hasil.
g. Risiko pengambilan keputusan dipandang sebagai proses belajar Perusahaan.
h. Kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

Code of conduct of the Company consist of 8 (eight) points which should be implemented by employees, covering:

a. Transparency - the first step towards integrity.
b. Character on top of any competencies.
c. Empathy - motivating without coercive measures.
d. Teamwork - working on top of individual achievement.
e. Customer satisfaction - committing towards delighted customers.
f. Process - a journey to success.
g. Risk Taking - learning process towards innovation.

h. Social and Environmental Concern - working with dignity.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Perusahaan telah memperkenalkan pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan di setiap tingkat organisasi. Kode etik yang telah diperkenalkan kepada tiap karyawan baru melalui program orientasi kerja.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The Company has introduced the key points of code of conduct to all employees in every organizational level. Code of conduct has also been introduced to new employees through orientation program.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode etik Perusahaan berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

APPLICABILITY OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct applies to all members of the BOD, members of the BOC, and employees of the Company.

PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

Karyawan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan menggunakan informasi orang dalam (*insider information*) yaitu informasi material atau penting yang dimiliki oleh orang dalam yang belum tersedia untuk umum, serta apabila memiliki informasi orang dalam, maka personil Perusahaan tersebut wajib untuk tidak melakukan transaksi baik untuk diri sendiri maupun mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi, serta tidak meneruskan atau memberikan informasi tersebut kepada pihak lain.

PREVENTION OF INSIDER TRADING

The Company's employees are prohibited to conduct insider trading transactions, namely material or significant information held by the insider employees that are not yet available for public, as well as in the event that insider employees has the informations, then the Company's employees shall not conduct such transactions both for themselves or influence other parties to conduct the transactions, including to not convey or provide such information to other parties.

WHISTLE BLOWER SYSTEM

Kirana Megatara Whistleblower System (KMWBS) adalah sistem pengaduan kecurangan atau pelanggaran yang diperuntukan bagi setiap orang baik di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Kirana Megatara Whistleblower System (KMWBS) is a fraud or violation complaint system intended for everyone, either within or outside of the environment of the Company.

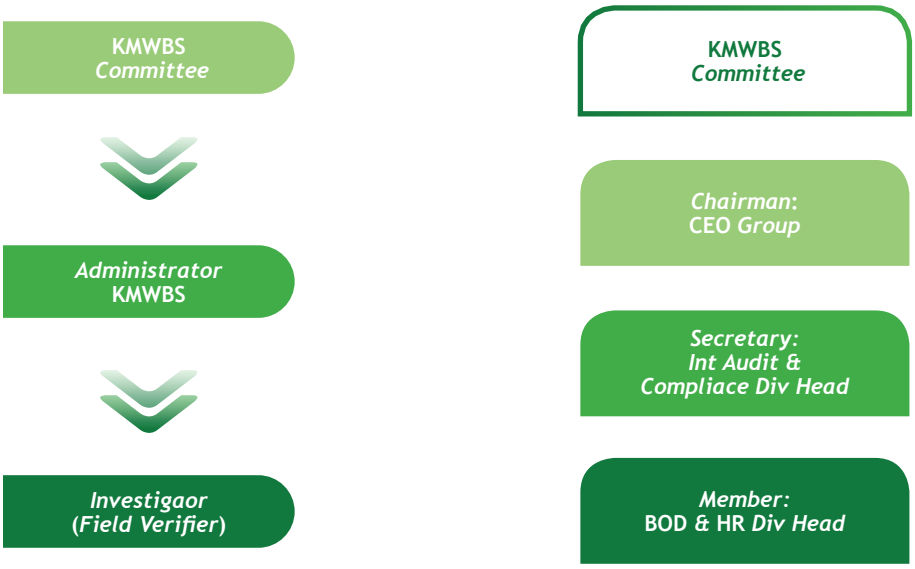
STRUKTUR ORGANISASI KMWBS

Struktur organisasi yang mengelola pelaksanaan KMWBS sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF KMWBS

The organizational structure that manages the execution of KMWBS are as follows:

Struktur Organisasi Sistem *Whistle Blower*
Whistle Blower System Organization Structure



TATA CARA PENGADUAN

Pengaduan dapat dilakukan melalui sarana komunikasi berupa email, layanan pesan singkat (SMS) dan WhatsApp (WA), kepada:

PROCEDURE FOR COMPLAINTS

Complaints can be made by electronic means such as email, short message service (SMS) and WhatsApp (WA), to:





Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

The form of sanctions against the defendant who has been convicted of the offense will be determined in accordance with the rules and regulations applicable in the Company.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:
- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2025, jumlah pengaduan dan penyelesaian atas pelaporan whistleblower dapat dilihat di halaman 218.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

Protection for the whistleblower are as follows:
- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.*
- *Protection of retaliation from the reported party or other parties who have an interest in the occurrence.*
- *Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets and physical actions.*

THE HANDLING OF COMPLAINTS

During 2025, the number of complaints and handling regarding whistleblower reports can be seen at page 218.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN
The Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, berhati-hati dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik dan *Whistle Blower System* seperti yang sudah dipaparkan pada halaman 153. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai definisi dan faktor penyebab *fraud*, *framework anti-fraud*, manajemen dan organisasi *anti-fraud*, dan strategi *anti-fraud*. Sebagai bentuk nyata dari implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan secara aktif melakukan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan, yang datanya sebagaimana dipaparkan pada halaman 217.

Dalam melaksanakan komitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas, Perusahaan menjunjung standar global yang tinggi, yakni tidak ada toleransi terhadap praktik suap dan korupsi.

The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of public company are conducted legally, prudently and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct and Whistle Blower System as already shown on pages 153. The policy can include among other matters, the programs and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities. As a concrete form of implementation of this policy, the Company actively conducts anti-corruption training and socialization to the Company's employees, the data of which is as presented on page 217.

Our commitment to doing business with integrity includes upholding the highest global standard, which is a zero tolerance approach to bribery and corruption.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
The Implementation Good Corporate Governance Guidelines

Penerapan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

Implementation of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated December 17, 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

PRINSIP *Principle*	REKOMENDASI *Recommendations*	IMPLEMENTASINYA *Implementation*
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *1st Principle* *Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Companies have technical ways or procedures for voting, either openly or privately that prioritize the independence and interests of shareholders.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan dalam Tata Tertib RUPS *Done* ***Note:*** *Has been implemented in the Rules of GMS*
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.*	Belum diterapkan **Keterangan:** RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perusahaan, namun dikarenakan adanya kepentingan mendesak lainnya, maka RUPS Tahunan belum dapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *Has not implemented* ***Note:*** *The Annual GMS has been attended by all members of the BOD, however due to the other urgent engagement, the Annual GMS has not been able to be attended by all members of the BOC of the Company.*
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year*	Sudah **Keterangan:** Ringkasan risalah RUPS dapat diakses di situs Perusahaan. *Done* ***Note:*** *The summary of the GMS minutes is available and accessible in the Company's website.*

PRINSIP *Principle*	REKOMENDASI *Recommendations*	IMPLEMENTASINYA *Implementation*
Prinsip 2 **Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor** *2nd Principle* *Improving the quality of a Public Company's communications with shareholders or investors*	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *A public company has a policy for communicating with shareholders or investors.*	Belum diterapkan **Keterangan:** Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. *Has not implemented* ***Note:*** *The Company is still formulating this policy.*
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs. *The public company discloses its policy for communicating with shareholders or investors on the website.*	Belum diterapkan **Keterangan:** Hal ini akan diungkapkan di situs Perusahaan apabila kebijakan telah selesai disusun. *Has not implemented* ***Note:*** *Will be disclosed on the Company's website when the policy has been completed*
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** *3rd Principle* *Strengthening the membership and composition of the BOC*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *The determination of the number of the BOC members takes into account the condition of the public company.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented.*
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the BOC members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented.*
Prinsip 4 **Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris** *4th Principle* *Strengthening the membership and composition of the BOC*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BOC has a self-assessment policy to assess their own performance.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai "*Performance Evaluation of* BOC *and* BOD". *Done* ***Note:*** *Has been implemented in Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Performance Evaluation of BOC and BOD".*

PRINSIP *Principle*	REKOMENDASI *Recommendations*	IMPLEMENTASINYA *Implementation*
	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed in the public company's annual reports.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. *Done* ***Note:*** *Has been implemented and disclosed in this Annual Report.*
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BOC has a policy for dealing with the resignation of BOC members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.*	Belum diterapkan **Keterangan:** *Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan ini.* *Has not implemented* ***Note:*** *The BOC is still formulating this policy.*
	Dewan Komisaris atau komite yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi merumuskan kebijakan suksesi dalam proses pencalonan anggota Direksi. *The BOC or the committee in charge of the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the BOD.*	Sudah **Keterangan:** Kebijakan ini telah diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. *Done* ***Note:*** *This policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.*
Prinsip 5 **Memperkuat keanggotaan dan komposisi anggota Direksi** *5th Principle* *Strengthening the membership and composition of the BOD*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan publik dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of the BOD members takes into account the condition of the public company and the effectiveness in decision making.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented.*
	Penentuan komposisi anggota Direksi mempertimbangkan keanekaragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of BOD members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented.*

PRINSIP *Principle*	REKOMENDASI *Recommendations*	IMPLEMENTASINYA *Implementation*
	Anggota Direksi yang membidangi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented.*
Prinsip 6 **Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi** *6th Principle* *Improving the quality of the implementation of BOD's duties and responsibilities*	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja mereka sendiri. *The BOD has a self-assessment policy to assess their own performance.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. *Done* ***Note:*** *Has been implemented and disclosed in this Annual Report.*
	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan publik. *The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed in the public company's annual reports.*	Belum diterapkan **Keterangan:** Direksi masih menyusun kebijakan ini. *Has not implemented* ***Note:*** *The BOD is still formulating this policy.*
	Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam penipuan keuangan. *The BOD has a policy for dealing with the resignation of BOD members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented.*
Prinsip 7 **Meningkatkan tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan** *7th Principle* *Improving corporate governance through stakeholders' participation*	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam. *A public company has a policy for preventing insider trading*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct.*

PRINSIP *Principle*	REKOMENDASI *Recommendations*	IMPLEMENTASINYA *Implementation*
	Perusahaan publik memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan. *A public company has anti-corruption and antifraud policies.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan dan *Whistle Blower System*. *Done* ***Note:*** *Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct and Whistle Blower System.*
	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemilihan dan peningkatan kompetensi pemasok atau vendor. *A public company has a policy for the selection and improvement of the competence of suppliers or vendors.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan sebagai bagian dari kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan. *Done* ***Note:*** *Has been implemented as part of the Company's Policy of Procurement.*
	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak kreditor. *A public company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.*	Belum diterapkan **Keterangan:** Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. *Has not implemented* ***Note:*** *The Company is still formulating this policy.*
	Perusahaan publik memiliki sistem pelaporan pelanggaran. *A public company has a whistleblowing reporting system.*	Sudah **Keterangan:** Telah diimplementasikan melalui KMWBS sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. *Done* ***Note:*** *Has been implemented through KMWBS as described in this Annual Report*

PRINSIP *Principle*	REKOMENDASI *Recommendations*	IMPLEMENTASINYA *Implementation*
	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk memberikan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. *A public company has a policy for providing long-term incentives for the BOD and employees.*	Sudah **Keterangan:** Perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, diantaranya program kepemilikan kendaraan, tunjangan jasa produksi, dan tunjangan-tunjangan lainnya. *Done* ***Note:*** *The Company has several policies related to long-term incentives for the Board of Directors and employees, including vehicle ownership programs, production service allowances, and other allowances.*
Prinsip 8 **Meningkatkan implementasi pengungkapan informasi** *8th Principle* *Improving the implementation of information disclosure*	Perusahaan publik menggunakan teknologi informasi secara lebih luas, selain menggunakan situs perusahaan sebagai media untuk pengungkapan informasi. *A public company use information technology more broadly, in addition to using the company website as media for information disclosure.*	Sudah **Keterangan:** Perusahaan telah menggunakan situs Perusahaan sebagai media utama untuk pengungkapan informasi. *Done* ***Note:*** *The Company has used the Company's website as the main media for information disclosur*
	Laporan tahunan perusahaan publik mengungkapkan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham perusahaan sekurang-kurangnya 5% (lima persen), di samping pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *A public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the company's shareholding ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the company through the major and controlling shareholders.*	Sudah **Keterangan:** Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham, yang mencakup pemegang saham pengendali, pemegang saham lebih dari 5%, serta kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. *Done* ***Note:*** *The Company has disclosed the structure of the shareholders, which includes the controlling shareholders, holders of more than 5% shares, as well as the BOC's and BOD's shares ownership.*

PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN TERKAIT DENGAN GCG
Disclosure of Other Information Related With GCG

KELUHAN PELANGGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaannya berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan. Perusahaan meyakini bahwa kepercayaan pelanggan merupakan pondasi yang kuat dalam membangun keberlangsungan usaha dan meraih kesuksesan dalam bisnis. Untuk itu, Perusahaan merasa perlu untuk setiap waktu menjaga hubungan baik dengan pelanggan, mendengarkan dan menanggapi setiap keluhan pelanggan, yang mana hal-hal tersebut dapat merupakan cara dalam memperbaiki kinerja Perusahaan.

Untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Perusahaan selalu berupaya untuk membuka komunikasi dan menjaga akuntabilitas dengan pelanggan. Dalam menjaga akuntabilitas dalam proses produksi, Perusahaan seringkali mengundang pelanggan mengunjungi fasilitas pabrik dan menunjukan proses produksi secara langsung. Selama tahun buku 2025, Perusahaan hampir tidak pernah memperoleh keluhan maupun kritikan yang signifikan dari pelanggan.

CUSTOMERS' COMPLAINTS

In carrying out its business activities, the Company and all of its Subsidiaries are committed to consistently deliver the best products and services for the customers. The Company believes that the customers' trust form the strong foundation in building the sustainability and success of the business. For this reason, the Company needs to constantly maintain the good relationship with the customers, listen and respond all of their complaints, which may become ways in improving the Company's performance.

In maintaining the relationship with its customers, the Company always opens communication and maintains its accountability to the customers. To maintain the accountability in the production process, the Company has frequently invited the customers to visit the factories' facilities, and directly show them the production process. During the year of 2025, the Company almost never received significant complaints from its customers.

PERUBAHAN REGULASI YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun buku 2025 dan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

CHANGES OF REGULATIONS HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY

During the fiscal year of 2025 and prior to the issuance of this Annual Report, there were no changes in regulations having significant impacts to the Company.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak ada kasus hukum dan/atau tuntutan yang bersifat material dari pihak ketiga kepada Perusahaan. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini juga tidak pernah menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam suatu kasus hukum.

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As far as it is known by the Company, up to the publication date of this Annual Report, there are no material law cases and/or claims from any third parties addressing the Company. As for the BOC and/or BOD members, to the extent of the Company's knowledge up to the publication date of the Annual Report, are never facing any kind of claims from any third parties or being involved as a party in a legal case.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP)

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mengadakan program MSOP dan ESOP yang baru.

MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP) AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)

Throughout 2025, the Company did not make new MSOP and ESOP program.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Perusahaan telah memenuhi persyaratan pengungkapan informasi.

POLICY TO INFORMATION DISCLOSURE

The Company has complied with the requirements for information disclosure.


KIRANA MEGATARA

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN *Sustainability Report*

164 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
(GRI 2-22)

170 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

223 **Tentang Laporan**
About the Report

226 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
(OJK G-2)

228 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Responses to the Feedback of Previous Year Report
(OJK G-3)

229 **Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017**
Index of POJK No. 51/2017
(OJK G-4)

232 **Indeks GRI**
GRI Index

236 **Indeks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Sustainable Development Goals Index



THEME 1
Respecting Employees, Workers, and Communities

THEME 2
Enhancing Smallholders' Welfare

THEME 3
Protecting Environment and Ecosystems

THEME 4
Improving Production Efficiency

THEME 5
Practicing Good Governance

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy [GRI 2-22]



KEBIJAKAN KARET ALAM BERKELANJUTAN
[OJK A-1] [GRI 2-23]

Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Kirana Megatara adalah kebijakan yang dirancang untuk memayungi pendekatan kami secara menyeluruh pada aspek-aspek keberlanjutan yaitu Lingkungan, Sosial, Tata Kelola. Kebijakan ini bertujuan untuk mengintegrasikan inisiatif keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis kami sehingga tidak hanya dapat mengurangi risiko perubahan iklim, tapi kami juga sekaligus dapat memberdayakan berbagai peluang untuk pengembangan ke depan. Komitmen ini juga merupakan kebijakan induk yang mendorong transformasi keberlanjutan di seluruh proses bisnis kami.

Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Kirana Megatara terdiri atas lima tema, yaitu:
1. Menghormati Karyawan, Pekerja, dan Masyarakat;
2. Meningkatkan Kesejahteraan Petani;
3. Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem;
4. Meningkatkan Efisiensi Produksi; dan
5. Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

COMPANY SUSTAINABLE NATURAL RUBBER POLICY
[OJK A-1] [GRI 2-23]

Kirana Megatara Sustainable Natural Rubber Policy is designed to encompass our comprehensive approach to sustainability, which includes Environmental, Social, and Governance. It aims to integrate sustainability initiatives into our business processes, which allows us to not only mitigate the risks of climate change but also bring about new opportunities for growth in the future. This commitment acts as the foundational framework for promoting long-term transformation across all of our business processes.

Kirana Megatara Sustainable Natural Rubber Policy breaks down into five themes:
1. *Respecting Employees, Workers, and Communities;*
2. *Enhancing Smallholders' Welfare;*
3. *Protecting the Environment and Ecosystems;*
4. *Improving Production Efficiency; and*
5. *Practicing Good Corporate Governance.*

Untuk dapat diadopsi dan diterapkan secara luas di tingkat operasional, Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan ini diterapkan di seluruh fungsi bisnis melalui berbagai kebijakan terkait yang relevan. Kebijakan-kebijakan tersebut akan mendorong implementasi, pemantauan, akuntabilitas, dan transparansi.

To ensure widespread adoption and implementation at the operational level, this Sustainable Natural Rubber Policy is applied across all company functions via several pertinent related policies. These policies shall direct implementation, monitoring, accountability, and transparency.



THEME 1
Respecting Employees, Workers, and Communities

THEME 2
Enhancing Smallholders' Welfare

THEME 3
Protecting Environment and Ecosystems

THEME 4
Improving Production Efficiency

THEME 5
Practicing Good Governance

PETA JALAN KEBERLANJUTAN 2030
[OJK A-1]

Bentuk nyata pelaksanaan komitmen kami yang tertuang dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Kirana Megatara dirinci dalam Peta Jalan Keberlanjutan Kirana Megatara (KMSR) 2030.

KMSR 2030 adalah strategi keberlanjutan yang menyeluruh dari KM untuk ikut serta dalam mengurangi dan memitigasi risiko perubahan iklim global. Diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Kerangka Kerja *Global Platform for Sustainable Natural Rubber* (GPSNR), kami telah menetapkan target yang akan kami capai di tahun 2030 untuk setiap tema yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat, menggunakan sumber daya alam dengan bijak dan efisien, mencegah kerusakan lingkungan, mendorong perbaikan proses bisnis, dan membangun rantai pasok yang bertanggungjawab dan keberlanjutan.

SUSTAINABILITY ROADMAP 2030
[OJK A-1]

The Kirana Megatara Sustainability Roadmap (KMSR) 2030 shows an explicit demonstraties our commitment as defined in Kirana Megatara's Sustainable Natural Rubber Policy.

KMSR 2030 is a comprehensive sustainability strategy designed mitigate the risks of global climate change. In alignment with the Sustainable Development Goals and the Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR) framework, we have set targets for each theme to be achieved by 2030, to improve the quality of life for workers and communities, utilize natural resources wisely and efficiently, avoid environmental damage, promote business process improvements, and establishing a responsible and sustainable supply chain.

Peta Jalan Keberlanjutan KM Grup 2030
KM Group Sustainability Roadmap 2030

Tema *Theme*	Target *Target*	Satuan *UoM*	Basis *Baseline*	Perkembangan 2025 *Progress 2025*	Status *Status*
Menghormati Karyawan, Pekerja, dan Komunitas *Respecting Employees, Workers, and Communities*	Menurunkan tingkat frekuensi cedera waktu yang hilang (LTIFR) menjadi di bawah 1,0. *Reduce the lost-time injury frequency rate to below 1.0.*		2.53	0.92	On Track
	Meningkatkan jumlah karyawan yang menerima pelatihan sebesar 5%. *Increase the number of employees whoreceived training by 5%.*	orang *person*	805	3,988	On Track
	Meningkatkan nilai rata-rata jam pelatihan per karyawan sebesar 8%. *Increase the average number of traininghours per employee by 8%.*	jam/orang/ tahun *hour employee/ year*	2.7	13.7	On Track
	Menjaga rasio 100% karyawan memiliki kontrak kerja tertulis. *100% of employees have a written employment contract.*	*%*	100	100	On Track
	Menjaga rasio jumlah perwakilan perempuan dalam manajemen perusahaan tidak kurang dari 14%. *Maintain the ratio of female representation in company management not less than 14%.*	*%*	14	13	On Progress
	Menjaga rasio jumlah pekerja lokal dalam Perusahaan tidak kurang dari 90%. *Maintain the ratio of local workers in the company not less than 90%.*	*%*	90	91.32	On Track
Meningkatkan Kesejahteraan Petani *Enhancing Smallholders' Welfare*	Meningkatkan jumlah keikutsertaan petani dalam program kemitraan sebesar 15%. *Increase the number of smallholders involved in partnership programs by 15%.*	petani *farmer*	25,882	86,068	On Track
	Meningkatkan jumlah petani yang ikut serta dalam pelatihan Praktik Pertanian Terbaik sebesar 15%. *Increase the number of smallholders trained in Good Agricultural Practices (GAP) by 15%.*	petani *farmer*	6,956	7,757	On Track
	Meningkatkan jumlah petani yang ikut serta dalam kegiatan kegiatan keberlanjutan sebesar 15%. *Increase the number of smallholders involved in sustainability projects by 15%.*	petani *farmer*	10,997	10,997	On Track

Tema *Theme*	Target *Target*	Satuan *UoM*	Basis *Baseline*	Perkembangan 2025 *Progress 2025*	Status *Status*
Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem *Protecting Environment and Ecosystems*	Tidak ada konversi menjadi penggunaan lain pada area konservasi di perkebunan kami. *Zero conversion of the conservation area within our plantation into another land use.*	hektar *hectare*	746.43	746.43	On Track
	Menjaga tidak ada aktivitas ilegal (seperti perambahan dan penebangan ilegal) di dalam area konservasi. *Maintain no illegal activities (encroachment, illegal logging) within the conservation area.*	hektar *hectare*	0	0	On Track
	Menjaga untuk tidak menggunakan lahan gambut sebagai area perkebunan. *Maintain zero peatland use as a plantation area.*	hektar *hectare*	0	0	On Track
	Menjaga rasio area perkebunan yang terdampak kebakaran tetap di bawah 1%. *Maintain the area impacted by fire under 1% of the total plantation.*	*%*	0.38	0	On Track
	Menurunkan nilai rata-rata tingkat COD pada air limbah 25% di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh regulasi pemerintah. *Reduce the average COD level of wastewater by 25% below the threshold allowed by regulation.*	*mg/L*	200	46.19	On Track
	Tidak ada sampah yang dibuang/ dimusnahkan dengan pembakaran terbuka. *Zero waste disposal by open burning.*	*ton*	0	0	On Track
	Menjaga tingkat kebauan pada ambang batas yang diperbolehkan oleh pemerintah. *Maintain odor value levels at the threshold permitted by regulations.*	*ppm*	< 2.00	< 2.00	On Track
	Menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca sebesar 10%. *Reduce greenhouse gas intensity by 10%.*	*kgCO2e/ton*	150	153.89	On Progress
Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem *Protecting Environment and Ecosystems*	Menurunkan intensitas penggunaan air sebesar 10%. *Reduce water consumption intensity by 10%.*	*m3/ton*	35	26.44	On Track
	Meningkatkan rasio penggunaan air daur ulang sebesar 40% dari total penggunaan air. *Increase recycle-water usage by 40% of the total water consumption.*	*%*	37.43	29.24	On Progress

Tema *Theme*	Target *Target*	Satuan *UoM*	Basis *Baseline*	Perkembangan 2025 *Progress 2025*	Status *Status*
	Menurunkan intensitas penggunaan energi fosil sebesar 5%. *Reduce fossil energy intensity by 5%.*	GJ/ton	0.93	0.96	On Progress
	Meningkatkan rasio penggunaan energi terbarukan sebesar 50% dari total penggunaan energi. *Increase renewable fuel usage by 50% of total energy usage.*	%	37.77	63.99	On Track
Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Practicing Good Governance*	Memastikan semua keluhan tertangani 100%. *Maintain all grievances handled 100%.*	%	100	100	On Track
	Menjaga rata-rata hari respon pertama terhadap keluhan yang masuk tidak lebih dari 2 hari. *Maintain an average first response time of no more than two days for grievances.*	hari *day*	2	1	On Track
	Rasio ketertelusuran bahan baku yang dipasok hingga ke lahan penghasil hingga 100% untuk tipe pemasok petani dan perusahaan swasta. *100% of the raw materials supplied by smallholder and industrial plantations are traceable to the actual site.*				
	• Kelompok Petani dan Pekebun *Smallholder groups*	%	1	12	On Track
	• Perkebunan swasta eksternal *External Industrial Plantation*	%	100	100	On Track
	Meningkatkan rasio ketertelusuran bahan baku yang dipasok hingga ke tingkat kecamatan hingga 100% untuk tipe pemasok jaringan pedagang. *Increase the percentage of raw materials supplied by dealers that are traceable to the sub-district level by 100%.*	%	100	100	On Track
	Meningkatkan jumlah penilaian resiko lingkungan dan sosial yang dilakukan terhadap pemasok hingga 100%. *Increase the number of environmental and social risk assessments carried out in KM's supply chain by 100%.*				
	• Jaringan Pedagang *Trader Network*	%	0	14	On track
	• Kelompok Petani dan Pekebun *Smallholder groups*	%	0	42	On track
	• Perkebunan yang Dikelola Sendiri *Owned Industrial Plantation*	%	100	100	On track
	• Perkebunan swasta eksternal *External Industrial Plantation*	%	39.39	58	On track

Tema *Theme*	Target *Target*	Satuan *UoM*	Basis *Baseline*	Perkembangan 2025 *Progress 2025*	Status *Status*
	Menjaga 100% anak perusahaan kami mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan. *Maintain 100% of subsidiaries comply with the Sustainable Natural Rubber Policy.*	%	100	100	On Track
	100% pemasok menyetujui untuk mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan. *100% of suppliers agree to comply with the Sustainable Natural Rubber Policy.*				
	• Jaringan Pedagang *Trader Network*	%	7	91.4	On track
	• Kelompok Petani dan Pekebun *Smallholder Groups*	%	7	90.2	On track
	• Perkebunan Swasta Eksternal *External Industrial Plantation*	%	22	88.9	On track



KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

MENGHORMATI KARYAWAN, PEKERJA, DAN MASYARAKAT

Ketenagakerjaan
[OJK F-18, F-19, F-20, F-22] [GRI 2-7, 2-8, 408-1, 409-1]

Kami percaya hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan adalah salah satu faktor utama bagi keberlanjutan bisnis kami. Untuk itu, Kirana Megatara berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia terkait karyawan, pekerja, dan masyarakat, dan memastikan bahwa praktik bisnis kami sejalan dengan kebijakan tersebut.

Melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab adalah wujud pelaksanaan komitmen kami. Kirana Megatara telah memenuhi ketentuan dalam peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan menjamin terpenuhinya hak-hak pekerja, mendorong keragaman, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan.

Sebagai bentuk komitmen kami untuk bertumbuh bersama masyarakat, kami berusaha menyerap tenaga kerja dari komunitas di sekitar lokasi kerja kami. Saat ini, sebagian besar pekerja kami berasal dari wilayah di sekitar lokasi operasional kami, dan kami menargetkan untuk menjaga rasio ini. Kami memastikan tidak ada praktik diskriminasi, kerja paksa dan pekerja anak dalam semua lini operasi kami. Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di perusahaan adalah 18 tahun, dan kami memastikan hanya mempekerjakan orang berusia minimal 18 tahun.

RESPECTING EMPLOYEES, WORKERS, AND COMMUNITIES

Labour
[OJK F-18, F-19, F-20, F-22] [GRI 2-7, 2-8, 408-1, 409-1]

We believe that maintaining positive relationships among our stakeholders is fundamental to our organization's sustainability. Therefore, Kirana Megatara is committed to respecting the human rights of its employees, workers, and communities, and ensures that its business practices follow this policy.

Implementing responsible labor practices is a way to demonstrate our commitment. Kirana Megatara has complied with applicable labor laws, protecting workers' rights, promoting diversity, and ensuring equal opportunities for all employees.

We consistently recruit workers from the local communities to be the backbone of our local factory workforce. This is also part of our commitment to have our business grow together with the community. Currently, a majority of our factory workforce comes from the surrounding community, and we intend to maintain this ratio. We also ensure no discrimination or forced or child labor practices in our business sectors. Per company regulations, the minimum age to work in the company is 18, and we hire only those at least 18 years old.

Demografi Karyawan
Employee Demography [GRI 2-7]

Status Karyawan *Employee status* [GRI 2-8]	2025	2024	2023
Karyawan Tetap/ *Permanent Employee*	3,431	3,651	3,796
Karyawan Tidak Tetap/ *Temporary Employee*	469	525	411
Total	**3,900**	**4,176**	**4,207**

Karyawan lokal dan non lokal *Local and Non-local Employees*	2025	2024	2023
Karyawan Lokal/ *Local employees**	3,562	3,824	4,063
Karyawan non-lokal/ *Non-local employees***	331	345	142
Karyawan migran/ *Migrant employee****	7	7	2
Total	**3,900**	**4,176**	**4,207**

*) berasal dari satu provinsi yang sama dengan area operasional perusahaan
**) berasal dari provinsi berbeda dengan area operasional perusahaan
***) berasal dari luar negara Indonesia

*) *from the same province as the Company's operational area*
**) *from a different province than the Company's operational area*
***) *from outside Indonesia*

Rentang Usia Karyawan *Employee by Range of Age*	2025	2024	2023
< 18 tahun *< 18 years old*	-	-	-
18-35 tahun *18-35 years old*	1,753	1,102	2,030
35-55 tahun *35-55 years old*	2,116	3,047	2,155
> 55 tahun *> 55 years old*	31	27	22
Total	**3,900**	**4,176**	**4,207**

Perekrutan Karyawan Baru *New Employee Recruitment* [GRI 401-1]	2025	2024	2023
Laki-Laki *Male*	259	357	357
Perempuan *Female*	30	70	49
Total	**289**	**427**	**406**

Perputaran Karyawan *Employee Turnover* [GRI 401-1]	2025	2024	2023
Laki-Laki *Male*	573	436	523
Perempuan *Female*	105	61	91
Total	**678**	**497**	**614**

Keberagaman, Kesetaraan, dan Anti Diskriminasi
[GRI 13-15, 405-1, 405-2, 406-1]
Kami memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang untuk berkembang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Dalam proses perekrutan karyawan, kami mencegah adanya diskriminasi atas dasar jenis kelamin, usia, status perkawinan, orientasi seksual, agama, keyakinan politik, suku, atau asal bangsa, dengan menetapkan kompetensi sebagai kriteria utama. Untuk pengembangan karyawan yang bebas dari diskriminasi, kami memiliki prosedur pengembangan karyawan yang jelas mengatur tata-cara promosi dan pengembangan karyawan yang berbasis kinerja.

Inclusivity, Equality, and Anti-Discrimination
[GRI 13-15, 405-1, 405-2, 406-1]
We provide equal development opportunities to everyone, regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical characteristics. We are committed to prohibiting discrimination on the basis of gender, age, marital status, sexual orientation, religion, political opinions, ethnicity, or national origin during the recruitment process. In this process, the criteria are competency in compliance with company competency standards, both soft and hard skills, and character that are aligned with the company's values. We have employee development procedures in place that clearly define performance-based employee promotion and development.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi perusahaan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2025.

Performance appraisal is conducted based on work plans established by superiors and subordinates, aligned with the company's strategic goals as outlined in the Individual Performance Planning (IPP) worksheet. IPP will be evaluated at the end of the year to receive employee performance results for 1 (one) year. 100% of the Company's employees received their performance appraisal for the fiscal year 2025.

Kami juga memastikan bahwa *gender* tidak mempengaruhi keputusan kompensasi dan pemberian upah. Upah ditetapkan untuk memenuhi atau melebihi upah minimum regional yang ditetapkan, yang dapat bervariasi berdasarkan lokasi. Kami juga memberikan tunjangan hari raya, upah lembur, jaminan sosial, asuransi kesehatan, dan bonus sesuai performa perusahaan.

We also ensure that our pay system is free of discrimination and that gender has no bearing on compensation decisions. Wages are set to meet or exceed regional minimum wages, which vary by location. Kirana Megatara also offers holiday compensation, overtime pay, social security, health insurance, and performance-based bonuses.

Kami menawarkan tunjangan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah di setiap wilayah operasional, yang mencerminkan komitmen kami mendukung keseimbangan kehidupan kerja yang sehat bagi karyawan dan dedikasi kami untuk mempertahankan talenta terbaik.

We provide parental leave benefits to all employees in compliance with local government requirements at each operational location, demonstrating our commitment to promoting a healthy work-life balance and retaining top talent.

Jenis Kelamin Karyawan
Employee Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024	2023
Laki-Laki/ *Male*	3,586	3,811	3,857
Perempuan/ *Female*	314	365	350
Total	**3,900**	**4,176**	**4,207**

Jenjang Pendidikan
Education

Pendidikan *Education*	2025	2024	2023
S2/ *Master's Degree*	18	16	15
S1/ *Bachelor's Degree*	521	526	460
Diploma/ *Diploma*	150	111	101
SMA/Sederajat/ *High School/Equivalent*	2,418	2,737	2,931
Di bawah SMA/ *Under High School*	793	786	700
Total	**3,900**	**4,176**	**4,207**

Disabilitas
Disability

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Tunanetra *Blind*	-	-	-
Tunarungu *Deaf*	-	-	-
Tunawicara *Speech-Impaired*	-	-	-
Tunadaksa *Quadriplegic*	19	18	15
Total	**19**	**18**	**15**

Rasio Pekerja Wanita
Ratio of Female Workers

Jabatan *Position*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Male* (%)	Perempuan *Female* (%)	Laki-laki *Male* (%)	Perempuan *Female* (%)	Laki-laki *Male* (%)	Perempuan *Female* (%)
Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	89	11	100	0	100	0
Dewan Direksi *Board of Director*	80	20	80	20	80	20
Manajemen Senior *Senior Management*	87	13	87	13	87	13
Manajemen *Management*	87	13	87	13	86	14
Non-manajemen *Non-management*	94	6	94	6	92	8

Anti Diskriminasi
Anti Discrimination



0

Laporan terkait insiden diskriminasi
Reports made regarding discrimination incidents

Remunerasi
Remuneration [GRI 405-2]

Wilayah Operasional *Operational Area*	Dasar Penetapan UM *Basis of MW*	Besaran Upah Minimum (Rp) *Minimum Wage (Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Laki-laki Baru (Rp) *Lowest Basic Salaryfor New Employees(Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Perempuan Baru (Rp) *Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	Persentase UM Dibandingkan Gaji Dasar *(%) Ratio of MW Compared to Basic Salary (%)*
Kota Jakarta Selatan	UMP	5,396,761	5,396,761	5,396,761	100
Kota Jambi	UMK	3,607,223	3,607,223	3,607,223	100
Kabupaten Bungo	UMP	3,234,535	3,234,535	3,234,535	100
Kabupaten Sanggau	UMK	2,970,855	2,970,855	2,970,855	100
Kabupaten Kubu Raya	UMP	2,878,286	2,878,286	2,878,286	100
Kabupaten Bangka	UMP	3,876,600	3,876,600	3,876,600	100
Kabupaten Lampung Tengah	UMK	2,893,070	2,893,070	2,893,070	100
Kabupaten Indragiri Hulu	UMK	3,703,206	3,703,206	3,703,206	100
Kabupaten Musi Rawas Utara	UMSK	3,959,909	3,959,909	3,959,909	100
Kabupaten Musi Banyuasin	UMSK	3,891,698	3,891,698	3,891,698	100
Kabupaten Muara Enim	UMK	3,863,417	3,863,417	3,863,417	100
Kabupaten Banyuasin	UMSK	3,789,328	3,789,328	3,789,328	100
Kota Medan	UMK	4,014,072	4,014,072	4,014,072	100
Kabupaten Langkat	UMK	3,134,660	3,134,660	3,134,660	100
Kabupaten Tapanuli Selatan	UMSK	3,359,023	3,359,023	3,359,023	100
Kabupaten Simalungun	UMSK	3,181,517	3,181,517	3,181,517	100
Kabupaten Sintang	UMK	3,039,805	3,039,805	3,039,805	100
Kabupaten Katingan	UMK	3,561,259	3,561,259	3,561,259	100
Kabupaten Kutai Timur	UMK	3,743,820	3,743,820	3,743,820	100
Kabupaten Kutai Timur	UMSK*	3,901,061	3,901,061	3,901,061	100

*) sektor kelapa sawit

*) *Palm oil sector*



1:1

Rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki
Base salary and compensation ratio between female and male employees

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Allowances Provided to Permanent and Non-Permanent Employee [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan *Type of Allowance*	Karyawan Tetap *Permanent Employee*	Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employee*
Gaji *Salary*	√	√
Tunjangan *Allowances*	√	√
Jaminan Kecelakaan Kerja *Work Accident Protection*	√	√
Jaminan Kematian *Death Protection*	√	√
Jaminan Hari Tua *Old Age Protection*	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga *Health Protection for Employees and Family*	√	√
Cuti Orang Tua *Parental Leave*	√	√
Cuti Haid *Menstrual Leave*	√	√
Cuti Ibadah *Sabbatical Leave*	√	√
Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance*	√	√
Dana Pensiun/Jaminan Pensiun *Pension Fund/Pension Protection*	√	√
Pesangon/Kompensasi *Severance Pay/Compensation*	√	√



100%

Karyawan mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2025
Employees received their performance appraisal for the fiscal year 2025

Cuti Orangtua
Parental leave [GRI 401-3]

Uraian *Description*	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan *Employee Entitled to Maternity Leave*	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan *Employees taking parental leave*	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti *Employees returning towork after leave*	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) *the ratio of employees who take parental leave*
Laki-Laki/Male	1,848	233	233	100%
Perempuan/Female	80	5	5	100%
Total	**1,928**	**238**	**238**	**100%**

Kebebasan Berserikat
[GRI 2-30, 13-18, 407-1]

Perusahaan menghormati hak karyawan atas kebebasan berpendapat, berekspresi, dan berunding bersama dalam wadah yang tersedia, termasuk serikat pekerja. Perusahaan membina hubungan yang saling mendukung dengan pekerja, yang dihasilkan melalui proses perundingan mengenai hal-hal terkait hubungan industrial yang memuat syarat-syarat kerja, kondisi dan lingkungan pekerjaan serta hak dan kewajiban masing-masing pihak yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan/atau Peraturan Perusahaan yang telah disahkan di instansi terkait.

Freedom of Association
[GRI 2-30, 13-18, 407-1]

The Company respects employees' freedom of expression and opinion, and their right to collective bargaining in any available forum, including labour unions. The Company has fostered a mutually beneficial relationship with its employees, which has resulted from a negotiation process regarding industrial relations issues such as employment terms, conditions, and work environment, as well as each party's rights and obligations, as outlined in the Collective Labor Agreement and/or Company Regulations that have been ratified by the relevant institution.



80.7%

Pekerja tetap kami dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama
Our permanent workers are protected by the Collective Bargaining Agreement

19.3%

lainnya dilindungi oleh Peraturan Perusahaan
protected by Company Regulations

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
[GRI 404-1, 404-2, 404-3]

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM melalui program pendidikan dan pelatihan sehingga memiliki daya saing dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karier karyawan.

Employee Development and Training
[GRI 404-1, 404-2, 404-3]

The Company strives to improve its human resources capabilities, expertise, skills, and quality through education and training programs to strengthen its competitiveness and capabilities. This program is expected to improve the employees' performance effectiveness and productivity, thereby encouraging their career development.

Program Pelatihan
Training Program

Jenis Pelatihan *Training Type*	Nama Pelatihan *Training Name*	Uraian *Brief Description*	Partisipan *Participant*	Jam *Hours*
Pelatihan Dasar *Basic Training*	Kirana DNA	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai perusahaan (KIRANA DNA) dan perilaku yang dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari *Providing knowledge and understanding of Company Values (KIRANA DNA) and behavior that can be applied in daily work*	315	2,520
	Basic Safety Awareness	Memberikan pengetahuan kepada pekerja tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan kerja *Training on the implementation of occupational safety and health in the workplace, with the objective of preventing incidents at work*	4,640	37,120
	Training 5R	Memberikan pengetahuan kepada pekerja dalam penerapan 5R di area kerja agar tertata rapi dan yang merupakan upaya mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja *Providing workers the knowledge on how to implement the 5Rs in the workplace to maintain it clean and orderly in order to reduce potential workplace accidents*	17	272
Pelatihan Fungsional *Functional Training*	Pelatihan Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja *Safety Health and Environment Training*	Ahli K3 Umum *General OHS Expert*	3	312
		Pesawat Angkat Angkut *Heavy Equipment & Aircraft Operators*	4	128
		Kompetensi Lingkungan Hidup *Environmental Competency Training*	22	448
		Uji Kompetensi Air, Udara & Limbah B3 *Water, Air & Hazardous Waste Competency Test*	22	352
		Operator Genset *Genset Operators Training*	2	64
		Tenaga Teknis Ketenagalistrikan *Electrical Engineering Technicians*	1	16
		Sertifikasi P3K *First Aid Training*	1	24

Jenis Pelatihan *Training Type*	Nama Pelatihan *Training Name*	Uraian *Brief Description*	Partisipan *Participant*	Jam *Hours*
Pelatihan Fungsional *Functional Training*	*Bokar Institute (BOKIN)*	Pelatihan untuk mencetak staf kadar baru di area pembelian *Training to develop new DRC staff in the sourcing area*	19	600
	Induksi SDO *SDO Induction*	Memberikan pengetahuan teknis dasar mengenai tugas dan tanggung jawab SDO, pemetaan wilayah, dan pengetahuan tentang karet *Providing basic technical support for SDO, including area mapping, and rubber knowledge*	9	144
	Pelatihan Kadar SDO *SDO DRC training*	Memberikan pengetahuan & pembekalan teknis dasar taksasi kadar karet untuk SDO Senior *Providing basic technical knowledge about DRC assessment for senior SDO*	7	224
	Pelatihan *Quality* *Quality training*	Pembekalan materi *quality* dan *soft skill* untuk meningkatkan kompetensi tim *quality* di pabrik *Soft skills and quality training to strengthen the factory's quality team*	26	416
	Pelatihan Tungku *Furnace training*	Melatih kader/fungsi tehnik untuk meningkatkan kemampuan teknik perbaikan tungku *Providing training to the technicians to improve their furnace maintenance skills*	5	40
	Pelatihan Klinik PIC SHE *OHS Clinic training*	Pelatihan untuk PIC SHE dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi terkait K3 dan lingkungan di lingkungan kerja *SHE staff training to raise awareness and knowledge of OHS and environmental issues in the workplace*	27	944
	Pelatihan FSC *Chain of Custody and Forest Management FSC CoC and FM training*	Memberikan pemahaman kepada PIC di lapangan mengenai standar FSC CoC dan FM *Providing training for the factory's PIC on FSC CoC and FM standards*	9	216
	Pelatihan & Sertifikasi Brevet A/B *Brevet A/B certification and training*	Pelatihan perpajakan untuk pemahaman regulasi dan praktik perpajakan orang pribadi dan badan/ perusahaan *Training about tax for understanding tax regulations and practices for individuals and companies*	1	136
	Training of Human Capital Development Program (THCDP)	Memberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan *human capital* di Triputra Grup *Providing knowledge regarding the implementation of human capital practices at Triputra Group*	2	48
	Training of Internal Audit & Compliance Development Program (IACDP)	Membekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar kompetensi kerja yg telah dipersyaratkan seorang internal audit *Providing knowledge, competencies, and work attitudes that meet the job competency standards required for an internal auditor*	41	656

Jenis Pelatihan *Training Type*	Nama Pelatihan *Training Name*	Uraian *Brief Description*	Partisipan *Participant*	Jam *Hours*
Pelatihan *Improvement* *Improvement Training*	Improvement Facilitator	Meningkatkan kemampuan skill sebagai fasilitator dalam mengelola project dan tim *Improve the skills for managing projects and teams*	20	480
	Business Model Innovation	*Training* untuk membantu proses merancang ulang atau menciptakan kembali model bisnis secara fundamental—cara perusahaan menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai *Training for fundamentally redesigning or reinventing a company's business model—how it develops, delivers, and captures value*	1	24
	Design Thinking	Pengembangan dalam membentuk pola pikir yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah secara kreatif dan inovasi juga berkolaborasi dengan tim terkait masalah strategis *Developing the mindset needed to solve problems creatively and innovatively, as well as collaborating with the team on strategic problems*	1	8
	Training G-QCC	Pembekalan dalam meningkatkan kemampuan & mengelola tim dalam *improvement* *Provide support for skill development and team management*	1	16
	Juri Improvement	Memberikan pemahaman kepada peserta tentang tata cara dan mekanisme penjurian dan mempersiapkan Juri KIF/TIF/TKMPN *Train participants on the KIF/TIF/TKMPN's judging procedures and mechanisms*	6	48
	Practical Problem Solving (PPS) 2.0	Membekali peserta memahami metode *Practical Problem Solving* *Train participants to understand the Practical Problem Solving method*	2	32
	TEKS	Membekali peserta memahami metode 8 (delapan) langkah yang sistematis *Train participants to understand the systematic 8 (eight)-step method*	1	24
Leadership Training	Triputra General Manager Development Program (TGMDP)	Program pengembangan kader-kader internal Perusahaan untuk menjadi *general manager* *Triputra Group general manager development program*	1	224
	Triputra Manager Development Program (TMDP)	Program pengembangan kader-kader internal Perusahaan untuk manajer *Triputra Group manager development program*	4	896
	Triputra Supervisor Development Program (TSDP)	Program pengembangan kader-kader internal Perusahaan untuk *supervisor* *Triputra Group supervisor development program*	16	3,584
	Orientasi Manajer Manager orientation	Pembekalan untuk manajer baru terkait *jobdesc* fungsi terkait, untuk membantu dalam mengemban tugas di lapangan *Training for new managers on job descriptions and related functions to help them carry out operations in the field*	2	80

Jenis Pelatihan *Training Type*	Nama Pelatihan *Training Name*	Uraian *Brief Description*	Partisipan *Participant*	Jam *Hours*
Leadership Training	Kirana Supervisor Development Program (KSDP)	Program pengembangan *leadership* untuk kader-kader internal Perusahaan *Leadership development program for the Company internal cadres*	15	1,080
	Triputra Mentoring Basic Program (TMPB)	Program ini dirancang untuk membangun kemampuan dan kapasitas peserta sebagai pemimpin Grup Triputra dan mengembangkan potensi anggota timnya lewat pendekatan bimbingan yang efektif dan terkini *This program is designed to build participants' skills and capacities as Triputra Group leaders and develop the potential of their team members through an effective and up-to-date mentoring approach*	14	1,232
	Indonesia Human Capital & Beyond Summit (IHCBS)	IHCBS 2025 mengusung tema *Future-Ready Workforce: Strategies for Indonesia's Economic* Transformation untuk mendukung program Asta Cita Pemerintah Indonesia terkait peningkatan lapangan kerja berkualitas dan penguatan pembangunan SDM *IHCBS 2025 carries the theme Future-Ready Workforce: Strategies for Indonesia's Economic Transformation to support Indonesia's Asta Cita program regarding increasing quality employment and strengthening human resource development*	2	32
		TOTAL	**5,259**	**52,440**



52,440

Jumlah total jam pelatihan selama 2025
Total training hours in 2025

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan *Numbers of Employees*	Jumlah Jam Pelatihan *Hours of Training*	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun *Average Training Hours per Employee per Year*
Berdasarkan jenis kelamin/ *By gender*			
Laki-laki/ *Male*	3,586	46,376	12.9
Perempuan/ *Female*	314	6,064	19.3
Total	**3,900**	**52,440**	**13.4**
Berdasarkan jabatan/ *By position*			
Manajemen/*Management*	127	2,864	22.6
Non-Manajemen/*Non-Management*	3,773	49,576	13.1
Total	**3,900**	**52,440**	**13.4**

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
[OJK F-21][GRI 403-1, 403-2, 403-5, 403-7, 403-9]

Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama kami. Perusahaan berusaha menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah penyakit, cedera, dan korban jiwa. Untuk itu, kami mengadopsi standar nasional sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang diatur melalui regulasi pemerintah. Perusahaan memiliki prosedur sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang mencakup pelaksanaan kerja dengan aman, pencegahan terjadinya kecelakaan, serta alur pelaporan dan pencatatan semua insiden. Insiden diselidiki untuk mengidentifikasi penyebab dan memastikan tindakan korektif untuk menghindari perulangan. Peringatan juga dibuat untuk insiden signifikan sebagai pelajaran bagi semua karyawan.

Kami juga telah mengidentifikasi risiko umum kecelakaan kerja yang berpotensi menimbulkan konsekuensi tinggi di industri kami melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kami melakukan inspeksi berkala dan penilaian risiko untuk mencegah potensi terjadinya kecelakaan. Kami juga menyediakan alat pelindung diri bagi pekerja sesuai dengan risiko yang telah diidentifikasi.

Kami menghitung tingkat kecelakaan kerja setiap tahun untuk memastikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keselamatan. *Safety and Health Index* yang dikembangkan pada tahun 2019 digunakan untuk mengukur kinerja tahunan, yang mencakup indikator keselamatan penting seperti tingkat cedera dan kematian yang signifikan, frekuensi kejadian, kepatuhan izin kerja, dan kepatuhan keselamatan berbasis perilaku.

Kami juga menyediakan tunjangan fasilitas kesehatan yang memadai untuk seluruh karyawan kami, seperti biaya rawat jalan, biaya rawat inap, biaya melahirkan, dan biaya penggantian kacamata, sebagai upaya kami untuk memberikan perlindungan bagi kesehatan dan keselamatan karyawan dari dampak-dampak negatif akibat kerja.

Dalam periode pelaporan ini, kinerja keselamatan kerja di Kirana Megatara menunjukkan tren positif.

Safe Working Environment
[OJK F-21][GRI 403-1, 403-2, 403-5, 403-7, 403-9]

Employee health and safety are our top priorities. The Company aims to provide a safe and healthy work environment to prevent illness, injury, and fatality. We adopt national standards for occupational health and safety management systems defined by government regulations. The Company has occupational health and safety management system procedures in place, which include safe work implementation, accident prevention, and incident reporting and recording. Incidents are investigated to determine the root causes and ensure that corrective action is taken to prevent a recurrence. Significant incidents are also subject to warnings as a lesson for all staff members.

Through our Occupational Health and Safety Management System, Kirana Megatara identified the typical hazards of workplace accidents that potentially have significant consequences in our industry. Routine inspections and risk assessments were conducted to avoid potential incidents. We also provided workers with personal protective equipment based on the hazards assessed.

We calculate workplace accident rates on an annual basis to provide an overall view of the company's safety performance. The Safety and Health Index, introduced in 2019 for annual performance measurements, covers essential safety indicators, including serious injury and mortality rates, incident frequency, work permit compliance, and behavior-based safety compliance.

All our employees at Kirana Megatara have access to sufficient medical benefit as part of our commitment to protecting their health and safety from work-related risks, including outpatient, inpatient, maternity, and eyeglass replacement costs.

In this reporting period, occupational safety performance at Kirana Megatara showed a positive trend

Kinerja Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance

Aktivitas *Activity*	2025	2024	2023
Rasio Kekerapan Cedera* *Frequency Rate*	0.92	0.74	2.53
Rasio Keparahan Cedera* *Severity Rate*	9.48	36.39	1,983.59
Indeks Kinerja Keselamatan Kerja* *OHS Performance Index*	80.10%	78.50%	77.96%

*) seluruh entitas anak kecuali AAP dan PKP

*)*All subsidiaries except AAP and PKP*

Kejadian Kecelakaan Kerja di 2025
Work-related injuries in 2025

Pabrik *Factory*	Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian *Work accident resulting in death*	Kecelakaan kerja Rank A *Rank A accident*	Kecelakaan kerja Rank B *Rank B accident*
Nusira	-	-	-
Pantja Surya	-	-	1
Kirana Sapta	-	-	-
Tirta Sari Surya	-	-	1
Djambi Waras	-	-	1
Djambi Waras - Jujuhan	-	-	-
Anugrah Bungo Lestari	-	-	1
Bintang Agung Persada	-	-	1
Kirana Musi Persada	-	-	-
Kirana Windu	-	-	-
Kirana Permata	-	-	1
Karini Utama	-	-	-
Komering Jaya Perdana	-	-	-
New Kalbar Processors	-	-	-
TOTAL	**-**	**-**	**6**

Jumlah Transaksi Klaim Benefit Kesehatan
Number of Medical Benefit Claim Transaction

Jenis Klaim *Type of Claims*	UoM	2025	2024	2023
Rawat Jalan *Outpatient*	transaksi *transaction*	7,177	7,770	7,541
Rawat Inap *Inpatient*	transaksi *transaction*	174	175	149
Penggantian Kacamata *Eyeglass replacement*	transaksi *transaction*	501	466	598
Melahirkan *Maternity*	transaksi *transaction*	83	80	115
TOTAL		**7,935**	**8,491**	**8,403**



Petani menyadap karet, Jambi
The farmer is tapping the rubber, Jambi

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar

[OJK F-23, F-24, F-25] [GRI 413-1, 413-2]

Kirana Megatara memproduksi karet remah yang merupakan salah satu komoditas penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Tidak hanya memenuhi kebutuhan komoditas karet di skala nasional maupun internasional, tapi ini juga memberikan manfaat bagi sekitar seperti menciptakan lapangan kerja, membuka akses yang lebih luas terhadap fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki taraf hidup orang banyak termasuk para pekerja, mitra, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional kami, kami berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola perusahaan.

Impact of Operations on Surrounding Community

[OJK F-23, F-24, F-25] [GRI 413-1, 413-2]

Kirana Megatara produces crumb rubber, one of the essential products for national growth. Not only can it meet the demand for rubber commodities on a national and international scale, it may also enhance the quality of life in the surrounding areas by providing jobs, expanding access to public facilities such as education and health, and raising the living standards of many people, including workers, partners, and the surrounding community.

Furthermore, we have implemented sustainable business practices to ensure our natural resource-based operations aligned with sustainability objectives.

Dalam menjalankan bisnisnya, Kirana Megatara sangat menghormati dan melindungi hak-hak masyarakat adat dan masyarakat tempatan. Kami tidak akan melakukan dan tidak akan berkontribusi, langsung atau tidak langsung, dalam tindakan apapun yang dapat mengarah pada penggunaan lahan secara tidak sah yang merugikan masyarakat adat dan masyarakat setempat. Kami mendukung dan mematuhi semua perundang-undangan nasional dan peraturan yang berlaku tentang penggunaan lahan, sesuai dengan pedoman dari PBB perihal PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan).

Across all aspects of our operations, Kirana Megatara respects and protects the rights of indigenous peoples' and local communities' rights. We will not undertake or participate, directly or indirectly, in any action that may result in illegal use of land and losses for indigenous peoples and local communities. We respect and adhere to all applicable national land use laws and regulations in accordance with United Nations principles on Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

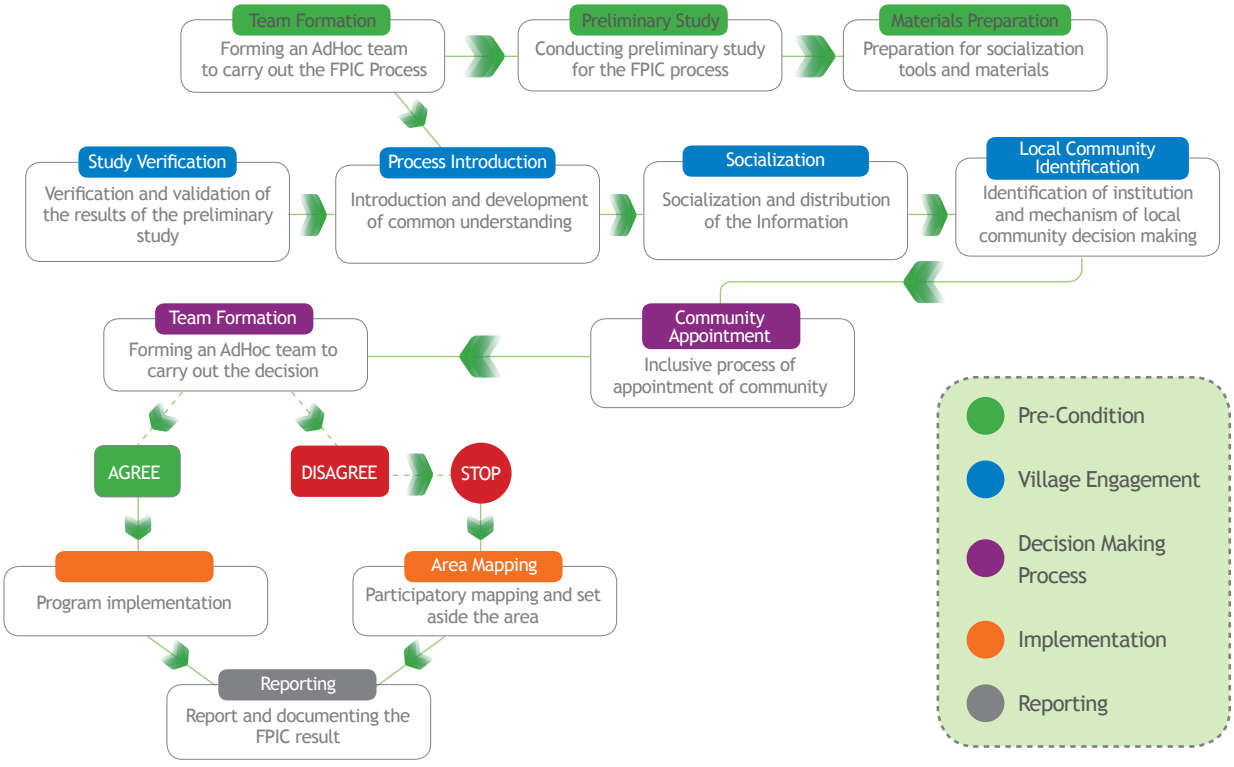
Hingga saat ini dan dalam periode pelaporan ini tidak tercatat konflik tenurial di semua wilayah kami beroperasi. Meski demikian, dalam setiap perluasan perkebunan yang dilakukan oleh Kirana Megatara di masa depan, kami berkomitmen untuk mengikuti proses PADIATAPA yang komprehensif, yang memastikan penghormatan penuh terhadap hak hukum dan adat seluruh komunitas lokal dan masyarakat adat atas wilayah dan tanah mereka.

Therefore, there have been no tenure disputes at any of the locations where we operate. However, in any future plantation development carried out by Kirana Megatara, we are committed to implementing a robust FPIC process that ensures full respect for all local communities and indigenous peoples' legal and customary rights over their territories and land.

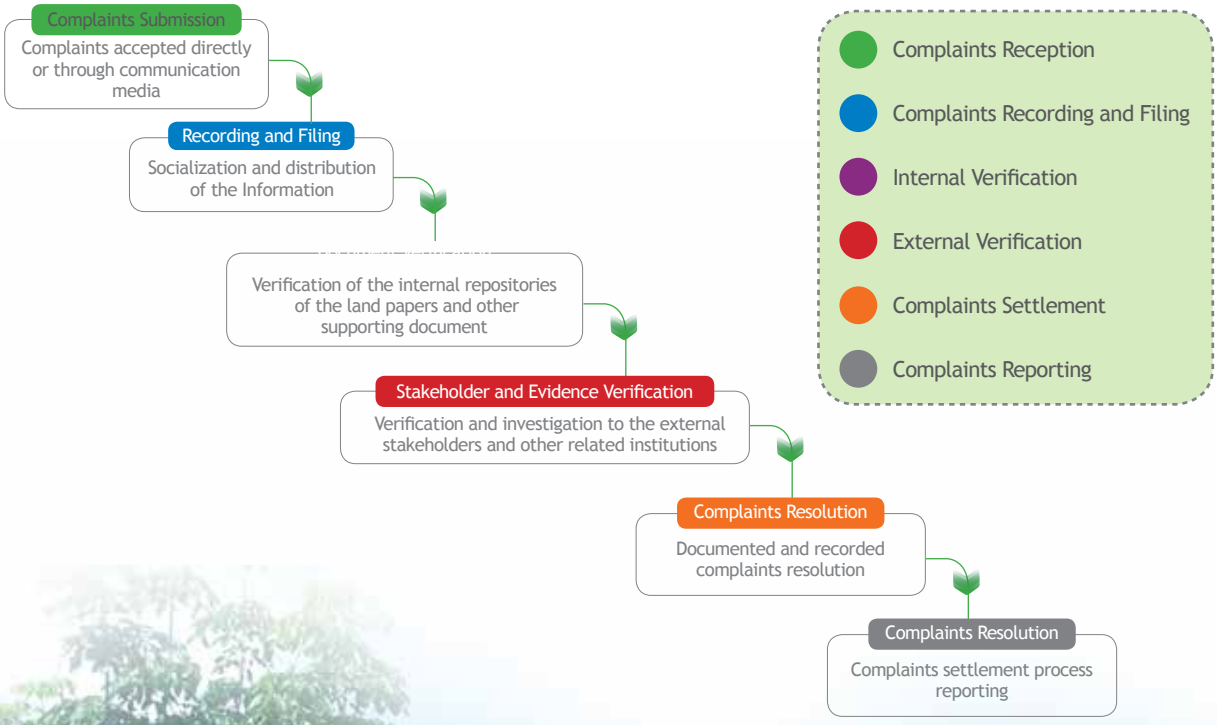
Setiap pabrik kami juga menjalankan program Tanggung-jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya setempat, yang dikelompokkan dalam empat pilar yaitu pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan lingkungan sosial.

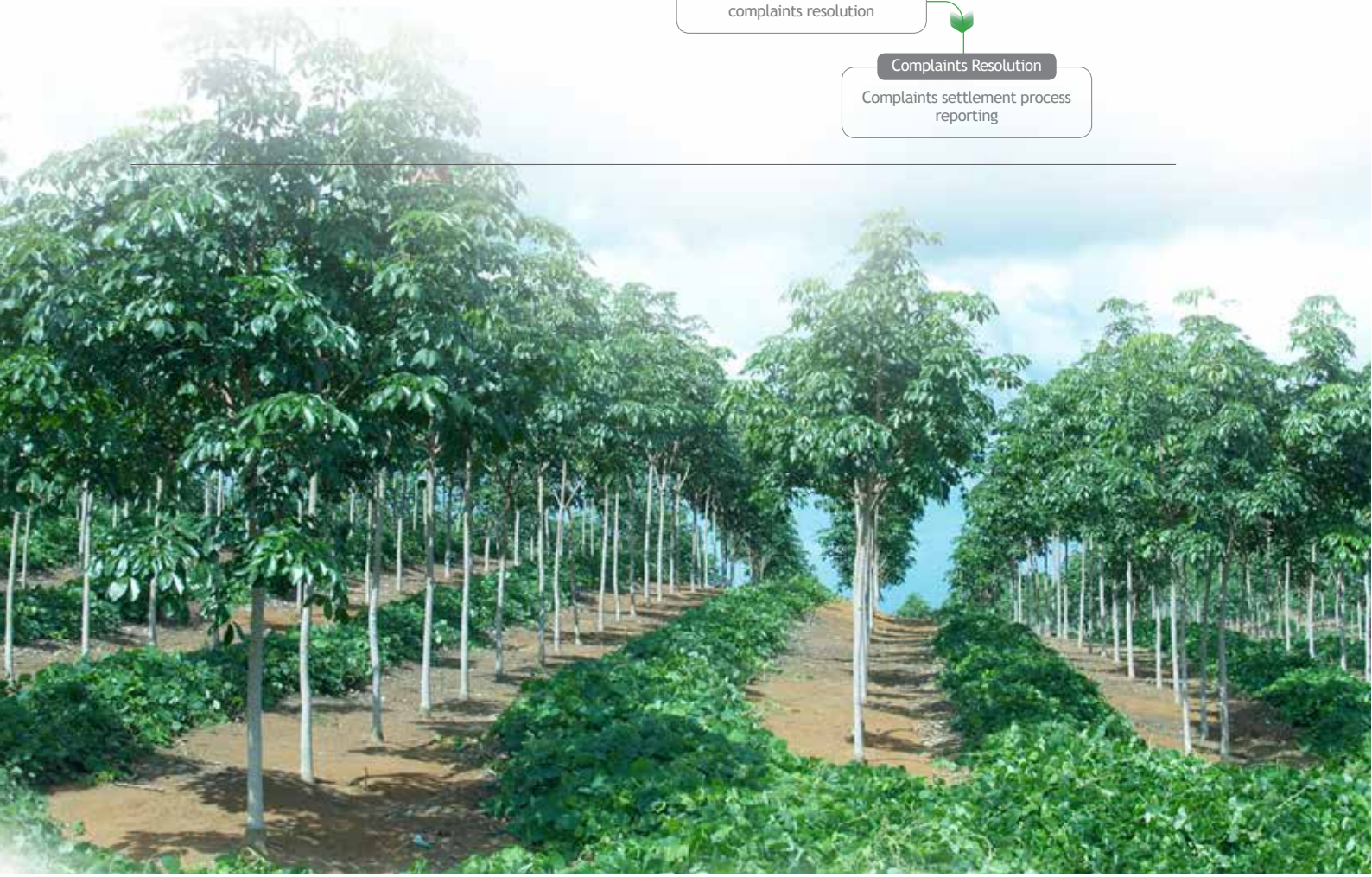
Internally, each Kirana Megatara factory has a Corporate Social Responsibility program tailored to local cultural and socioeconomic needs, which classified into four categories: education, religious observance, health, and social well-being.

Alur Proses Pelaksanaan PADIATAPA Kirana Megatara
Kirana Megatara FPIC Flow-process



Alur Proses Penyelesaian Konflik Lahan Kirana Megatara
Kirana Megatara's Land Dispute Complaint Settlement Flow-Process







Lomba sadap di acara *Rubber Day*, Kirana Permata
Tapping competition, Rubber Day, Kirana Permata

Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Deskripsi Kegiatan *Activity*	Lokasi *Location*
Pendidikan/ *Education*	
Beasiswa anak karyawan untuk 170 pelajar SD, 116 pelajar SMP, 97 pelajar SMA, dan 28 mahasiswa perguruan tinggi *Employees' children scholarship: 170 elementary students, 116 junior students, 97 high school students, and 28 university students*	Semua pabrik *All Factories*
Beasiswa untuk pelajar di sekitar area operasional, diberikan kepada 72 pelajar SD, 34 pelajar SMP, 28 pelajar SMA, 2 mahasiswa perguruan tinggi *Scholarship for students around the operational area, given to 72 elementary students, 34 junior students, 28 high school students, and 2 university students*	DW, DWJ, KSP, KPT
Dukungan sarana dan prasarana pendidikan untuk 1 madrasah tsanawiyah, 1 SMA, 1 SMP *Educational facilities and infrastructure support for 1 madrasah tsanawiah, 1 senior high school, 1 junior high school*	NKP, KWI, KPT

Deskripsi Kegiatan *Activity*	Lokasi *Location*
Keagamaan/ *Religious Observance*	
Dukungan pemberian honor bagi guru baca tulis Al Quran *Honorarium for Al Quran teacher*	ABL, KWI
Pemberian hewan kurban perayaan Idul Adha sebanyak 14 ekor sapi dan 11 ekor kambing *The Eid al-Adha celebrations supports, providing 14 cows and 11 goats*	Semua pabrik *All Factories*
Pemberian dana bantuan untuk perayaan hari besar keagamaan (Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, dan Hari Natal) *Supports for religious holidays celebration (Isra' Mi'raj, Maulid, dan Christmas)*	KWI
Pemeliharaan rumah ibadah untuk 7 masjid, 5 surau, dan 2 gereja *Place of worship maintenance, 7 mosques, 5 small mosques, and 2 churches*	TSS, KWI, KMP, KPT, ABL, NKP
Kesehatan/ *Health*	
Donor darah, bekerja sama dengan PMI daerah setempat dan diikuti oleh karyawan serta warga sekitar pabrik *Blood donation, in collaboration with local PMI, was participated by employees and the local community*	TSS
Pemberian bantuan untuk posyandu dan pemeriksaaan kesehatan gratis untuk lansia *Free medical check-up for elderly and toddler around the operational area*	ABL, DW, KSP, KMP
Lingkungan Sosial/ *Social Well-being*	
Dukungan kegiatan perayaan hari kemerdekaan RI di desa sekitar area operasional *Supports for independence day celebration*	KMP, KPT, KWI, KJP, TSS
Rubber Day, kegiatan penyuluhan perkebunan yang dikemas melalui perayaan dan lomba-lomba berhadiah yang diikuti oleh petani karet di sekitar area pabrik *Rubber Day, an agricultural extension program which includes competitions with prizes for rubber farmers around the factory area*	KPT
Perbaikan fasilitas umum desa sekitar area operasional *Public facilities maintenance near our operational area*	BAP, DWJ, KUT, DW, TSS, KSP,
Pemberian sembako dan dana santunan untuk warga sekitar pabrik *Food aids for local community*	DW
Pemberian sembako untuk korban terdampak bencana alam tanah longsor *Providing essential necessities to victims of natural disasters*	KUT, PSU, KMP DWJ
Bantuan dana untuk organisasi sosial desa sekitar area operasional *Financial support for local youth organizational around our operational area*	ABL, DWJ, KJP, TSS, KPT



Lansekap perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan
Smallholder rubber plantation landscape in South Sumatra

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI

Kemitraan Dengan Petani
[OJK F-23, F-25]

Petani memiliki peran paling penting dalam rantai pasok karet alam. Kami menyadari pentingnya menjaga dan meningkatkan kesejahteraan petani untuk keberlanjutan produksi karet alam. Untuk itu, kami mengembangkan Program Kemitraan Kelompok Tani yang menjangkau dan menarik kelompok petani kecil untuk menjalin hubungan jangka panjang langsung dengan Perusahaan.

Melalui program ini, kami mempromosikan penerapan praktik pertanian terbaik yang digabungkan dengan isu-isu keberlanjutan. Lewat personil lapangan yang khusus dibentuk di setiap pabrik sebagai *smallholder development officer* (SDO), kami memberikan pelatihan tentang praktik pengelolaan perkebunan serta bantuan sarana produksi, dengan tujuan memperbaiki mutu karet hasil panen di kebun petani dan meningkatkan produktivitas dalam jangka panjang. Sebaliknya, kelompok petani akan menyalurkan hasil karet mereka dengan mutu yang lebih baik sehingga mendapatkan harga yang lebih baik dibanding melalui pedagang perantara. Hubungan yang efisien ini tak hanya baik bagi perusahaan, tapi juga menguntungkan bagi petani.

ENHANCING SMALLHOLDERS' WELFARE

Smallholders Partnership Program
[OJK F-23, F-25]

Rubber farmers play the most important role in the natural rubber supply chain. We believe that continuing to enhance farmer well-being is crucial to the long-term sustainability of natural rubber production. To that end, we developed the Smallholders Partnership Program, which is designed to reach and engage smallholder farmers and build long-term partnerships with the Company.

Through this program, we promote the adoption of best agricultural practices and address sustainability issues. We provide training on good agricultural practices (GAP) and agricultural inputs through our field personnel, whoi are appointed at each factory as smallholder development officers (SDOs), to improve the quality of rubber harvested from smallholder plots and increase long-term yield. In return, farmer groups will be able to sell their rubber at a higher quality, commanding a higher price than they would receive through middlemen. This productive collaboration benefits both the corporation and the farmers. We will continue to increase farmer participation in this partnership program, as well as the number of farmers trained in good agricultural practices.

Kami terus berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok petani dalam program kemitraan ini, sejalan dengan peningkatan jumlah petani yang menerima pelatihan pelatihan praktik perkebunan terbaik.

We will continue to increase farmer participation in this partnership program, as well as the number of farmers trained in good agricultural practices.

Kami juga berupaya untuk mengembangkan dan membangun kapasitas petani mitra kami agar siap menghadapi tantangan global, termasuk di dalamnya adalah standar-standar sertifikasi berkelanjutan. Tahun 2025, kami berhasil mempertahankan sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC)™ di lahan para petani mitra kami untuk perkebunan karet yang mereka kelola seluas 3.841,6 hektar.

We also strive to develop and enhance our smallholder partners' capacity to address global challenges, including alignment with sustainability certification standards. In 2025, we successfully maintained our partner farmers' Forest Stewardship Council (FSC)™ certification on the 3,841.6 hectares of their land

Jumlah Mitra Kelompok Tani Berdasarkan Wilayah
Smallholder Partnership by Region

Wilayah *Region*	2025		2024		2023	
	Kelompok Tani *Farmer group*	Petani *Smallholder*	Kelompok Tani *Farmer group*	Petani *Smallholder*	Kelompok Tani *Farmer group*	Petani *Smallholder*
Aceh	44	1,597	18	1,020	18	287
Bangka Belitung	123	4,981	143	2,990	67	1,776
Bengkulu	60	4,326	43	4,334	27	1,233
Jambi	209	7,595	126	7,518	275	3,151
Kalimantan Barat	173	5,386	171	1,373	71	1,095
Kalimantan Selatan	13	600	12	489	12	246
Kalimantan Tengah	1	92	5	58	19	58
Lampung	263	16,933	198	21,077	191	4,336
Kepulauan Riau	5	11	0	0	0	0
Riau	480	19,732	535	14,382	53	1,421
Sulawesi Selatan	84	299	13	75	0	0
Sumatera Barat	58	3,031	41	4,302	42	1,341
Sumatera Selatan	220	15,843	397	17,980	552	8,221
Sumatera Utara	181	5,642	151	7,436	83	2,717
TOTAL	**1,914**	**86,068**	**1,853**	**83,034**	**1,410**	**25,882**

Jumlah Mitra Kelompok Tani Berdasarkan Pabrik
Smallholder Partnership by Factory

Wilayah *Region*	2025		2024		2023	
	Kelompok Tani *Farmer group*	Petani *Smallholder*	Kelompok Tani *Farmer group*	Petani *Smallholder*	Kelompok Tani *Farmer group*	Petani *Smallholder*
Nusira	111	5,190	107	5,007	82	1,561
Pantja Surya	126	2,561	122	2,470	93	770
Kirana Sapta	96	3,253	93	3,138	71	978
Tirta Sari Surya	465	17,421	450	16,807	343	5,239
Karini Utama	109	3,871	212	3,735	161	1,164
Djambi Waras	153	8,685	148	8,378	113	2,612
Djambi Waras - Jujuhan	198	10,749	192	10,370	146	3,232
Kirana Windu	51	3,231	49	3,117	38	972
Anugrah Bungo Lestari	50	2,479	48	2,392	37	745
Bintang Agung Persada	34	2,414	33	2,328	25	726
Kirana Permata	83	3,726	80	3,597	61	1,121
Kirana Musi Persada	151	5,148	146	4,966	111	1,548
Komering Jaya Perdana	68	11,230	66	10,834	50	3,377
New Kalbar Processors	219	6,110	106	5,895	80	1,837
TOTAL	**1,914**	**86,068**	**1,853**	**83,034**	**1,410**	**25,882**

Jumlah Petani Yang Menerima Pelatihan Praktik Perkebunan Terbaik
Number of Smallholders Trained in Good Agricultural Practices (GAP)

Provinsi *Province*	2025	2024	2023
Aceh	0	54	34
Bangka Belitung	1,101	1,165	1,090
Bengkulu	0	341	184
Jambi	768	1,002	772
Kalimantan Barat	335	1,756	1,736
Kalimantan Selatan	170	250	230
Kalimantan Tengah	0	280	278
Lampung	304	1,416	904
Riau	871	517	216
Sumatera Barat	180	325	300
Sumatera Selatan	3,601	1,020	816
Sumatera Utara	427	550	396
TOTAL	**7,757**	**8,676**	**6,956**

Kelompok Tani dan Luas Lahan Tersertifikasi FSC™
The farmer groups and total area certified by FSC™

Kegiatan *Activity*	UoM	2025	2024	2023
Kelompok tani tersertifikasi FSC™ *Farmer groups certified by FSC™*	kelompok *group*	59	26	26
Luas lahan tersertifikasi FSC™ *Total FSC™ certified area*	ha	3,841.6	945.1	945.1

Inisiatif dan Program Kolaboratif Pengembangan Kapasitas Petani
[OJK F-23, F-25]

Sebagai bentuk keseriusan kami untuk tumbuh bersama petani mitra, Perusahaan bersama berbagai pihak, seperti lembaga swadaya masyarakat dan pelanggan merancang dan menjalankan bersama program kolaboratif untuk pengembangan kapasitas petani.

Program-program ini bertujuan meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya pengelolaan perkebunan yang bertanggung jawab, menerapkan teknik perkebunan terbaik untuk meningkatkan hasil panen sekaligus melestarikan lingkungan, memperkuat kelembagaan masyarakat desa, dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan alternatif bagi petani.

Initiatives and Collaborative Programs on Smallholders Capacity Building
[OJK F-23, F-25]

As a demonstration of our commitment to growing alongside our partner farmers, the Company along with various parties, such as non-governmental organizations and customers, designs and implements collaborative programs to build farmer capacity.

These programs aim to raise farmers' awareness of the importance of responsible plantation management, implement best-in-class farming techniques to increase yields while preserving the environment, strengthen village community institutions, and develop alternative income sources for farmers.



Pelatihan penyadartahuan sertifikasi FSC™
FSC™ certification awareness training

Nama Inisiatif *Initiative*	Deskripsi Singkat Kegiatan *Brief Description of Activity*	Mitra *Partner*
Proyek Pelatihan Praktik Perkebunan Terbaik *GAP Coaching Project*	Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 tahun (2023-2025) di Sumatera Selatan dan Jambi, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kebun karet petani dan menguatkan ketahanan pendapatan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan teknik perkebunan terbaik. *This project was implemented over three years (2023-2025) in South Sumatra and Jambi and aims to increase the productivity of smallholders' rubber gardens and strengthen their income resilience by giving good agricultural practices training and coaching.*	Goodyear, GPSNR, Koltiva, General Motor
Sustainable Agriculture for Forest Ecosystem (SAFE)	Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan dalam pengadaan karet yang dapat ditelusuri hingga ke asal kebunnya di sektor karet alam di Kalimantan Barat (distrik Sintang, Sanggau, dan Landak). Dengan berlakunya peraturan EUDR secara penuh pada tahun 2027, banyak petani kecil di Indonesia kurang siap dan mungkin terpinggirkan dari rantai pasokan untuk pengiriman ke Uni Eropa, karena kurangnya pemahaman, pelatihan, dan persiapan. *This project aims to address the current gap of traceable rubber procurement in Indonesia's natural rubber sector in West Kalimantan (Sintang, Sanggau, and Landak districts). With the EUDR regulation coming into full force in 2024, it is observed that many of the Indonesian smallholder farmers are ill-equipped and might be left out of the supply chain for shipments into the EU due to their lack of understanding, training, and preparation.*	GIZ, SNV, Agridence
Pelatihan penyadartahuan sertifikasi *FSC™* *FSC™ certification awareness training*	Sertifikasi berkelanjutan dapat memberikan nilai tambah bagi karet hasil produksi petani, namun potensinya belum cukup diketahui. Pelatihan penyadartahuan mengenai standar sertifikasi FSC™ kepada kelompok-kelompok tani di area sekitar PT Kirana Permata ini memberikan gambaran mengenai proses sertifikasi, persyaratan, cara-cara pemenuhannya, serta proyeksi kebutuhan pasar karet bersertifikasi FSC. *Sustainability certification gives added value for smallholders' rubber; however, it's not well known among the rubber farmers. This FSC™ certification awareness training provides information to the farmer groups around PT Kirana Permata about the certification process, sustainability standards, compliance requirements, how to comply, and market demand projections for FSC™-certified rubber.*	FSC Indonesia, Pirelli



Lutung Kelabu (Trachypithecus cristatus) di perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan
Gray Langur (Trachypithecus cristatus) in the smallholders' rubber plantations in South Sumatra

MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM

Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Kawasan
[OJK F-23, F-25]

Perusahaan mendorong perlindungan dan pelestarian hutan dan kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi dari dampak yang merugikan oleh adanya kegiatan budidaya dan pengolahan karet alam. Kami berkomitmen mematuhi semua perundang-undangan mengenai lingkungan hidup, termasuk peniadaan kegiatan penggundulan hutan, pemanfaatan lahan gambut, pelestarian ekosistem yang didalamnya terkandung keragaman hayati, dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan dan lembaga swadaya masyarakat.

Seluruh fasilitas operasi Kirana Megatara berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi, sehingga tidak ada kegiatan operasional kami yang berdampak langsung terhadap kondisi Kawasan Hutan Lindung dan/atau Kawasan Konservasi di sekitarnya.

Meski begitu, kami sadar bahwa kegiatan kami sedikit banyak akan berdampak pada habitat hidupan liar di sekitarnya.

PROTECTING ENVIRONMENT AND ECOSYSTEMS

Biodiversity and Area Protection
[OJK F-23, F-25]

The Company promotes the protection and preservation of natural forests and areas of high conservation value from the negative impacts of natural rubber production and processing. In partnership with stakeholders and non-governmental organizations, we are committed to complying with all environmental laws, including preventing deforestation and peatland exploitation, maintaining natural ecosystems, and preventing forest and land fires.

All of Kirana Megatara's operational facilities are located outside the Protected Forest Area and Conservation Area. Therefore, none of our operational activities has a direct impact on the Protected Forest Area and/or Conservation Area.

However, we understand that our activities may impact the nearby wildlife habitats.

Kami telah melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan di setiap fasilitas operasi kami sebagaimana yang diwajibkan oleh pemerintah, menyusun prosedur perlindungan satwa liar, memberikan papan-papan informasi, dan memberikan penyadartahuan bagi karyawan.

We conduct social and environmental impact assessments at all of our operating locations as required by the regulations, developed protocols for protecting wildlife, install information boards and improve employees' knowledge and skills in wildlife conservation.

Kami berkomitmen untuk meniadakan dan/atau berkontribusi dalam deforestasi dan konversi ekosistem alami dalam kegiatan operasional kami sejak 1 April 2019. Sebagai bentuk perwujudan komitmen tersebut, kami menetapkan area seluas ± 746,43 hektar di perkebunan kami sebagai area konservasi yang bertujuan melindungi ekosistem dan satwa liar. Kawasan itu tidak akan dialihfungsikan untuk peruntukan lain, dan akan dijaga dari aktivitas-aktivitas ilegal yang mengurangi luasannya. Kami juga berkomitmen untuk tidak memanfaatkan lahan gambut dalam operasi kami, dan hingga saat ini, tidak ada fasilitas operasi kami, baik pabrik maupun perkebunan yang berada di lahan gambut.

Since April 1, 2019, we have been committed to avoiding and/or contributing to deforestation and ecosystem conversion in our operations. We have designated ± 746.43 hectares of our plantation as a conservation area to conserve the ecosystem and wildlife, reflecting our commitment to conservation. The area will not be converted to other uses and will be protected from illegal acts that would reduce its size. We also commit not to utilize peatlands in our business operations; thus, none of our operational facilities, whether factories or plantations are located on peatlands.

Untuk memastikan bahwa tidak ada tindakan ilegal di dalam kawasan perkebunan kami, seperti penebangan liar, perburuan liar, perambahan, dan alih fungsi lahan, kami melakukan berbagai program, yaitu membentuk tim satgas TKTD (Tim Keadaan Tanggap Darurat), melakukan patroli area rutin oleh tim keamanan, dan melakukan pemantauan rutin.

To ensure that there are no illegal activities within our conservation areas, such as illegal logging, illegal poaching and hunting, encroachment, and land conversion, we implement the following measures: establishing an Emergency Response Team, conducting regular patrols by the security team, and undertake routine monitoring.

Kami melakukan proses pemantauan pada wilayah-wilayah yang terindikasi deforestasi dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi area yang terindikasi deforestasi di area perkebunan
2. Melakukan verifikasi langsung di lapangan pada area yang terindikasi deforestasi
3. Merencanakan rencana aksi pencegahan dan penghentian kegiatan deforestasi berdasarkan data verifikasi lapangan

We carry out a program of monitoring for areas that indicate signs of deforestation by implementing the following steps:

1. *Identify the indicative deforestation areas within our plantation*
2. *Conduct field verification in areas reported for deforestation*
3. *Through field verification data, develop action plans to prevent and stop deforestation activities*

Jarak ke Area yang Dilindungi
Distance to the Protected and Conservation Area

Kategori *Category*	Jarak ke Area yang Dilindungi *Distance to Protected and Conservation Area*
Nusira	± 25.7 km dari/*from* Suaka Margasatwa Karang Gading - Langkat Timur Laut
Pantja Surya	± 53.4 km dari/*from* Cagar Alam Bukit Gajah
Kirana Sapta	± 3.3 km dari/*from* Suaka Margasatwa Barumun
Tirta Sari Surya	± 6.8 km dari/*from* Suaka Margasatwa Kerumutan
Karini Utama	± 15.8 km dari/*from* Taman Hutan Raya Gunung Mangkol
Djambi Waras	± 38.9 km dari/*from* Taman Hutan Raya Sekitar Tanjung (Orang Kayo Hitam)
Djambi Waras - Jujuhan	± 43.2 km dari/*from* Cagar Alam Buluh Hitam

Kategori *Category*	Jarak ke Area yang Dilindungi *Distance to Protected and Conservation Area*
Kirana Windu	± 34.9 km dari/*from* Taman Nasional Kerinci Seblat
Anugrah Bungo Lestari	± 40.1 km dari/*from* Taman Nasional Kerinci Seblat
Bintang Agung Persada	± 21.3 km dari/*from* Taman Nasional Sembilang
Kirana Permata	± 58.7 km dari/*from* Suaka Margasatwa Isau - Isau Pasemah
Kirana Musi Persada	± 32.3 km dari/*from* Suaka Margasatwa Dangku
Komering Jaya Perdana	± 29.5 km dari/*from* Taman Nasional Way Kambas
New Kalbar Processors	± 38.9 km dari/*from* Cagar Alam Mandor
Putra Katingan Pratama	± 72.4 km dari/*from* Taman Nasional Bukit Baka - Bukit Raya
Anugerah Alam Persada	± 87 km dari/*from* Suaka Margasatwa Pulau Semama

Luas Kawasan Konservasi, Gambut, dan Deforestation
Conservation Area, Peatland, and Deforestation

Keterangan *Description*	PT Putra Katingan Pratama (ha)	PT Anugerah Alam Persada (ha)	Total (ha)
Luas Kawasan Konservasi *Conservation Area*	280.67	465.76	746.43
Luas Kawasan Konservasi yang terdeforestasi dan/ atau dialihfungsikan untuk penggunaan lain *Deforestation and/or convertion of conservation area into another land use*	0	0	0
Luas Area Gambut *Peatland*	0	0	0

Area yang telah dilakukan penilaian NKT
The area where HCV assessment has been carried out

Kategori *Category*	Lokasi Pelaksanaan *Location*	2025 (ha)	2024 (ha)	2023 (ha)
Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned Industrial Plantation*	PT Anugerah Alam Persada	1,430.72	-	-
Kelompok tani dan pekebun *Smallholder groups*	Perkebunan karet rakyat di 6 kabupaten di Sumatera Selatan *Smalholders' rubber gardens in 6 districts in South Sumatra*	3,841.68	945.1	945.1

Keanekaragaman Hayati*
Biodiversity [GRI 304-4]

Kategori *Category*	Status IUCN *IUCN Status*	Kategori *Category*	Status IUCN *IUCN Status*
Mamalia/ *Mammals*			
Bajing/*Callosciurus notatus*	Least Concern	Tikus/*Rattus-rattus*	Least Concern
Monyet/*Macaca fascicularis*	Endangered	Berang-Berang/*Lutra sumatrana*	Endangered
Babi Hutan/*Sus barbatus*	Vulnerable	Rusa/*Cervus unicolor*	Vulnerable
Tupai Pohon/*Callosciurus sp.*	Least Concern	Musang/*Paradoxurus hermaphroditus*	Least Concern
Herpetofauna/ *Herpetofauna*			
Kodok/*Bufo sp.*	Least Concern	Kadal/*Mabuya spinalis*	Least Concern
Ular Tanah/*Calloselasma rhodostoma*	Least Concern	Katak/*Rana sp.*	Least Concern
Ular Kobra/*Naja sumatrana*	Least Concern	Tokek/*Gekko-gecko*	Least Concern
Ular Tadung/*Dryopsis prasinus*	Least Concern		
Burung/ *Aves*			
Baburak/*Amaurornis phoenicurus*	Least Concern	Murai Hutan/*Copsychus malabaricus*	Least Concern
Kutilang/*Pycnonotus aurigaster*	Least Concern	Pelatuk/*Picus viridis*	Least Concern
Tinjau Belukar/*Orthotomus atrogularis*	Least Concern	Pipit/*Anthus sp*	Least Concern
Burung Hantu/*Ninox scutulata*	Least Concern	Punai/*Treron vernans*	Least Concern
Elang/*Circus cyaneus*	Least Concern	Tekukur/*Megalaima sp.*	Least Concern
Gagak/*Corvus macrorhynchos*	Least Concern	Enggang Gading/*Rhinoplax vigil*	Critically Endangered
Kacer/*Copsychus saularis*	Least Concern		
Tumbuhan/ *Flora*			
Meranti Putih/*Shorea assamica*	Least Concern	Meranti Merah/*Shorea leprosula*	Near Threatened
Keruing/*Dipterocarpus sp*	Least Concern	Pilau/*Agathis sp*	Least Concern
Kempas/*Koompassia malaccensis*	Least Concern	Resak/*Vatica rassak*	Least Concern
Pelepek/*Shorea pauciflora*	Near Threatened	Palawan Merah/*Tristaniopsis sp*	Least Concern
Bangkirai/*Shorea laevis*	Vulnerable	Tumih/*Combretocarpus rotundatus*	Least Concern
Nyatoh/*Palaquium rostratum*	Least Concern	Teki-tekian/*Cyperus sp.*	Least Concern
Gerunggang/*Cratoxylum arborescens*	Least Concern	Karamunting/*Melastoma sp*	Least Concern
Sindur/*Sindora sp.*	Least Concern	Paku kawat/*Gleichenia linearis*	Least Concern

*hanya AAP dan PKP

**Only AAP and PKP*

Jumlah Titik Api di Perkebunan KM Grup
Number of Hotspots in KM Group Plantation

Lokasi Pelaksanaan *Location*	2025	2024	2023
PT Putra Katingan Pratama	0	0	7
PT Anugerah Alam Persada	0	0	0

Jumlah Titik Api di Perkebunan Pemasok Berdasarkan Wilayah
Number of Hotspots in Supplier Plantation by Region

Provinsi *Province*	2025	2024
Jambi	13	19
Jawa Barat/*West Java*	0	0
Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	3	0
Sumatera Selatan/*South Sumatra*	1	14
Sumatera Utara/*North Sumatra*	0	1



Emisi, Limbah, dan Efluen

[OJK F-11, F-12, F-13, F-14, F-15; GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

Perusahaan berupaya untuk menerapkan praktik terbaik dan teknologi yang tepat guna untuk meminimalkan dampak yang dapat merugikan lingkungan. Kami berkomitmen untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan pencemaran termasuk menjaga baku mutu air bersih dan udara bersih.

Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencemaran udara yang disebabkan oleh proses produksi di 14 pabrik kami. Kami menghitung intensitas gas rumah kaca yang dihasilkan setiap tahunnya dalam cakupan 1 dan cakupan 2, berdasarkan metode Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca, Buku II Volume 1 Kementerian Lingkungan Hidup 2012, yang mengikuti standar IPCC *Guideline* 2006. Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada proses produksi, dan cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli.

Pada periode pelaporan ini, terdapat peningkatan nilai dan intensitas emisi GRK dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya perawatan tungku pembakaran biomassa di 9 pabrik kami selama tahun 2025 yang mengakibatkan peningkatan jumlah penggunaan energi tak terbarukan menjadi sebab bagi kenaikan nilai dan intensitas emisi GRK ini.

Selain menurunkan intensitas gas rumah kaca yang dihasilkan, kami juga berkomitmen untuk mengelola proses untuk meminimalkan kadar kebauan yang timbul dari proses pengolahan. Untuk memastikan emisi udara tidak melampaui ambang batas baku mutu sesuai peraturan pemerintah, Perusahaan melakukan pengukuran rutin setiap enam bulan sekali bekerja sama dengan laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi. Kami menargetkan untuk menjaga tingkat amonia, salah satu parameter untuk tingkat kebauan, untuk tetap berada di bawah 2,00 ppm.

Upaya kami untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari proses produksi adalah menerapkan prinsip “pengurangan-penggunaan kembali-pendauran ulang” (3R). Dalam pengelolaan limbah, kami telah memetakan arus limbah dan menyesuaikan pengelolaannya.

Untuk penanganan limbah cair, kami membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di seluruh pabrik. Sistem IPAL ini menggunakan teknologi lumpur aktif, memanfaatkan peran bakteri aerob untuk mengurai material organik yang

Emission, Waste and Effluent

[OJK F-11, F-12, F-13, F-14, F-15; GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

The Company aims to use best practices and relevant technologies to reduce negative environmental impacts. We are committed to preventing land subsidence and pollution, and to maintaining quality standards for clean water and clean air.

We are committed to reducing greenhouse gas emissions and air pollution from our production processes in our 14 factories. We calculate the intensity of the greenhouse gases we produce annually in scope 1 and scope 2, based on the methods of the Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Book II Volume 1 Ministry of the Environment 2012, following the IPCC Guideline 2006 standard. Scope 1 covers direct emissions from fuel used in the production process, and scope 2 covers indirect emissions from purchased electricity.

The value and intensity of GHG emissions increased over the reporting period compared to the prior year. Preventive maintenance of biomass furnaces at nine of our plants in 2025, which resulted in a higher proportion of nonrenewable energy, significantly contributed of this increase.

In addition to reducing the intensity of greenhouse gas emissions, we are also committed to optimizing our processes to lower odor levels during production. To ensure that air emissions do not exceed the quality parameters specified by the government, the Company does periodic measurements every six months in collaboration with a recognized third-party laboratory. We aim to maintain ammonia levels, one of the contributing variables for odor levels, below 2.00 ppm.

The initiatives we take to reduce waste generated by our production processes are based on the "reduce-reuse-recycle" (3R) approach. In waste management, we identified waste streams and optimized their management accordingly.

In order to manage liquid waste, we have installed Wastewater Treatment Plants (WWTPs) throughout factories. These WWTP systems utilize activated sludge technology, which uses aerobic bacteria to decompose

terkandung di dalam air limbah, sekaligus menghilangkan unsur organik yang kompleks seperti warna dan bau, dan mengatasi unsur kimia yang dapat menimbulkan efek samping yang negatif terhadap air dan tanah.

organic material in wastewater while also removing complex organic compounds, such as color and odor, and addressing chemical elements that can have negative effects on water and soil.

Kami melakukan pemantauan secara harian, dan melakukan pengujian mutu air limbah secara bulanan ke laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi untuk memastikan bahwa baku mutu air limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada 2030, target kami adalah menurunkan nilai rata-rata tingkat COD pada air limbah sebesar 25% di bawah ambang batas yang diperbolehkan.

We monitor wastewater quality on a daily basis and test it monthly at an accredited third-party laboratory to ensure compliance with all relevant regulations. By 2030, we intend to reduce the average COD level in wastewater by 25% below the allowed threshold.

Untuk limbah B3, kami bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dalam penanganan limbah, termasuk aspek pengangkutan dan pengolahannya. Sebelum diambil dan diangkut oleh pihak ketiga, limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang memiliki izin dari pemerintah yang tersedia di semua pabrik. Sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar manajemen lingkungan, kami juga menargetkan tidak menggunakan pembakaran terbuka untuk pengelolaan sampah kami.

For hazardous waste, we collaborate with licensed third parties on waste management, including transportation and processing. Before being collected and delivered by a third party, the hazardous waste will be stored in government-licensed Temporary Storage Areas (TPS) available at all factories. In accordance with government legislation and environmental management requirements, we intend to ban open burning for waste disposal.

Selain itu, kami juga berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan kimia dan pestisida, termasuk larangan penggunaan bahan-bahan yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm, Konvensi Rotterdam, dan WHO kelas 1A & 1B. Dalam periode pelaporan ini, kami tidak menggunakan pestisida, sedangkan peningkatan penggunaan pupuk dan herbisida disebabkan karena adanya percobaan metode baru dalam proses perkebunan kami.

Furthermore, we are committed to regulating the use of chemicals and pesticides, which includes prohibiting the use of substances under in the Stockholm Convention, the Rotterdam Convention, and WHO Class 1A and 1B. During this reporting period, we did not use pesticides, while the increase in fertilizer and herbicide consumption was due to the trial of new methods in our plantation processes.

Dalam periode pelaporan ini, tidak ada tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, dan zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia yang terjadi di dalam lingkup operasional kami.

During this reporting period, there were no chemical, oil, or fuel spills that could have harmed land, water, air, biodiversity, or human health in our operational areas.

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Keterangan *Description*		2025	2024	2023
Emisi GRK cakupan 1 dihasilkan* *Emitted GHG scope 1*	*kgCO2*	8,885,134	8,501,9833	8,032,084
Emisi GRK cakupan 2 dihasilkan* *Emitted GHG scope 2*	*kgCO2*	53,746,553	52,731,221	55,416,167
Intensitas emisi GRK* *GHG intensity*	*kgCO2/ton*	153,893	149.95	153.21

Kebauan
Odor

Keterangan *Description*	Satuan *UoM*	2025	2024	2023
Nilai rata-rata amonia seluruh pabrik KM Grup* *Average ammonia level on all KM Group factories*	*mg/L*	0.100	0.512	0.537

Tingkat BOD-COD
BOD-COD Level

Keterangan *Description*	Satuan *UoM*	2025	2024	2023
Nilai rata-rata BOD seluruh pabrik KM Grup* *Average BOD level on all KM Group factories*	*mg/L*	13.91	16.03	16.63
Nilai rata-rata COD seluruh pabrik KM Grup* *Average COD level on all KM Group factories*	*mg/L*	47.25	46.16	46.19

Limbah B3
Hazardous Waste

Keterangan *Description*	Satuan *UoM*	2025	2024	2023
Limbah cair* ***Liquid waste***				
Oli bekas *Used oil*	*tonnes*	51.15	42.91	45.98
Pelarut bekas *Used solvent*	*tonnes*	7.05	0.48	3.6
Limbah padat* ***Solid waste***				
Majun *Rags*	*tonnes*	2.62	2.84	1.98
Filter udara *Air filter*	*tonnes*	0.13	0.95	0.71
Kemasan B3 *Hazardous waste packages*	*tonnes*	6.51	5.83	3.5
Lampu TL *Tube lamps*	*tonnes*	0.14	0.25	0.31
Aki bekas *Used car batteries*	*tonnes*	1.64	1.84	1.22

Pengelolaan limbah
Waste management

Keterangan *Description*	Satuan *UoM*	2025	2024	2023
Limbah B3* ***Hazardous waste***				
Limbah dihasilkan *Waste generated*	*tonnes*	69.24	55.09	57.3
Limbah digunakan kembali & didaur ulang *Waste reused and recycle*	*tonnes*	-	-	-
Limbah dikelola oleh pihak ketiga, di dalam dan di luar lokasi *Waste managed by third parties, on and off site*	*tonnes*	69.24	55.09	57.3
Limbah Non B3* ***Non hazardous waste***				
Limbah dihasilkan *Waste generated*	*tonnes*	435.75	482.56	440.61
Limbah digunakan kembali & didaur ulang *Waste reused and recycle*	*tonnes*	-	-	-
Limbah dikelola oleh pihak ketiga, di dalam dan di luar lokasi *Waste managed by third parties, on and off site*	*tonnes*	435.75	482.56	440.61

Penggunaan bahan kimia
Chemical usage [GRI 13-6]

Keterangan *Description*		2025	2024	2023
Pupuk** *Fertilizer*	kg/ha/tahun *kg/ha/year*	1,582	865	1,212
Pestisida** *Pesticide*	kg/ha/tahun *kg/ha/year*	0	0.35	0.20
Herbisida** *Herbicide*	kg/ha/tahun *kg/ha/year*	5.44	1.27	2.80

*) seluruh entitas anak kecuali AAP dan PKP
**) hanya AAP dan PKP

*) *All subsidiaries except AAP and PKP*
**) *Only AAP and PKP*

Pengeluaran yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup [OJK F-4]

Environmental Expenditure [OJK F-4]

Biaya pengelolaan lingkungan *Environmental expenditure*	Mata uang *Currency*	2025	2024	2023
Biaya tanggungjawab sosial perusahaan *Corporate social responsibility cost*	IDR	1,741,778,614	1,825,921,193	1,695,620,874
Biaya pengelolaan lingkungan dan limbah *Environmental and waste management cost*	IDR	1,686,853,263	1,914,156,417	1,831,963,071
TOTAL	IDR	**3,428,631,877**	**3,740,077,610**	**3,527,583,945**



MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI

Penggunaan Sumberdaya
[OJK F-5, F-6, F-7, F-8]

Dalam meningkatkan efisiensi produksi, kami menyadari pentingnya mencapai keunggulan dalam proses. Kami berkomitmen untuk memaksimalkan efisiensi sumberdaya yang dimanfaatkan. Komitmen ini diimplementasikan dengan meminimalkan penggunaan air, mengoptimalkan penggunaan energi, dan meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan.

Sumber energi kami saat ini dikategorikan menjadi sumber energi terbarukan dan tidak terbarukan. Sumber energi tidak terbarukan yang digunakan adalah solar, dan untuk penunjang lainnya yaitu gas alam dan listrik. Secara bertahap, kami berupaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan yang berasal dari biomassa. Penggunaan energi terbarukan adalah langkah kami mengurangi emisi karbon dalam proses produksi. Sistem tungku cangkang sawit maupun briket terpasang beberapa pabrik Kirana Megatara. Tahun 2025 ini, di PT Bintang Agung Persada, kami juga melakukan penggantian truk angkat susun berbahan bakar solar menjadi truk angkat susun yang menggunakan listrik. Kami menargetkan akan meningkatkan rasio penggunaan energi terbarukan hingga 50% dari total penggunaan energi di tahun 2030.

IMPROVING PRODUCTION EFFICIENCY

Resource Consumption
[OJK F17][OJK F-5, F-6, F-7, F-8]

To improve production efficiency, we understand the importance of achieving excellence in our daily operations. We are committed to maximizing the efficiency of the resources we consume. This commitment is implemented by minimizing water, optimizing energy consumption, and increasing the use of renewable energy sources.

Our current energy sources can be classified into two categories: renewable and nonrenewable. Solar, a nonrenewable energy source, is used alongside natural gas and electricity as a supplemental energy source. We are gradually increasing the use of renewable energy in our manufacturing process, which comes from biomass. Using renewable energy is our first step toward reducing carbon emissions during manufacturing. All Kirana Megatara factories have installed palm shells and briquette furnaces. In 2025, at PT Bintang Agung Persada, we will also replace diesel-powered forklifts with electric forklifts. We aim for renewable energy to account for 50% of overall energy consumption by 2030.

Air merupakan salah satu sumber daya utama dalam pemrosesan karet. Di Kirana Megatara, penggunaan air dipantau secara ketat untuk memastikan kepatuhan kami terhadap izin yang diberikan. Kami memaksimalkan penggunaan air daur ulang yang berasal dari pengolahan air limbah kami.

Water is an essential resource in the rubber processing industry. Water consumption at Kirana Megatara is monitored periodically to ensure compliance with our permits. We maximize the utilization of recycled water from our wastewater treatment.

Energi
Energy [GRI 302-1, 302-2, 303-3, 303-4, 303-5]

Keterangan *Description*	Mata uang *Currency*	2025	2024	2023
Penggunaan Energi ***Energy consumption***				
Energi tak terbarukan* ***Non-renewable energy***				
Solar* *Diesel fuel*	GJ	89.21	86.21	83.06
Gas alam* *Natural gas*	GJ	40.67	34.05	29.37
Listrik* *Power grid*	GJ	265.05	264.77	268.26
Energi terbarukan* ***Renewable energy***				
Biomassa* *Biomass*	GJ	701.74	717.97	650.70
Intensitas penggunaan energi ***Energy intensity***				
Intensitas penggunaan energi tak terbarukan* *Non renewable energy intensity*	GJ/tonnes	0.96	0.91	0.93
Intensitas penggunaan energi terbarukan* *Renewable energy intensity*	GJ/tonnes	1.88	1.92	1.65
Intensitas penggunaan energi total* *Total energy intensity*	GJ/tonnes	2.84	2.88	2.55
Persentase penggunaan energi terbarukan dan tak terbarukan ***Percentage of renewable and non-renewable energy consumption***				
Energi tak terbarukan* *Non renewable energy*	%	36.01	34.91	36.91
Energi terbarukan* *Renewable energy*	%	63.99	65.09	63.09

*)seluruh entitas anak kecuali AAP dan PKP

**) All subsidiaries except AAP and PKP*

Air
Water [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5]

Keterangan *Description*	Mata uang *Currency*	2025	2024	2023
Penggunaan Air ***Water Consumption***				
Penggunaan air* *Water consumption*	m3	10,744,438	11,058,577	9,845,473
Penggunaan air daur ulang* *Recycled water usage*	m3	3,141,363	3,418,034	3,377,591
Rasio penggunaan air daur ulang ***Ratio of recycle water usage***				
Rasio penggunaan air daur ulang* *Ratio of recycle water usage*	%	29.24	30.91	34.30
Intensitas penggunaan air ***Water consumption intensity***				
Intensitas penggunaan air* *Water consumption intensity*	m3/ton	26.44	27.23	25.57

*)seluruh entitas anak kecuali AAP dan PKP

**) All Subsidiaries except AAP and PKP*

Sumber dan Pembuangan Air Lokal
Local Water Source and Discharge

Pabrik *Factory*	Sumber dan Pembuangan Air Lokal *Local Water Source and Discharge*
Nusira	Sungai Bingei/*Bingei River*
Pantja Surya	Sungai Bah Bolon/*Bah Bolon River*
Kirana Sapta	Sungai Panompuan/*Panompuan River*
Tirta Sari Surya	Sungai Indragiri/*Indragiri River*
Karini Utama	Anak Sungai Birah/*Birah Tributory*
Djambi Waras	Sungai Batanghari/*Batanghari River*
Djambi Waras - Jujuhan	Sungai Jujuhan/*Jujuhan River*
Kirana Windu	Sungai Rawas/*Rawas River*
Anugrah Bungo Lestari	Sungai Senamat/*Senamat River*
Bintang Agung Persada	Sungai Telang/*Telang River*
Kirana Permata	Sungai Lubai/*Lubai River*
Kirana Musi Persada	Sungai Musi/*Musi River*
Komering Jaya Perdana	Sungai Pangubuan/*Pangubuan River*
New Kalbar Processors	Sungai Kapuas/*Kapuas River*



Petani menimbang karet hasil panen di tempat penimbangan karet (TPK) di Kab. PALI, Sumatera Selatan
Farmers weigh their harvested rubber at the rubber weighing station (TPK) in PALI, South Sumatra.

Rantai Pasok yang Bertanggungjawab [OJK F-5]

Bahan baku utama karet remah adalah getah karet yang berasal dari tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) dengan proporsi penggunaan di atas 98%. Tanaman karet dikenal sebagai komoditas yang ramah lingkungan karena sifatnya yang hemat air, memiliki akar yang cukup dalam, mampu menyerap karbon, dan memiliki daur yang panjang. Tak jarang, perkebunan karet juga menjadi habitat bagi sejumlah satwa seperti burung, mamalia kecil, dan sejumlah reptil.

Untuk memastikan bahwa seluruh pemasok dalam rantai pasok kami juga ikut berkomitmen dalam penyediaan bahan baku secara bertanggungjawab dan berkelanjutan, Kirana Megatara telah mengesahkan "Kode Etik Pemasok Kirana Megatara", yang disusun berdasarkan pedoman Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Kirana Megatara. Kami telah mensosialisasikannya kepada para pemasok kami, dan memastikan bahwa mereka menyetujui untuk mematuhi kebijakan dan kode etik tersebut. Pada 2030, kami menargetkan 100% pasokan kami telah mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Kirana Megatara dan Kode Etik Pemasok Kirana Megatara.

Berkembangnya kebutuhan global akan produk yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, membuat pemetaan risiko dalam rantai pasok menjadi penting. Kirana Megatara melakukan pemetaan risiko pada aspek lingkungan dan sosial dalam rantai pasoknya untuk memastikan bahwa bahan baku yang diproduksi berasal dari sumber berisiko rendah, dan, bertahap, melalui program-program yang kami rancang, mitigasi akan dilakukan pada pemasok pemasok yang berisiko tinggi.

Responsible Supply Chain [OJK F-5]

Rubber latex gathered from the rubber tree (Hevea brasiliensis) is the primary raw material for crumb rubber, making up over 98% of total utilization. The rubber tree has been described as an ecologically sustainable commodity due to its water-conservation capabilities, deep roots, carbon-absorption capacity, and long lifecycle. Rubber plantations often serve as habitat for a variety of organisms, such as birds, small mammals, and reptiles.

Kirana Megatara has announced the "Kirana Megatara Supplier Code of Ethics," which was developed in line with its Sustainable Natural Rubber Policy, to ensure that all suppliers in our supply chain are committed to providing raw materials in a responsible and sustainable manner. We educate our suppliers about the importance of adhering to our policy and code of conduct. We aim to have 100% of our supplies comply with the Kirana Megatara Sustainable Natural Rubber Policy and Kirana Megatara Supplier Code of Ethics by 2030.

Risk mapping in supply chains has become crucial as the demand for responsible and sustainable products increases worldwide. To ensure that the raw materials we produce come from low-risk sources, we conduct risk mapping of the environmental and social aspects in our supply chain. We would implement mitigation measures for the identified high-risk suppliers through a separate program.

Dalam melakukan pemetaan risiko, kami bekerja sama dengan RubberWay, sebuah lembaga internasional yang didirikan oleh konsorsium produsen ban terkemuka di dunia.

Our comprehensive risk mapping was carried out in collaboration with RubberWay, an international organization established by a consortium of the world's top tire manufacturers.

Secara internal, kami juga memiliki prosedur untuk memetakan risiko dalam rantai pasok, untuk mengetahui kepatuhan pemasok terhadap kebijakan kami. Kami mengembangkan Rubber Notes, sebuah aplikasi digital untuk memetakan lahan-lahan karet dan risikonya dalam bidang lingkungan dan sosial, termasuk di dalamnya bebas dari deforestasi dan konversi ekosistem alami.

We also have an internal system for mapping risks in our supply chain and assessing supplier compliance with our policies. The Rubber Notes, an internet-based application developed in-house, is used to map environmental and social risks, including deforestation and natural ecosystem conversion, associated with our rubber production sources.

Salah satu komitmen Perusahaan dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan adalah ketertelusuran dalam rantai pasok. Perusahaan berupaya untuk mencapai tingkat ketertelusuran hingga 100% untuk semua jenis pemasoknya pada 2030.

Traceability within our supply chain is one of the Company's commitments, as stated in the Sustainable Natural Rubber Policy. The Company aims to achieve 100% traceability for all its suppliers by 2030.

Seluruh pasokan bahan baku kami bersumber dari Indonesia. Mengingat kompleksnya rantai pasok dalam perdagangan karet alam, saat ini kami membagi tingkat ketertelusuran untuk pemasok kami dalam dua tingkatan, yaitu tertelusur hingga ke tingkat kecamatan /kabupaten untuk jenis pemasok pedagang, dan tertelusur hingga ke tingkat tapak untuk jenis pemasok petani dan perkebunan swasta.

All of our raw material supply coming from Indonesia. Given the complexities of the natural rubber supply chain, we define levels of traceability: traceable to the sub-district/regency level for dealer suppliers and to the actual site for smallholder and industrial plantation suppliers.

Sejak tahun 2024, kami mendukung para petani pemasok kami untuk mendapatkan sertifikasi FSC™, sebuah skema sertifikasi independen yang mengedepankan nilai nilai lingkungan dan sosial dalam standar penilaiannya.

Since 2024, we have been supporting our smallholder suppliers to obtain FSC™ certification, an independent certification scheme that focuses on environmental and social values in its assessment standards.

Selama periode pelaporan ini, jumlah pasokan bahan baku yang bersertifikat FSC™ adalah sebesar 0,52 % dari keseluruhan pasokan bahan baku.

FSC™-certified raw materials contributed to 0.52% of the total raw material supply during this reporting period.

Distribusi Pasokan Bahan Baku

Raw Material Sourcing

Distribusi Pasokan Bahan Baku berdasarkan Jenis Pemasok
Raw Material Sourcing by Type of Supplier

Jenis pemasok *Type of supplier*	2025	2024	2023
Jaringan pedagang *Trader network*	48.33%	43.85%	52.80%
Kelompok tani dan pekebun *Smallholder groups*	49.13%	53.33%	43.70%
Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned industrial plantation*	0.05%	0.20%	0.20%
Perkebunan swasta eksternal *External industrial plantation*	2.49%	2.61%	3.30%

Distribusi Pasokan Bahan Baku Per Jenis Pemasok berdasarkan Pabrik
Raw Material Sourcing by Type of Supplier by Factory

Pabrik *Factory*	Jaringan Pedagang *Trader network*	Kelompok petani dan pekebun *Smallholder groups*	Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned Industrial Plantation*	Perkebunan swasta eksternal *External Industrial Plantation*
Nusira	1.08%	95.48%	-	3.43%
Pantja Surya	28.08%	71.92%	-	-
Kirana Sapta	73.67%	26.33%	-	-
Tirta Sari Surya	25.82%	74.18%	-	-
Karini Utama	15.99%	84.01%	-	-
Djambi Waras	49.48%	49.12%	-	1.41%
Djambi Waras - Jujuhan	32.63%	67.37%	-	-
Kirana Windu	63.45%	36.55%	-	-
Anugrah Bungo Lestari	22.78%	41.77%	-	35.44%
Bintang Agung Persada	79.61%	18.43%	-	1.96%
Kirana Permata	68.33%	29.31%	-	2.36%
Kirana Musi Persada	41.01%	55.31%	-	3.68%
Komering Jaya Perdana	56.48%	43.43%	-	0.10%
New Kalbar Processors	11.59%	81.88%	1.81%	4.72%

Persentase Penerimaan Bahan Baku yang berasal dari Kelompok Petani Berdasarkan Wilayah
Percentage of Raw Material Coming from Smallholders by Region

Pabrik *Factory*	2025	2024	2023
Aceh	3.88%	1.26%	1.50%
Bangka Belitung	6.42%	7.53%	4.29%
Banten	0.30%	0.03%	0.01%
Bengkulu	5.10%	4.55%	5.10%
Jambi	8.30%	7.96%	9.93%
Jawa Barat/*West Java*	0.00%	0.06%	0.11%
Jawa Tengah/*Central Java*	0.02%	0.03%	0.02%
Jawa Timur/*East Java*	-	0.01%	0.00%
Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	3.82%	6.04%	5.14%
Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	0.93%	0.48%	0.18%
Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	0.16%	-	0.09%
Kepulauan Riau/*Riau Islands*	0.29%	0.04%	0.03%
Lampung	25.48%	28.08%	23.00%
Riau	16.07%	15.56%	11.72%
Sulawesi Selatan/*South Sulawesi*	0.51%	0.51%	0.40%
Sulawesi Tenggara/*Southeast Sulawesi*	0.03%	0.05%	0.06%
Sumatera Barat/*West Sumatra*	3.34%	2.79%	3.73%
Sumatera Selatan/*South Sumatra*	18.44%	18.36%	25.89%
Sumatera Utara/*North Sumatra*	6.93%	6.66%	8.78%

Persentase Penerimaan Bahan Baku yang berasal dari Non-Kelompok Petani Berdasarkan Wilayah
Percentage of Raw Material Coming from Non-Smallholders by Region

Pabrik *Factory*	2025	2024	2023
Aceh	0.49%	0.86%	2.07%
Bangka Belitung	0.31%	0.48%	0.74%
Banten	0.04%	0.11%	0.02%
Bengkulu	2.67%	0.93%	0.35%
Jambi	13.40%	14.59%	17.05%
Jawa Barat/*West Java*	0.57%	1.65%	0.05%
Jawa Tengah/*Central Java*	0.35%	0.22%	0.04%
Jawa Timur/*East Java*	0.02%	0.01%	-
Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	1.77%	2.44%	0.78%
Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	0.34%	0.47%	1.31%
Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	0.45%	0.84%	0.86%
Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	-	-	0.01%
Kepulauan Riau/*Riau Islands*	0.08%	0.01%	0.01%
Lampung	23.10%	19.31%	31.77%
Riau	3.06%	5.07%	6.47%
Sulawesi Selatan/*South Sulawesi*	-	-	0.02%
Sulawesi Tenggara/*Southeast Sulawesi*	0.02%	0.04%	0.11%
Sumatera Barat/*West Sumatra*	3.38%	4.99%	6.57%
Sumatera Selatan/*South Sumatra*	36.32%	41.36%	25.55%
Sumatera Utara/*North Sumatra*	13.63%	6.60%	6.24%

Ketertelusuran Bahan Baku *Raw Material Traceability*

Persentase Ketertelusuran Bahan Baku Berdasarkan Jenis Pemasok
Percentage of Raw Material Traceability by Type of Supplier

Jenis pemasok *Type of supplier*	2025		2024	
	Keterlacakan sampai tingkat kabupaten (%)* *Traceability to district level (%)**	Keterlacakan sampai tingkat tapak (%)** *traceability to site level (%)***	Keterlacakan sampai tingkat kabupaten (%)* *Traceability to district level (%)**	Keterlacakan sampai tingkat tapak (%)** *traceability to site level (%)***
Jaringan pedagang *Trader network*	100%	13%	100%	12%
Kelompok tani dan pekebun *Smallholder groups*	100%	10%	100%	12%
Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned industrial plantation*	100%	100%	100%	100%
Perkebunan swasta eksternal *External industrial plantation*	100%	100%	100%	100%

Kode Etik Pemasok *Supplier Code of Ethics*

Persentase Pasokan dari Pemasok yang Telah Menandatangani Kode Etik Pemasok berdasarkan Pabrik
Percentage of Supply by Supplier That has Signed Supplier Code of Ethics by Factory

Pabrik *Factory*	2025	2024	2023
Nusira	48.00%	24.17%	18.30%
Pantja Surya	64.52%	64.52%	23.70%
Kirana Sapta	95.00%	86.46%	13.20%
Tirta Sari Surya	66.00%	12.06%	1.90%
Karini Utama	90.00%	54.94%	3.30%
Djambi Waras	100.00%	83.72%	13.90%
Djambi Waras - Jujuhan	53.00%	16.57%	9.50%
Kirana Windu	94.00%	50.57%	43.70%
Anugrah Bungo Lestari	100.00%	92.50%	7.60%
Bintang Agung Persada	100.00%	68.75%	10.90%
Kirana Permata	96.00%	34.86%	20.00%
Kirana Musi Persada	96.00%	86.73%	9.10%
Komering Jaya Perdana	63.00%	62.24%	44.50%
New Kalbar Processors	100.00%	85.06%	5.70%

Persentase Pasokan dari Pemasok yang Telah Menandatangani Kode Etik Pemasok berdasarkan Jenis Pemasok
Percentage of Supply by Supplier That has Signed Supplier Code of Ethics by Type of Supplier

Jenis pemasok *Type of supplier*	2025	2024	2023
Jaringan pedagang *Trader network*	91.40%	56.00%	7.00%
Kelompok tani dan pekebun *Smallholder groups*	90.20%	52.00%	7.00%
Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned industrial plantation*	100.00%	100.00%	100.00%
Perkebunan swasta eksternal *External industrial plantation*	88.90%	57.00%	21.00%

Pemetaan Risiko Dalam Rantai Pasok
Risk Mapping Within Our Supply Chain [GRI 308-1, 308-2]

Jenis Pemasok *Type of Supplier*	2025	2024	2023
Persentase Pemasok yang sudah dilakukan Penilaian Risiko *Percentage of Supplier Assessed*			
Jaringan pedagang *Trader network*	14.00%	11.96%	-
Kelompok tani dan pekebun *Smallholder groups*	42.00%	33.99%	-
Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned industrial plantation*	100.00%	100.00%	-
Perkebunan swasta eksternal *External industrial plantation*	58.00%	39.39%	-
Persentase Bahan Baku dari Pemasok Risiko Rendah *Percentage of Raw Material Supplied by Low Risk Supplier*			
Jaringan pedagang *Trader network*	58.00%	28.00%	-
Kelompok tani dan pekebun *Smallholder groups*	54.00%	27.00%	-
Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned industrial plantation*	100.00%	100.00%	-
Perkebunan swasta eksternal *External industrial plantation*	61.00%	39.00%	-

Penilaian Risiko Rubberway
Rubberway Risk Assessment

No.	Uraian *Description*	Jaringan pedagang *Intermediary*	Petani dan kelompok tani *Smallholders*	Perkebunan swasta *Estate*
	Menghormati pekerja *Respecting people*	**29**	**24**	**29**
1	Status pekerja *Employment status*	**55**	**28**	**61**
2	Upah minimum dan layak *Decent and minimum wage*	**42**	**47**	**27**
3	Jam kerja *Working hours*	**31**	**33**	**39**
4	Hak untuk beristirahat *Workers' entitlement to rest*	**28**	**30**	**19**
5	Tunjangan *Workers' benefits*	-	-	**18**

No.	Uraian *Description*	Jaringan pedagang *Intermediary*	Petani dan kelompok tani *Smallholders*	Perkebunan swasta *Estate*
6	Pekerja migran *Migrant workers*	-	3	4
7	Pekerja anak *Child labour*	5	7	7
8	Kesehatan dan keselamatan kerja *Health and safety*	37	43	35
9	Mekanisme pengaduan *Grievance mechanisms*	58	55	56
10	Masyarakat lokal *Local communities*	-	-	16
	Menjaga Lingkungan *Protecting the environmental*	29	35	31
11	Pengelolaan lingkungan *Environmental management*	37	28	25
12	Keanekaragaman hayati dan deforestasi *Biodiversity and deforestation*	22	45	45
13	Kepemilikan lahan *Land ownership*	-	24	6
	Agricultural training	-	48	42
	Commercial transparency	14	28	10

85-100 : Risiko minimal/*Minimum risk*
68 - 84 : Risiko rendah/*Low risk*
51 - 67 : Risiko terkendali/ *Under control risk*
26 - 50 : Risiko sedang/*Medium risk*
0 - 25 : Risiko tinggi/*High risk*

Persentase Penerimaan Bahan Baku Bersertifikat FSC™ Berdasarkan Jenis Pemasok
Percentage of FSC™ Certified Raw Material by Type of Supplier

Jenis Pemasok *Type of Supplier*	2025	2024	2023
Jaringan pedagang *Trader network*	-	-	-
Kelompok tani dan pekebun *Smallholder groups*	0.26%	0.24%	0.058%
Perkebunan yang dikelola sendiri *Owned industrial plantation*	-	-	-
Perkebunan swasta eksternal *External industrial plantation*	0.26%	0.12%	0.003%
TOTAL	**0.52%**	**0.36%**	**0.061%**

Produk dan Pelanggan
[OJK F-26, F-27, F-28, F-29, F-30]

Kirana Megatara memproduksi karet remah yang merupakan salah satu komoditas penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Tidak hanya memenuhi kebutuhan komoditas karet di skala nasional maupun internasional, tapi juga dapat memberikan manfaat bagi sekitar seperti menciptakan lapangan kerja, membuka akses yang lebih luas terhadap fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki taraf hidup orang banyak termasuk para pekerja, mitra, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, kami menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga bisnis kami yang dapat diselaraskan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup. Dengan demikian, perusahaan telah memberikan dampak yang positif atas produk yang dihasilkan.

Kirana Megatara senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan seluruh pelanggan. Kami selalu mengupayakan pelayanan yang maksimal dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis pada standar internasional dan praktik terbaik untuk industri karet remah. Seluruh fasilitas operasi kami telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Kami juga memastikan bahwa setiap produk yang kami hasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk karet remah dengan spesifikasi SIR, yaitu SNI 1903:2017.

Kirana Megatara telah memastikan kualitas dan keamanan produk karet yang dihasilkan. Kami juga secara konsisten memenuhi kebutuhan para pelanggan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan masing-masing, sehingga para pelanggan mendapatkan produk yang memiliki kualitas terbaik, sesuai ekspektasi, dan aman.

Untuk memastikan keamanan pengiriman dan pengelolaan produk yang kami kirim, setiap pengiriman selalu dilengkapi Lembar Data Keselamatan Bahan, yang memuat informasi penting seperti komposisi bahan, identifikasi limbah berbahaya, tindakan pertolongan pertama, tindakan pencegahan kebakaran, penanganan insiden, penanganan dan penyimpanan produk, kontrol paparan, perlindungan pribadi-panduan paparan, sifat fisik & kimia produk, stabilitas & reaktivitas produk, informasi toksikologi, informasi ekologi, pertimbangan pembuangan produk, informasi transportasi, informasi peraturan, dan pemberitahuan produk secara umum.

Product and Customer
[OJK F-26, F-27, F-28, F-29, F-30]

Kirana Megatara produces crumb rubber, one of the essential products for national growth. Not only can it meet the demand for rubber commodities on a national and international scale, it also enhances the quality of life in the surrounding areas by providing jobs, expanding access to public facilities such as education and health, and raising the living standards of many people, including workers, partners, and the surrounding community.

Furthermore, we have implemented sustainable business practices to ensure our resource-intensive operations align with sustainability objectives. As a result, the company has had a favorable impact on its products.

Kirana Megatara is consistently committed to delivering equal service for products produced according to the needs of our customers. We aim to deliver the highest-quality service by implementing a Quality Management System aligned with international standards and best practices for the crumb rubber industry. All our operational facilities are ISO 9001:2015 certified. We also ensure that every product we manufacture meets the Indonesian National Standard (SNI) for crumb rubber products with SIR standards: SNI 1903:2017.

Kirana Megatara guarantees that the rubber products produced are high-quality and safe. We always address our customers' demands based on their specifications and criteria, ensuring that every customer receives the best quality, meets their standards, and is safe.

To ensure safety in delivering and handling the products we send, we always include a Material Safety Data Sheet on every shipment, which contains essential information such as material composition, identification of hazardous waste, first aid actions, fire prevention measures, incident handling, product handling and storage, exposure controls and guidelines, personal protection, product physical and chemical properties, product stability and reactivity, toxicological information, ecological information, product disposal considerations, transportation information, regulatory information, and general product notices.

Setiap tahun, kami juga melakukan pengukuran kepuasan terhadap pelanggan untuk mengevaluasi apakah produk, pelayanan, dan sistem manajemen mutu kami sudah berjalan dengan efektif.

Annually, we also carry out a customer satisfaction survey to assess whether our quality management system is functioning properly.

Kami juga memastikan bahwa pabrik kami memenuhi standar sertifikasi nasional dan internasional. Seluruh fasilitas operasi kami telah tersertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 14001:2015. Tahun 2025, kami berhasil mempertahankan sertifikat Forest Stewardship Council™ - Chain of Custody (FSC-CoC), sebuah standar internasional untuk produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di Kirana Permata. Dalam periode pelaporan ini, volume produk bersertifikat FSC™ yang terjual adalah sebesar 0,52% dari keseluruhan volume penjualan Kirana Megatara, meningkat 44,4% dari tahun sebelumnya.

We also ensure that our manufacturing plants meet national and international certification criteria. All our operational facilities are ISO 9001:2015 (Environmental Management System) certified. In 2025, we successfully maintained the Forest Stewardship Council - Chain of Custody™(FSC-CoC) certification, a global standard for environmentally friendly and sustainable products at Kirana Permata. In this reporting period, 0.52% of the total sales volume of Kirana Megatara is sold as FSC™-certified products, which increase 44.4% from the previous year.

Sertifikasi Produk
Product certification

Pabrik *Factory*	ISO 9001: 2015	ISO 14001:2015	SNI 06-1903-2000	FSC™ *Chain of Custody*
Nusira	√	√	√	
Pantja Surya	√	√	√	
Kirana Sapta	√	√	√	
Tirta Sari Surya	√	√	√	
Karini Utama	√	√	√	
Djambi Waras	√	√	√	
Djambi Waras - Jujuhan	√	√	√	
Kirana Windu	√	√	√	
Anugrah Bungo Lestari	√	√	√	
Bintang Agung Persada	√	√	√	
Kirana Permata	√	√	√	√
Kirana Musi Persada	√	√	√	
Komering Jaya Perdana	√	√	√	
New Kalbar Processors	√	√	√	

Penjualan Produk Bersertifikat FSC™
Sales of FSC™ Certified Product

Uraian *Description*	Uom	2025	2024	2023
Penjualan produk bersertifikat FSC™ *Sales of FSC™ certified product*	tonnes	2,094.1	1,562.4	236.9
Persentase penjualan produk bersertifikat FSC™ dibanding total penjualan *Percentage of FSC™ certified product compared to total sales*	%	0.52	0.36	0.061

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Uraian *Description*	Uom	2025	2024	2023
Indeks kepuasan pelanggan *Customer satisfaction index*	%	82.9	73.6	84.3

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Recalled Product

Uraian *Description*	Uom	2025	2024	2023
Jumlah produk yang ditarik kembali *Recalled product*	tonnes	-	-	177,415



MEMPRAKTIKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

KMG berkomitmen untuk menjalankan praktik manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Perilaku KMG dikembangkan dari nilai-nilai perusahaan yang dinyatakan dalam Kirana DNA, yang terdiri dari empat elemen yang ringkasnya adalah: Integritas dan Etika, Keunggulan, Welas Asih,dan Kerendahan Hati. Sesuai dengan kode ini, KMG berkomitmen untuk patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, melawan korupsi, membangun sistem pengaduan yang selaras dengan kriteria Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP), dan bersikap terbuka atas kemajuan pelaksanaan komitmen keberlanjutan.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Sesuai dengan visi, misi, dan Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KMG, kami berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan di tempat di mana kami beroperasi. Kami mengevaluasi kepatuhan kami secara periodik untuk memastikan bahwa seluruh aspek dalam operasional kami, termasuk di dalamnya perizinan bisnis, ketenagakerjaan, penggunaan sumber daya, pengelolaan lingkungan, pengelolaan keuangan dan perpajakan, dan tata kelola perusahaan berjalan sesuai koridor hukum.

Terkhusus untuk pengelolaan lingkungan, kami mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 31 tahun 2021 tentang Standar Industri Hijau bagi Kegiatan Industri Karet Remah. Secara konsisten setiap tahun sejak tahun 2013 kami mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keberhasilan dalam pengendalian dampak ke lingkungan seluruh pabrik tercermin dari pencapaian sertifikasi dan penghargaan Industri Hijau setiap tahunnya dari Kementerian Perindustrian.

PRACTICING GOOD GOVERNANCE

KMG is committed to implementing management practices that adhere to the principles of good corporate governance. The KMG Code of Conduct is based on the Kirana DNA, which comprises four core values: Integrity and Ethics, Excellence, Compassion, and Humility. In accordance with this code, KMG is committed to following applicable laws and regulations, preventing corruption, establishing a complaints system that aligns with the criteria of the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP), and being transparent about the progress of implementing our sustainability commitments.

Compliance With Laws And Regulations [GRI 2-27]

In accordance with KMG's vision, mission, and Sustainable Natural Rubber Policy, we are committed to ensuring compliance with the laws and regulations in the areas where we operate. We undergo regular compliance reviews to ensure that all aspects of our operations, including licenses and permits, employment, resource use, environmental management, financial and tax management, and corporate governance, are legal and appropriate.

For environmental management, we follow Minister of Industry Regulation No. 31 of 2021, which defines Green Industry Standards for Crumb Rubber Industry Activities. Since 2013, we've actively participated in the Ministry of Environment and Forestry's PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management). Our annual Green Industry certification and Ministry of Industry awards demonstrate our accomplishments in managing the environmental impact of all factories.



Industri Hijau dan PROPER
Green Industry and PROPER

Pabrik *Factory*	Industri hijau *Green industry*	PROPER *PROPER*
Nusira	-	-
Pantja Surya	-	Biru/*Blue*
Kirana Sapta	-	Biru/*Blue*
Tirta Sari Surya	-	Biru/*Blue*
Karini Utama	-	Biru/*Blue*
Djambi Waras	√	Biru/*Blue*
Djambi Waras - Jujuhan	√	Biru/*Blue*
Kirana Windu	-	Biru/*Blue*
Anugrah Bungo Lestari	-	Biru/*Blue*
Bintang Agung Persada	-	Biru/*Blue*
Kirana Permata	√	Biru/*Blue*
Kirana Musi Persada	-	Biru/*Blue*
Komering Jaya Perdana	-	-
New Kalbar Processors	-	Biru/*Blue*

Etika Bisnis dan Integritas
[OJK F-16, F-24; GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Kirana Megatara menegaskan komitmennya terhadap penegakan integritas melalui berbagai langkah proaktif. Kirana Megatara telah menyusun Kode Etik Perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Kirana Megatara juga telah menyusun piagam kebijakan anti-fraud sebagai upaya untuk penegakan integritas.

Sebagai bagian dari proses internalisasi kebijakan tersebut, Kirana Megatara secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada semua karyawan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan kode etik Perusahaan, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai integritas yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan. Selain itu, Kirana Megatara secara aktif melakukan penilaian risiko integritas di seluruh lini operasinya. Penilaian risiko integritas ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko terkait korupsi dan kecurangan yang mungkin terjadi.

Kirana Megatara memberikan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, maupun dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, masyarakat sekitar, dan lainnya. Mekanisme pelaporan pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media, lama web, surat, telepon, email, maupun datang langsung.

Business Ethics and Integrity
[OJK F-16, F-24; GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Kirana Megatara demonstrates its commitment to upholding integrity through several kinds of proactive measures. Kirana Megatara has developed a company code of ethics to help each fulfill their responsibilities and duties. Kirana Megatara also developed an anti-fraud policy charter in an effort to preserve integrity.

Kirana Megatara provides training and socialization programs for all employees on a regular basis as part of the policy implementation. This training program not only explains the Company's code of ethics but also promotes an in-depth understanding of the Company's integrity principles. In addition, Kirana Megatara actively conducts integrity risk assessments across all operational lines. This integrity risk assessment aims to identify and mitigate corruption and fraud risks.

Kirana Megatara provides the public with a channel to report or submit complaints about issues related to ethics, integrity, and norm violations, or alleged regulatory violations, or actions that disturb the environment, local communities, and others. The report can be delivered through various channels, including via the company's website, a formal letter, telephone, email, or a direct visit.

Anti-Korupsi dan Audit Internal
[OJK F-16, F-24; GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Anti-Corruption and Internal Audit
[OJK F-16, F-24; GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi & *Whistleblower*
Anti-corruption communication and training [GRI 205-2]

Pabrik *Factory*	Peserta *Participant*	Persentase keterlibatan *Engagement level*
Nusira	-	-
Pantja Surya	164	93%
Kirana Sapta	244	91%
Tirta Sari Surya	110	37%
Djambi Waras	230	91%
Djambi Waras - Jujuhan	-	-
Anugrah Bungo Lestari	-	-
Bintang Agung Persada	29	12%
Kirana Musi Persada	39	11%
Kirana Windu	227	86%
Kirana Permata	-	-
Karini Utama	-	-
Komering Jaya Perdana	147	56%
New Kalbar Processors	180	100%
Putra Katingan Pratama	-	-
Anugerah Alam Persada	108	64%
Total	**1,478**	**39%**

Pakta Integritas
Integrity Pact

Pabrik *Factory*	Penandatangan *Signatory*	Persentase terhadap total karyawan *Percentage of total employee*
Nusira	95	100%
Pantja Surya	177	100%
Kirana Sapta	267	100%
Tirta Sari Surya	300	100%
Djambi Waras	252	100%
Djambi Waras - Jujuhan	294	99.6%
Anugrah Bungo Lestari	163	100%
Bintang Agung Persada	252	100%
Kirana Musi Persada	346	99.1%
Kirana Windu	265	100%
Kirana Permata	326	100%
Karini Utama	168	100%
Komering Jaya Perdana	261	100%
New Kalbar Processors	180	100%
Putra Katingan Pratama	-	-
Anugerah Alam Persada	-	-
Kirana Megatara - HO	167	100%
Total	**3,513**	**91.5%**

Persentase Pelaksanaan Internal Audit
Percentage of Internal Audit Conducted

Uraian *Description*	2025	2024
Persentase pelaksanaan audit internal berbasis risiko *Percentage of risk based internal audit conducted*	96.00%	80.00%
Persentase pelaksanaan kepatuhan audit *Percentage of compliance audit conducted*	93.00%	80.00%



1

insiden korupsi terkonfirmasi selama periode pelaporan ini
confirmed corruption incidents during this reporting period

Keluhan dan Pengaduan *Grievance and Whistleblowing*

Laporan *Whistleblower* dan Penyelesaiannya Tahun 2025
Whistleblower Reports and Handling in 2025

Pabrik *Factory*	Laporan masuk *Incoming report*	Laporan ditindaklanjuti *Have been followed up*	Laporan belum ditindaklanjuti *Not yet been followed up*	Laporan yang ditutup karena kurang bukti *Insufficient evidence*	Laporan telah diselesaikan *Completed*	Laporan masih dalam proses investigasi *Investigation on progress*
Nusira	1	1	-	-	1	-
Pantja Surya	-	-	-	-	-	-
Kirana Sapta	1	1	-	-	1	-
Tirta Sari Surya	2	1	-	-	2	-
Djambi Waras	-	-	-	-	-	-
Djambi Waras - Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Anugrah Bungo Lestari	-	-	-	-	-	-
Bintang Agung Persada	1	1	-	1	-	-
Kirana Musi Persada	-	-	-	-	-	-
Kirana Windu	-	-	-	-	-	-
Kirana Permata	1	1	-	-	1	-
Karini Utama	-	-	-	-	-	-
Komering Jaya Perdana	-	-	-	-	-	-
New Kalbar Processors	-	-	-	-	-	-
Putra Katingan Pratama	-	-	-	-	-	-
Anugerah Alam Persada	-	-	-	-	-	-
Total	**6**	**6**	**-**	**1**	**5**	**-**

Pabrik *Factory*	Konflik Kepentingan *Conflict of interest*	Pencemaran nama baik perusahaan *Company defamation*	Diskriminasi *Discrimination*	Pemerasan *Extortion*	Penyuapan *Bribery*	Penipuan *Fraud*	Kekerasan fisik dan verbal *Physical and verbal abuse*	Pelecehan seksual *Sexual harassment*	Lainnya *Other*
Nusira	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Pantja Surya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kirana Sapta	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Tirta Sari Surya	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Djambi Waras	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Djambi Waras - Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anugrah Bungo Lestari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bintang Agung Persada	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Kirana Musi Persada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kirana Windu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kirana Permata	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Karini Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Komering Jaya Perdana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
New Kalbar Processors	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Putra Katingan Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anugerah Alam Persada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	4	1	-	-	1	-	-	-	-



1 Hari
day

rata-rata waktu respon untuk keluhan dan pengaduan yang masuk
average response time of incoming grievances and whistleblowing

Budaya Berkelanjutan [OJK F-1]

Kirana Improvement Forum

Salah satu upaya kami untuk membangun budaya keberlanjutan, secara rutin setiap tahun kami mengadakan *Kirana Improvement Forum* (KIF). KIF adalah acara kompetisi tahunan yang rutin diadakan sebagai upaya membangun budaya improvement di seluruh area kerja, serta untuk memberikan apresiasi bagi karyawan yang telah berkontribusi bagi perusahaan dengan memberikan inovasi untuk meningkatkan performa Perusahaan.

Melalui ajang KIF ini setiap peserta dipersiapkan dengan berbagai pelatihan dan konsultasi yang diadakan dengan matang untuk menghadapi tantangan yang lebih besar di depannya.

Sustainability Culture [OJK F-1]

Kirana Improvement Forum

Every year, as part of our efforts to foster a sustainable culture, we host the Kirana Improvement Forum (KIF). KIF is an annual event that is held to promote a culture of continuous improvement in all areas of work, as well as to recognize employees who have contributed to the Company through their innovative solutions to improve performance.

Throughout this KIF event, each participant receives various training and consultations to prepare them for future challenges.

Kategori *Category*	Perusahaan *Company*	Perbaikan *Improvement*
Practical problem solving: Metode perbaikan yang dilakukan di tingkat manajemen terkait dengan strategi bisnis. *The improvement method carried out at the management level related to business strategy.*	Pantja Surya	Menekan frekuensi terjadinya *cake* basah *Reduce wet cake production frequency*
	Bintang Agung Persada	Efisiensi penggunaan bahan bakar gas untuk *burner* *Natural gas usage efficiency for burners*
Quality control circle: *Metode perbaikan yang dilakukan secara kelompok dalam kelompok kerja yang sama.* *The improvement method carried out in groups in the same work group.*	Kirana Windu	Mengurangi *downtime vortex pump hammer mill* di *line milling* *Reduce vortex pump hammer downtime in milling line*
	Kirana Permata	Efisiensi pemakaian energi solar di mesin pengering operasional *Diesel fuel usage efficiency for operational dryer*
	Komering Jaya Perdana	Menurunkan waktu produksi yang terbuang pada proses dengan meningkatkan performa mesin press *Reduce crumbing production loss time by increasing press machine performance*
	Nusira	Membuat mesin pencacah kayu untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar biomassa *Develop a wood shredder machine to increase biomass fuel efficiency*
	Tirta Sari Surya	Menurunkan *downtime* mesin *milling* dengan penerapan *predictive maintenance* berbasis *Internet of Things (IoT)* *Reduce milling machine downtime with IoT-based predictive maintenance*

Kategori *Category*	Perusahaan *Company*	Perbaikan *Improvement*
	Karini Utama	Menurunkan *outspec* logam pada produksi SIR 20 *Reducing metal outspec in SIR 20 production*
Quality control project: Metode perbaikan yang dilakukan secara kelompok dari divisi/departemen yang berbeda untuk memecahkan suatu masalah. *The improvement method carried out in groups from different divisions/ departments to solve a problem.*	New Kalbar Processors	Menurunkan kerugian *skim* dari dengan menggunakan mesin *skim trap* *Reduce skim losses from the milling line using the skim trap machine*
	Tirta Sari Surya	Penghematan mobilisasi *forklift* dengan otomatisasi transfer pallet ke gudang barang jadi *Reduce forklift mobilization using automation transfer to finish good warehouse*
Quality workplace: Metode perbaikan yang dilakukan secara kelompok terkait area kerja, khususnya terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja. *The improvement method carried out in groups related to work areas, especially related to occupational health and safety.*	Kirana Windu	Implementasi 5R untuk meminimalisir potensi kecelakaan kerja *5R implementation to minimize potential work accidents*
Suggestion system: Metode perbaikan yang dilakukan secara individu dalam ruang lingkup pekerjaan sendiri dalam operasional. *An improvement method carried out individually within the scope of one's own work in operations.*	Kirana Windu	Meminimalisasi *abnormality* suhu mesin pengering *Reduce drier temperature abnormality*
	New Kalbar Processors	Menghilangkan waktu proses operator mesin pengering dengan sistem otomatisasi *Eliminate operator's cycle time of lorry in drier process using automation*

Penilaian Keberlanjutan

Untuk mengukur kinerja keberlanjutan kami melalui metode yang terukur jelas dan transparan, kami juga secara rutin dan sukarela berpartisipasi dalam penilaian keberlanjutan oleh lembaga independen yang berfokus pada topik keberlanjutan, yaitu Ecovadis dan SPOTT. Hasil penilaian mereka menjadi evaluasi bagi kami dan kami gunakan sebagai dasar bagi perbaikan ke depan.

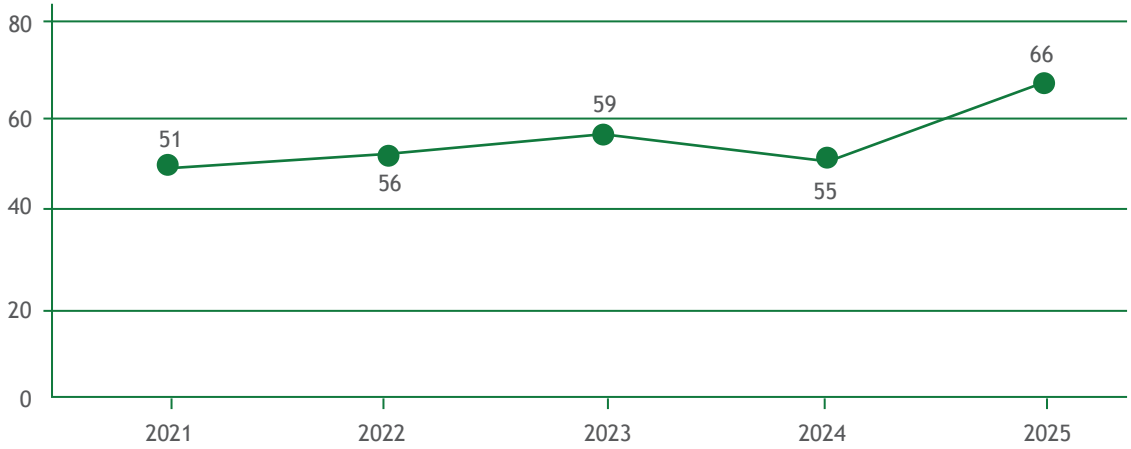
Di tahun 2025 ini, nilai dan peringkat Kirana Megatara meningkat cukup signifikan, yang menandakan adanya perbaikan secara terus menerus dalam bisnis proses kami. Skor ECOVADIS kami adalah 66 – *Bronze Award*, meningkat 11 poin dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk SPOTT Kirana Megatara berada di peringkat 5 untuk kategori perusahaan yang bergerak di bidang karet alam dengan *score* 64,1%, naik 3 peringkat dari periode penilaian sebelumnya.

Sustainability Rating

One of our efforts to build a culture of sustainability is to routinely collaborate with independent sustainability assessors, namely ECOVADIS and SPOTT. The results of their assessment become our evaluation, and we use them as a basis for future improvements.

In 2025, Kirana Megatara's score and ranking increased significantly, indicating continuous improvement in our business processes. Our ECOVADIS score was 66 – Bronze Award, an increase of 11 points from the previous year. Kirana Megatara's SPOTT score ranked 5th in the natural rubber company category, at 64.1%, up 3 places from the previous assessment period.

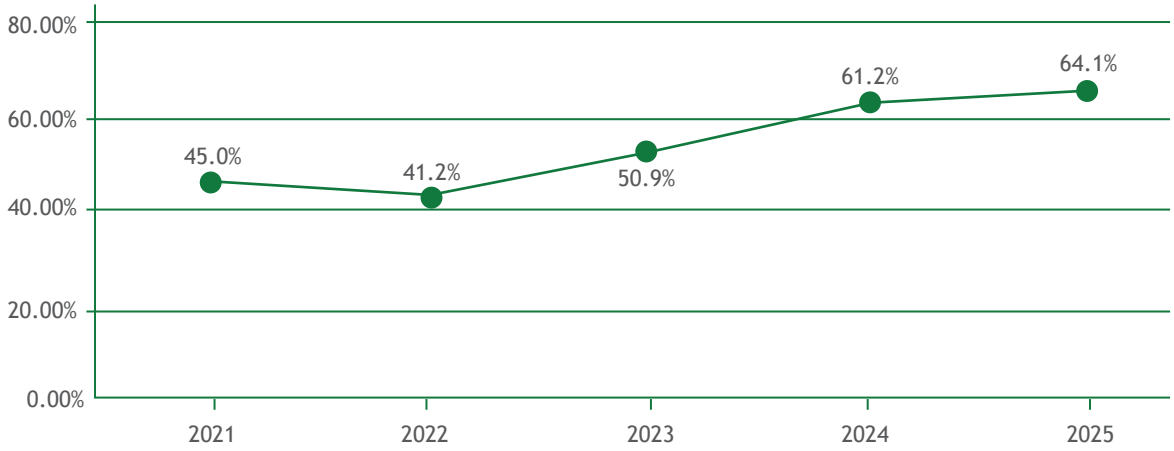
Skor ECOVADIS
Score ECOVADIS



66

skor Kirana Megatara pada penilaian Ecovadis
Kirana Megatara's score in Ecovadis sustainability rating

Skor SPOTT
Score SPOTT



64,1%

skor Kirana Megatara pada penilaian SPOTT
Kirana Megatara's score in SPOTT sustainability rating

TENTANG LAPORAN
About the Report

PERIODE PELAPORAN [GRI 2-3]

Kirana Megatara menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini memuat informasi dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2025 (*Sustainability Report* 2024). Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan, tidak ada penyajian kembali informasi, maupun perubahan signifikan dalam daftar topik material dan bisa ditolerir, kecuali setiap topik material dilaporkan lebih lengkap di tahun ini.

STANDAR PELAPORAN

Laporan ini disusun sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021 dengan kesesuaian '*in accordance*' dan GRI *Sector Disclosure Standard* (*Agriculture*) 2022 mengikuti prinsip-prinsip pelaporan GRI Standards yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu dan Dapat Diverifikasi. Selain itu laporan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021

ENTITAS DALAM PELAPORAN [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola di Kirana Megatara dan seluruh Entitas Anak. Pada aspek ekonomi, informasi keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian sehingga mencakup informasi Kirana Megatara dan seluruh Entitas Anak. Sedangkan pada aspek lain, Entitas Anak yang tercakup disebutkan dalam setiap data yang disajikan.

MATERIALITAS [OJK G-1; GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Kirana Megatara melakukan penilaian materialitas tahunan untuk membantu para pemangku kepentingan kami memahami topik-topik ESG yang paling penting bagi mereka dan untuk mengevaluasi strategi dan komitmen kami secara terus menerus. Kami melakukan survei materialitas kepada para pemangku kepentingan kami dengan memberikan mereka daftar pertanyaan sehingga mereka dapat memberikan umpan balik tentang topik prioritas untuk dilaporkan Kirana Megatara kepada publik, terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ini mencerminkan topik utama pemangku kepentingan kami, perubahan dalam bisnis dan strategi kami, serta lansekap nasional dan global.

REPORTING PERIOD [GRI 2-3]

Kirana Megatara considers it important to communicate the company's progress across economic, environmental, and social dimensions through an annual sustainability report. This report contains information from January 1, 2025, to December 31, 2025. The previous report was published in April 2025 (Sustainability Report 2024). In the reporting year, there were no significant changes, no restatement of information, or significant changes in the list of material topics and boundaries, except that the number of disclosures on each material topic was reported more thoroughly compared to the previous year.

REPORTING STANDARDS

This report is prepared 'in accordance' with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 and GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture) 2022, following the GRI Standards reporting principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability. In addition, this report refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

ENTITY IN THE REPORT [GRI 2-2]

This Sustainability Report contains information related to the application of sustainability principles in the economic, environmental, social, and governance aspects of Kirana Megatara and all its subsidiaries. For the economic aspect, financial information is presented based on the Consolidated Financial Statements, thus covering information for Kirana Megatara and all its subsidiaries. For other aspects, the subsidiaries covered are identified in each data presentation.

MATERIALITY [OJK G-1; GRI 3-1, 3-2, 3-3]

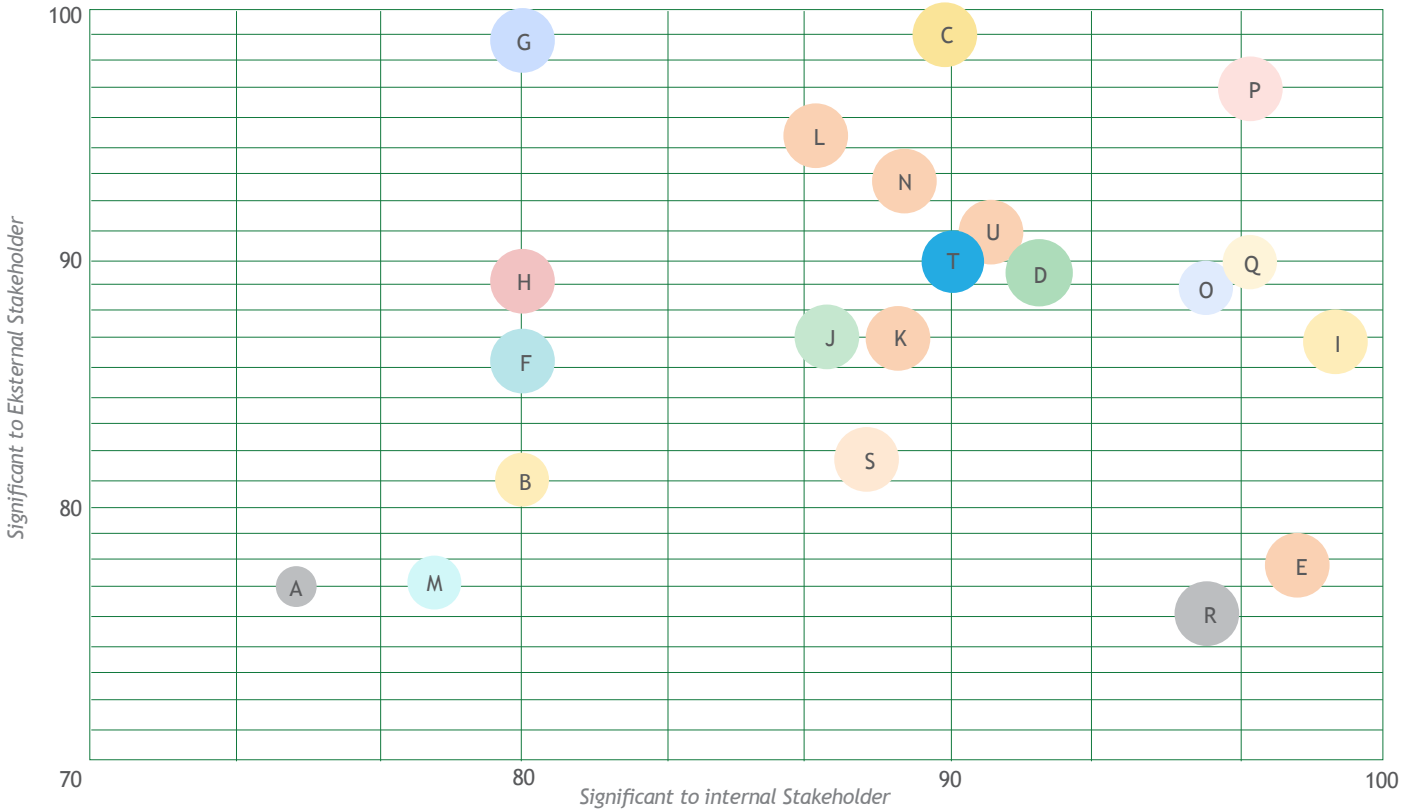
Kirana Megatara conducts an annual materiality assessment to help our stakeholders understand the ESG topics that are most important to them and to evaluate our strategy and commitments on an ongoing basis. We conducted a materiality survey with our stakeholders by providing them with a list of questions so they could provide feedback on priority topics for Kirana Megatara to report to the public on economic, social, and environmental performance. This assessment is conducted to ensure that it reflects our key stakeholder topics, changes in our business and strategy, and the national and global landscape.

Kirana Megatara menyadari bahwa para pemangku kepentingan kami memiliki beragam kepentingan, yang tidak semuanya dapat ditangkap dalam penilaian materialitas. Kekhawatiran apa pun yang tidak dibahas dalam penilaian akan ditangani secara langsung melalui dialog dan forum lainnya.

Kirana Megatara recognizes that our stakeholders have diverse interests, not all of which can be captured in a materiality assessment. Any concerns not addressed in the assessment will be addressed directly through dialogue and other forums.

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan.

The following graph provides an illustration of the level of materiality of the topics/issues reported.



ECONOMY

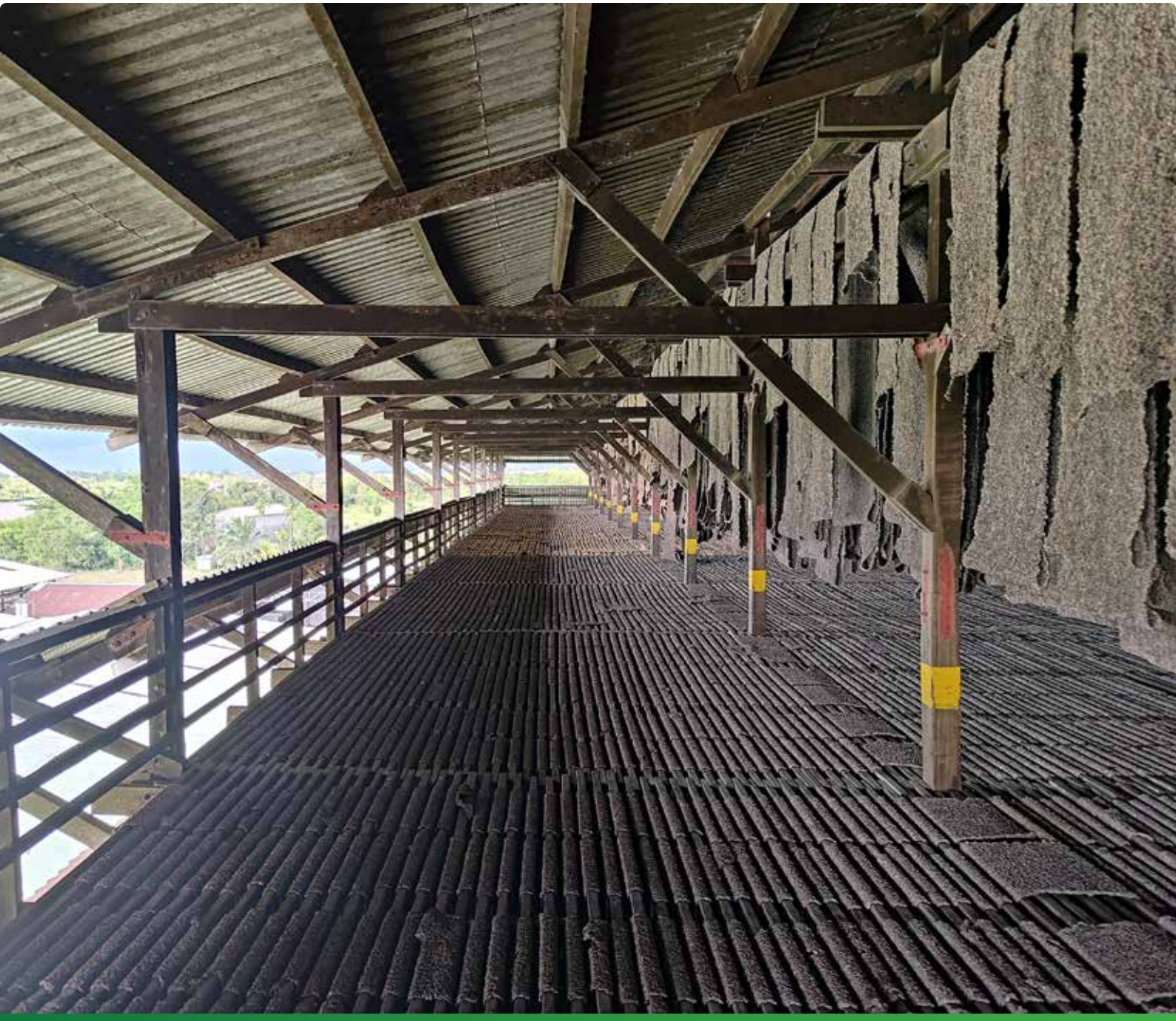
A. Good agricultural practices
B. Certification
C. Responsible supply chain
D. Sustainable Product Development

SOCIAL

E. Workers' rights
F. Equality
G. Health and Safety
H. Training & human resources
I. Smallholders and local community development
J. Customary, traditional, and communal land rights
K. Corporate Ethics

ENVIRONMENT

L. Natural Resources Efficiency
M. Deforestation
N. Peatland use
O. Greenhouse gas emissions
P. Water consumption
Q. Waste Management
R. Energy consumption
S. Fire
T. Odor
U. Renewable energy



PENJAMINAN EKSTERNAL
[OJK G-1; GRI 2-5]

Untuk laporan tahun ini, Kirana Megatara belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal atas Laporan Sustainability 2025.

EXTERNAL ASSURANCE
[OJK G-1; GRI 2-5]

For this year's report, Kirana Megatara has not yet conducted an external data verification process for the 2025 Sustainability Report.

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form [OJK G-2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Kirana Megatara 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan kami pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of Kirana Megatara. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form and send it to us.

Profil anda
Your profile

Nama
Name : ----------

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : ----------

Surel
Email : ----------

Telp/HP
Mobile No : ----------

Golongan pemangku kepentingan
Stakeholder category

- ☐ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Organisasi Bisnis *Business Organization*
- ☐ Pelanggan *Customers*
- ☐ Pemasok *Suppliers*
- ☐ Lain-lain, mohon disebutkan *Others, please mention*
- ☐ Pegawai *Employees*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organization/NGO*
- ☐ Serikat Pekerja *Labor Union*
- ☐ Pemerintah/Regulator *Government/Regulator*

Laporan Keberlanjutan ini memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan:

This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak setuju/*Disagree* ☐ Tidak tahu/*Do not know*

Laporan Keberlanjutan ini memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak setuju/*Disagree* ☐ Tidak tahu/*Do not know*

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak setuju/*Disagree* ☐ Tidak tahu/*Do not know*

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak setuju/*Disagree* ☐ Tidak tahu/*Do not know*

Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus

The designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report are good

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak setuju/*Disagree* ☐ Tidak tahu/*Do not know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is most useful from this Sustainability Report?

Informasi apa yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is considered less useful from this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

Mohon kirimkan kembali formulir ini ke:
Please return this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Kirana Megatara Tbk

The East Building Lantai 21/*21st Floor*
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950
Indonesia

T: (+62 21) 5794 4737
F: (+62 21) 5794 4745
E: corporate@kiranamegatara.com
W: www.kiranamegatara.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G-3]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya.

Namun demikian, Perseroan telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017; SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2025, the Company has not received any specific responses regarding the 2024 Sustainability Report for the improvement of the next year's report.

However, the Company has endeavored to make various enhancements and improvements to this report in accordance to complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and GRI Standard, which are the references in writing this report. We hope this report can be a valuable source of information for stakeholders.



INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017
Index of POJK No. 51/2017 [OJK G-4]

Nomor *Number*	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
A	**STRATEGI KEBERLANJUTAN/*SUSTAINABILITY STRATEGIES***	
	A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategies*	164
B.	**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN/*HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE***	
	B.1 Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	13
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	13
	B.3 Aspek Sosial *Social Aspects*	13
C.	**PROFIL PERUSAHAAN/*COMPANY PROFILE***	
	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	34
	C.2 Alamat Perusahaan *Company Address*	47
	C.3 Skala Usaha *Company Scale*	28
	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	40
	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	54
	C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Organizational Change*	223
D.	**PENJELASAN DIREKSI/*EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS***	
	D.1 Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	20
E.	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN/*SUSTAINABILITY GOVERNANCE***	
	E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	52, 110
	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	220
	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*	142
	E.4 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	50
	E.5 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues to the Implementation of Sustainable Finance*	151
F.	**KINERJA KEBERLANJUTAN/*SUSTAINABILITY PERFORMANCE***	
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activity to Build Sustainability Culture*	220

Nomor *Number*	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
F.	**KINERJA EKONOMI/*ECONOMIC PERFORMANCE***	
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss*	104
	F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance*	104
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP/*ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*	
	Aspek Umum/*General Aspects*	
	F.4 Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	201
	Aspek Material/*Material Aspect*	
	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	205
	Aspek Energi/*Energy Aspect*	
	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Quantity and Intensity of Energy Used*	203
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage*	202
	Aspek Air/*Water Aspect*	
	F.8 Penggunaan Air *Water Usage*	204
	Aspek Keanekaragaman Hayati/*Biodiversity Aspect*	
	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity*	193
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	193
	Aspek Emisi/*Emission Aspect*	
	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Quantity and Intensity of Emissions Based on Type*	199
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction*	198
	Aspek Limbah Dan Efluen/*Waste and Effluent Aspect*	
	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type*	200
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	201

Nomor *Number*	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
F.	F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill (If Any)*	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/*Environmental-Related Complaint Aspect* F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	219
	Kinerja Sosial/*Social Performance* F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers*	212
	Aspek Ketenagakerjaan/*Employment Aspect* F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Opportunity to Work*	171
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	170
	F.20 Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	174
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Favorable and Safe Work Environment*	181
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capacity Building*	177
	Aspek Masyarakat/*Community Aspect* F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Community*	183
	F.24 Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	218
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities*	186
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Jasa Berkelanjutan ***Responsibility on Sustainable Product/Service Development*** F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	212
	F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety*	212
	F.28 Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	212
	F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Total of Recalled Products*	214
	F.30 Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products*	214
G.	**LAIN-LAIN/*OTHERS***	
	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written verification from an independent party, if any*	225
	G.2 Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	226
	G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to the Feedback of Previous Year Report*	228
	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	229

INDEKS GRI
GRI Index

PENGUNGKAPAN PENGGUNAAN

Megatara telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar GRI.

STATEMENT OF USE

Kirana Megatara telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar GRI.

PENGGUNAAN GRI 1

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1 USED

GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021/GENERAL DISCLOSURES 2021	
2-1	Detail organisasi/*Organizational details*	28
2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan *Entities included in the organization's sustainability reporting*	223
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak/*Reporting period, frequency and contact point*	223
2-4	Pernyataan kembali/*Restatements of information*	223
2-5	Penjaminan eksternal/*External assurance*	225
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain *Activities, value chain and other business relationships*	29
2-7	Karyawan/*Employees*	170
2-8	Pekerja yang bukan karyawan/*Workers who are not employees*	170
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola/*Governance structure and composition*	52, 110
2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	52, 115
2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi/*Chair of the highest governance body*	56, 115
2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	52
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	52
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	52
2-15	Konflik kepentingan/*Conflicts of interest*	219
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis/*Communication of critical concerns*	142
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	124
2-19	Kebijakan remunerasi/*Remuneration policies*	129
2-20	Proses untuk menetapkan remunerasi/*Process to determine remuneration*	129
2-21	Rasio kompensasi total tahunan/*Annual total compensation ratio*	175
2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan *Statement on sustainable development strategy*	21

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
2-23	Komitmen kebijakan/*Policy commitments*	164
2-24	Komitmen kebijakan yang termasuk/*Embedding policy commitments*	164
2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif/*Process for managing negative impacts*	201
2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika *Mechanisms for suggestions and ethical issues*	216
2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan/*Compliance with laws and regulations*	215
2-28	Keanggotaan asosiasi/*Membership associations*	54
2-29	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan/*Approach to stakeholder engagement*	223
2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif/*Collective bargaining agreements*	176
GRI-3: Topik Material 2021/*Material Topics 2021*		
3-1	Proses penetapan topik material/*Process to determine material topics*	223
3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	224
3-3	Pengelolaan topik material/*Management of material topics*	224
GRI 205: Anti Korupsi 2016/*Anti-corruption 2016*		
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi *Operations assessed for risks related to corruption*	216
205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi *Communication and training about anticorruption policies and procedures*	217
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	218
GRI 302: Energi 2016/*Energy 2016*		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/*Energy consumption within the organization*	203
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi/*Energy consumption outside the organization*	203
302-3	Intensitas Energi/*Energy intensity*	203
302-4	Pengurangan konsumsi energi/*Reduction of energy consumption*	202
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reductions in energy requirements of products and services*	202
GRI 303: Air & Limbah 2018/*Water & Effluents 2018*		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource*	203
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*	203
303-3	Pengambilan air/*Water withdrawal*	204
303-4	Pembuangan air/*Water discharge*	204
303-5	Konsumsi air/*Water consumption*	204

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
GRI 304: *Biodiversity* 2016/*Biodiversity 2016*		
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	194
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati *Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity*	193
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi/*Habitats protected or restored*	195
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi *IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	196
GRI 305: Emisi 2016/*Emissions 2016*		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/*Direct (Scope 1) GHG emissions*	199
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung/*Indirect (Scope 2) GHG emissions*	199
305-4	Intensitas emisi GRK/*GHG emissions intensity*	199
GRI 306: Limbah 2020/*Waste 2020*		
306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	200
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah *Management of significant waste-related impacts*	200
306-3	Timbulan limbah/*Waste Generated*	200
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir/*Waste Diverted from Disposal*	201
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir/*Waste Directed to Disposal*	201
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok/*Supplier Environmental Assesment 2016*		
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan *New suppliers that were screened using environmental criteria*	210
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*	205
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016/*Employment 2016*		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan *New employee hires and employee turnover*	170
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	175
401-3	Cuti melahirkan/*Parental leave*	176
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018/*Occupational Health and Safety 2018*		
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	181

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	181
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	177
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampakdampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	181
403-9	Kecelakaan kerja/*Work-related injuries*	182
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan/*Training & Education*		
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	180
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	177
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	175
GRI 405: Keragaman & Kesempatan yang Setara/*Diversity & Equal Opportunity*		
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	171
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	174
GRI 406: Non-diskriminasi/*Non-discrimination*		
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	173
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif/*Freedom of Association and Collective Bargaining*		
407-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap kebebasan berserikat dan perundingan bersama *Operations and Suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	176
GRI 408: Pekerja Anak 2016/*Child Labor 2016*		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	210
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib/*Forced or Compulsory Labor*		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	210
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016/*Local Community 2016*		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	183
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	183

INDEKS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
Sustainable Development Goals Index

TPB/ SDGs	Judul Indikator *Indicator Title*	Halaman *Page*
1.	**Menghapus Kemiskinan/*No Poverty*** Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk *End poverty in all its forms everywhere*	
	Ketenagakerjaan/*Labour*	171
	Remunerasi/*Remuneration*	174
2.	**Mengakhiri Kelaparan/*Zero Hunger*** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan/*End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture*	
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan/*Corporate Sosial Responsibility*	186
	Kemitraan dengan Petani/*Smallholders Partnership Program*	188
	Inisiatif Dan Program Kolaboratif Pengembangan Kapasitas Petani/*Initiatives And Collaborative Programs On Smallholders Capacity Building*	191
3.	**Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan/*Good Health and Well-Being*** Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia *Ensure healthy lives and promote well- being for all at all ages*	
	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman/*Safe Working Environment*	181
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility*	187
4.	**Pendidikan Bermutu/*Quality Education*** Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua/*Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*	
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility*	187
	Inisiatif Dan Program Kolaboratif Pengembangan Kapasitas Petani *Initiatives And Collaborative Programs On Smallholders Capacity Building*	191
5.	**Kesetaraan Gender/*Gender Equality*** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan *Achieve gender equality and empower all women and girls*	
	Keberagaman dan Kesetaraan Gender/*Diversity and Gender Equality*	171
6.	**Akses Air Bersih dan Sanitasi/*Clean Water and Sanitation*** Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua *Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all*	
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan/*Corporate Sosial Responsibility*	187
7.	**Energi Bersih dan Terjangkau/*Affordable and Clean Energy*** Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua *Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all*	
	Energi/*Energy*	203
8.	**Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi/*Decent Work and Economic Worth*** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua layak bagi semua *Promote sustained inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*	
	Ketenagakerjaan/*Labour*	170
	Remunerasi/*Remuneration*	174

TPB/ SDGs	Judul Indikator *Indicator Title*	Halaman *Page*
9.	**Infrastruktur, Industri dan Inovasi/*Industry, Innovation and Infrastructure*** Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi *Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation*	
	Kirana Improvement Forum/*Kirana Improvement Forum*	220
10.	**Mengurangi Ketimpangan/*Reduced Inequalities*** Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara *Reduce inequality within and among countries*	
	Keberagaman, Kesetaraan, Dan Anti Diskriminasi/*Inclusivity, Equality, And Anti-Discrimination*	171
11.	**Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan/*Sustainable Cities and Communities*** Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan *Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable*	
12.	**Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab/*Responsible Consumption and Production*** Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan *Ensure sustainable consumption and production patterns*	
	Melindungi Lingkungan Hidup Dan Ekosistem/*Protecting Environment And Ecosystems*	193
	Meningkatkan Efisiensi Produksi/*Improving Production Efficiency*	202
13.	**Penanganan Perubahan Iklim/*Climate Action*** Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya *Take urgent action to combat climate change and its impacts*	
	Melindungi Lingkungan Hidup Dan Ekosistem/*Protecting Environment And Ecosystems*	193
	Meningkatkan Efisiensi Produksi/*Improving Production Efficiency*	202
14.	**Menjaga Ekosistem Laut/*Life Below Water*** Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan *Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development*	
15.	**Menjaga Ekosistem Darat/*Life on Land*** Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati *Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss*	
	Keanekaragaman Hayati Dan Perlindungan Kawasan/*Biodiversity And Area Protection*	193
16.	**Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat/*Peace, Justice and Strong Institutions*** Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. *Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels*	
	Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar/*Impact of Operations on Surrounding Community*	183
	Kemitraan dengan Petani/*Smallholders Partnership Program*	188
	Inisiatif Dan Program Kolaboratif Pengembangan Kapasitas Petani/*Initiatives And Collaborative Programs On Smallholders Capacity Building*	191
17.	**Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan/*Partnership for the Goals*** Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan *Strengthen the means of Implementation and revitalize the global partnership for sustainable development*	
	Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar/*Impact of Operations on Surrounding Community*	187
	Kemitraan dengan Petani/*Smallholders Partnership Program*	188
	Inisiatif Dan Program Kolaboratif Pengembangan Kapasitas Petani/*Initiatives And Collaborative Programs On Smallholders Capacity Building*	191


KIRANA MEGATARA
RINOKAS
5R
RAJIN
BUDAYA KERJA KITA
RAPI
RAWAT
RESIK

07 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December
31, 2025 and 2024



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

KIRANA MEGATARA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEARS ENDED

PT KIRANA MEGATARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Martinus Subandi Sinarya
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara The East Lantai 21 Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950
   Alamat Domisili / *Domicile Address* : Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon / *Telephone* : 021 - 5794 7988
   Jabatan / Position : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Jenny Widjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara The East Lantai 21 Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950
   Alamat Domisili / *Domicile Address* : Jl. Bandengan Utara I No.11-AA, Pekojan,Tambora, Jakarta Barat
   Telepon / *Telephone* : 021 - 5794 7988
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
   Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan
   The consolidated financial statements does not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
   Responsible for the Company and its subsidiaries internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2026/ *March 5, 2026*

PT. KIRANA MEGATARA Tbk

METERAI TEMPEL 10000 5EC03ANX306008069

Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama / *President Director*

Jenny Widjaja
Direktur / *Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00138/2.1030/AU.1/04/1481-1/1/III/2026**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kirana Megatara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Saat pengakuan pendapatan dari penjualan bersih

Lihat Catatan 3p – Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 25 – Penjualan Bersih, atas laporan keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan dari penjualan bersih sebesar Rp12.827.191.806.419. Penjualan bersih tersebut diakui pada suatu titik waktu.

Kami mengidentifikasi saat pengakuan pendapatan dari penjualan bersih sebagai hal audit utama mengingat terdapat variasi kontrak yang menyebabkan perbedaan saat pemenuhan kewajiban pelaksanaan berdasarkan ketentuan dalam kontrak.

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini, antara lain:

- Melakukan penilaian atas kebijakan akuntansi pendapatan Grup;
- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal terkait pencatatan pendapatan dan melakukan pengujian atas pengendalian internal yang utama terhadap pendapatan;
- Melakukan prosedur analisis untuk mengevaluasi pendapatan Grup;
- Melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung atas pendapatan sepanjang periode secara *sampling*;
- Melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan; dan
- Melakukan evaluasi atas kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terkait pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Timing of revenue recognition on net sales

Refer to Note 3p – Material accounting policy information – Revenue and expenses recognition and Note 25 – Net Sales, to the consolidated financial statements.

During the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue from net sales of Rp12,827,806,419. The net sales were recognized at a point in time.

We identified the timing of revenue recognition of net sales to be a key audit matter as there are variations in contracts which result in different timing of the satisfaction of performance obligations depending on the contractual terms.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter, among other things:

- *Performed assessment on the Group's revenue accounting policies;*
- *Obtained an understanding of internal control related with recording of revenue and perform test of key internal control related with revenue;*
- *Performed analytical procedures to evaluate the Group's revenue;*
- *Performed a substantive test to supporting documents on revenue throughout the period by sampling;*
- *Performed cut off test on revenue recognized before and after the reporting date; and*
- *Evaluated the completeness of disclosure in the consolidated financial statements in relation to revenue.*

Hal Lain
Laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada 7 Maret 2025.

Other Matters
The consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 7, 2025.

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the auditor or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 5 Maret/ *March 5, 2026*

00138

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of *December 31, 2025 and 2024*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	481,737,196,084	414,052,599,427	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	--	68,493,084,330	*Restricted time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	7	155,613,097,074	166,087,302,749	*Third parties*
Pihak berelasi	7, 30	415,172,650,584	523,090,101,957	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8, 40	26,564,633,116	885,609,401	*Other receivables - third parties*
Klaim pajak - neto	9, 40	242,180,005,035	223,377,338,544	*Tax claims - net*
Persediaan	10	1,509,243,154,600	2,147,972,360,107	*Inventories*
Produk agrikultur	11	7,747,885,022	7,488,424,867	*Agricultural produce*
Uang muka - pihak ketiga	12	3,077,353,841	3,887,480,654	*Advances - third parties*
Beban dibayar di muka		2,519,093,858	3,440,650,907	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	19a	406,377,588,016	590,726,549,672	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		3,250,232,657,230	4,149,501,502,615	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tanaman perkebunan				*Plantations*
Tanaman menghasilkan	13a	140,179,583,211	156,608,072,459	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	13b	1,232,597,887	838,469,449	*Immature plantations*
Piutang plasma		29,777,313,568	31,332,328,919	*Plasma receivables*
Uang muka - pihak ketiga	12	507,778,792	290,916,000	*Advances - third parties*
Aset tetap	14	1,007,709,860,076	1,044,876,347,873	*Fixed assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	19d	9,893,139,740	29,240,747,290	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	19e	61,999,960,028	86,868,110,483	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		25,819,105,139	104,116,588,070	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,277,119,338,441	1,454,171,580,543	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**4,527,351,995,671**	**5,603,673,083,158**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of *December 31, 2025 dan 2024*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	18	2,050,206,915,962	3,241,527,226,576	*Short term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	15	29,914,583,852	23,462,614,024	*Trade payables - third parties*
Utang lain - lain - pihak ketiga	16	5,689,809,249	47,155,269,185	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	17	97,875,045,663	88,084,693,591	*Accrued expenses*
Utang pajak	19b	36,862,196,401	49,562,343,630	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan		852,488,687	816,421,112	*Advances from customers*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,221,401,039,814	3,450,608,568,118	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	19e	5,866,810,097	3,258,755,412	*Deffered tax liabilities*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	20	118,595,455,610	98,430,434,063	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		124,462,265,707	101,689,189,475	***Total Non-current Liabilitiies***
JUMLAH LIABILITAS		2,345,863,305,521	3,552,297,757,593	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized 25.000.000.000 shared with per value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.215.366.379 saham	21	821,536,637,900	821,536,637,900	*issued and fully paid 8.215.366.379 shares*
Tambahan modal disetor	22	583,149,053,522	647,371,135,339	*Additional paid-in capital*
Kerugian yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	36a	--	(30,634,092,827)	*Unrealized (loss) gain from cash flow hedge*
Komponen ekuitas lainnya		(25,056,367,643)	(25,056,424,690)	*Others components of equity*
Saldo Laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	23	60,000,000,000	60,000,000,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		700,127,304,584	518,209,140,689	*Unaproprited*
Jumlah ekuitas yang diastribusikan kepada pemilik entitas induk		2,139,756,628,363	1,991,426,396,411	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	24	41,732,061,787	59,948,929,154	***Non-controlling interest***
Jumlah Ekuitas		2,181,488,690,150	2,051,375,325,565	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**4,527,351,995,671**	**5,603,673,083,158**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	25,30	12,827,191,806,419	11,258,880,089,614	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(11,837,192,552,828)	(10,203,383,831,229)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		989,999,253,591	1,055,496,258,385	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	27a	(101,937,398,578)	(99,482,578,390)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	27b	(299,769,654,053)	(282,438,950,116)	*General and administrative expenses*
Operasi lain-lain - neto	28	(136,106,993,695)	(129,608,253,665)	*Other operating - net*
LABA USAHA		452,185,207,265	543,966,476,214	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	29a	3,078,249,377	3,035,371,671	*Finance income*
Beban keuangan	29b, 30	(180,275,691,243)	(267,470,234,218)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		274,987,765,399	279,531,613,667	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	19c	(72,827,719,140)	(53,564,049,660)	*Current*
Tangguhan	19e	(19,579,368,136)	(29,586,305,008)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan		(92,407,087,276)	(83,150,354,668)	*Income Tax Expense*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		182,580,678,123	196,381,258,999	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi kemudian ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
(Kerugian) keuntungan aktuaria program pensiun	20	(3,379,764,329)	4,560,240,919	*Actuarial (loss) gain from pension plan*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	19e	743,548,153	(1,003,253,002)	*Related income tax benefit (expense)*
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi				***Items that maybe reclassified subsequently to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas		39,274,477,984	(60,500,933,864)	*Unrealized gain (loss) from cash flow hedges*
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait	19e	(8,640,385,157)	13,310,205,451	*Related income tax (expense) benefit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		27,997,876,651	(43,633,740,496)	*Total other comprehensive income for the year, net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**210,578,554,774**	**152,747,518,503**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diastribusikan kepada:				***Net profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		185,107,494,108	194,843,339,813	*Owners the parents Company*
Kepentingan non-pengendali		(2,526,815,985)	1,537,919,186	*Non-controlling interest*
Jumlah		**182,580,678,123**	**196,381,258,999**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diastribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		212,552,256,722	152,075,641,892	*Owners the parents Company*
Kepentingan non-pengendali		(1,973,701,948)	671,876,611	*Non-controlling interest*
Jumlah		**210,578,554,774**	**152,747,518,503**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	31	**22.53**	**23.72**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*									
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo Laba/ *Retained earnings*		(Kerugian) keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas / *Unrealized (loss) gain from cash flow hedges*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		821,536,637,900	647,471,635,339	(25,056,481,690)	60,000,000,000	318,942,770,384	16,556,635,586	1,839,451,197,519	59,277,052,543	1,898,728,250,062	*Balance as of 1 January 2024*
Perubahan kepemilikan saham pada entitas anak		--	--	57,000	--	--	--	57,000	--	57,000	*Changes on ownership of subsidiary*
Efek kehilangan pengendalian	22	--	(100,500,000)	--	--	--	--	(100,500,000)	--	(100,500,000)	*Effect of loss of control*
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan		--	--	--	--	199,266,370,305	(47,190,728,413)	152,075,641,892	671,876,611	152,747,518,503	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		821,536,637,900	647,371,135,339	(25,056,424,690)	60,000,000,000	518,209,140,689	(30,634,092,827)	1,991,426,396,411	59,948,929,154	2,051,375,325,565	*Balance as of 31 December 2024*
Perubahan kepemilikan saham pada entitas anak		--	--	57,047	--	--	--	57,047	53	57,100	*Changes on ownership of subsidiary*
Penyesuaian transaksi pada entitas anak	22	--	(64,222,081,817)	--	--	--	--	(64,222,081,817)	(16,243,165,472)	(80,465,247,289)	*Adjustment of transactions at subsidiary*
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan		--	--	--	--	181,918,163,895	30,634,092,827	212,552,256,722	(1,973,701,948)	210,578,554,774	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		821,536,637,900	583,149,053,522	(25,056,367,643)	60,000,000,000	700,127,304,584	--	2,139,756,628,363	41,732,061,787	2,181,488,690,150	*Balance as of 31 December 2025*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		12,954,593,596,598	11,208,214,283,890	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(10,347,439,107,513)	(10,340,224,720,015)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(409,100,127,927)	(364,622,796,016)	*Cash payments to employees*
Pembayaran untuk beban usaha		(570,178,121,006)	(565,594,545,858)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya		(47,476,563,601)	(113,788,624,757)	*Cash payments for other operating activities*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		**1,580,399,676,551**	**(176,016,402,756)**	***Cash flows provided by (used in) operations***
Pembayaran beban keuangan		(184,540,903,205)	(228,908,581,528)	*Payments of finance expenses*
Penerimaan pendapatan keuangan		3,078,249,377	3,035,371,671	*Receipts of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan		(89,278,398,479)	(21,317,233,254)	*Payments of income tax*
Penerimaan klaim pajak penghasilan badan	19d	15,582,946,812	10,935,223,594	*Receipts of claims for income tax for corporate*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	20	(9,676,178,579)	(8,013,053,749)	*Payments of employee benefits*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1,315,565,392,477	(420,284,676,022)	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	14	6,969,767,026	2,932,045,412	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	14	(42,637,162,850)	(56,325,806,497)	*Acquisitions of fixed assets*
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lain-lain		(227,359,999)	893,751,000	*Deduction (addition) to other non-current assets*
Penambahan tanaman belum menghasilkan		(394,128,438)	(503,252,589)	*Additions to immature plantation*
Penerimaan (pembayaran) piutang plasma		1,555,015,351	(4,959,518,314)	*Proceeds from (payments of) plasma receivables*
Penerimaan atas penjualan entitas anak		--	62,000,000,000	*Proceeds from disposal of subsidiary*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(34,733,868,910)	4,037,219,012	***Net cash (used in) provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		2,035,734,030,000	3,830,231,304,320	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(3,329,540,085,000)	(3,199,015,658,579)	*Payments of short-term bank loans*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		68,493,084,330	(53,746,810,654)	*Restricted time deposits*
Penerimaan pinjaman afiliasi		--	456,404,000,000	*Proceeds from due to related parties*
Pembayaran pinjaman afiliasi		--	(454,272,000,000)	*Payment of due to related parties*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1,225,312,970,670)	579,600,835,087	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		55,518,552,897	163,353,378,077	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		12,166,043,760	12,458,170,742	***Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		414,052,599,427	238,241,050,608	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**481,737,196,084**	**414,052,599,427**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Kirana Megatara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Notaris Edwar, S.H., No. 21 tanggal 15 September 2023 terkait perubahan ketentuan pasal 18 ayat (4) huruf a dan Pasal 21 ayat (5) huruf a mengenai masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan ketentuan Pasal 24 ayat (8) mengenai media pengumuman penyampaian laporan keuangan berkala sesuai dengan ketentuan POJK 14/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0188796.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 22 September 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri karet remah (crumb rubber), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit dan kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

1. GENERAL

1.a. Establishment of the Company

PT Kirana Megatara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated March 25, 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated March 27, 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 4, 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated August 25, 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 3, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 12, 2008, Supplement No. 27153.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made before Notary Edwar, S.H., under Deed No. 21 dated September 15, 2023, relating to the amendments to Article 18 paragraph (4) letter a and Article 21 paragraph (5) letter a concerning the term of office of the members of the Board of Commissioners and Directors, and the amendment to Article 24 paragraph (8) regarding the media for the publication of periodic financial statements in accordance with OJK Regulation No. 14/2022 concerning the submission of periodic financial statements by issuers or public companies. Notification of this amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0188796.AH.01.11.Tahun 2023 dated September 22, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations and the Company's office is located at The East Tower Building, 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatra and Kalimantan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah HSF (S) Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan berlokasi di 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapura 038989.

The Company's ultimate parent company is HSF (S) Pte. Ltd., incorporated in Singapore and is located at 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapore 038989.

1.b. Struktur Grup / *1.b. Structure of the Group*

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "the Group".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	1968	99.999	99.999	1,025,326	1,305,130
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	277,423	305,159
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2000	100,00	100,00	598,995	657,239
PT Nusira (NS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1983	100,00	100,00	284,265	305,553
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2006	100,00	100,00	236,395	380,859
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	100,00	100,00	333,303	448,997
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1996	100,00	100,00	228,763	318,730
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	2012	100,00	100,00	193,664	161,873
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Riau/ Riau	1993	100,00	100,00	252,570	316,767
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1985	100,00	100,00	158,407	154,779

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1978	100,00	100,00	143,132	200,930
PT Kirana Prima (KP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	100,00	100,00	11,562	17,388
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	2011	100,00	100,00	379,308	444,060
PT Kirana Putera Karya (KPK)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	100,00	100,00	33,881	34,808
PT Karini Utama (KU)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Bangka Belitung/ Bangka Belitung	2011	100,00	100,00	104,838	120,230
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2016	80,00	80,00	626,239	723,418
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	100,00	100,00	17,962	17,962
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	-	100,00	100,00	16,347	16,347
PT Kirana Sarolangun (KSR)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	7,112	7,112
PT Komering Agro Industri (KAI)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	-	100,00	100,00	5,400	5,400
PT Kirana Tebo (KT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	4,342	4,396
Kepemilikan tidak langsung melalui KTP/ *Indirect ownership through KTP*							
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	132,401	152,282
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ Agro business	Sampit/ Sampit	2007	100,00	100,00	96,265	121,067
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	7,063	9,484
PT Panen Subur Abadi (PSA)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	--	277

PT Djambi Waras (DW)

DW didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Desember 2024, tanpa mengubah jumlah modal dasar sebesar Rp580.000.000.000, DW menerbitkan saham baru dengan nilai Rp180.000.000.000 yang terdiri dari 180.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham DW sebesar Rp180.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW naik menjadi Rp339.999.998.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh DW.

PT Djambi Waras (DW)

DW was established based on Notarial Deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated October 27, 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated September 21, 1965.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated December 25, 2024, without changing the amount of authorized shares capital of Rp580,000,000,000, DW issued new shares with value of Rp180,000,000,000 which consists of a 180,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in DW amounting to Rp180,000,000,000 so that the ownership of shares in DW increased to Rp339,999,998,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp249.000.000 yang terdiri dari 249 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juli 2025, KTP melakukan penurunan modal dasar dari Rp2.080.000.000.000 menjadi Rp2.020.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp520.000.000.000 menjadi Rp505.000.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penarikan penyertaan saham KTP sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP turun menjadi Rp504.999.200.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP was established based on Notarial Deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated December 2, 2011, wherein the Company established KTP through an investment in shares totaling Rp249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 dated July 2, 2025, KTP reduced its authorized shares from Rp2,080,000,000,000 to Rp2,020,000,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp520,000,000,000 to Rp505,000,000,000. The Company agreed to withdraw its investment in KTP so that the ownership of shares in KTP decreased to Rp504,999,200,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan No. 5373

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 12 September 2019, KMP meningkatkan modal dasar menjadi Rp1.236.702.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp260.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KMP sebesar Rp260.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KMP naik menjadi Rp309.175.499.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KMP.

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP was established based on Notarial Deed No. 49 dated August 29, 1997 which was amended by Notarial Deed No. 37 dated July 24, 1998. The deed was made and amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 dated May 5, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 31, 1999, Supplement No. 5373.

Based on Notarial Deed No. 1 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated September 12, 2019, KMP increased the authorized shares to Rp1,236,702,000,000 and issued new shares with a value of Rp260,000,000,000 which consists of 260,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KMP amounting to Rp260,000,000,000 so that the ownership of shares in KMP will increase to Rp309,175,499,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.

PT Nusira (NS)

NS didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Juni 2025, NS menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp100.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan di NS naik menjadi Rp126.600.000.000 yang mewakili 83,51% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS, sedangkan kepemilikan penyertaan saham DW di NS turun menjadi 16,49%.

PT Nusira (NS)

NS was established based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated December 27, 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated February 15, 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated February 25, 1969, Supplement No. 16.

Based on Notarial Deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated June 13, 2025, NS issued new shares with a value of Rp100,000,000,000 which consists of 100,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. Company agreed to acquire additional investments in NS amounting to Rp100,000,000,000 so that the ownership of shares of Company in NS will increase to Rp126,600,000,000 representing 83.51% of the total issued and fully paid shares of NS, while the ownership of shares of DW in NS decreased to 16.49%.

PT Kirana Windu (KW)

KW didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 26 Juli 2017, KW meningkatkan modal dasar menjadi Rp180.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KW sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KW naik menjadi Rp44.999.999.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KW.

PT Kirana Windu (KW)

KW was established based on Notarial Deed No. 52 by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated May 30, 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 dated October 14, 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 20, 1996, Supplement No. 9731.

Based on Notarial Deed No. 7 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated July 26, 2017, KW increased the authorized shares to Rp180,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KW amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in KW will increase to Rp44,999,999,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Oktober 2022, KPT meningkatkan modal dasar menjadi Rp220.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPT sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPT naik menjadi Rp54.999.000.000 yang mewakili 99,9982% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW di KPT turun menjadi 0,0018% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KPT.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT was established based on Notarial Deed No. 3 by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang dated April 21, 2005, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 5, 2008.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated October 20, 2022, KPT increased the authorized shares to Rp220,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPT amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in KPT will increase to Rp54,999,000,000 representing 99.9982%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KPT will decrease to 0.0018% of the total issued and fully paid shares of KPT.

PT Kirana Sapta (KS)

KS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Oktober 2022, KS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KS sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KS naik menjadi Rp22.984.000.000 yang mewakili 99,93% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KS turun menjadi 0,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

PT Kirana Sapta (KS)

KS was established based on Notarial Deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated April 27, 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 dated July 14, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8337.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated October 20, 2022, KS increased the authorized shares to Rp92,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investment in KS amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in KS will increase to Rp22,984,000,000 representing 99.93%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KS will decrease to 0.07% of the total issued and fully paid shares of KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidimpuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 22 Oktober 2021, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp600.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp107.000.000.000 yang mewakili 71,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di ABL turun menjadi 28,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL was established based on Notarial Deed No. 13 dated September 15, 2004 which was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidimpuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated July 12, 2005.

Based on the Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 dated October 22, 2021, ABL increased the authorized shares to Rp600,000,000,000 and issued new shares with value of Rp20,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp500,000. The Company agreed to acquire additional investment in ABL amounting to Rp20,000,000,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp107,000,000,000 representing 71.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in ABL will decrease to 28.67% of the total issued and fully paid shares of ABL.

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS didirikan berdasarkan Akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 Juli 2017, TSS meningkatkan modal dasar menjadi Rp88.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham TSS sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham TSS naik menjadi Rp21.986.000.000 yang mewakili 99,94% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh TSS.

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS was established based on Notarial Deed No. 38 by Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated May 16, 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated October 31, 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1972, Supplement No. 497.

Based on Notarial Deed No. 5 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated July 26, 2017, TSS increased the authorized shares to Rp88,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par a value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in TSS amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in TSS will increase to Rp21,986,000,000 representing 99.94% of the total issued and fully paid shares of TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 September 2019, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp228.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp2.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NKP naik menjadi Rp20.000.000.000 yang mewakili 35,09% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NKP turun menjadi 64,91%.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP was established based on Notarial Deed No. 22 dated July 6, 1973 which was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated May 21, 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated April 6, 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 1164.

Based on Notarial Deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated September 13, 2019, NKP increased the authorized shares to Rp228,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp2,000,000,000 which consist of 2,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp2,000,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp20,000,000,000 representing 35.09% of the total issued and fully paid shares of NKP, while the ownership of shares of Company in NKP decreased to 64.91%.

PT Pantja Surya (PS)

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 26 Juli 2017, PS meningkatkan modal dasar menjadi Rp61.200.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PS sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham PS naik menjadi Rp15.299.700.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh PS.

PT Pantja Surya (PS)

PS was established based on Notarial Deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated February 10, 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated June 28, 1965 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 15, 1966, Supplement No. 62.

Based on Notarial Deed No. 6 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated July 26, 2017, PS increased the authorized shares to Rp61,200,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 150,000 shares with a par value per share of Rp100,000. The Company agreed to acquire additional investments in PS amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in PS will increase to Rp15,299,700,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 26 Februari 2024, KP melakukan penurunan modal dasar dari Rp360.000.000.000 menjadi Rp320.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp90.000.000.000 menjadi Rp80.000.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham KP sehingga kepemilikan penyertaan saham KP turun menjadi Rp66.667.000.000 yang mewakili 83,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

PT Kirana Prima (KP)

KP was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 3, 2004 which was made by Notary Yustina Pratini, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun. 2005 dated June 13, 2005.

Based on the Notarial Deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated February 26, 2024, KP reduced its authorized shares from Rp360,000,000,000 to Rp320,000,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp90,000,000,000 to Rp80,000,000,000. The Company agreed to decrease its investment in KP so that the ownership of shares in KP decreased to Rp66,667,000,000 representing 83.33% of the total issued and fully paid shares of KP.

PT Komering Jaya Perdana (KJP)

KJP didirikan berdasarkan Akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Oktober 2021, KJP meningkatkan modal dasar menjadi Rp300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KJP sebesar Rp50.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KJP naik menjadi Rp74.975.000.000 yang mewakili 99,97% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KJP turun menjadi 0,03% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

PT Komering Jaya Perdana (KJP)

KJP was established based on Notarial Deed No. 3 by Ayi Ruhiat, S.H., dated November 18, 1999 and was amended with Notarial Deed No. 5 dated September 27, 2000 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated October 31, 2011.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 dated October 22, 2021, KJP increased the authorized shares to Rp300,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp50,000,000,000 which consists of 50,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KJP amounting to Rp50,000,000,000 so that the ownership of shares in KJP will increase to Rp74,975,000,000 representing 99.97%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KJP will decrease to 0.03% of the total issued and fully paid shares of KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 13 September 2019, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp760.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. Perusahaan dan DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK masing-masing sebesar Rp11.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan dan DW di KPK masing-masing menjadi Rp96.000.000.000 dan Rp94.000.000.000 yang mewakili 50,53% dan 49,47% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 26, 2008, which was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 23, 2008.

Based on Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated September 13, 2019, KPK increased the authorized shares to Rp760,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp35,000,000,000 which consists of 35,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The Company and DW agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp11,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively. As a result, the ownership of shares of the Company and DW in KPK amounted to Rp96,000,000,000 and Rp94,000,000,000, respectively, representing 50.53% and 49.47% of the total issued and fully paid shares of KPK.

PT Karini Utama (KU)

KU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

PT Karini Utama (KU)

KU was established based on Notarial Deed No. 29 dated June 12, 1993, the amendment based on Notarial Deed No. 40 dated March 17, 1994 and Amendment Deed No. 40 dated August 15, 1994, which were made by Notary Muljono Josohardjono, S.H., in Pangkalpinang and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated December 5, 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated April 7, 1995, Supplement No. 3147.

The Company owns an investment amounting to Rp1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with a par value per share of Rp500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT didirikan berdasarkan Akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KBT sebesar Rp3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KBT adalah Rp3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KBT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211756 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT was established based on Notarial Deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated August 20, 2011, the Company established KBT through an investment in shares totaling to Rp297,000,000 which consist of 297 shares with par value per share of Rp1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.

Based on Notarial Deed No. 25 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KBT amounting to Rp3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KBT becomes Rp3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KBT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211756 dated June 4, 2018.

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSB sebesar Rp3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSB adalah Rp3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSB. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211793 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB was established based on Notarial Deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated August 22, 2011, wherein the Company established KSB through an investment in shares totaling Rp297,000,000 which consists of 297 shares with a par value per share of Rp1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.

Based on Notarial Deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSB amounting to Rp3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KSB becomes Rp3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KSB. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211793 dated June 4, 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSR sebesar Rp400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSR adalah Rp400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSR. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210236 tanggal 29 Mei 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR was established based on Notarial Deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated September 28, 2011, wherein the Company established KSR through investment in shares totaling Rp999,600,000 which consists of 2,499 shares with a par value per share of Rp400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

BaseBased on Notarial Deed No. 21 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSR amounting to Rp400,000 so that the ownership of shares of DW in KSR becomes Rp400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KSR.The notice of the said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0210236 dated May 29, 2018.

PT Komering Agro Industri (KAI)

KAI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KAI sebesar Rp1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KAI adalah Rp1.000.000 yang mewakili 0,03% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KAI. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211783 tanggal 4 Juni 2018.

PT Komering Agro Industri (KAI)

KAI was established based on Notarial Deed No. 325 dated December 29, 2009 which was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01. Tahun 2010 dated September 23, 2010.

Based on Notarial Deed No. 23 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KAI amounting to Rp1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KAI becomes Rp1,000,000 representing 0.03% of the total issued and fully paid shares of KAI. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03- 0211783 dated June 4, 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KT sebesar Rp400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KT adalah Rp400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211745 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT was established based on Notarial Deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated June 21, 2011, wherein the Company established KT through investment in shares totaling Rp999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp10,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KT.

Based on Notarial Deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KT amounting to Rp400,000 so that the ownership of shares of DW in KT becomes Rp400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03- 0211745 dated June 4, 2018.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 15 Desember 2025, AAP melakukan penurunan modal dasar dari Rp544.400.000.000 menjadi Rp464.400.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp136.100.000.000 menjadi Rp116.100.000.000. KTP setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham AAP sehingga kepemilikan penyertaan saham AAP menjadi Rp116.099.400.000 yang mewakili 99,999% dan persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada AAP sebesar 0,001% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh AAP.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP was established based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated October 1, 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01. Tahun 2010 dated October 19, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 9, 2012.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 dated December 15, 2025, AAP also reduced its authorized shares from Rp544,400,000,000 to Rp464,400,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp136,100,000,000 to Rp116,100,000,000. KTP agreed to decrease its investment in AAP so that the ownership of shares in AAP amounts to Rp116,099,400,000 representing 99.999% and the percentage of Company shares ownership in AAP, it is 0.001% of the total issued and fully paid shares of AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

Berdasarkan akta Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2021, PKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp940.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PKP sebesar Rp55.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham PKP naik menjadi Rp234.999.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham yang mewakili 99,99% dan persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada PKP sebesar 0,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PKP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP was established based on Notarial Deed No. 116 by Notary Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., dated October 26, 1991, Notary in Palangkaraya which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated January 27, 1994.

Based on Notarial Deed No. 10 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated October 22, 2021, PKP increased the authorized shares to Rp940,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in PKP amounting to Rp55,000,000,000, so that the ownership of shares in PKP increased to Rp234,999,000,000 representing 99.99% and the percentage of Company shares ownership in PKP, it is 0.01% of the total issued and fully paid shares of PKP.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 24 Juni 2024, KGK meningkatkan modal dasar dari Rp160.000.000.000 menjadi Rp450.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp72.500.000.000 yang terdiri dari 72.500 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KGK sebesar Rp72.500.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KGK naik menjadi Rp112.499.000.000 yang mewakili 99,99% tanpa merubah persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada KGK sebesar 0,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KGK.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 114 tanggal 20 Desember 2024, KTP mengalihkan seluruh kepemilikan KGK kepada PT Samara Inti Pratama (pihak ketiga) sebanyak 112.499 lembar saham, dengan harga jual sebesar Rp61.999.448.889.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 115 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan KGK kepada PT Jasa Tambang Indonesia (pihak ketiga) sebanyak 1 lembar saham, dengan harga jual sebesar Rp551.111.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK

KGK was established based on Notarial Deed No. 48 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 28, 2011, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 25, 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 28, 2012.

Based on Notarial Deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated June 24, 2024, KGK increased the authorized shares from Rp160,000,000,000 to Rp450,000,000,000 and issued new shares with value of Rp72,500,000,000 which consists of 72,500 shares with a par value per share of Rp1,000,000. KTP agreed to acquire additional investments in KGK amounting to Rp72,500,000,000 so that the ownership of shares in KGK will increase to Rp112,499,000,000 representing 99.99% without changing the percentage of Company shares ownership in KGK, it is 0.01% of the total issued and fully paid shares of KGK.

Based on Notarial Deed No. 114 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 20, 2024, KTP transferred its ownership in KGK to PT Samara Inti Pratama (third party) equivalent to 112,499 shares, for a consideration of Rp61,999,448,889.

Based on Notarial Deed No. 115 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dated December 20, 2024, the Company transferred its ownership in KGK to PT Jasa Tambang Indonesia (third party) equivalent to 1 shares, for a consideration of Rp551,111.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM was established based on Notarial Deed No. 20 dated August 23, 2004 which was made by Notary Ellys Nathalina, S.H., in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated October 8, 2004.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp490.000.000, 9 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp9.000.000, dan 1 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 27 of Indriana, S.H., M.Kn., dated January 25, 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp490,000,000, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP with a nominal value of Rp9,000,000, and 1 share of TPM owned by PT Agro Multi Persada, was acquired by the Company with nominal value of Rp1,000,000.

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp225.000.000, 24 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp24.000.000, dan 1 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000.

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA was established based on Notarial Deed No. 5 dated April 19, 2011 which was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., in South Tangerang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 10, 2011.

Based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated January 25, 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp225,000,000, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP with a purchase price of Rp24,000,000, and 1 share of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, was acquired by the Company with a nominal value of Rp1,000,000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Levi Rita Dinilia, S.H., di Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42713.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP was established based on Notarial Deed No. 18 dated July 29, 2013 which was made by Notary Levi Rita Dinilia, S.H., in Palembang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 dated August 13, 2013.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 13 tanggal 31 Januari 2019 yang merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (*Conditional Share Sale and Purchase Agreement – CSPA*) tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melalui anak Perusahaan yaitu PT Kirana Musi Persada, melakukan pembelian saham BAP sebesar Rp240.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp6.000.000, yang mewaliki kepemilikan sebesar 80,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh BAP.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 13 dated January 31, 2019 which is a continuation of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated December 19, 2018, the Company through its subsidiary, PT Kirana Musi Persada, purchased shares of BAP amounting to Rp240,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per share of Rp6,000,000, representing 80.00% of the total issued and fully paid shares of the BAP.

Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BAP berdasarkan Akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal 31 Januari 2019.

The Sale and Purchase of Shares was approved by the Statement of Shareholders Decision of BAP based on Notarial Deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 dated January 31, 2019.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan secara penuh tanggal 31 Januari 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 dated February 19, 2019. The payment for this investment has been fully settled on January 31, 2019.

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

1.c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Toddy Mizaabianto Sugoto	Toddy Mizaabianto Sugoto	*President Commissioner*
Komisaris	Arif Rachmat	Arif Rachmat	*Commissioner*
Komisaris	Sandana Dass	Sandana Dass	*Commissioner*
Komisaris	Leow Wei Chang	Leow Wei Chang	*Commissioner*
Komisaris	Sun, Heliang	Sun, Heliang	*Commissioner*
Komisaris	Fan, Xiaohong	Zhang, Daqiang	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Donny Firmansyah Tomasoa	Donny Firmansyah Tomasoa	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Martinus Subandi Sinarya	Martinus Subandi Sinarya	*President Director*
Direktur	Jenny Widjaja	Jenny Widjaja	*Director*
Direktur	Achmad Effendi	Achmad Effendi	*Director*
Direktur	Hendy Endarwan	Hendy Endarwan	*Director*
Direktur	Ho Wai Leong	Ho Wai Leong	*Director*

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 September 2023 yang dibuat oleh Edwar, S.H., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0166247 pada tanggal 22 September 2023.

Amendment of the members of the Boards of Commissioners and Directors in 2023 were based on Notarial Deed No. 21 dated September 15, 2023 by Notary Edwar, S.H., which notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0166247, dated September 22, 2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	*Chairman*
Anggota	Habil Lokadjaja	*Member*
Anggota	Bowo Witjaksono	*Member*

Perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KMG/BOC/IX/2023 tanggal 1 September 2023.

Amendment of the members of the Audit Committee was based on the Company's Board of Commissioner Decree No. 006/KMG/BOC/IX/2023 dated September 1, 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menetapkan Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/Direksi/KMG/X/2017 dated October 31, 2017, the Company appointed Ferry Sidik as its Corporate Secretary.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. 001/Direksi/KMG/III/2017 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, Yayamin Jakop diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal.

The Company has Internal Audit Unit as required by Regulations No.001/Direksi/KMG/III/2017 and had Internal Audit Charter. Based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/KMG-BOD/XII/2021 dated December 14, 2021, Yayamin Jakop was appointed as the Head of the Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Board of Commissioners Decree, the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Ketua	Donny Firmansyah Tomasoa	*Chairman*
Anggota	Sandana Dass	*Member*
Anggota	Arif Rachmat	*Member*
Anggota	Toddy Mizaabianto Sugoto	*Member*
Anggota	Murti Widianingsih	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 3.900 orang dan 4.176 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 3,900 employees and 4,176 employees (unaudited), respectively.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.315.084.763 dan Rp18.551.603.333.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for their performance and contributions during the years 2025 and 2024 amounting to Rp21,315,084,763 and Rp18,551,603,333, respectively.

1.d. Penawaran Umum Saham Perdana

1.d. Initial Public Offering of Shares

Pada tahun 2017, Perusahaan menawarkan 1.152.450.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 458 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Lembaga Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.682.950.000 saham.

In 2017, the Company offered 1,152,450,000 shares, or 15.00% of the Company's total issued shares to the public at an offering price of Rp 458 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-292/D.04/2017 dated June 12, 2017, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange was declared effective. The Company's total shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 7,682,950,000 shares.

1.e. Penawaran Umum Saham Terbatas

1.e. Limited Public Offering of Shares

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan surat Laporan Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 tanggal 11 Februari 2019 yang menyebabkan jumlah saham berubah dari 7.682.950.000 saham menjadi 8.215.366.379 saham.

In 2019, the Company had a right issue corporate action in accordance with the Letter of Report on Results of Limited Public Offering (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 dated February 11, 2019 which increased the outstanding shares of the Company from 7,682,950,000 shares to 8,215,366,379 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations:*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discountinued Operation:*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures:*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendments and standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

3.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or listed company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 3g) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 3g) and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3.c. Dasar Konsolidasian

3.c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that* give *the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the* ability *to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the* Group's *voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

in case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

3.d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

3.d. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan konsolidasian tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-the-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi	*Amortised cost*
Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.	*These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.*
Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.	*Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of goods sold in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*
Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan	*Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that*

nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Purchase and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

Hirarki Nilai Wajar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Fair Value Hierarchy

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for
financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

if the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of contractual cash flow for assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dari tanggal penempatan dan deposito berjangka yang bisa ditarik kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya, dikelompokan sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya.

3.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement and neither pledged as collateral for loans or other borrowings nor restricted for use.

Time deposits with maturities of less than one year from date of placement and time deposits that can be withdrawn in less than one year from date of placement, which are restricted in use are classified as restricted time deposits.

3.f. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

3.f. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

3.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

3.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work in process inventories.

3.h. Produk Agrikultur

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya estimasi untuk menjual pada saat panen. Keuntungan pada awal pengakuan atas produk agrikultur atas nilai wajar dikurangi biaya jual yang sudah termasuk laba atau rugi yang timbul pada periode tersebut.

Seluruh biaya terkait dengan produk agrikultur diukur pada nilai wajar yang diakui sebagai beban saat terjadi, selain biaya untuk membeli produk agrikultur.

3.h. Agriculture Produce

The agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The gain on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell are included in profit or loss for the period in which it arises.

All costs related to agricultural produce that are measured at fair value are recognized as expenses when incurred, other than costs to purchase agricultural produce.

3.i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

3.i. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf (a);
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);
iii. both entities are joint ventures of the same third party;
iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or
viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

3.j. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

3.j. Plantations

Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur tiga tahun

When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach three years old.

3.k. Piutang Plasma / *3.k. Plasma Receivables*

Piutang plasma merupakan dana talangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup dan biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya.

Plasma receivables represent the bailouts for the costs incurred for the development of plasma plantation which temporarily financed by the Group and these costs will be billed back to the plasma farmers. The corporation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperative (KUD) as their representatives.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Plasma receivables are classified as loans and receivables.

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

Billing mechanism to plasma farmers over the costs is expended through the result of the plasma advantage.

3.l. Aset Tetap / *3.l. Fixed Assets*

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the fixed assets, as follows

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan rumah	**4 - 25**	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	**4 - 22**	*Machinery and equipment*
Instalasi	**4 - 22**	*Installations*
Kendaraan	**4 - 22**	*Vehicles*
Inventaris kantor	**4 - 8**	*Office furniture*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.	*Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.*
Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.	*Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.*
Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.	*Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.	*Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.*
Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasikan. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.	*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*
Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 3m).	*Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3m).*
Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.	*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.*

3.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3.m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3.n. Beban Pinjaman

3.n. Borrowing Cost

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

3.o. Imbalan kerja

3.o. Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognised employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provision of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Beban imbalan pasti terdiri dari:
- Beban jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Defined benefit cost comprises the following:
- *Service cost*;
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset;*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset.*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

- Beban jasa kini;
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian;
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:
- *Current service cost;*
- *Past service costs and gains or losses on settlement;*
- *Net interest on the net defined benefit liability.*

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuaria;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti di mana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when the Group accrues the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat pemutusan kontrak kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to

karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

3.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

3.p. Revenue and Expense Recognition

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgment needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*

- Pendapatan bunga diakui secara akrual, dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*

- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomis insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Menentukan harga transaksi

Determining the transaction price

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Allocating amounts to performance obligations

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgment involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

3.q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

Pajak Tangguhan

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

3.q. Income Tax

Corporate income tax determined on a per legal entity basis.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.

Deferred Tax

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and deductable temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and its subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company and its subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Company and its subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense, item as applicable.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Other Taxation Matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the objection are determined.

3.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

3.r. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Indonesia Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan intrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedge and qualifying net investment hedge, to the extent that the hedge are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagikan keuntungan atau kerugian penjualan.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.

Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai "pendapatan dan beban operasi lain-lain".

Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other operating income and expenses".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets, are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah, Rp16.782,00 dan Rp16.162,00 per USD 1.

As of December 31, 2025 and 2024 the exchange rates used were Rp16,782.00 and Rp16,162.00 per USD 1, respectively.

3.s. Akuntansi Lindung Nilai

3.s. Hedge Accounting

Grup menetapkan instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, derivatif melekat dan nonderivatif sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges

nilai atas arus kas atau lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Lindung nilai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas komitmen pasti dicatat sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada insepsi hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item lindung nilaian, beserta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada insepsi lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilaian, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi seluruh persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- Ada "hubungan ekonomik" antara item lindung nilaian dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak "mendominasi perubahan nilai" yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilaian yang secara aktual dilindung nilai oleh Grup dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan Grup untuk melindung nilai sejumlah kuantitas item lindung nilaian tersebut.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya persediaan dan jasa, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non

of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship; and*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

Cash flow hedge

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm

keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai memengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan kebijakan yang di ungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Grup menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place), the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi konsolidasian secara langsung.

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to consolidated statement of profit or loss immediately.

3.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

3.t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

3.u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen

3.u. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating

operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

3.v. Provisi / *3.v. Provisions*

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

3.w. Kontinjensi / *3.w. Contingencies*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the

sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 7.

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.509.243.154.600 dan Rp2.147.972.360.107. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 10.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025.

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

The carrying amount of the Group's inventories net of allowance for inventory obsolescence as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,509,243,154,600 and Rp2,147,972,360,107, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

The management assessed that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence as of December 31, 2025.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum

Useful Life of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed asets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its

diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.007.709.860.076 dan Rp1.044.876.347.873. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,007,709,860,076 and Rp1,044,876,347,873, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Masa Manfaat Tanaman Menghasilkan

Useful Life of Mature Plantations

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp140.179.583.211 dan Rp156.608.072.459. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 13a.

the net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp140.179.583.211 and Rp156,608,072,459, respectively. Further details are disclosed in Note 13a.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat penghasilan kena pajak pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused fiscal losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar Rp61.999.960.028 dan Rp5.866.810.097 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp86.868.110.483 dan Rp3.258.755.412 pada tanggal 31 Desember 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19e.

The carrying value of recognized deferred tax assets and liabilities of the Group amounted to Rp61,999,960,028 and Rp5,866,810,097 as of December 31, 2025 and Rp86,868,110,483 and Rp3,258,755,412 as of December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 19e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp118.595.455.610 dan Rp98.430.434.063. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group assessed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp118,595,455,610 and Rp98,430,434,063, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali *goodwill* pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara *goodwill* diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.

The management assessed that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of December 31, 2025 and 2024.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
Kas			***Cash on hand***
Dalam Rupiah	342,419,185	708,020,942	***In Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	77,764,607,362	42,053,881,697	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,311,337,304	18,853,865,334	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,027,086,608	16,151,055,151	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,314,832,725	9,453,709,370	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	440,157,947	846,057,811	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251,974,530	54,573,765	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	216,418,167	110,777,863	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	216,116,678	1,206,570,573	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	132,836,583	132,140,832	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	117,045,099	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	130,792,413,003	88,862,632,396	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD6.402.890,85 pada 31 Desember 2025 dan USD2.995.635,25 pada 31 Desember 2024)	107,453,314,246	48,415,456,911	*PT Bank OCBC NISP Tbk (USD6,402,890.85 as of December 31, 2025 and USD2,995,635.25 as of December 31, 2024)*
PT Bank Permata Tbk (USD6.010.184,52 pada 31 Desember 2025 dan USD2.987.089,78 pada 31 Desember 2024)	100,862,916,615	48,277,345,024	*PT Bank Permata Tbk (USD6,010,184.52 as of December 31, 2025 and USD2,987,089.78 as of December 31, 2024)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD3.705.494,05 pada 31 Desember 2025 dan USD2.279.139,04 pada 31 Desember 2024)	62,185,601,147	36,835,445,164	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD3,705,494.04 as of December 31, 2025 and USD2,279,139.04 as of December 31, 2024)*
PT Bank HSBC Indonesia (USD1.346.101,48 pada 31 Desember 2025 dan USD7.253.266,71 pada 31 Desember 2024)	22,590,275,036	117,227,296,569	*PT Bank HSBC Indonesia (USD1,346,101,47 as of December 31, 2025 and USD7,253,266.71 as of December 31, 2024)*
PT Bank DBS Indonesia (USD2.831.024,72 pada 31 Desember 2025 dan USD3.447.989,26 pada 31 Desember 2024)	47,510,256,852	55,726,402,421	*PT Bank DBS Indonesia (USD2,831,024.72 as of December 31, 2025 and USD3,447,989.26 as of December 31, 2024)*
Sub-jumlah	340,602,363,896	306,481,946,089	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,000,000,000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	15,000,000,000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	--	3,000,000,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-jumlah	10,000,000,000	18,000,000,000	*Sub-total*
Jumlah	**481,737,196,084**	**414,052,599,427**	***Total***

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group does not have cash and cash equivalents held by related parties as of December 31, 2025 and 2024.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates ratio on time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dalam Rupiah	5.95%	5.30% - 5.85%	*In Rupiah*

Seluruh kas di bank Grup terkait pinjaman dan penerimaan uang dari pelanggan digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

All cash in bank balances within the Group that relate to borrowings and collections from customers were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 18).

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan mata uang Rupiah yang digunakan sebagai Jaminan Bank/ Garansi Bank untuk menjamin pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan dan/atau cukai atau memenuhi kewajiban penyerahan Jaminan yang dipersyaratkan dalam peraturan kepabeanan dan/atau cukai.

Restricted time deposits represent time deposits denominated in Rupiah that are used to guarantee state levies in the context of customs and/or exact activities or to fulfill the obligation to submit collateral required under customs and/or exact regulations.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Group has restricted time deposits as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Dalam Rupiah		***In Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,252,295,076	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,246,822,950	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,993,966,304	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
Jumlah	**68,493,084,330**	***Total***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dalam Rupiah	2.25% - 6.00%	*In Rupiah*

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Hankook Tire Indonesia	16,621,355,520	18,331,839,855	*PT Hankook Tire Indonesia*
PT Evoluzione Tyres	10,035,270,000	9,280,514,880	*PT Evoluzione Tyres*
PT Wilson Tunggal Perkasa	6,377,392,224	--	*PT Wilson Tunggal Perkasa*
PT Etam Bersama Lestari	6,079,194,309	5,872,449,658	*PT Etam Bersama Lestari*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	3,863,190,240	15,550,577,280	*PT Multistarada Arah Sarana Tbk*
PT Multi Kusuma Cemerlang	125,032,098	4,327,135,158	*PT Multi Kusuma Cemerlang*
PT Kahayan Berseri	123,534,103	--	*PT Kahayan Berseri*
PT Suryaraya Rubberindo Industries	6,993,000	--	*PT Suryaraya Rubberindo Industries*
Sub-total	43,231,961,494	53,362,516,831	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD3.088.676,63 pada 31 Desember 2025 dan USD3.360.400,08 pada 31 Desember 2024)	51,834,171,204	54,310,786,093	*Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD3,088,676.63 as of December 31, 2025 and USD3,360,400.08 as of December 31, 2024)*
Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD1.464.169,15 pada 31 Desember 2025 dan USD909.870,20 pada 31 Desember 2024)	24,571,686,675	14,705,322,172	*Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD1,464,169.15 as of December 31, 2025 and USD909,870.20 as of December 31, 2024)*
Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD1.034.577,59 pada 31 Desember 2025 dan USD878.437,35 pada 31 Desember 2024)	17,362,281,115	14,197,304,451	*Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD1,034,577.59 as of December 31, 2025 and USD878,437.35 as of December 31, 2024)*
Nexen Tire Corporation (USD566.244,00 pada 31 Desember 2025 dan USD488.155,25 pada 31 Desember 2024)	9,502,706,808	7,889,565,151	*Nexen Tire Corporation (USD566,244.00 as of December 31, 2025 and USD488,155.25 as of December 31, 2024)*
Marubeni Pte., Ltd. (USD189.362,75 pada 31 Desember 2025 dan Nihil pada 31 Desember 2024)	3,177,885,671	--	*Marubeni Pte., Ltd. (USD189,362.75 as of December 31, 2025 and Nil as of December 31, 2024)*
Kumho Tire Co., Inc. (USD198.057,89 pada 31 Desember 2025 dan USD1.236.816,00 pada 31 Desember 2024)	3,323,807,510	19,989,420,192	*Kumho Tire Co., Inc. (USD198,057.89 as of December 31, 2025 and USD1,236,816.00 as of December 31, 2024)*
Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD155.440,15 pada 31 Desember 2025 dan Nihil pada 31 Desember 2024)	2,608,596,597	--	*Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD155,440.15 as of December 31, 2025 and Nil as of December 31, 2024)*
ATC Tires Private. Ltd. (Nihil pada 31 Desember 2025 dan USD101.001,60 pada 31 Desember 2024)	--	1,632,387,859	*ATC Tires Private. Ltd. (Nil as of December 31, 2025 and USD101,001.60 as of December 31, 2024)*
Sub-jumlah	112,381,135,580	112,724,785,918	*Sub-total*
Total pihak ketiga	**155,613,097,074**	**166,087,302,749**	***Total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 30)	**415,172,650,584**	**523,090,101,957**	***Related parties (Note 30)***
Jumlah	**570,785,747,658**	**689,177,404,706**	***Total***

Analisis umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	517,609,201,794	638,290,228,976	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	36,553,322,044	46,017,553,880	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9,809,598,067	1,393,319,845	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6,007,833,156	3,476,302,005	*61 - 90 days*
> 90 hari	805,792,597	--	*> 90 days*
Jumlah	**570,785,747,658**	**689,177,404,706**	***Total***

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
Dolar AS	527,553,786,164	635,814,887,875	*US Dollar*
Rupiah	43,231,961,494	53,362,516,831	*Rupiah*
Jumlah	**570,785,747,658**	**689,177,404,706**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup yang berdenominasi Dolar AS masing-masing sebesar USD31.435.692,18 dan USD39.340.111,86.

As of December 31, 2025 and 2024, part of the trade receivables of the Group that are denominated in US Dollar amounted to USD31,435,692,18 and USD39,340,111.86, respectively.

Grup menerapkan PSAK 109 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach in measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang memengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's trade receivables were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 18).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kepabeanan	24,120,184,457	--	*Customs*
Karyawan	1,846,190,543	701,034,486	*Employees*
Derivatif (Catatan 36a)	--	109,491	*Derivatives (Note 36a)*
Lain-lain	598,258,116	184,465,424	*Others*
Jumlah	**26,564,633,116**	**885,609,401**	***Total***

Analisis umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	25,979,900,322	797,066,360	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	10,491,716	5,705,186	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	42,794,100	7,083,372	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	195,006,840	68,651,328	*61 - 90 days*
> 90 hari	336,440,138	7,103,155	*> 90 days*
Jumlah	**26,564,633,116**	**885,609,401**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai piutang lain-lain

Based on review of other receivables at the end of the year, management believes that there are no indication of impairment of other receivables.

9. KLAIM PAJAK – NETO / *9. TAX CLAIMS – NET*

Akun klaim pajak – neto Grup merupakan saldo yang berasal dari putusan pajak yang sedang dalam proses pengajuan keberatan, banding, dan peninjauan kembali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, klaim pajak – neto Grup terdiri dari PPN, PPh Pasal 21, 22, 23, 26, 28a dan PPh Pasal 4(2) dengan total masing-masing sebesar Rp242.180.005.035 dan Rp223.377.338.544.

The Group's tax claims – net represents tax assessment decisions that are currently under objection, appeal, and judicial review processes. As of December 31, 2025 and 2024, the Group's tax claims – net consist of VAT, Income Tax Articles 21, 22, 23, 26, 28a and Article 4(2), with total amounting of Rp242,180,005,035 and Rp223,377,338,544, respectively.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
Bahan baku (Catatan 26)	296,708,267,784	679,685,294,035	*Raw materials (Note 26)*
Barang dalam proses (Catatan 26)	564,055,055,584	652,966,317,251	*Work-in-process (Note 26)*
Barang dalam proses mesin	455,806,202	611,561,525	*Work-in-process machines*
Barang jadi - SIR (Catatan 26)	581,755,530,570	765,635,174,106	*Finished goods - SIR (Note 26)*
Barang jadi mesin	540,396,814	913,205,318	*Finished goods machines*
Barang jadi - RSS (Catatan 26)	--	118,845,675	*Finished goods - RSS (Note 26)*
Bahan pembantu dan material pabrik	73,017,382,689	55,331,247,240	*Auxiliary and factory materials*
Sub-jumlah	1,516,532,439,643	2,155,261,645,150	*Sub-total*
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 28)	(7,289,285,043)	(7,289,285,043)	*Allowance for inventory obsolescence (Note 28)*
Jumlah	**1,509,243,154,600**	**2,147,972,360,107**	***Total***

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.518.908.955.574 dan Rp1.875.221.893.180. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured inventories againts losses by fire and other risks with coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,518,908,955,574 and Rp1,875,221,893,180, respectively. The management of the Group assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas persediaan usang tersebut cukup untuk menutup kerugian atas persediaan usang.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2025 and 2024, the management of the Group assessed that the allowance for for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from inventory obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 18).

11. PRODUK AGRIKULTUR / *11. AGRICULTURAL PRODUCE*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AAP, entitas anak, mengakui produk agrikultur berupa sawit masing-masing sebesar Rp7.747.885.022 dan Rp7.488.424.867. Nilai wajar produk agrikultur dihitung menggunakan metode *discounted cash flow*.

As of December 31, 2025 and 2024, AAP, subsidiary, recognised agricultural produce of palm amounting to Rp7,747,885,022 and Rp7,488,424,867, respectively. The fair value of agricultural produce was determined using discounted cash flow method.

Pada tahun 2025 dan 2024, keuntungan dan kerugian nilai wajar masing-masing sebesar Rp259.460.155 dan Rp758.501.082, atas perhitungan yang diakui sebagai penambah/pengurang beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

In 2025 and 2024, the gain and loss on fair value amounted to Rp259,460,155 and Rp758,501,082, respectively, which was recognized as addition/deduction to the cost of goods sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 26).

12. UANG MUKA – PIHAK KETIGA / *12. ADVANCES – THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Lancar			***Current***
Pembelian bahan olahan karet	915,972,628	2,020,242,909	*Purchase of rubber processed materials*
Komponen mesin	330,672,718	171,129,004	*Machine components*
Pembelian material	264,445,029	237,356,280	*Purchase of materials*
Karyawan	173,706,655	471,985,751	*Employee*
Pengangkutan material	16,136,127	18,125,411	*Material transportation*
Lain-lain	1,376,420,684	968,641,299	*Others*
Total lancar	3,077,353,841	3,887,480,654	***Total current***
Tidak lancar			***Non-current***
Pembelian aset tetap	507,778,792	290,916,000	*Purchase of property, plant and equipment*
Jumlah	**3,585,132,633**	**4,178,396,654**	***Total***

13. TANAMAN PERKEBUNAN / *13. PLANTATIONS*

a. Tanaman Menghasilkan / *a. Mature Plantations*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2025*
Biaya perolehan					***Cost***
Karet	248,276,180,636	--	3,099,134,067	245,177,046,569	*Rubber*
Sawit	43,900,251,890	--	--	43,900,251,890	*Palm*
Sub-jumlah	292,176,432,526	--	3,099,134,067	289,077,298,459	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Karet	115,008,104,276	12,356,985,098	1,210,174,059	126,154,915,315	*Rubber*
Sawit	20,560,255,791	2,182,544,142	--	22,742,799,933	*Palm*
Sub-jumlah	135,568,360,067	14,539,529,240	1,210,174,059	148,897,715,248	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**156,608,072,459**			**140,179,583,211**	***Carrying amount***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2024*
Biaya perolehan					***Cost***
Karet	269,577,857,232	11,325,349,103	(32,627,025,699)	248,276,180,636	*Rubber*
Sawit	43,900,251,890	--	--	43,900,251,890	*Palm*
Sub-jumlah	313,478,109,122	11,325,349,103	(32,627,025,699)	292,176,432,526	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Karet	106,373,686,586	13,567,459,784	(4,933,042,094)	115,008,104,276	*Rubber*
Sawit	18,377,711,645	2,182,544,146	--	20,560,255,791	*Palm*
Sub-jumlah	124,751,398,231	15,750,003,930	(4,933,042,094)	135,568,360,067	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**188,726,710,891**			**156,608,072,459**	***Carrying amount***

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah dan di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of rubber are located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province and Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkurilang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of palm are located in Pelawan Village, Sangkurilang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 98,08 hektar dan 550,47 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated September 27, 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 98.08 hectares and 550.47 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on September 26, 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp14.539.529.240 dan nihil untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan sebesar Rp14.565.229.375 dan Rp1.184.774.555 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Catatan 26 dan 27b).

*Depreciation of mature plantations is charged to the cost of goods sold and general and administrative expenses amounting to Rp*14,539,529,240 *and nil for the year ended December 31, 2025 and amounting to Rp14,565,229,375 and Rp1,184,774,555 for the year ended December 31, 2024, respectively (Notes 26 and 27b).*

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman menghasilkan Grup tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's mature plantations were not used as conditional fiduciary for short-term bank loans (Note 18).

b. Tanaman Belum Menghasilkan / ***b. Immature Plantations***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo akhir / *Ending balance*
Biaya perolehan / ***Cost***				
Sawit / *Palm*	838,469,449	394,128,438	--	1,232,597,887
Jumlah / ***Total***	**838,469,449**	**394,128,438**	**--**	**1,232,597,887**

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo akhir / *Ending balance*
Biaya perolehan / ***Cost***				
Sawit / *Palm*	335,216,860	503,252,589	--	838,469,449
Jumlah / ***Total***	**335,216,860**	**503,252,589**	**--**	**838,469,449**

Tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

The immature plantations represent the cost for developing palm which include land prepration costs, planting, fertilizing, seed maintenance and finance expenses.

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup berasal dari PT Kirana Triputra Persada (KTP) melalui entitas anak PT Anugrah Alam Persada (AAP) dan PT Putra Katingan Pratama (PKP) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The balance of the Group's immature plantations are from PT Kirana Triputra Persada (KTP) throughout the subsidiaries PT Anugrah Alam Persada (AAP) and PT Putra Katingan Pratama (PKP) as of December 31, 2025 and 2024.

PT Putra Katingan Pratama (PKP) / ***PT Putra Katingan Pratama (PKP)***

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan No. 18112210216206001 tanggal 18 November 2022, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum RT. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian proses perpanjangan masih dalam proses.

Based on the Decision letter of the Head of the Investment Board One Stop Service – Katingan Distric No. 18112210216206001 dated November 18, 2022, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village RT. 003, Central Katingan District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantations in the name of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of this decision letter. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the extension process is still ongoing.

Luas area tanaman PKP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluas 1.299,85 hektar yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

The plantation area of PKP as of 31 December 2025 and 2024 is 1,299.85 hectares which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Sawit

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019, AAP memperoleh perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT) melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan dengan total areal seluas 2.250 hektar untuk perkebunan inti dan 450 hektar untuk kebun plasma, yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Izin tersebut berlaku selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT).

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluas 818,01 hektar, yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Karet

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 550,47 hektar dan 98,08 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluas 883,55 hektar yang berada di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Palm

Based on Ministerial Decree by the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of Republic of Indonesia No. 7 Year 2019 dated January 24, 2019, AAP obtained extension of Transmigration Implementation Permit (IPT) for the construction and development of palm oil plantation with a partnership pattern with a total planted area of 2,250 hectares for core plantation and 450 hectares for plasma plantation, located at Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The permit is valid for 5 years. As of December 31, 2025, the Company's is in the process of extending its Transmigration Implementation Permit (IPT).

The palm plantation area of AAP as of December 31, 2025 and 2024 is 818.01 hectares, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Rubber

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Regency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated September 27, 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 550.47 hectares and 98.08 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on September 26, 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

The rubber plantation area of AAP as of December 31, 2025 and 2024 is 883.55 hectares, which is located in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2025*
Biaya perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	292,965,901,239	--	--	--	(20,290,000)	292,945,611,239	*Land*
Bangunan dan rumah	1,007,100,872,628	175,221,465	25,354,561,963	9,798,777,791	1,053,410,246	992,773,720,167	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	714,540,908,230	5,747,276,875	23,809,886,635	6,075,307,742	(5,909,369,566)	696,644,236,646	*Machinery and equipment*
Instalasi	171,741,317,961	651,922,019	2,001,930,561	314,209,843	--	170,705,519,262	*Installations*
Kendaraan	107,850,461,254	6,101,711,153	8,100,408,566	547,581,398	(236,139,842)	106,163,205,397	*Vehicles*
Inventaris kantor	46,287,936,724	1,309,279,846	549,089,121	292,903,815	--	47,341,031,264	*Office furniture*
Aset dalam pembangunan	11,952,461,373	28,651,751,492	--	(17,028,780,589)	--	23,575,432,276	*Assets under construction*
Sub-jumlah	2,352,439,859,409	42,637,162,850	59,815,876,846	--	(5,112,389,162)	2,330,148,756,251	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan rumah	485,142,307,549	35,719,874,414	19,157,002,245	--	405,580,817	502,110,760,535	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	568,901,411,711	17,338,084,760	22,354,765,828	(2,119,792)	(3,400,460,833)	560,482,150,018	*Machinery and equipment*
Instalasi	128,107,692,407	8,326,194,704	1,877,117,915	2,119,792	--	134,558,888,988	*Installations*
Kendaraan	82,396,346,278	6,550,561,768	7,473,290,178	--	(177,104,881)	81,296,512,987	*Vehicles*
Inventaris kantor	43,015,753,591	1,513,863,375	539,033,319	--	--	43,990,583,647	*Office furniture*
Sub-jumlah	1,307,563,511,536	69,448,579,021	51,401,209,485	--	(3,171,984,897)	1,322,438,896,175	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**1,044,876,347,873**					**1,007,709,860,076**	***Carrying amount***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2024*
Biaya perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	294,575,067,921	2,015,122,850	3,963,750,093	339,460,561	--	292,965,901,239	*Land*
Bangunan dan rumah	919,598,023,485	367,945,790	4,976,688,009	92,111,591,362	--	1,007,100,872,628	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	692,576,949,537	15,470,690,483	7,516,796,664	14,010,064,874	--	714,540,908,230	*Machinery and equipment*
Instalasi	146,562,946,565	4,329,399,254	262,018,569	21,110,990,711	--	171,741,317,961	*Installations*
Kendaraan	104,196,192,079	5,031,303,611	2,750,439,842	1,373,405,406	--	107,850,461,254	*Vehicles*
Inventaris kantor	45,492,093,583	1,559,429,766	1,075,002,773	311,416,148	--	46,287,936,724	*Office furniture*
Aset dalam pembangunan	144,294,764,768	27,551,914,743	30,637,289,076	(129,256,929,062)	--	11,952,461,373	*Assets under construction*
Sub-jumlah	2,347,296,037,938	56,325,806,497	51,181,985,026	--	--	2,352,439,859,409	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan rumah	455,669,205,458	32,468,698,172	2,995,596,081	--	--	485,142,307,549	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	560,345,152,116	15,942,341,393	7,386,081,798	--	--	568,901,411,711	*Machinery and equipment*
Instalasi	121,974,403,176	6,386,537,652	253,248,421	--	--	128,107,692,407	*Installations*
Kendaraan	78,711,756,729	6,422,323,933	2,737,734,384	--	--	82,396,346,278	*Vehicles*
Inventaris kantor	42,345,086,151	1,741,176,893	1,070,509,453	--	--	43,015,753,591	*Office furniture*
Sub-jumlah	1,259,045,603,630	62,961,078,043	14,443,170,137	--	--	1,307,563,511,536	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**1,088,250,434,308**					**1,044,876,347,873**	***Carrying amount***

Pada tahun 2025, terdapat pengurangan aset tetap Grup dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan Rp135.383. Pengurangan aset tetap Grup ini dicatat sebagai beban perawatan pada beban umum dan administrasi.

In 2025, the deduction of fixed assets of the Group with acquisition costs and accumulated depreciation amounted to Rp6,500,000 and Rp135,383, respectively. The deduction of these fixed assets was recorded as maintenance expenses under general and administrative expenses.

Pada tahun 2024, pengurangan aset tetap Grup dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp7.565.924.851 dan Rp2.039.261.810 merupakan aset tetap milik KGK yang telah dilepaskan pada tanggal 20 Desember 2024 (Catatan 1b)

In 2024, the deduction of fixed assets of the Group with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp7,565,924,851 and Rp2,039,261810, respectively, represent the fixed assets of KGK that were disposed of on December 20, 2024 (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan pelepasan aset dalam pembangunan yang terkait dengan kapitalisasi beban bunga pinjaman bank sebesar Rp30.637.289.076. Pelepasan tersebut dilakukan setelah hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai tercatat aset dalam pembangunan tersebut lebih besar dari nilai wajarnya. Grup mengakui pelepasan tersebut pada beban keuangan.

As of December 31, 2024, the Group disposed of assets under construction related to the capitalization interest expenses amounting to Rp30,637,289,076. The disposal was made after an appraisal revealed that the carrying amount of the assets under construction exceeded its fair value. The Group recognized the disposal in finance expense.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing–masing sebesar Rp563.646.739.306 dan Rp567.072.891.363, yang terutama terdiri atas bangunan dan rumah, kendaraan, mesin dan peralatan.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fully depreciated of fixed assets that are still in use amounted to Rp563,646,739,306 and Rp567,072,891,363, respectively, which mainly consist of buildings and houses, vehicles, and machinery and equipment.

Grup memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB), dengan sisa hak secara legal berkisar 1 sampai dengan 31 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB), with remaining legal terms ranging from 1 to 31 years. Management assessed that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pokok penjualan - pabrikasi - penyusutan (Catatan 26)	58,532,442,908	52,051,222,723	*Cost of goods sold - factory overhead - depreciation (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	10,916,136,113	10,909,855,320	*General and administrative expenses (Note 27b)*
Jumlah	**69,448,579,021**	**62,961,078,043**	***Total***

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.375.251.044.026 dan Rp1.375.602.144.026. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured fixed assets against losses by fire and other risks with coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,375,251,044,026 and Rp1,375,602,144,026. Management of the Group assessed that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Rincian atas (kerugian) keuntungan atas penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (loss) gain on the disposal/ sale of fixed assets are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya perolehan	59,809,376,846	12,978,771,099	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(51,401,074,102)	(12,403,908,327)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	8,408,302,744	574,862,772	*Net book value*
Harga jual	6,969,767,026	2,932,045,412	*Selling price*
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	**(1,438,535,718)**	**2,357,182,640**	***(Loss) gain on sales of fixed assets (Note 28)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan inventaris kantor, yang sedang dibangun.

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction of the Group consist mainly of accumulated cost of buildings and houses, machinery and equipment, installations and office furniture, which are still being developed.

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ *Percentage of completion (Unaudited)*	Akumulasi biaya perolehan/ *Accumulated costs*	Tahun penyelesaian diestimasi/ *Estimated completion year*	*Desember 31, 2025*
Bangunan dan rumah	+/- 88%	13,301,682,927	2026	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	+/- 78%	6,780,869,472	2026	*Machinery and equipment*
Instalasi	+/- 94%	1,984,156,878	2026	*Installations*
Inventaris kantor	+/- 95%	1,508,723,003	2026	*Office furniture*
Jumlah		**23,575,432,280**		***Total***

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ *Percentage of completion (Unaudited)*	Akumulasi biaya perolehan/ *Accumulated costs*	Tahun penyelesaian diestimasi/ *Estimated completion year*	*December 31, 2024*
Bangunan dan rumah	+/- 83%	7,333,638,370	2025	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	+/- 77%	3,667,089,790	2025	*Machinery and equipment*
Instalasi	+/- 57%	841,818,628	2025	*Installations*
Inventaris kantor	+/- 86%	109,914,585	2025	*Office furniture*
Jumlah		**11,952,461,373**		***Total***

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Based on the review of fixed assets values as of December 31, 2025 and 2024, the management of the Group assessed that there is no potential impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp807.886.357.245 dan Rp633.131.206.295 (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets which are used as collateral for short-term bank loans consist of land, buildings and houses, machinery and equipment, installations and heavy equipment that are categorized as vehicles totaling Rp807,886,357,245 and Rp633,131,206,295, respectively (Note 18).

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok - Bahan olahan karet	29,604,558,054	22,882,585,781	*Suppliers - Rubber processed materials*
Pemasok - Material	310,025,798	580,028,243	*Suppliers - Materials*
Jumlah	**29,914,583,852**	**23,462,614,024**	***Total***

Analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Belum jatuh tempo	25,545,374,304	22,181,096,251	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
< 60 hari	2,025,000	285,036,670	*< 60 days*
61 - 120 hari	185,687,510	--	*60 - 120 days*
121 - 180 hari	3,044,070,579	--	*121 - 180 days*
> 180 hari	1,137,426,459	996,481,103	*> 180 days*
Jumlah	**29,914,583,852**	**23,462,614,024**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
Karyawan	3,404,319,803	3,818,623,494	*Employee*
Derivatif (Catatan 36a)	--	39,274,587,475	*Derivatives (Note 36a)*
Lain-lain	2,285,489,446	4,062,058,216	*Others*
Jumlah	**5,689,809,249**	**47,155,269,185**	***Total***

Analisis umur utang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other payables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Belum jatuh tempo	5,668,540,207	47,095,697,097	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
< 60 hari	6,294,431	5,798,088	< 60 days
61 - 120 hari	--	51,301,000	61 - 120 days
121-180 Hari	--	23,000	121 - 180 days
> 180 hari	14,974,611	2,450,000	> 180 days
Jumlah	**5,689,809,249**	**47,155,269,185**	**Total**

Rincian atas utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Rupiah	5,670,202,549	47,142,420,395	*Rupiah*
Dolar AS	19,606,700	12,848,790	*US Dollar*
Jumlah	**5,689,809,249**	**47,155,269,185**	***Total***

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	31,372,961,919	26,488,292,349	*Salaries, wages and allowances*
Material mesin dan perawatan	17,280,310,827	9,181,871,692	*Material machineries and maintenance*
Tenaga ahli	11,201,968,194	8,578,613,448	*Professional fees*
Energi	6,986,850,794	7,302,291,403	*Energy*
Pengangkutan	6,307,918,065	7,755,598,965	*Transportation costs*
Jasa komitmen	4,545,835,996	588,117,565	*Commitment fees*
Bunga pinjaman bank	3,965,420,627	11,117,740,406	*Bank loan interest*
Klaim penjualan	3,853,839,793	7,318,562,014	*Sales claim*
Pembelian aset	2,170,345,282	3,028,796,834	*Asset purchase*
Sewa	507,999,300	50,000,000	*Rent*
Lain-lain	9,681,594,866	6,674,808,915	*Others*
Jumlah	**97,875,045,663**	**88,084,693,591**	***Total***

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Pinjaman bank bilateral	33,564,000,000	176,636,488,516	*Bilateral bank loan*
Pinjaman bank sindikasi	2,016,642,915,962	3,064,890,738,060	*Syndicated bank loan*
Jumlah	**2,050,206,915,962**	**3,241,527,226,576**	***Total***

Pinjaman Bank Bilateral

Pada tanggal 10 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD15.000.000.

Bilateral Bank Loan

On September 10, 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk ("Permata") with total combined limit facilities amounting to USD15,000,000.

Pada tanggal 17 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC") dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD10.000.000.

On September 17, 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") with total combined limit facilities amounting to USD10,000,000.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan *margin* bunga sebagai berikut:

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Bank	Fasilitas/*Facilities*	*Margin* Bunga/ *Interest Margin*	Tujuan Pinjaman/*Loan Purpose*
HSBC	*Revolving Loan*	SOFR +2,6%/ *SOFR +2.6%*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./ *To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)/ *Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)*	SOFR +2,35%/ *SOFR +2.35%*	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./ *To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).*
Permata	*Revolving Loan*	6,10% per tahun/ *6.10% per annum*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./ *To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*

Berikut ini *outstanding* dari fasilitas pinjaman bank bilateral pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of the bilateral bank loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	31 Desember/ *December 31, 2024*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
	USD	Rp	USD	Rp	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)					*Balance of facility (in USD)*
PT Bank HSBC Indonesia	2,000,000	33,564,000,000	6,000,000	96,972,000,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	--	--	5,000,000	80,810,000,000	*PT Bank Permata Tbk*

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.145.511.484.

The Group recorded prepaid provision on December 31, 2025 and 2024 amounting to nil and Rp1,145,511,484, respectively.

Pinjaman bank bilateral disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Bilateral bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

Pinjaman Bank Sindikasi

Pada tanggal 18 Juli 2024, terdapat perjanjian pembaruan atas perjanjian tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore *Branch* ("Rabobank-Singapore"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), HSBC dan Permata, dengan fasilitas pinjaman sebesar USD198.000.000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 18 Juli 2024, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam adalah fasilitas *Revolving Credit*.

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas *Term Loan* yang ada dan membayar semua biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan/atau fasilitas *Revolving Credit* dan/atau Dokumen Pembiayaan lainnya.

Grup dibebankan *margin* bunga sebagai berikut:

a. *Onshore Lenders*: 1,75% per tahun
b. *Offshore Lenders*: 1,50% per tahun

Pada tanggal 15 Juli 2025, terdapat perjanjian pembaruan atas perjanjian tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh OCBC NISP, Rabobank Singapore, CIMB Niaga, DBS, HSBC dan Permata, dengan fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 15 Juli 2025, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam adalah fasilitas *Revolving Credit*.

Syndicated Bank Loan

On July 18, 2024, there is a renewal of the agreement dated July 22, 2021, the Company, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank Singapore"), PT Bank Cimb Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), HSBC and Permata with total loan facilities amounting to USD198,000,000.

Based on agreement dated July 18, 2024, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers is Revolving Credit Facility.

Revolving Credit facility is used to finance the working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

Term Loan is used to refinance the existing syndicated term loan facility and to pay all fees and expenses incurred in connection with the Term Loan facility and/or the Revolving Credit facility and/or the Finance Documents.

The Group has charged interest margin as follows:

a. Onshore Lenders: 1.75% per annum
b. Offshore *Lenders: 1.50% per annum*

On July 15, 2025, there is a renewal of the agreement dated July 18, 2024, the Company, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by OCBC NISP, Rabobank Singapore, CIMB Niaga, DBS, HSBC and Permata with total loan facilities amounting to USD250,000,000.

Based on agreement dated July 15, 2025, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers is Revolving Credit Facility.

Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki oleh Grup akan jatuh tempo pada Juli 2026.

All of the syndicated bank loan facilities owned by the Group will mature in July 2026.

Grup dibebankan *margin* bunga sebagai berikut:

The Group has charged interest margin as follows:

a. *Onshore Lenders*: 1,50% per tahun
b. *Offshore Lenders*: 1,25% per tahun

a. *Onshore Lenders: 1.50% per annum*
b. *Offshore Lenders: 1.25% per annum*

Berikut ini *outstanding* dari fasilitas pinjaman bank sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of the syndicated bank loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
	USD	Rp	USD	Rp	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)					*Balance of facility (in USD)*
Revolving loan	120,650,000	2,024,748,300,000	190,000,000	3,070,780,000,000	*Revolving loan*

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.105.384.038 dan Rp5.889.261.940.

The Group recorded prepaid provision on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp8,105,386,008 and Rp5,889,261,940, respectively.

Pinjaman bank sindikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Syndicated bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

The syndicated bank loan is secured by the following:

a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam.
b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terhutang.
c. Jaminan Fidusia atas tagihan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
d. Jaminan Fidusia atas barang bergerak PT DW, PT PS, PT NS, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
e. Jaminan Fidusia atas persediaan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
f. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
    1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
    2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.

a. Conditional pledge of accounts of borrowers.
b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors.
c. Fiduciary security over receivables of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
d. Fiduciary security over moveable assets of PT DW, PT PS, PT NS, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
e. Fiduciary security over inventories of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
f. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
    1. Land and building which are located in Tanjung Johor
    2. Land and building which are located in Sirih Sekapur.

g. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
h. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kwala Air Hitam.
i. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.
j. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.
k. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.
l. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
m. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di:
    1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Desa Terbanggi.
    2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Labuhan Ratu.
n. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Senamat.
o. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
p. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT BAP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Karang Anyar.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Peminjam yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.

g. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.
h. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as land and building which are located in Kwala Air Hitam.

i. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.
j. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as land and building which are located in Panompuan Jae.

k. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.
l. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.

m. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in:

    1. Land and building which are located in Desa Terbanggi.
    2. Land and building which are located in Labuhan Ratu.
n. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL, such as land and building which are located in Senamat.
o. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
p. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT BAP, such as land and building which are located in Karang Anyar.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not

a. Except as provided below, no member of the Borrowers may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.

b. Tidak ada Obligor yang dapat:
   i. Menjual, memindahtangankan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan di mana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Peminjam atau salah satu entitas terkait;
   ii. Menjual, memindahtangankan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain.
   iii. Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
   iv. Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa dalam situasi di mana transaksi tersebut masuk sebagai método penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.

c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:
   i. Hak jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
   ii. Sebelum 5 hari kerja setelah Tanggal Penggunaan Pertama Fasilitas, untuk setiap hak Jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Kembali;
   iii. Setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit;
   iv. Setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari; dan
   v. Setiap Jaminan Keamanan yang menjamin Hutang Keuangan Bilateral yang Diperbolehkan, dengan ketentuan bahwa nilai pasar gabungan dari aset tetap dan bergerak yang menjadi subjek Jaminan Keamanan tersebut (sebagaimana ditentukan oleh Agen Fasilitas) berdasarkan paragraf (v) ini tidak boleh melebihi 30% dari jumlah pokok gabungan Hutang Keuangan Bilateral yang Diperbolehkan setiap saat.

b. No Obligor may:
   i. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms *where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Borrowers or any of its related entities;*
   ii. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
   iii. Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; o
   iv. Enter into any other preferential arrangement having a similar effect in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

c. Points a and b above do not apply to:
   i. Any security interest constituted by the Security Documents;
   ii. Prior to date falling 5 Business Days after the First Utilisation Date, any Security Interests created in connection with the Refinanced Facility Agreement;
   iii. Any security interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances;
   iv. Any lien arising by operation of law and in the ordinary *course of business; and*
   v. Any Security Interest securing the Permitted Bilateral Financial Indebtedness provided that the aggregate market value of the fixed and moveable assets subject to such Security Interest (as determined by the Facility Agent) under this paragraph (v) shall not exceed 30% of the aggregate principal amount of the Permitted Bilateral Financial Indebtedness at any time.

d. Meskipun terdapat ketentuan lain dalam Dokumen Keuangan (termasuk paragraf (c) di atas), tidak seorang pun anggota Kelompok diperbolehkan untuk menciptakan atau memperbolehkan adanya Jaminan atas seluruh atau sebagian dari Jaminan Transaksi.

d. Notwithstanding any other provision of the Finance Documents (including paragraph (c) above), no member of the Group may create or permit to exist any Security Interest on all or any of the Transaction Security.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows:

a. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0.
b. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 3,5
c. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,1.

a. At the end of each measurement period, the ratio of current *assets to current liabilities is not less than 1.0.*
b. At the end of each measurement period, the ratio of interest-*bearing borrowings to equity is not more than 3.5.*
c. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.1.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	406,377,588,016	590,726,549,672	*Value-Added Tax*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	2,525,580	--	*Article 4(2)*
Pasal 21	256,868,626	146,018,410	*Article 21*
Pasal 23	4,996,996	1,563,542	*Article 23*
Pasal 26	55,797,000	53,214,000	*Article 26*
Sub-jumlah	320,188,202	200,795,952	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	164,611,747	91,989,461	*Article 4(2)*
Pasal 21	4,813,249,856	3,398,059,689	*Article 21*
Pasal 22	2,041,746,367	2,733,440,920	*Article 22*
Pasal 23	300,110,747	300,024,208	*Article 23*
Pasal 25	2,270,605,748	134,116,261	*Article 25*
Pasal 26	54,978,617	72,539,228	*Article 26*
Pasal 29	26,088,527,961	41,440,749,565	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	808,177,156	1,190,628,346	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	36,542,008,199	49,361,547,678	*Sub-total*
Jumlah	**36,862,196,401**	**49,562,343,630**	***Total***

c. Perhitungan Fiskal / *c. Fiscal Computation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	274,987,765,399	279,531,613,667	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(284,326,939,701)	(283,606,262,948)	*Profit before income tax expenses of subsidiaries*
Eliminasi antar Grup	398,390,448,084	371,949,084,462	*Intra-Group eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	389,051,273,782	367,874,435,181	*Profit before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Tunjangan karyawan	569,370,611	49,978,532	*Employee allowance*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	110,878,581	74,259,010	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(44,941,580)	11,644,835	*Depreciation of fixed assets*
Rugi (laba) atas penjualan aset tetap	69,065,177	(48,350,830)	*Loss (gain) on sales of fixed assets*
Provisi pajak	136,744	--	*Tax provision*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak):			*Non-deductible expenses (Non-taxable income):*
Donasi	157,956,100	83,389,000	*Donations*
Jamuan tamu	--	559,000	*Entertainment*
Beban pajak	200,000	162,499	*Tax expenses*
Pendapatan dividen	(204,960,761,509)	(161,442,929,204)	*Dividend income*
Bagian atas laba bersih entitas anak	(195,859,470,317)	(218,197,936,973)	*Share in net profit of subsidiaries*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(274,496,946)	(21,497,411)	*Interest income already subjected to final tax*
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(11,180,789,357)	(11,616,286,361)	***The Company fiscal loss for the year***
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			***Accumulated fiscal losses from the previous years:***
2024	(11,616,286,361)	--	*2024*
2023	(11,643,271,769)	(11,643,271,769)	*2023*
2022	(12,591,075,337)	(12,591,075,337)	*2022*
2021	(12,542,634,515)	(12,542,634,515)	*2021*
2020	--	(13,062,217,885)	*2020*
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang akan dikompensasikan	(59,574,057,339)	(61,455,485,867)	***Estimated accumulated fiscal losses to be compensated***
Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan			***Estimated taxable income, rounded***
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	331,035,087,000	243,472,953,000	*Subsidiaries*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			***Income tax expense for the year***
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	72,827,719,140	53,564,049,660	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			***Less prepaid taxes:***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(16,316,979)	(3,027,452)	*Income Tax Article 23*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1,698,535,874)	(12,656,097,187)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(447,127,491)	(1,443,781,368)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(47,812,158,057)	(5,263,491,702)	*Income Tax Article 25*
Sub-jumlah	(49,957,821,422)	(19,363,370,257)	*Sub-total*
Jumlah	22,853,580,739	34,197,651,951	*Total*
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Entitas anak	26,088,527,961	41,440,749,565	*Subsidiaries*
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a			*Estimated claims for income tax refund - Article 28a*
Perusahaan	16,316,979	3,027,452	*The Company*
Entitas anak	3,218,630,243	7,240,070,162	*Subsidiaries*
Jumlah	**3,234,947,222**	**7,243,097,614**	***Total***

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax was payable.

Rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diatas, menjadi dasar pengisian SPT Tahun 2025 dan 2024.

The Group's fiscal loss as of December 31, 2025 and 2024 above is the basis for filing the Annual Income Tax for the taxable years 2025 and 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax computed by applying the enacted tax rate to the consolidated profit before tax are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	274,987,765,399	279,531,613,667	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(284,326,939,701)	(283,606,262,948)	*Profit before income tax expenses of subsidiaries*
Eliminasi antar Grup	398,390,448,084	371,949,084,462	*Intra-Group eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	389,051,273,782	367,874,435,181	*Profit before income tax expense of the Company*
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang yang berlaku sebesar 22%	(85,591,280,232)	(80,932,375,741)	*Income tax benefit at the enacted tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effect of:*
Perbedaan tetap	88,206,045,988	83,507,215,680	*Permanent differences*
Rugi pajak yang tidak dimanfaatkan	(2,459,773,659)	(2,555,582,999)	*Unrecognized fiscal loss*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	--	(10,964,623,891)	*Unrecognized deferred tax assets*
Jumlah manfaat pajak Perusahaan			*Total tax benefits The Company*
Pajak tangguhan	154,992,097	(10,945,366,951)	*Deferred tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(72,827,719,140)	(53,564,049,660)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(19,734,360,233)	(18,640,938,057)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(92,407,087,276)**	**(83,150,354,668)**	***Total income tax expenses***

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28a:			*Income Tax Article 28a:*
Tahun 2025	3,234,947,222	--	*Year 2025*
Tahun 2024	6,658,192,518	7,243,097,614	*Year 2024*
Tahun 2023	--	21,997,649,676	*Year 2023*
Jumlah	**9,893,139,740**	**29,240,747,290**	***Total***

Pada tahun 2025, Grup menerima pengembalian atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024, 2023 dan 2022 sebesar Rp15.582.946.812 dan Grup sedang melakukan proses keberatan dan pengajuan banding sebesar Rp6.887.774.272. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp111.833.688 dicatat sebagai beban pajak pada beban operasi lain-lain di tahun 2025.

In 2025, the Group received claim for Corporate Income Tax refund for fiscal year 2024, 2023 and 2022 amouting to Rp15,582,946,812 and the Group is doing process of the objection and appeal amounting to Rp6,887,774,272. Unrecovered estimated claim amounting Rp111,833,688 were recorded as tax expenses under other operating expenses in 2025.

Pada tahun 2024, Grup menerima pengembalian atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023, 2022 dan 2021 sebesar Rp10.935.223.594 dan Grup sedang melakukan proses keberatan dan pengajuan banding sebesar Rp20.797.985.532. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp348.621.085 dicatat sebagai beban pajak pada beban operasi lain-lain di tahun 2024.

In 2024, the Group received claim for Corporate Income Tax refund for fiscal year 2023, 2022 and 2021 amouting to Rp10,935,223,594 and the Group is doing process of the objection and appeal amounting to Rp20,797,985,532. Unrecovered estimated claim amounting Rp348,621,085 were recorded as tax expenses under other operating expenses in 2024.

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

The deferred tax is calculated based on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statement of profit or loss*	Dikreditkan dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Credited to consolidated other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2025*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						***Deferred Tax Assets The Company:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	81,216,880	--	24,393,288	--	105,610,168	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	114,985,538	--	125,261,534	--	240,247,072	*Employee allowance*
Penyusutan aset tetap	(55,555,936)	--	5,307,191	--	(50,248,745)	*Depreciation of fixed assets*
Provisi pajak	--	--	30,084	--	30,084	*Tax provision*
Sub-jumlah	140,646,482	--	154,992,097	--	295,638,579	*Sub-total*
Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Assets Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	20,706,040,888	(965,525,507)	3,425,941,229	695,720,672	23,862,177,282	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	4,879,797,734	(253,613,069)	952,572,126	--	5,578,756,791	*Employee allowance*
Rugi fiskal	31,471,940,564	(1,088,689,429)	(19,115,329,196)	--	11,267,921,939	*Fiscal losses*
Penyusutan aset tetap	16,444,232,399	3,160,987,745	(5,249,048,322)	--	14,356,171,822	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	7,941,198,893	(210,684,235)	--	(7,730,514,658)	--	*Adjustment in fair value of derivatives*
Penyisihan atas persediaan usang	609,901,500	(54,015,825)	--	--	555,885,675	*Allowance for inventory obsolescence*
Provisi pajak	4,014,352,023	(54,998,570)	(37,727,459)	--	3,921,625,994	*Tax provision*
Lain-lain	660,000,000	--	1,501,781,946	--	2,161,781,946	*Others*
Sub-jumlah	86,727,464,001	533,461,110	(18,521,809,676)	(7,034,793,986)	61,704,321,449	*Sub-total*
Jumlah	86,868,110,483	533,461,110	(18,366,817,579)	(7,034,793,986)	61,999,960,028	***Total***
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	867,437,722	965,525,507	242,422,074	47,827,481	2,123,212,784	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	571,639,638	253,613,069	127,363,212	--	952,615,919	*Employee allowance*
Rugi fiskal	866,672,989	1,088,689,429	(866,672,994)	--	1,088,689,424	*Fiscal losses*
Penyusutan aset tetap	(4,837,219,369)	(3,160,987,745)	(606,245,876)	--	(8,604,452,990)	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	699,186,264	210,684,235	--	(909,870,499)	--	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	(1,647,453,471)	--	(57,081,234)	--	(1,704,534,705)	*Agricultural produce*
Penyisihan atas persediaan usang	219,942,495	54,015,825	--	--	273,958,320	*Allowance for inventory obsolescence*
Provisi pajak	1,038,320	54,998,570	(52,335,739)	--	3,701,151	*Tax provision*
Jumlah	(3,258,755,412)	(533,461,110)	(1,212,550,557)	(862,043,018)	(5,866,810,097)	***Total***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statement of profit or loss*	Dikreditkan dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Credited to consolidated other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2024*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						***Deferred Tax Assets The Company:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	64,879,898	--	16,336,982	--	81,216,880	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	103,990,261	--	10,995,277	--	114,985,538	*Employee allowance*
Rugi fiskal	10,964,623,891	--	(10,964,623,891)	--	--	*Fiscal losses*
Penyusutan aset tetap	(47,480,617)	--	(8,075,319)	--	(55,555,936)	*Depreciation of fixed assets*
Sub-jumlah	11,086,013,433	--	(10,945,366,951)	--	140,646,482	*Sub-total*
Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Assets Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	21,240,760,199	(252,206,949)	647,912,582	(930,424,944)	20,706,040,888	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	3,351,770,578	(95,733,984)	1,623,761,140	--	4,879,797,734	*Employee allowance*
Rugi fiskal	61,281,431,759	(4,202,983,171)	(25,606,508,024)	--	31,471,940,564	*Fiscal losses*
Penyusutan aset tetap	13,786,244,581	378,348,766	2,279,639,052	--	16,444,232,399	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(4,286,372,743)	--	--	12,227,571,636	7,941,198,893	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	(1,814,323,709)	1,814,323,709	--	--		*Agricultural produce*
Penyisihan atas persediaan usang	--	--	609,901,500	--	609,901,500	*Allowance for inventory obsolescence*
Provisi pajak	--	--	4,014,352,023	--	4,014,352,023	*Tax provision*
Lain-lain	--	--	660,000,000	--	660,000,000	*Others*
Sub-jumlah	93,559,510,665	(2,358,251,629)	(15,770,941,727)	11,297,146,692	86,727,464,001	*Sub-total*
Jumlah	104,645,524,098	(2,358,251,629)	(26,716,308,678)	11,297,146,692	86,868,110,483	***Total***
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	481,479,414	252,206,949	206,579,417	(72,828,058)	867,437,722	*Estimated liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal	14,179,798	4,202,983,171	(3,350,489,980)	--	866,672,989	*Fiscal losses*
Tunjangan karyawan	159,703,896	95,733,984	316,201,758	--	571,639,638	*Employee allowance*
Penyusutan aset tetap	(4,028,732,025)	(378,348,766)	(430,138,578)	--	(4,837,219,369)	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(383,447,551)	--	--	1,082,633,815	699,186,264	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	--	(1,814,323,709)	166,870,238	--	(1,647,453,471)	*Agricultural produce*
Penyisihan atas persediaan usang	--	--	219,942,495	--	219,942,495	*Allowance for inventory obsolescence*
Provisi pajak	--	--	1,038,320	--	1,038,320	*Tax provision*
Jumlah	(3,756,816,468)	2,358,251,629	(2,869,996,330)	1,009,805,757	(3,258,755,412)	***Total***

f. Ketetapan Pajak / *f. Tax Assessments*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ *The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of *refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
Perusahaan/ The Company				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp6.837.185/ *Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp6,837,185*	--	(200,000)	(7,037,185)	November 2025/ *November 2025*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024*	3,027,452	--	3,027,452	Juni 2025/ *June 2025*
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Incom Tax for fiscal year 2022*	89,347,391	(162,499)	89,184,892	Juni 2024/ *June 2024*
PT Karini Utama (KU)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2017/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2017*	3,222,669,841	(364,064,286)	2,858,605,555	Februari 2025/ *February 2025*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	**Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/** ***The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments***	**Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of** ***refund (payment)***	**Tanggal pencatatan/** ***Recording date***
Hasil banding atas PPh 26 untuk Masa Pajak Desember 2017/*Result of tax appeal of Income Tax article 26 for fiscal period December 2017*	681,594,076	–	681,594,076	Februari 2025/ *February 2025*
Hasil banding atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2017/*Result of tax appeal of VAT for fiscal period December 2017*	155,422,475	(7,319,495)	148,102,980	Februari 2025/ *February 2025*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023*	327,988,078	–	327,988,078	Oktober 2024/ *October 2024*
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp652.155/ *Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp652,155*	–	(200,000)	(852,155)	November 2025/ *November 2025*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024 dan keberatan sebesar Rp233.333 telah dipakai sebagai pengurang STP atas PPh 21/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 and appealed amounting to Rp233,333 has been used as reduction for of tax collection letter for income tax 21*	81,602,447	–	81,369,114	Juni 2025/ *June 2025*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023*	22,754,118,550	(1,782,408)	22,752,336,142	Februari 2025/ *February 2025*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2023/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023*	–	(203,040)	(203,040)	Februari 2025/ *February 2025*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2023/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to November 2023*	–	(37,160,156)	(37,160,156)	Januari 2025/ *January 2025*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga November 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period July to November 2022*	–	(22,338,540)	(22,338,540)	September 2024/ September 2024
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	5,765,700	(820,800)	4,944,900	Juni 2024/ *June 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	9,952,913,281	(4,108,624)	9,948,804,657	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period December 2022*	–	(720,721)	(720,721)	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPN JLN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Collection Letter of VAT JLN for fiscal period December 2022*	–	(122,031)	(122,031)	Februari 2024/ *February 2024*
PT New Kalbar Processors (NKP)				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar *Rp1.013.550/Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp1,013,550*	–	–	(1,013,550)	November 2025/ *November 2025*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023*	4,987,829,867	–	4,987,829,867	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019 dan proses keberatan sebesar Rp4.509.322.805 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Underpayment* Assessment *Letter of Corporate income Tax for fiscal year 2019 and the objection amount Rp4,509,322,805 are still ongoing in 2025*	–	–	(4,509,322,805)	November 2024/ *November 2024*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ *The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of *refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak November hingga Desember 2019 dan proses keberatan sebesar Rp2.014.319.125 masih berlanjut/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period November to December 2019 and the objection Rp2,014,319,125 are still ongoing in 2025*	--	--	(2,014,319,125)	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPh 21, 23 untuk masa pajak Oktober hingga Desember 2019 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax article 21, 23 period October to December 2019 and was expensed in year 2025*	--	(28,512,028)	(28,512,028)	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPN JLN untuk masa pajak Oktober hingga Desember 2019 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT JLN for fiscal period October to December 2019 and was expensed in year 2025*	--	(12,535,436)	(12,535,436)	November 2024/ *November 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	680,903,581	--	680,903,581	Juli 2024/ *July 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan proses keberatan sebesar Rp1.034.526.360 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and the objection amount Rp1,034,526,360 are still ongoing in 2025*	2,525,531,603	--	1,491,005,243	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2022*	--	(12,215,214)	(12,215,214)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak November 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period November 2022*	--	(15,079,913)	(15,079,913)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2022*	--	(26,625,709)	(26,625,709)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	3,808,223,527	--	3,808,223,527	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB PPh 23 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for fiscal period December 2021*	--	(948,760)	(948,760)	September 2023/ *September 2023*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2021*	6,863,502,301	--	6,863,502,301	Maret 2023/ *March 2023*
PT Djambi Waras (DW)				
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Mei hingga Juli 2024/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period May to July 2024*	--	(35,515,454)	(35,515,454)	November 2025/ *November 2025*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Maret 2024/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to March 2024*	--	(43,618,451)	(43,618,451)	Juli 2025/ July 2025
SKP atas PPN untuk masa pajak Maret 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March 2023*	--	(79,538)	(79,538)	Mei 2025/ *May 2025*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	2,694,502,934	(10,962,981)	2,683,539,953	Mei 2025/ *May 2025*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	**Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/** ***The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments***	**Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of** ***refund (payment)***	**Tanggal pencatatan/** ***Recording date***
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024*	446,208,537	(100,870,707)	345,337,830	Mei 2025/ *May 2025*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Februari 2022 hingga Desember 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period February 2022 to December 2023*	173,424,973,086	--	173,424,973,086	April 2025/ *April 2025*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Oktober dan Desember 2022/ *Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period October and December 2022*	--	(92,467)	(92,467)	Agustus 2024/ *August 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/*Tax* Underpayment *Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2022*	--	(44,627,922)	(44,627,922)	Agustus 2024/ *August 2024*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2022*	--	(77,382,798)	(77,382,798)	Agustus 2024/ *August 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak April dan Mei 2022 dan proses keberatan sebesar Rp17.075.409.049 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period April and May 2022 and the objection amount Rp17,075,409,049 are still ongoing in 2025*	--	--	(17,075,409,049)	Mei 2024/ *May 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak April hingga Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp354.350.235 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period April to December 2022 and the objection amounting to Rp354,350,235 are still ongoing in 2025*	--	--	(354,350,235)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period December 2021*	--	(10,480,959)	(10,480,959)	Januari 2024/ *January 2024*
STP atas PPh 21 untuk tahun pajak 2017/ *Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2017*	--	(100,000)	(100,000)	April 2023/ *April 2023*
PT Kirana Sapta (KS)				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp6.579.994/ *Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp6,579,994*	--	--	(6,579,994)	November 2025/ *November 2025*
SKPKB atas PPh 21 untuk tahun pajak 2023/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2023*	--	(7,798,841)	(7,798,841)	Mei 2025/ *May 2025*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	2,345,885,393	--	2,345,885,393	Mei 2025/ *May 2025*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021*	1,652,179,980	(75,347,225)	1,576,832,755	April 2024/ *April 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	12,048,996,493	--	12,048,996,493	Januari 2024/ *January 2024*
PT Bintang Agung Persada (BAP)				
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp371.215.780/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023 and will be submitted for objection amounting to Rp371,215,780*	11,060,662,625	--	10,689,446,845	Mei 2025/ *May 2025*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	**Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/** ***The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments***	**Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of** ***refund (payment)***	**Tanggal pencatatan/** ***Recording date***
SKPKB atas PPN untuk masa Januari hingga November 2023 /*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to November 2023*	--	(45,521,664)	(45,521,664)	Januari 2025/ *January 2025*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2020*	--	(4,255,599)	(4,255,599)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak Januari hingga Agustus dan Oktober hingga Desember 2020 dan proses keberatan sebesar Rp1.003.529.758 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period January to August and October to December 2020 and the objection amount Rp1,003,529,758 are still ongoing in 2025*	--	--	(1,003,529,758)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2020/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2020*	--	(72,696,102)	(72,696,102)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Mei dan Juni 2020/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period May and June 2020*	--	(522,473)	(522,473)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020 dan proses keberatan sebesar Rp2.171.222.392 masih berlanjut di tahun 2025/ *Assessment Letter of Income Tax Article 26 for fiscal period January to December 2020 and the objection amount Rp2,171,222,392 are still ongoing in 2025*	--	--	(2,171,222,392)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dan proses keberatan sebesar Rp12.720.172.960 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 and the objection amount Rp12,720,172,960 are still ongoing in 2025*	--	--	(12,720,172,960)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Februari dan Juli 2020/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period February and July 2020*	--	(72,696,102)	(72,696,102)	Desember 2024/ *December 2024*
STP atas PPh 4(2) untuk masa pajak Mei dan Juni 2020/ *Tax Colletion Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period May and June 2020*	--	(200,000)	(200,000)	Desember 2024/ *December 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Juli 2020/ *Tax Colletion Letter of VAT for fiscal period July 2020*	--	(2,715)	(2,715)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Juni, Agustus, September dan November 2022 dan proses keberatan sebesar Rp142.386.877 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to June, August, September, and November 2022 and the objection amount Rp142,386,877 are still ongoing in 2025*	--	(196,928)	(142,583,805)	Maret 2024/ *March 2024*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2019/ *Tax Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2019*	--	(52,774,712)	(52,774,712)	Maret 2024/ *March 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	18,250,822,577	(7,486,347)	18,243,336,230	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak Januari hingga September dan Desember 2019/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period January to September and December 2019*	--	(442,923,717)	(442,923,717)	Januari 2024/ *January 2024*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	**Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/** ***The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments***	**Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of** ***refund (payment)***	**Tanggal pencatatan/** ***Recording date***
SKPKB atas PPN untuk masa pajak November 2019/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period November 2019*	--	(16,886,815)	(16,886,815)	Januari 2024/ *January 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2019*	--	(12,261,222)	(12,261,222)	Januari 2024/ *January 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2019*	--	(65,733,974)	(65,733,974)	Januari 2024/ *January 2024*
PT Pantja Surya (PS)				
SKPKB atas PPh badan untuk tahun pajak 2020/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020*	--	(114,898,086)	(114,898,086)	November 2025/ *November 2025*
SKPKB atas PPh 21, 23, dan PPN untuk masa pajak Desember 2020/ Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21, 23, and VAT in for fiscal period December 2020	--	(50,048,459)	(50,048,459)	November 2025/ *November 2025*
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2020/ *Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period December 2020*	--	(100,000)	(100,000)	November 2025/ *November 2025*
SKPLB atas PPh badan untuk tahun pajak 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	89,654,672	--	89,654,672	Juni 2024/ *June 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	2,039,490,478	(2,380,620)	2,037,109,858	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret hingga November 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March to November 2022*	--	(40,612,879)	(40,612,879)	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Collection Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	--	(1,000,000)	(1,000,000)	Februari 2024/ *February 2024*
PT Nusira (NS)				
Keputusan keberatan atas SKPLB PPN untuk masa pajak September 2022 dan proses keberatan sebesar Rp3.430.866 masih berlanjut si 2025/*Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and the objection amounting Rp3,430,866 are still ongoing in 2025*	45,269,309	--	41,838,443	Oktober 2025/ *October 2025*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret, April, Juni, Juli, Agustus 2022 dan telah menerima pengembalian di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March, April, June, July, August 2022 and has received a refund in 2025*	--	--	(68,540,030)	Oktober 2024/ *October 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April, Juni dan Agustus hingga November 2023 dan telah menerima pengembalian di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to April, June, and August to November 2023 and has received a refund in 2025*	--	--	(920,529,569)	September 2024/ *September 2024*
PT Kirana Prima (KP)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024*	54,066,660	--	54,066,660	Juni 2025/ *June 2025*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	3,230,119,740	--	3,230,119,740	Februari 2024/ *February 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2021	2,731,710,431	--	2,731,710,431	Februari 2023/ *February 2023*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	**Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ *The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments***	**Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of *refund (payment)***	**Tanggal pencatatan/ *Recording date***
PT Kirana Permata (KPT)				
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dan proses keberatan sebesar Rp2.367.281.544 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 and the objection amount Rp2,367,281,544 are stiill ongoing in 2025*	--	--	(2,367,281,544)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 23, 26, 4(2) untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020 dan proses keberatan sebesar Rp2.134.412.741 masih berlanjut di tahun 2025/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23, 26, 4(2) for fiscal period January to December 2020 and the objection amount Rp2,134,412,741 are stiill ongoing in 2025*	--	--	(2,205,933,064)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPN JLN untuk masa pajak Desember 2020 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT JLN for fiscal period December 2020 and was expensed in year 2025*	--	--	(26,155,228)	Desember 2024/ *December 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Desember 2020 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ *Tax Collection Letter of VAT for fiscal period December 2020 and was expensed in year 2025*	--	--	(1,838,810)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp3.092.729.555 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 for fiscal period December 2022 and the objection amount Rp3,092,729,555 are still ongoing in 2025*	--	--	(3,092,729,555)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp1.670.902 masih *berlanjut di tahun 2025/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2022 and the objection amount Rp1,670,902 are still ongoing in 2025*	--	--	(1,670,902)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan proses keberatan sebesar Rp Rp2.631.499.420 masih berlanjut di tahun 2025/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and the objection amount Rp2,631,499,420 are still ongoing in 2025*	4,201,865,133	--	1,570,365,713	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 21, 4(2), 26 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax* Underpayment *Assessment Letter of Income Tax Article 21, 4(2), 26 for fiscal period December 2021*	278,024,761	(55,685,004)	222,339,757	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	33,428,376,179	--	33,428,376,179	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022 dan telah menerima pengembalian di tahun 2025/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and has received a refund in 2025*	--	--	(408,040)	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp10.596.228 masih berlanjut di tahun 2025/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period January to December 2022 and the objection amount Rp10,596,228 are still ongoing in 2025*	--	--	(10,596,228)	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga November 2022 dan proses keberatan sebesar Rp99.514.361 masih berlanjut di tahun 2025/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January until November 2022 and the objection amount Rp99,514,361 are still ongoing in 2025*	--	(195,194,753)	(195,194,753)	Februari 2024/ *February 2024*
PT Kirana Windu (KW)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate* Income Tax for fiscal year 2023	3,186,680,694	--	3,186,680,694	Mei 2025/ *May 2025*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari dan Maret 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January and March 2022*	--	(2,012,500)	(2,012,500)	November 2024/ *November 2024*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	**Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/** ***The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments***	**Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of** ***refund (payment)***	**Tanggal pencatatan/** ***Recording date***
SKPKB atas PPN untuk masa pajak 2018 dan 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter VAT for fiscal period 2018 and 2019*	--	(1,300,813,500)	(1,300,813,500)	Oktober 2024/ *October 2024*
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak 2017/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period 2017*	--	(608,224,082)	(608,224,082)	Maret 2024/ *March 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	10,241,130,820	--	10,241,130,820	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2019/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax 23 for fiscal period December 2019*	105,759,806	(3,259,967)	102,499,839	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Desember 2018/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax 26 for fiscal period December 2018*	248,551,289	(5,704,406)	242,846,883	Februari 2024/ *February 2024*
PT Komering Jaya Perdana (KJP)				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp5.816.423/ *Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp5,816,423*	--	--	(5,816,423)	November 2025/ *November 2025*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret dan April 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March and April 2022*	--	(3,615,649)	(3,615,649)	Desember 2025/ *December 2025*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	3,339,071,420	(181,746,084)	3,157,325,336	Mei 2025/ *May 2025*
SKPKB atas PPh 21 and 23 untuk tahun pajak 2023/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for fiscal year 2023*	--	(133,992,143)	(133,992,143)	Mei 2025/ *May 2025*
SKPKB atas PPN masa Januari – November 2023/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January – November 2023*	--	(37,564,776)	(37,564,776)	Mei 2025/ *May 2025*
Keputusan keberatan atas SKPLB PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	--	--	1,216,050	Februari 2025/ *February 2025*
SKPKB atas PPh 21 Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax article 21 for fiscal period December 2022*	--	(35,616,778)	(35,616,778)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/ *Tax underpayment Assessment Letter of Income Tax article 23 for fiscal period December 2022*	--	(27,583,619)	(27,583,619)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April dan Juli 2022 dan telah dibiayakan di tahun 2025/*Tax Underpayment* Assessment Letter *of VAT for fiscal period January to April and July 2022 and was expensed in year 2025*	--	(68,219,132)	(68,219,132)	Mei 2024/ *May 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April dan Juli 2022 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ *Tax Collection Letter of VAT for fiscal period January to April and July 2022 and was expensed in year 2025*	--	(4,718,031)	(4,718,031)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB PPN untuk masa pajak Desember 2022 dan Rp1.216.050 telah diterima dan sisanya dibiayakan di 2025/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and Rp1,216,050 has received and the remaining was expensed in year 2025*	20,412,179,614	(18,665,139)	20,393,514,475	Maret 2024/ *March 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan banding sebesar Rp 144.379.559 telah diterima sebesar Rp 70.914.800 dan sisanya dibiayakan di 2025/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and appeal amounting to Rp 144,379,559 has been received amounting to Rp 70,914,800 and the remaining was expensed in year 2025*	2,437,861,823	(188,686,141)	2,104,796,123	Mei 2024/ *May 2024*

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	*Taksiran klaim/ Estimated claims*	**Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/** ***The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments***	**Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of** ***refund (payment)***	**Tanggal pencatatan/** ***Recording date***
PT Tirta Sari Surya (TSS)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 /Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023	3,857,425,347	--	3,857,425,347	April 2025/ *April 2025*
Hasil banding atas putusan pengadilan pajak atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019/ *Result of Tax Appeal of Corporate Income Tax for fiscal year 2019*	1,132,149,689	(221,240,939)	910,908,750	Maret 2025/ *March 2025*
SKPKB atas PPh 21 untuk tahun pajak 2023/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2023*	--	(114,223,063)	(114,223,063)	Maret 2025/ *March 2025*
SKPKB atas PPh 23 untuk tahun pajak 2023/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal year 2023*	--	(76,536,444)	(76,536,444)	Maret 2025/ *March 2025*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023*	578,351,091	--	578,351,091	Februari 2025/ *February 2025*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak April, Juni, September, Desember 2023/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period April, June, September, December 2023*	--	(2,623,971)	(2,623,971)	Februari 2025/ *February 2025*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	2,161,765,362	(130,095,020)	2,031,670,342	Juni 2024/ *June 2024*
SKPKB atas PPh 21, 23 dan 4(2) untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 23 and 4(2) for fiscal period January to December 2022*	--	(107,986,778)	(107,986,778)	Juni 2024/ *June 2024*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk masa pajak Januari hingga desember 2022 / *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for fiscal period January to December 2022*	--	(48,655,275)	(48,655,275)	Mei 2024/ *May 2024*
PT Kirana Musi Persada (KMP)				
Keputusan keberatan atas SKPLB PPh 26 badan untuk tahun pajak 2021 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp 10.499.205 /*Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax Article 26 for fiscal year 2021 and will be appealed amounting to Rp 10,499,205*	--	--	490,861,215	Oktober 2025/ *October 2025*
Keputusan keberatan atas SKPLB PPh 23 badan untuk tahun pajak 2021/*Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax Article 23 for fiscal year 2021*	--	--	37,612,388	Oktober 2025/ *October 2025*
Keputusan keberatan atas SKPLB PPh badan untuk tahun pajak 2021/ Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021	487,126,183	(21,908,483)	465,217,700	Oktober 2025/ *October 2025*
SKPKB atas PPh 21, 23 dan 4(2) untuk masa pajak Desember 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 23 and 4(2) for fiscal period December 2019	--	(78,913,007)	(78,913,007)	Oktober 2024/ *October 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Oktober 2019/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period October 2019*	--	(1,555,903)	(1,555,903)	Oktober 2024/ *October 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Maret 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March 2022*	465,729,315	(12,431,523)	453,297,792	Juni 2024/ *June 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak September dan Desember 2022 / *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period September and December 2022*	40,109,418,148	--	40,109,418,148	Januari 2024/ *January 2024*

20. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN / *20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognised employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provision of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp118.595.455.610 dan Rp98.430.434.063 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp118,595,455,610 and Rp98,430,434,063 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Analisis atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Analysis of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal	**98,430,434,063**	**99,032,361,432**	***Beginning balance***
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	26,461,435,797	11,971,367,299	*Provision for employee benefits during the year*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(9,676,178,579)	(8,013,053,749)	*Payments of employee benefits*
(Keuntungan) kerugian aktuaria	3,379,764,329	(4,560,240,919)	*Actuarial (gain) loss*
Saldo akhir	**118,595,455,610**	**98,430,434,063**	***Ending balance***

Penyisihan imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Pendapatan Operasi Lain-Lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	11,317,559,944	9,673,909,526	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	8,079,357,451	(3,917,444,343)	*Past service cost*
Biaya bunga	7,064,518,402	6,214,902,116	*Interest cost*
Jumlah	**26,461,435,797**	**11,971,367,299**	***Total***

Kerugian (keuntungan) aktuarial atas program imbalan kerja yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			*Loss (gain) on settlement:*
Penyesuaian atas pengalaman	(264,933,926)	(2,886,587,101)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi keuangan	3,644,698,255	(1,673,653,818)	*Change in financial assumptions*
Jumlah	**3,379,764,329**	**(4,560,240,919)**	***Total***

Penyisihan imbalan kerja di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

The above mentioned provision for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan using the "Projected-Unit-Credit" method.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial calculations in 2025 and 2024 are as follows, among others:

	2025	2024	
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat diskonto	6.50%	7.00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	*Annual salary increment rate*
Umur pensiun (tahun)	55	55	*Retirement age (years)*

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

2025 **Asumsi aktuaria**	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonably possible change***	**Liabilitas imbalan pasti /** ***Defined benefit obligation*** **Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	***2025*** ***Actuarial assumptions***
Tingkat diskonto	(+/- 1.00%)	111,035,507,196	126,086,934,579	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1.00%)	126,954,940,897	110,153,377,980	*Growth in future salaries*

2024 **Asumsi aktuaria**	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonably possible change***	**Liabilitas imbalan pasti /** ***Defined benefit obligation*** **Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	***2024*** ***Actuarial assumptions***
Tingkat diskonto	(+/- 1.00%)	91,786,484,650	105,117,674,299	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1.00%)	105,868,888,217	90,999,187,459	*Growth in future salaries*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	14,999,949,144	9,871,566,903	*Less than 1 year*
Antara 2 - 5 tahun	56,450,718,237	51,199,761,516	*Between 2 - 5 years*
Antara 6 - 10 tahun	71,527,782,260	64,796,157,436	*Between 6 - 10 years*
Di atas 10 tahun	414,519,715,673	410,218,035,494	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 11,97 tahun dan 11,91 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2025 and 2024 were 11.97 years and 11.91 years, respectively.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/ *December 31,* 2025 dan/*and* 2024 — Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital* Rp	
HSF (S) PTE LTD	5,134,603,987	62.50	513,460,398,700	*HSF (S) PTE LTD*
PT Triputra Persada Megatara	2,464,609,474	30.00	246,460,947,400	*PT Triputra Persada Megatara*
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	616,152,918	7.50	61,615,291,800	*General public (below 5% each)*
Jumlah	**8,215,366,379**	**100.00**	**821,536,637,900**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai berikut:

In December 31, 2025 and 2024, the Company recorded additional paid-in capital as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Agio saham sebelum penawaran umum perdana saham	16,965,000,000	16,965,000,000	*Premium on stocks before initial public offering*
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	412,577,100,000	412,577,100,000	*Premium on stocks from initial public offering*
Tambahan aset dari pengampunan pajak	2,361,500,000	2,361,500,000	*Additional assets from tax amnesty*
Agio saham hasil penawaran umum terbatas	228,939,042,970	228,939,042,970	*Premium on stocks from limited public offering*
Biaya emisi saham	(13,471,507,631)	(13,471,507,631)	*Shares issuance cost*
Penyesuaian transaksi entitas anak	(64,222,081,817)	--	*Adjustment of transaction of subsidiary*
Jumlah	**583,149,053,522**	**647,371,135,339**	***Total***

23. SALDO LABA DICADANGKAN / *23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Perusahaan menyisihkan sebagian saldo laba ditahan Perusahaan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 26 anggaran dasar Perusahaan juncto Pasal 70 Undang - Undang Perseroan Terbatas, sehingga jumlah saldo laba dicadangkan sebesar Rp60.000.000.000.

The Company reserved its retained earnings as a reserve fund of the Company in order to comply with Article 26 of the Company's articles of association juncto Article 70 of Limited Liability Company Law, so the total of appropriated retained earnings amounted to Rp60,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
PT Bintang Agung Persada	41,732,058,879	59,948,926,311	*PT Bintang Agung Persada*
PT Djambi Waras	2,908	2,843	*PT Djambi Waras*
Jumlah	41,732,061,787	59,948,929,154	***Total***

25. PENJUALAN BERSIH / *25. NET SALES*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Barang jadi karet (Catatan 30)	12,751,370,754,777	11,196,891,508,833	*Rubber finished goods (Note 30)*
Sawit	57,459,381,068	45,482,335,401	*Palm*
Bahan baku karet	12,857,087,254	4,140,343,300	*Rubber raw materials*
Jasa titip olah	5,424,088,320	12,365,902,080	*Rubber processing services*
Barang jadi – RSS	80,495,000	--	*Finished goods – RSS*
Jumlah	**12,827,191,806,419**	**11,258,880,089,614**	***Total***

Penjualan barang jadi karet masing-masing sebesar 412.414.240 kg dan 400.973.315 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of rubber finished goods amounted to 412,414,240 kg and 400,973,315 kg, for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 78,88% dan 76,37% dari total penjualan barang jadi karet untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30).

Sale of rubber finished goods to related party totaled 78.88% and 76.37% of the total sale of rubber finished goods for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 30)

Penjualan sawit masing-masing sebesar 17.794.016 kg dan 16.581.333 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of palm amounted to 17,794,016 kg and 16,581,333 kg, for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 508.208 kg dan 171.953 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of rubber raw materials amounted to 508,208 kg and 171,953 kg for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jasa titip olah karet masing-masing sebesar 1.411.200 kg dan 3.024.000 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Rubber processing services amounted to 1,411,200 kg and 3,024,000 kg for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) masing-masing sebesar 3.220 kg dan nihil untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) amounted to 3,220 kg and nil for the periods ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

Details of sales from customers which exceed 10% of total net sales:

	2025		2024		
	Jumlah/*Amount*	%	Jumlah/*Amount*	%	
	Rp		Rp		
Pihak berelasi					*Related party*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	10,058,567,991,018	78.42	8,497,847,291,081	75.48	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.*
Pihak ketiga					*Third parties*
Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.	1,087,752,886,423	8.48	1,178,134,812,233	10.46	*Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.*
	11,146,320,877,441	86.90	9,675,982,103,314	85.94	

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	679,685,294,035	403,479,747,992	*At beginning of the year*
Pembelian	10,455,380,341,296	10,400,377,236,682	*Purchases*
Panen	908,524,320	22,358,285,034	*Harvesting*
Akhir tahun (Catatan 10)	(296,708,267,784)	(679,685,294,035)	*At end of the year (Note 10)*
Pemakaian bahan baku	10,839,265,891,867	10,146,529,975,673	*Raw materials used*
Beban tenaga kerja langsung	232,013,854,124	202,791,864,868	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Factory overhead:*
Energi	142,448,225,262	138,697,797,982	*Energy*
Perbaikan dan perawatan	106,986,856,019	100,913,074,531	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	58,532,442,908	52,051,222,723	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Pengangkutan material	54,485,809,651	65,772,049,167	*Material transportation*
Bahan kemas	39,029,908,427	30,028,927,903	*Packaging*
Pemakaian SBR	24,260,466,447	2,359,788,223	*SBR usage*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	14,818,637,844	9,301,498,189	*Provision for employee benefits (Note 20)*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13a)	14,539,529,240	14,565,229,375	*Depreciation of mature plantations (Note 13a)*
Produksi sawit	11,123,070,714	7,649,409,864	*Palm production*
Keperluan kantor	4,409,631,183	4,079,710,644	*Office supplies*
Pemakaian bahan pendukung	4,396,669,164	3,823,384,555	*Supporting material usage*
Asuransi	3,385,521,537	2,819,634,254	*Insurance*

	2025 Rp	2024 Rp	
Transportasi	2,465,492,450	2,707,177,110	*Transportation*
Perjalanan dinas	2,446,615,280	2,626,531,838	*Traveling*
Tenaga ahli	1,670,417,648	4,821,586,697	*Professional fees*
Sewa	1,515,513,332	1,896,171,070	*Rent*
Rapat	864,429,148	60,981,437	*Meetings*
Perlengkapan laboratorium	357,699,822	391,592,786	*Laboratory supplies*
Donasi	85,286,008	86,118,781	*Donation*
Jamuan tamu	79,510,593	79,596,520	*Entertainment*
(Laba) rugi atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 11)	(259,460,155)	758,501,082	*(Gain) loss on fair value of agricultural produce (Note 11)*
Lain-lain	5,367,476,697	4,616,319,563	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	493,009,749,219	450,106,304,294	*Total factory overhead*
Jumlah beban produksi	11,564,289,495,210	10,799,428,144,835	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	652,966,317,251	478,381,744,679	*At beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 10)	(564,055,055,584)	(652,966,317,251)	*At end of the year (Note 10)*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	765,754,019,781	344,294,278,747	*At beginning of the year*
Sampel	(2,827,440)	--	*Sample*
Penghapusan	(3,865,820)	--	*Disposal*
Akhir tahun (Catatan 10)	(581,755,530,570)	(765,754,019,781)	*At end of the year (Note 10)*
Jumlah	**11,837,192,552,828**	**10,203,383,831,229**	***Total***

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no purchase of raw materials from a supplier which exceeds 10% from total net sales for the year ended December 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pengangkutan penjualan	98,405,465,527	95,868,522,746	*Selling transportation*
Asuransi	1,268,810,890	1,031,616,809	*Insurances*
Keperluan kantor	932,488,827	784,266,959	*Office supplies*
Komisi penjualan	536,053,043	1,136,021,935	*Sales commissions*
Sampel	432,288,391	457,837,644	*Sample*
Perizinan	312,758,558	184,146,253	*Licenses*
Lain-lain	49,533,342	20,166,044	*Others*
Jumlah	**101,937,398,578**	**99,482,578,390**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	175,546,095,961	164,597,758,615	*Salaries, wages and allowances*
Tenaga ahli	23,681,292,695	18,997,912,308	*Professional fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	14,021,933,385	5,901,468,792	*Repairs and maintenance*
Pajak dan ijin	12,876,772,774	11,354,291,210	*Tax and licenses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	12,367,683,732	6,581,577,328	*Provision for employee benefits (Note 20)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	10,916,136,113	10,909,855,320	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Energi	10,139,623,326	10,021,141,145	*Energy*
Perjalanan dinas	8,138,861,629	8,449,146,038	*Traveling*
Sewa	5,712,903,727	5,715,674,440	*Rent*
Honorarium	5,626,604,000	5,593,851,667	*Honorarium*
Keperluan kantor	4,225,317,970	3,463,418,581	*Office supplies*
Transportasi	4,170,566,079	4,529,354,375	*Transportation*
Tanggung jawab sosial	3,428,631,877	3,740,077,610	*Corporate social responsibility*
Air dan telepon	3,087,392,864	3,329,905,820	*Water and telephone*
Rapat	1,172,876,963	1,159,876,583	*Meetings*
Asuransi	1,112,883,816	1,049,931,340	*Insurances*
Donasi	997,000,649	531,820,055	*Donation*
Jamuan tamu	463,231,517	370,966,385	*Entertainment*
Tagging	--	12,263,583,710	*Tagging*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13a)	--	1,184,774,555	*Depreciation of mature plantations (Note 13a)*
Lain-lain	2,083,844,976	2,692,564,239	*Others*
T o t a l	**299,769,654,053**	**282,438,950,116**	***Total***

28. OPERASI LAIN-LAIN - BERSIH / *28. OTHER OPERATING – NET*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kerugian selisih kurs yang terealisasi	111,905,247,899	98,620,246,084	*Realized loss on foreign exchange*
Administrasi bank	19,873,012,739	25,850,718,718	*Bank administration*
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang belum terealisasi	7,707,305,153	(12,848,344,248)	Unrealized loss (gain) on *foreign exchange*
Denda pajak	3,865,378,415	4,610,810,358	*Tax penalty*
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset tetap (Catatan 14)	1,438,535,718	(2,357,182,640)	*Loss (gain) on sale of fixed assets (Note 14)*
Klaim pelanggan	1,288,936,463	7,688,136,114	*Sales claim*
Provisi pajak	(409,648,500)	18,252,268,706	*Tax provision*
Klaim asuransi	(2,290,466,944)	7,397,486,053	*Insurance claim*
Kompensasi lahan	--	11,053,270,698	*Land compensation*
Laba dari pelepasan entitas anak melalui KTP	--	(28,875,452,806)	*Gain on divestment of subsidiary through KTP*
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 10)	--	7,289,285,043	*Allowance for inventory obsolescence (Note 10)*
Lain-lain	(7,271,307,248)	(7,072,988,415)	*Others*
Jumlah	136,106,993,695	129,608,253,665	**Total**

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan Keuangan / *a. Finance Income*

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp3.078.249.377 dan Rp3.035.371.671 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Finance income is income from interest on credit bank balances and interest from time deposits amounting to Rp3,078,249,377 and Rp3,035,371,671 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Beban Keuangan / *b. Finance Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban bunga pinjaman bank	168,400,656,582	247,186,333,534	*Interest expense on loans*
Provisi pinjaman bank	11,875,034,661	14,221,545,837	*Bank loan provision*
Beban bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 30)	--	6,062,354,847	*Interest expenses on due to related parties (Note 30)*
Jumlah	**180,275,691,243**	**267,470,234,218**	***Total***

30. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *30. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

The Group has transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of the transaction*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ *Trade receivable and sale of rubber finished goods*
Hn Rubber International Trading (Qingdao) Co., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Pembelian *Styrene Butadiene Rubber* (SBR)/ *Purchase of Styrene Butadiene Rubber (SBR)*
R1 International Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ *Trade receivable and sale of rubber finished goods*
PT Triputra Investindo Arya	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pinjaman kepada pihak berelasi/ *Due to related parties*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase(%)/ *Percentage(%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Piutang usaha (Catatan 7)	415,172,650,584	523,090,101,957	9.17%	9.33%	*Trade receivable (Note 7)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivable (Note 7)***
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD24.738.709,98 pada 31 Desember 2025 dan USD32.365.431,38 pada 31 Desember 2024)	415,165,030,885	523,090,101,957	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD24,738,709.98 as of December 31, 2025 and USD32,365,431.38 as of December 31, 2024)*
R1 International Pte. Ltd. (USD454,04 pada 31 Desember 2025 dan Nihil pada 31 Desember 2024)	7,619,699	--	*R1 International Pte. Ltd. (USD454.04 as of December 31, 2025 and Nil as of December 31, 2024)*
Jumlah	**415,172,650,584**	**523,090,101,957**	***Total***
Penjualan barang jadi karet (Catatan 25)			***Sale of rubber finished goods (Note 25)***
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	10,058,567,991,018	8,497,847,291,081	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.*
R1 International Pte. Ltd.	--	53,308,098,157	*R1 International Pte. Ltd.*
Jumlah	**10,058,567,991,018**	**8,551,155,389,238**	***Total***

	2025 Rp	
Pembelian SBR (Catatan 10)		***Purchase of SBR (Note 10)***
Hn Rubber International Trading (Qingdao) Co., Ltd. (USD2.006.510,80 pada 31 Desember 2025)	33,013,435,051	*Hn Rubber International Trading (Qingdao) Co., Ltd. (USD2,006,510.80) as of December 31, 2025*

Pembelian SBR sebesar 1.234.800 kg pada 31 Desember 2025.

Purchase of SBR amounted to 1,234,800 *kg as of December 31, 2025.*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are conducted at normal pricing policies and conditions similar with those of the third parties.

Pada tanggal 22 Maret 2024, PT DW, PT KMP dan PT TSS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Triputra Investindo Arya dengan jumlah pokok hingga USD15.000.000 dengan bunga 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS.

On March 22, 2024, PT DW, PT KMP and PT TSS obatined a loan facility from PT Triputra Investindo Arya with principal amount of up to USD15,000,000 with interest of 7.5% per annum for loan in US Dollar currency.

Pada tanggal 18 Juni 2024, PT DW, PT KMP dan PT TSS melakukan peningkatan plafon pinjaman menjadi USD30.000.000 dengan bunga 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024. Beban bunga pinjaman kepada pihak berelasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp6.062.354.847 (Catatan 29b). Fasilitas pinjaman ini hanya digunakan oleh PT DW dan telah dilakukan pelunasan pada Juli 2024.

On June 18, 2024, PT DW, PT KMP and PT TSS increased the loan facility to USD30,000,000 with interest of 7.5% per annum for loan in US Dollar currency and will be due on July 31, 2024. The interest expenses on due to related parties in 2024 amounted to Rp6,062,354,847 (Note 29b). This loan facility was only utilized by PT DW and was fully settled in July 2024.

31. LABA (RUGI) PER SAHAM / *31. EARNING (LOSS) PER SHARE*

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the computation of loss per share for the year ended 31 December 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	185,107,494,108	194,843,339,813	*Net profit for the year attributable to owners the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,215,366,379	8,215,366,379	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar	22.53	23.72	*Basic earning per share*
Laba bersih per saham dilusian	**22.53**	**23.72**	*Diluted earning per share*

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik *crumb rubber* dan agro bisnis.

The management presented information on operating segments into two groups: crumb rubber factory and agro business.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The operating segment information of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Pabrik Crumb Rubber/ *Crumb Rubber factory*	Agro bisnis/ *Agro business*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Segmen Primer:						***Primary Segments***
Penjualan neto	12,756,794,843,097	76,542,061,166	12,833,336,904,263	(6,145,097,844)	12,827,191,806,419	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(11,789,806,057,903)	(53,531,592,769)	(11,843,337,650,672)	6,145,097,844	(11,837,192,552,828)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	966,988,785,194	23,010,468,397	989,999,253,591	--	989,999,253,591	*Gross profit*
Beban penjualan	(101,322,744,924)	(614,653,654)	(101,937,398,578)	--	(101,937,398,578)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(280,009,525,790)	(19,760,128,263)	(299,769,654,053)	--	(299,769,654,053)	*General and administrative expenses*
Operasi lain-lain - neto	(136,042,088,167)	(64,905,528)	(136,106,993,695)	--	(136,106,993,695)	*Other operating - net*
(Beban) pendapatan keuangan - bersih	(177,541,467,258)	344,025,392	(177,197,441,866)	--	(177,197,441,866)	*Finance (expenses) income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	272,072,959,055	2,914,806,344	274,987,765,399	--	274,987,765,399	*Profit before tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(72,440,482,956)	(19,966,604,320)	(92,407,087,276)	--	(92,407,087,276)	*Total income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	199,632,476,099	(17,051,797,976)	182,580,678,123	--	182,580,678,123	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	27,896,357,410	101,519,241	27,997,876,651	--	27,997,876,651	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	227,528,833,509	(16,950,278,735)	210,578,554,774	--	210,578,554,774	*Total comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	229,502,671,292	(16,949,010,856)	212,553,660,436	(1,403,714)	212,552,256,722	*Owners of the parent Company*
Kepentingan non-pengendali	(1,973,701,948)	(1,403,714)	(1,975,105,662)	1,403,714	(1,973,701,948)	*Non-controlling interest*
Jumlah	227,528,969,344	(16,950,414,570)	210,578,554,774	--	210,578,554,774	*Total*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Aset segmen	4,430,223,384,952	277,422,506,669	4,707,645,891,621	(180,293,895,950)	4,527,351,995,671	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2,330,150,559,963	15,712,745,558	2,345,863,305,521	--	2,345,863,305,521	*Segment liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Pabrik Crumb Rubber/ ***Crumb Rubber factory***	**Agro bisnis/** ***Agro business***	**Jumlah/** ***Total***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
Segmen Primer:						***Primary Segments***
Penjualan neto	11,209,257,410,913	68,788,749,548	11,278,046,160,461	(19,166,070,847)	11,258,880,089,614	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(10,168,527,029,973)	(53,379,988,984)	(10,221,907,018,957)	18,523,187,728	(10,203,383,831,229)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	1,040,730,380,940	15,408,760,564	1,056,139,141,504	(642,883,119)	1,055,496,258,385	*Gross profit*
Beban penjualan	(99,012,220,874)	(470,357,516)	(99,482,578,390)	--	(99,482,578,390)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(260,726,466,392)	(21,712,483,724)	(282,438,950,116)	--	(282,438,950,116)	*General and administrative expenses*
Operasi lain-lain - neto	(147,637,064,712)	18,028,811,047	(129,608,253,665)	--	(129,608,253,665)	*Other operating - net*
(Beban) pendapatan keuangan - bersih	(264,587,197,044)	152,334,497	(264,434,862,547)	--	(264,434,862,547)	*Finance (expenses) income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	268,767,431,918	11,407,064,868	280,174,496,786	(642,883,119)	279,531,613,667	*Profit before tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(79,396,564,617)	(3,753,790,051)	(83,150,354,668)	--	(83,150,354,668)	*Total income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	189,370,867,301	7,653,274,817	197,024,142,118	(642,883,119)	196,381,258,999	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(44,026,325,701)	392,585,205	(43,633,740,496)	--	(43,633,740,496)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	145,344,541,600	8,045,860,022	153,390,401,622	(642,883,119)	152,747,518,503	*Total comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	144,672,664,990	8,045,999,261	152,718,664,251	(643,022,359)	152,075,641,892	*Owners of the parent Company*
Kepentingan non-pengendali	671,876,611	(139,240)	671,737,371	139,240	671,876,611	*Non-controlling interest*
Jumlah	145,344,541,601	8,045,860,021	153,390,401,622	(642,883,119)	152,747,518,503	*Total*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Aset segmen	5,516,352,504,242	305,158,726,061	5,821,511,230,303	(217,838,147,145)	5,603,673,083,158	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3,543,221,001,933	9,076,755,660	3,552,297,757,593	--	3,552,297,757,593	*Segment liabilities*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Pendahuluan dan Tinjauan / *Introduction and Overview*

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan "early warning" kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisis atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Financial risk management policy aims to provide the management an "early warning" for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari counterparty, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan dengan Grup lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship with the Group for more than a certain period. For new buyers, requests that payment be made with a down payment.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
	Rp	**Rp**	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	481,394,776,899	413,344,578,485	*Cash in banks and time deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	--	68,493,084,330	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	570,785,747,658	689,177,404,706	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	26,564,633,116	885,609,401	*Other receivables*
Piutang plasma	29,777,313,568	31,332,328,919	*Plasma receivables*
Jumlah	**1,108,522,471,241**	**1,203,233,005,841**	***Total***

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

Analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* <30 hari/ *<30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2025*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	481,394,776,899	--	--	--	--	481,394,776,899	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha	517,609,201,794	36,553,322,044	9,809,598,067	6,007,833,156	805,792,597	570,785,747,658	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,859,715,865	10,491,716	42,794,100	3,414,418,918	21,237,212,517	26,564,633,116	*Other receivables*
Piutang plasma	29,777,313,568	--	--	--	--	29,777,313,568	*Plasma receivables*
Jumlah	1,030,641,008,126	36,563,813,760	9,852,392,167	9,422,252,074	22,043,005,114	1,108,522,471,241	***Total***

31 Desember 2024	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* <30 hari/ *<30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2024*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	413,344,578,485	--	--	--	--	413,344,578,485	*Cash in banks and time deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68,493,084,330	--	--	--	--	68,493,084,330	*Restricted time deposit*
Piutang usaha	638,290,228,976	46,017,553,880	1,393,319,845	3,476,302,005	--	689,177,404,706	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	797,066,360	5,705,186	7,083,372	68,651,328	7,103,155	885,609,401	*Other receivables*
Piutang plasma	31,332,328,919	--	--	--	--	31,332,328,919	*Plasma receivables*
Jumlah	1,152,257,287,070	46,023,259,066	1,400,403,217	3,544,953,333	7,103,155	1,203,233,005,841	***Total***

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

31 Desember 2025	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat di bawah standar/ *Sub-standard grade*	*December 31, 2025*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	481,394,776,899	--	--	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha	517,609,201,794	--	--	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,859,715,865	--	--	*Other receivables*
Piutang plasma	29,777,313,568	--	--	*Plasma receivables*
Jumlah	1,030,641,008,126	--	--	***Total***

31 Desember 2024	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat di bawah standar/ *Sub-standard grade*	*December 31, 2024*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	413,344,578,485	--	--	*Cash in banks and time deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68,493,084,330	--	--	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	638,290,228,976	--	--	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	797,066,360	--	--	*Other receivables*
Piutang plasma	31,332,328,919	--	--	*Plasma receivables*
Jumlah	1,152,257,287,070	--	--	***Total***

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank dan deposito berjangka dan deposito berjangka yang dibatas penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks and time deposits and restricted time deposits as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

a) Tingkat atas – pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.

b) Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.

c) Tingkat di bawah standar – beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

a) High grade – settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort

b) Standard grade – counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.

c) Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya.

The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025	Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2025*
Liabilitas keuangan lain-lain				***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	2,050,206,915,962	--	2,050,206,915,962	*Short-term bank loans*
Utang usaha	29,914,583,852	--	29,914,583,852	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,689,809,249	--	5,689,809,249	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	97,875,045,663	--	97,875,045,663	*Accrued expenses*
Jumlah	2,183,686,354,726	--	2,183,686,354,726	***Total***

31 Desember 2024	Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2024*
Liabilitas keuangan lain-lain				***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	3,241,527,226,576	--	3,241,527,226,576	*Short-term bank loans*
Utang usaha	23,462,614,024	--	23,462,614,024	*Trade payables*
Utang lain-lain	47,155,269,185	--	47,155,269,185	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	88,084,693,591	--	88,084,693,591	*Accrued expenses*
Jumlah	3,400,229,803,376	--	3,400,229,803,376	***Total***

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

c. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.

Market risks significant to the Group are as follows:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of December 31, 2025 and 2024. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease *in interest rates*	**Efek pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
31 Desember 2025	+0.25%	(5,145,780,750)	***December 31, 2025***
	-0.25%	5,145,780,750	
31 Desember 2024	+0.25%	(8,121,405,000)	***December 31, 2024***
	-0.25%	8,121,405,000	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisia sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.

Grup secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	USD	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset			***Assets***
Bank	20,295,695.62	340,602,363,896.00	*Cash in bank*
Piutang usaha	31,435,692.18	527,553,786,164.00	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	13,250.00	222,361,500.00	*Other receivables*
Jumlah	51,744,637.80	868,378,511,560.00	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	122,650,000.00	2,058,312,300,000.00	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	1,168.32	19,606,700.00	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	509,972.32	8,558,355,474.00	*Accrued expenses*
Jumlah	123,161,140.64	2,066,890,262,174.00	***Total***
Neto	(71,416,502.84)	(1,198,511,750,614.00)	***Net***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	USD	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset			***Assets***
Bank	18,963,120.04	306,481,946,089.00	*Cash in bank*
Piutang usaha	39,340,111.86	635,814,887,875.00	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	353.00	5,705,186.00	*Other receivables*
Jumlah	58,303,584.90	942,302,539,150.00	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	201,000,000.00	3,248,562,000,000.00	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	795.00	12,848,790.00	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	747,043.40	12,073,715,431.00	*Accrued expenses*
Jumlah	201,747,838.40	3,260,648,564,221.00	***Total***
Neto	(143,444,253.50)	(2,318,346,025,071.00)	***Net***

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat USD, nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp16.782,00 dan Rp16.162,00 per USD, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Rugi neto selisih kurs sebesar Rp119.612.553.052 dan Rp85.771.901.836 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

In translating the foreign currency denominated financial assets and liabilities from Rp to USD, exchange rates used were Rp16,782.00 and Rp16,162.00 per USD as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Net foreign exchange loss recognized amounted to Rp119,612,553,052 and Rp85,771,901,836 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.

	+/- dalam USD ke Rp dalam %/ *+/- in USD to Rp rate in %*	**Efek pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
31 Desember 2025	+1.00	(11,985,117,506)	***December 31, 2025***
	-1.00	11,985,117,506	
31 Desember 2024	+1.00	(23,183,460,251)	***December 31, 2024***
	-1.00	23,183,460,251	

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	**31 Desember/ December 31, 2024**	
	Rp	**Rp**	
Pinjaman bank	2,050,206,915,962	3,241,527,226,576	*Bank loans*
Kas dan setara kas	(481,737,196,084)	(414,052,599,427)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - Neto	1,568,469,719,878	2,827,474,627,149	*Loan - Net*
Total ekuitas	2,181,488,690,150	2,051,375,325,565	*Total equity*
Rasio pinjaman - Neto terhadap modal	0.72	1.38	*Net debt to equity ratio*

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Group's financial instruments.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

The following table represents fair value, which is approximately the carrying value:

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas dan setara kas	481,737,196,084	481,737,196,084	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	155,613,097,074	155,613,097,074	*Third parties*
Pihak berelasi	415,172,650,584	415,172,650,584	*Relaties parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	26,564,633,116	26,564,633,116	*Other receivables - third parties*
Piutang plasma	29,777,313,568	29,777,313,568	*Plasma receivables*
Jumlah	**1,108,864,890,426**	**1,108,864,890,426**	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lain-lain			***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	2,050,206,915,962	2,050,206,915,962	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	29,914,583,852	29,914,583,852	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,689,809,249	5,689,809,249	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	97,875,045,663	97,875,045,663	*Accrued expenses*
Jumlah	**2,183,686,354,726**	**2,183,686,354,726**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas dan setara kas	414,052,599,427	414,052,599,427	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68,493,084,330	68,493,084,330	*Restricted time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	166,087,302,749	166,087,302,749	*Third parties*
Pihak berelasi	523,090,101,957	523,090,101,957	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	224,262,947,945	224,262,947,945	*Other receivables - third parties*
Piutang plasma	31,332,328,919	31,332,328,919	*Plasma receivables*
Jumlah	**1,427,318,365,327**	**1,427,318,365,327**	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lain-lain			***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	3,241,527,226,576	3,241,527,226,576	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	23,462,614,024	23,462,614,024	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	47,155,269,185	47,155,269,185	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	88,084,693,591	88,084,693,591	*Accrued expenses*
Jumlah	**3,400,229,803,376**	**3,400,229,803,376**	***Total***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- *Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, plasma receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The carrying amount of short-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.*

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in assets and liabilities arising from financing activities in cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2025/ *1 January 2025*	Arus kas/ *Cash flow*	Dampak selisih kurs/ *Exchange rate effect*	Amortisasi provisi/ *Amortization of provision*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	3,241,527,226,576	(1,293,806,055,000)	103,556,355,000	(1,070,610,614)	2,050,206,915,962	*Short-term bank loans*

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Dampak selisih kurs/ *Exchange rate effect*	Amortisasi provisi/ *Amortization of provision*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	2,469,731,906,609	631,215,645,741	135,437,636,929	5,142,037,297	3,241,527,226,576	*Short-term bank loans*
Pinjaman kepada pihak berelasi	--	2,132,000,000	(2,132,000,000)	--	--	*Due to related parties*

36. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN / *36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS*

a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dengan PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Coorperatieve Rabobank U.A., Singapore *Branch* dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD139.315.000 dan nilai liabilitas neto *on-balance sheet* sebesar Rp39.274.477.984 pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 8) dan utang lain-lain (Catatan 15). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2025.

a) The Group entered into derivative transactions which is forward contract in US Dollar and Rupiah with PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Coorperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with off-balance sheet amount of USD139,315,000 and on-balance sheet net liabilities amount of Rp39,274,477,984 as of December 31, 2024. The on-balance sheet transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 8) and other payables (Note 15). These derivative transactions mature in 2025.

b) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan masing-masing sebesar 131.229 ton dan 200.262 ton.

b) On December 31, 2025 and 2024, the Group has sales commitments with several customers amounting to 131,229 tons and 200,262 tons, respectively.

37. TRANSAKSI NON-KAS / *37. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2025 Rp	2024 Rp	
Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:			***Significant activities not affecting cash flows:***
Provisi pajak	409,648,500	(18,252,268,706)	*Tax provision*
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 11)	259,460,155	(758,501,082)	*Loss on fair value of agricultural produce (Note 11)*
Reklasifikasi piutang plasma ke tanaman menghasilkan	--	11,325,349,103	*Reclassification of plasma receivables to mature plantations*
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 10)	--	(7,289,285,043)	*Allowance for inventory obsolescence (Note 10)*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke beban keuangan	--	(30,637,289,076)	*Reclassification of assets under construction to finance expenses*
Jumlah	**669,108,655**	**(45,611,994,804)**	***Total***

38. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *38. NEW ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*

- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and its Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan dan entitas anak melakukan perpanjangan pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas pinjaman berulang sebesar USD11.100.000;
- Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah-pengapalan) (”POE”) sebesar USD10.000.000;
- Fasilitas bank garansi sebesar USD1.100.000; dan
- Fasilitas *treasury* sebesar USD5.000.000

On January 14, 2026, the Company and its subsidiaries renewed their corporate facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia for the following credit facilities as follows:

- *Revolving loan facility amounting to USD11,100,000;*
- *Open account export facility (post-shipment seller loan) (“POE”) amounting to USD10,000,000;*
- *Bank guarantee facility amounting to USD1,100,000; and*
- *Treasury facility amounting to USD5,000,000.*

40. REKLASIFIKASI / *40. RECLASSIFICATION*

Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Certain accounts as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	224,262,947,945	(223,377,338,544)	885,609,401	*Other receivables - third parties*
Klaim pajak - neto	–	223,377,338,544	223,377,338,544	*Tax claims - net*

41. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2026.

41. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 5, 2026.

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

KIRANA MEGATARA

Kantor Pusat
Head Office

The East Tower, 21st Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2, No. 1, RT.5/RW.2
Kuningan Timur, Kuningan, Kecamatan Setiabudi
Kota Jakarta Selatan
Jakarta 12950
Phone : +62-21-5794-7988
Fax :+62-21-5798-7999
Email : corporate@kiranamegatara.com